

# Berjuang di Garda Terdepan, Wujud Sumbangsih untuk Negeri

*Fighting in the Frontline, Contributing to the Nation*



# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer

Selamat datang di Laporan Tahunan 2021 PT Pelindo Husada Citra (PHC). Laporan ini memuat informasi penting terkait aktivitas operasional maupun keuangan Perseroan, termasuk pelaksanaan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan sepanjang tahun 2021 yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi para investor maupun pemegang saham dalam pengambilan keputusan dan pemberian saran terkait kegiatan pengawasan Perseroan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Namun demikian, laporan ini tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya yang digunakan sebagai dasar pertimbangan asumsi tersebut akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

Welcome to the 2021 PT Pelindo Husada Citra (PHC) Annual Report. This report contains important information related to the Company's operational and financial activities, including the implementation of the principles of Good Corporate Governance throughout 2021 which serve as a basis for consideration for investors or shareholders in making decisions and providing advice regarding the Company's supervisory activities.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. However, this report cannot guarantee that the documents that have confirmed the validity of which are used as the basis for considering these assumptions will bring certain results as expected.

# Tentang Laporan Tahunan

## About This Annual Report

Laporan Tahunan PT Pelindo Husada Citra (PHC) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 ini diterbitkan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan No. X.K.6 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Laporan Keberlanjutan yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 51 POJK 51/pojk.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2021 ini juga dilengkapi dengan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen dan ditandatangani oleh Direksi sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2007.

Kemudian sesuai ketentuan yang berlaku, laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dalam bentuk cetak maupun dokumen elektronik dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 ini dapat dilihat dan diunduh pada situs resmi Perusahaan, yaitu [www.phc.co.id](http://www.phc.co.id)

Dalam Laporan Tahunan ini terdapat kata "PHC", "Perusahaan", dan "Perseroan" yang merujuk PT Pelindo Husada Citra secara umum untuk kemudahan penyebutan PT Pelindo Husada Citra.

The Annual Report of PT Pelindo Husada Citra (PHC) for the fiscal year ending on December 31, 2021 is published with reference to the provisions contained in Regulation No. X.K.6 and Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and Sustainability Reports in accordance with Financial Services Authority Regulations 51 POJK 51 /pojk.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Companies. This Annual Report and Sustainability Report for the 2021 fiscal year is also accompanied by the Company's Financial Statements which have been audited by an independent auditor and signed by the Board of Directors as regulated in Law No. 40 of 2007.

In complying with applicable regulations, this report is presented in two languages, namely Indonesian and English, in printed form and electronic documents using easy-to-read font types and sizes. This 2021 Annual Report and Sustainability Report can be viewed and downloaded on the Company's official website, namely [www.phc.co.id](http://www.phc.co.id).

This Annual Report contains the words "PHC" and "Company" which refers to PT Pelindo Husada Citra in general for the convenience of mentioning PT Pelindo Husada Citra.

# Penjelasan Tema

## Theme Description

## 2021

### **Berjuang di Garda Terdepan, Wujud Sumbangsih untuk Negeri**

*Fighting in the Frontline, Contributing to the Nation*



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri Kesehatan, Pelindo Husada Citra senantiasa berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan medis yang bermutu tinggi. Perseroan juga berinvestasi pada peralatan medis dan sarana dan prasarana Kesehatan yang memadai sehingga mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, serta negeri.

Selain menyediakan peralatan medis serta sarana dan prasarana yang lebih dari cukup, Perseroan juga dilengkapi dengan akreditasi yang terdiri dari Akreditasi Paripurna oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dan Akreditasi The Shipowners' Club Luxemburg untuk Penyelenggaraan *Pre Employment Medical Examination for Seafarers*.

Dengan adanya peralatan-peralatan serta kualitas yang senantiasa diupayakan untuk memberikan yang terbaik oleh Perseroan, Pelindo Husada Citra terus menghidupi semangat juang dalam berada di garda terdepan sebagai wujud sumbangsih untuk negeri. Hal ini sesuai dengan misi Perseroan untuk mengembangkan usaha pelayanan yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menerapkan budaya kerja yang berorientasi kepada pemenuhan harapan pemangku kepentingan, senantiasa menghasilkan kinerja produktivitas dan profitabilitas yang mendukung pengembangan usaha, serta menempatkan sumber daya manusia dan teknologi informasi sebagai keunggulan bersaing Perusahaan.

As a company engaged in the Healthcare industry, Pelindo Husada Citra always strives to meet the needs of the public for high-quality medical services. The Company also invests in medical equipment and adequate health facilities and infrastructure so as to be able to provide the best service for the community, as well as the country.

In addition to providing medical equipment as well as more than adequate facilities and infrastructure, the Company is also equipped with accreditation consisting of Plenary Accreditation by the Hospital Accreditation Committee (KARS) and The Shipowners' Club Luxembourg Accreditation for the Implementation of Pre Employment Medical Examination for Seafarers.

With the equipment and quality that the Company always strives to give the best, Pelindo Husada Citra continues to live up to its fighting spirit in being at the forefront as a form of contribution to the country. This is in accordance with the Company's mission to develop an efficient service business and in accordance with the needs of the community, implement a work culture that is oriented towards meeting stakeholder expectations, always produce productivity and profitability performance that supports business development, and place human resources and information technology as advantages competing company.

# Daftar ISI

## Table of Contents

	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer
	Penjelasan Tema Theme Description
	Tentang Laporan Tahunan About This Annual Report
<b>4</b>	Jejak Langkah Milestones

### Kilas Kinerja Performance Highlights

<b>8</b>	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights
<b>9</b>	Grafik Ikhtisar Keuangan Chart of Financial Highlights
<b>9</b>	Ikhtisar Saham Share Highlights
<b>9</b>	Kinerja Saham 2021 2021 Share Performance
<b>10</b>	Ikhtisar Data Data Highlights
<b>26</b>	Kalibrasi Peralatan Medis Medical Equipment Calibration
<b>26</b>	Aksi Korporasi Corporate Actions
<b>26</b>	Informasi Efek Lainnya Information on Other Securities
<b>27</b>	Peristiwa Penting Event Highlights

### Laporan Manajemen Management Report

<b>32</b>	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
<b>40</b>	Laporan Direksi Board of Directors Report

### Profil Perusahaan Company Profile

<b>50</b>	Identitas Perseroan Corporate Identity
<b>52</b>	Riwayat Singkat Perseroan Brief History of the Company
<b>54</b>	Visi dan Misi Perseroan Vision and Mission of the Company
<b>55</b>	Nilai Values
<b>55</b>	Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Business Activities by the Budget
<b>56</b>	Wilayah Operasional Operational Area
<b>60</b>	Struktur Organisasi Organizational Structure
<b>61</b>	Daftar Keanggotaan Asosiasi Association Memberships
<b>61</b>	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
<b>62</b>	Pernyataan Independensi Komisaris Board of Commissioners Statement of Independence
<b>62</b>	Profil Direksi Board of Directors Profile
<b>64</b>	Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Shareholders And Share Ownership Percentage
<b>66</b>	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau Perusahaan Ventura Bersama Subsidiaries, Associates, and/or Joint Ventures
<b>67</b>	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals
<b>68</b>	Penghargaan atau Sertifikasi Awards or Certifications
<b>70</b>	Sumber Daya Manusia Human Capital

### Analisis Pembahasan dan Manajemen Management Discussion and Analysis

<b>78</b>	Tinjauan Umum General Overview
<b>80</b>	Tinjauan Industri Layanan Kesehatan Healthcare Industry Overview
<b>81</b>	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment
<b>82</b>	Kinerja Entitas Anak Subsidiary Performance
<b>83</b>	Tinjauan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position
<b>89</b>	Analisis Tingkat Solvabilitas dan Kolektibilitas Analysis on Solvency and Collectability
<b>90</b>	Struktur Modal Perusahaan Company Capital Structure
<b>91</b>	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment
<b>92</b>	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Facts and Information Subsequent to Accountant's Reporting Date
<b>94</b>	Prospek Usaha 2022 2022 Business Outlook
<b>95</b>	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
<b>100</b>	Kebijakan dan Perkembangan Dividen Dividend Development and Policy





<b>102</b>	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or with Affiliated Parties
<b>102</b>	Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Significant Regulatory Changes and Their Impact on the Company
<b>102</b>	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

<b>108</b>	Prinsip Dan Landasan Tata Kelola Perusahaan Gcg Principles And Foundation
<b>108</b>	Dasar Hukum Penerapan GCG Legal Basis of GCG Implementation
<b>109</b>	Kode Etik Code Of Conduct
<b>110</b>	Benturan Kepentingan Conflict of Interest
<b>111</b>	Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi Confidentiality and Disclosure of Information
<b>111</b>	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ( <i>Code Of Corporate Governance</i> ) Code of Corporate Governance
<b>113</b>	Penilaian Penerapan GCG Assessment of GCG Implementation
<b>121</b>	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
<b>124</b>	Dewan Komisaris Board of Commissioners
<b>131</b>	Direksi Board of Directors
<b>139</b>	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

<b>146</b>	Komite Audit Audit Committee
<b>146</b>	Komite Investasi, Nominasi, dan Remunerasi Investment, Nomination and Remuneration Committee
<b>153</b>	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
<b>160</b>	Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit
<b>166</b>	AUDIT EKSTERNAL EXTERNAL AUDIT
<b>168</b>	Manajemen Risiko Perusahaan Company Risk Management
<b>170</b>	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
<b>171</b>	Sistem Informasi Manajemen Risiko Risk Management Information System
<b>175</b>	Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan Legal Cases Faced by the Company
<b>175</b>	Akses Informasi Dan Data Perusahaan Access to Company Information And Data
<b>175</b>	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
<b>176</b>	Pusat Pengaduan Konsumen Consumer Complaint Center
<b>179</b>	Program Peningkatan Layanan Kepada Konsumen Consumer Service Improvement Program

## Tanggung Jawab Sosial Social and Environmental Responsibility

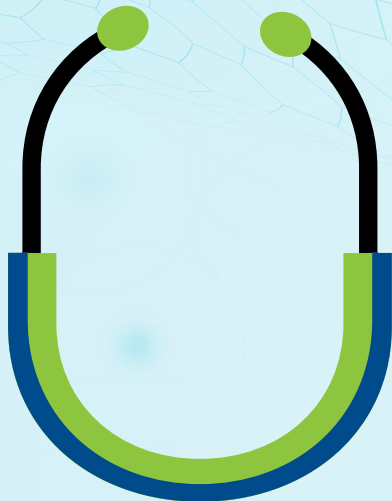
<b>184</b>	Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Pelindo Husada Citra Social Responsibility Commitment and Policy of Pelindo Husada Citra
<b>185</b>	Kebijakan dan Lingkup Program TJSL Dan PKBL Policy and Scope Of CSR and PKBL Program

<b>185</b>	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
<b>186</b>	Tujuan Program TJSL CSR Program Objectives
<b>187</b>	Realisasi Program Program Realization
<b>187</b>	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
<b>188</b>	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
<b>189</b>	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance
<b>192</b>	Aspek Sosial Social Aspect
<b>192</b>	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect
<b>197</b>	Perizinan, Sertifikasi Dan Kalibrasi Peralatan Permit, Certification, and Calibration of Equipment
<b>204</b>	Aspek Kemasyarakatan Community Aspect
<b>211</b>	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development
<b>212</b>	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services
	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

## Laporan Keuangan Financial Report

# Jejak Langkah

## Milestones



### 1965

Didirikan pertama kali dengan status Klinik Umum, Klinik Gigi, Klinik Ibu dan Anak, serta Klinik Radiologi. Satu tahun kemudian, klinik berganti nama menjadi PHC (*Port Health Center*) Tanjung Perak yang bertujuan melayani semua pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) / Established with the status of General Clinic, Dental Clinic, Mother and Child Clinic, and Radiology Clinic. One year later, the clinic changed its name to Tanjung Perak PHC (Port Health Center) which aims to serve all employees of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

### 1970

Selain melayani pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Klinik PHC mulai melayani masyarakat umum. / In addition to serving the employees of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), the PHC Clinic has begun to serve the general public.

### 1980

Pada 1980-an, seiring dengan kebutuhan pegawai pelabuhan dan masyarakat tentang pelayanan kesehatan yang komprehensif, Klinik PHC berubah status menjadi Rumah Sakit Umum Tipe C. / In the 1980s, in line with the needs of port staff and the community for comprehensive health services, the PHC Clinic changed its status to a Type C General Hospital.

### 2015

Pemisahan badan hukum RS menjadi PT Pelindo Husada Citra (RS PHC Surabaya menjadi entitas usaha). / The legal entity separation of the hospital became PT Pelindo Husada Citra (PHC Surabaya Hospital became a business entity).

### 2013

Tersertifikasi ISO 9001:2008 (Mutu) Laboratorium dan Rawat Inap. / Certified ISO 9001:2008 (Quality) Laboratory and Inpatient.

### 2011

Terakreditasi penuh 16 layanan & sertifikasi keamanan pangan (HACCP). / Fully accredited 16 food safety services & certifications (HACCP).

### 2008

Pada 2008, Rumah Sakit mengoperasikan Gedung Baru yaitu Gedung Graha PHC 5 (lima) lantai sebagai *cluster* Pelayanan Rawat Inap / In 2008, the Hospital operated a new building, namely Graha PHC Building 5 (five) floors as an Inpatient Service cluster.

### 1995

RS PHC menempati gedung baru di Jl. Kalianget No.1-2 Surabaya. Yang kemudian pada Tahun 1999, statusnya resmi menjadi Anak Usaha PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan berganti nama menjadi Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya./ PHC Hospital occupied a new building on Jl. Kalianget No.1-2 Surabaya. Then in 1999, its status officially became a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and changed its name to Pelabuhan Surabaya Hospital.



## 2016

*Spin off* Pelayanan Gizi RS menjadi PT Prima Citra Nutrindo (PCN). Ditahun yang sama, RS PHC Surabaya meraih kelulusan Akreditasi Rumah Sakit tingkat Paripurna oleh KARS / The spin off of Hospital Nutrition Services became PT Prima Citra Nutrindo (PCN). In the same year, PHC Surabaya Hospital achieved a Plenary level Hospital Accreditation graduation by KARS.



## 2018

RS PHC Surabaya lulus Akreditasi RS Tipe B Pendidikan oleh Kementerian Kesehatan RI / PHC Surabaya Hospital passed the Type B Education Hospital Accreditation by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.



## 2019

RS PHC Surabaya kembali meraih kelulusan Akreditasi tingkat Paripurna oleh KARS, serta melayani pengendalian biaya kesehatan pegawai di lingkungan Pelindo III melalui MedSos. / PHC Surabaya Hospital received another Plenary level Accreditation by KARS, as well as serving the control of health costs for employees within Pelindo III through MedSos.



## 2021

PT PHC mengoperasikan jaringan 1 Rumah Sakit, 1 Klinik Utama, 5 Klinik Pratama, 48 Klinik K3 dan First Aid dan 1 Anak Perusahaan PT Prima Citra Nutrindo. / PT PHC operates a network of 1 Hospital, 1 Main Clinic, 5 Primary Clinics, 48 OHS and First Aid Clinics and 1 Subsidiary PT Prima Citra Nutrindo.



## 2020

PT Pertamina Bina Medika IHC (PBM-IHC) membeli 67% saham PHC dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Pada 7 Agustus 2020, statusnya resmi menjadi Anak Usaha PT Pertamina Bina Medika IHC (PBM-IHC). / PT Pertamina Bina Medika IHC (PBM-IHC) purchased a 67% shares in PHC from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). On August 7, 2020, its status officially became a Subsidiary of PT Pertamina Bina Medika IHC (PBM-IHC).





01

## Kilas Kinerja

Performance Highlights





# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Key Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah) / in millions of Rupiah

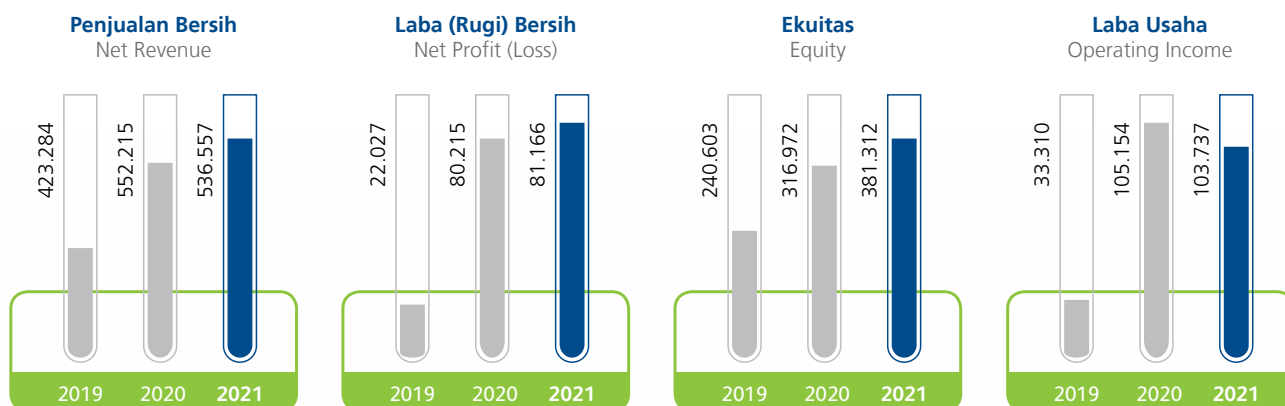
Uraian / Description	2021	2020	2019	2018	2017
Penjualan Bersih / Net Revenue	536.557	552.215	423.284	363.331	330.181
Laba Usaha / Operating Income	103.737	105.154	33.310	16.825	18.128
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income before Income Tax Expense	104.801	103.207	30.133	16.246	19.896
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	81.166	80.215	22.027	11.062	14.209
Laba (Rugi) yang diatribusikan kepada: / Profit (Loss) Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Company	81.009	80.175	21.528	10.894	14.196
Keperentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	157	40	499	168	13
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	81.950	80.909	23.561	13.918	12.475
Laba (Rugi) Komprehensif yang diatribusikan kepada: / Comprehensive Profit (Loss) Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Company	81.793	80.909	23.061	13.750	12.462
Keperentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	157	41	499	168	13
Laba (Rugi) Usaha per Saham* / Operating Income (Loss) per Share	285	282	76	38	50
Aset / Assets	492.692	442.918	395.636	307.165	293.575
Liabilitas / Liabilities	111.380	125.945	155.033	89.282	82.363
Ekuitas / Equity	381.312	316.972	240.603	217.883	211.212

\*dalam Rupiah penuh / in full Rupiah

Rasio / Ratio	2021	2020	2019	2018	2017
Laba Kotor/Penjualan Bersih / Gross Profit/Net Sales	19,33%	21,88%	7,54%	4,63%	5,49%
Laba (Rugi) Usaha/Penjualan Bersih / Operating Income (Loss)/Net Sales	19,33%	19,04%	7,87%	4,63%	5,49%
Laba (Rugi) Bersih /Penjualan Bersih / Net Profit (Loss)/Net Sales	15,13%	14,53%	5,20%	3,04%	4,30%
Laba (Rugi) Bersih /Total Aset / Net Profit (Loss)/Total Assets	21,02%	18,11%	5,57%	3,60%	4,84%
Laba (Rugi) Bersih /Ekuitas / Net Profit (Loss)/Equity	27,04%	25,31%	9,16%	5,08%	6,73%
Ekuitas/Jumlah Aset / Equity/Total Assets	77,39%	71,56%	60,81%	70,93%	71,94%

# Grafik Ikhtisar Keuangan

## Chart of Financial Highlights



## Ikhtisar Saham

### Share Highlights

Hingga 31 Desember 2021, PT Pelindo Husada Citra tidak pernah menerbitkan saham, sehingga informasi terkait kronologis pencatatan, nama dan alamat Biro Administrasi Efek (BAE), jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tempat saham tidak tersedia.

As of December 31, 2021 PT Pelindo Husada Citra did not issue any shares, therefore, information regarding listing chronology, name and address of Share Registrar (BAE), type of corporate actions, changes in the total shares, or the name of the stock exchange is not available to be disclosed.

## Kinerja Saham 2021

### 2021 Share Performance

Hingga 31 Desember 2021, PT Pelindo Husada Citra tidak pernah menerbitkan saham, sehingga informasi terkait kronologis pencatatan, nama dan alamat Biro Administrasi Efek (BAE), jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tempat saham tidak tersedia.

As of December 31, 2021 PT Pelindo Husada Citra did not issue any shares, therefore, information regarding listing chronology, name and address of Share Registrar (BAE), type of corporate actions, changes in the total shares, or the name of the stock exchange is not available to be disclosed.

# Ikhtisar Data

## Data Highlights

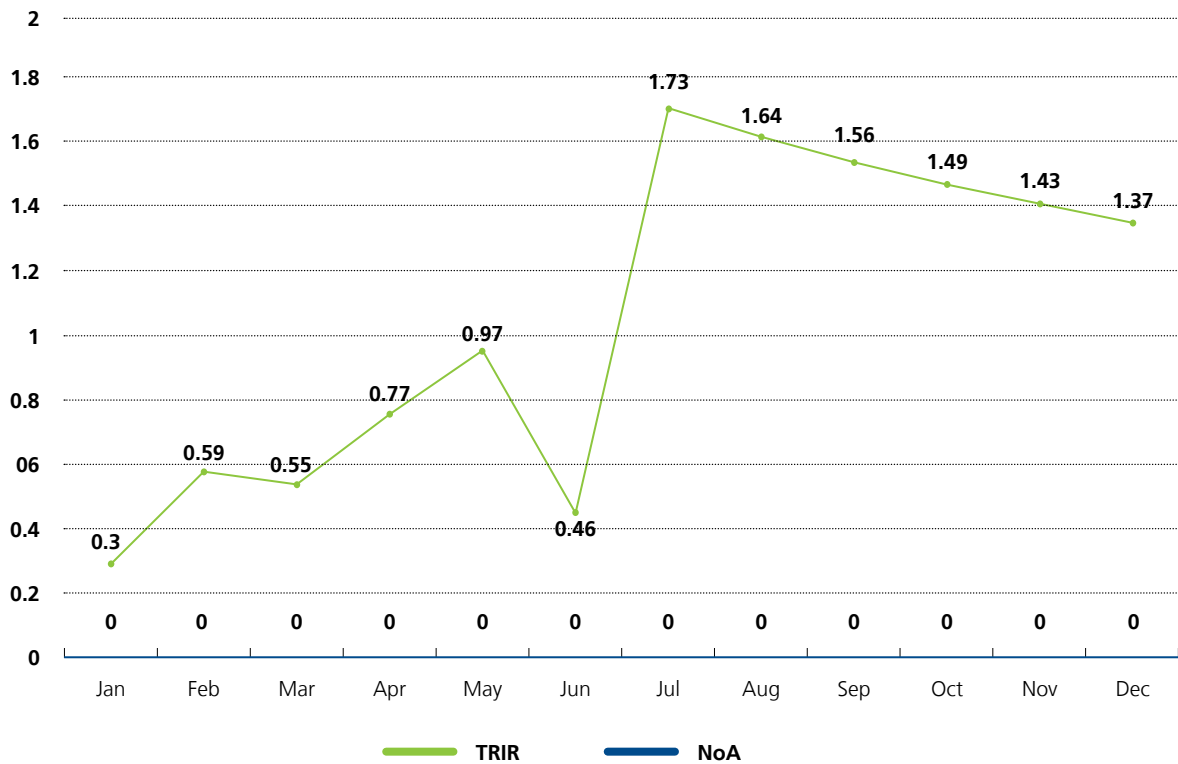
### Health, Safety and Environment

PT Pelindo Husada Citra berkomitmen untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dengan peningkatan mutu dan kualitas agar terhindar dari kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan gangguan keamanan. Setiap tahun fungsi HSE merencanakan kegiatan implementasi aspek HSE yang lebih baik. Upaya tersebut tercermin dalam program-program kerja HSE yang difokuskan pada upaya menuju *zero accident* melalui pembangunan budaya HSE, pemenuhan fasilitas proteksi kebakaran, pengelolaan lingkungan dan memastikan peralatan yang dioperasikan memiliki perizinan yang berlaku. HSE Performance di PT PHC pada tahun 2021 sebagai berikut:

### Health, Safety, and Environment

PT Pelindo Husada Citra is committed to implementing occupational safety and health by improving quality and quantity to avoid accidents, fires, occupational diseases, environmental pollution, and security disturbances. The HSE function annually plans activities for the implementation of better HSE aspects. These efforts are reflected in HSE work programs that are focused on efforts towards zero accidents through the development of an HSE culture, fulfillment of fire protection facilities, environmental management and ensuring that the equipment operated has valid permits. In 2021 the HSE Performance at PT PHC is as follows:

Grafik Nilai TRIR dan NoA di PT PHC Tahun 2021  
Charts of TRIR and NoA Score at PT PHC in 2021





### Jam Kerja Aman

Sementara total jam kerja aman yang tercapai pada tahun 2021 adalah sebesar 5.833.723 jam tanpa kejadian fatality.

### Safe Working Hours

The total safe working hours achieved in 2021 is 5.833.723 hours without fatalities.

Tabel 1. HSE Performance Statistic PT PHC Th 2021

		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec	Status YTD
	Total Man Hours	246,54	240,88	248,06	241,07	230,76	244,31	242,93	244,92	243,89	238,68	240,92	240,26	5,833,723
Classification	NoA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	HIPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Personal Safety	Fatality	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Days Away From Work/Lost Time Incident	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Restricted Work Day Case	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Medical Treatment Case	1	1	1	0	1	2	2	0	0	0	0	0	8
	First Aid	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
Oil Spill	Oil Spill >15 Bbls	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Oil Spill 5 - 15 Bbls	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Oil Spill 1 - 5 Bbls	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Property Damage	Property Damage >1 juta USD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Property Damage 100 ribu - 1 juta USD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Property Damage 10 ribu - 100 juta USD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Other	Near Miss	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Unsafe Action/Condition	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Fatality Rate (FR)</b>														00.00
<b>Lost Time Incident Rate (LTIR)</b>														00.00
<b>Total Recordable Incident Rate (TRIR)</b>														01.37

Number of Accident (NoA) adalah jumlah kematian/jumlah kejadian yang disebabkan oleh kejadian meninggal dunia, kejadian pencemaran lingkungan dan kejadian kerugian properti besar. Number of Accident (NoA) di PT PHC pada Tahun 2021 adalah nol (0), hal ini disebabkan program peningkatan budaya HSE telah dilaksanakan di lingkungan PT PHC. Capaian nilai TRIR pada Tahun 2021 di atas nilai ambang batas yang dipersyaratkan oleh HSE PBM IHC yaitu sebesar  $\leq 0,9$ . Upaya tindak lanjut yang telah dilakukan selama Tahun 2021 dalam mengurangi angka kecelakaan kerja antara lain:

- Pelatihan tata laksana NSI (*Needle Stick Injury*) yang sesuai standar
- Review SPO tata laksana NSI (*Needle Stick Injury*)
- Pelatihan *Safety Class* yang berisi kegiatan review dasar HSE.

Number of Accident (NoA) is the number of deaths/number of events caused by death, environmental pollution, and major property loss. The Number of Accident (NoA) at PT PHC in 2021 is zero (0), this is due to the HSE culture improvement program has been implemented within PT PHC. The achievement of the TRIR value in 2021 is above the threshold value required by HSE PBM IHC, which is 0.9. Follow-up efforts that have been made during 2021 in reducing the number of work accidents include:

- Standardized NSI (*Needle Stick Injury*) management training
- Review of SOP for NSI (*Needle Stick Injury*) management
- Safety Class training which contains basic HSE review activities.

### Pembangunan Budaya HSE

Kegiatan pembangunan budaya HSE di lingkungan PT PHC dilakukan dengan aktivitas sebagai berikut:

a. Pelatihan/Sosialisasi HSE

Pelatihan terkait *health, safety & environment* dilaksanakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan pegawai dengan tujuan agar dapat terciptanya budaya HSE di perusahaan. Kegiatan pelatihan atau sosialisasi HSE yang telah dilaksanakan selama Tahun 2021 di PT PHC sebagai berikut:

### HSE Culture Development

HSE cultural development activities within PT PHC are carried out with the following activities:

a. HSE Training/Dissemination

Training on health, safety & environment is carried out to increase employee knowledge and insight with the aim of creating an HSE culture in the company. The HSE training or dissemination activities that have been carried out during 2021 at PT PHC are as follows:

No.	Nama Kegiatan / Activities	Bulan / Month											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Orientasi pegawai/safety induction / Employee Orientation/safety induction												
2.	Safety class												
3.	Kewaspadaan Isolasi Medis / Awareness on Medical Isolation												
4.	Kewaspadaan Isolasi Non Medis / Awareness on Non-Medical Isolation												
5.	BLS Awam / Common BLS												
6.	BLS Medis / Medical BLS												
7.	Sistem Manajemen K3 / OHS Management System												
8.	Sosialisasi HIV/AIDS / HIV/AIDS Dissemination												
9.	Risk Management												
10.	Manajemen Risiko Fasilitas RS / Risk Management on Hospital Facilities												
11.	Protokol Kesehatan Covid-19 / Covid-19 Health Protocol												
12.	New Normal di Masa Pandemi / New Normal during the Pandemic												
13.	Tata Laksana Pencegahan Tertusuk Jarum (NSI) / Guidelines to Prevent Needle Stick Injuries (NSI)												
14.	Safety Riding												
15.	HSE Developing Program												
16.	Penanggulangan Bencana dan Kebakaran / Disaster and Fire Management												

### Management Walkthrough

MWT adalah kegiatan komunikasi 2 arah antara manajemen dengan level pekerja yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran terhadap aspek HSE semua pekerja. Aktivitas *Management Walkthrough* yang dilakukan selama Tahun 2021 sebagai berikut:

### Management Walkthrough

MWT is a two-way communication between the management and employees to raise the awareness on HSE aspects to all employees. The Management Walkthrough conducted in 2021 is as follows:

No.	Lokasi MWT / MWT Training	Periode / Period	Jumlah Temuan / Total Findings	Keterangan / Description
1.	RS PHC Surabaya	Januari / January	16	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed-up
2.	RS PHC Surabaya	Februari / February	15	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed-up
3.	RS PHC + PT PCN	Maret / March	18	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed-up

No.	Lokasi MWT / MWT Training	Periode / Period	Jumlah Temuan / Total Findings	Keterangan / Description
4.	PT PCN	April	18	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed-up
5.	RS PHC Surabaya	Mei / May	10	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed-up
6.	PT PCN	Juni / June	12	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed-up
7.	RS PHC Surabaya	Juli / July	9	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed-up
8.	RS PHC Surabaya	Agustus / August	13	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed-up
9.	RS PHC + PT PCN	September	12	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed-up
10.	RS PHC + PT PCN	Oktober / October	16	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed-up
11.	RS PHC + PT PCN	November	12	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed-up
12.	RS PHC + PT PCN	Desember / December	18	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed-up

### HSE Meeting

HSE *meeting* adalah pertemuan dengan manajemen yang membahas temuan dan atau kinerja HSE. HSE *meeting* pada Tahun 2021 dilaksanakan 1 bulan sekali dengan unit usaha di lingkungan PT PHC.

### HSE Meeting

HSE meeting is carried out with management to discuss HSE findings and or performance. The HSE meeting in 2021 will be held once a month with business units within PT PHC.

### Pengelolaan Lingkungan

Pengelolaan lingkungan yang dilakukan PT PHC sepanjang tahun 2021 di antaranya sebagai berikut:

#### 1. Pengelolaan Limbah B3

Rumah Sakit/Klinik Medis / Hospital/Medical Clinic	TW-I / Q1 (kg)	TW-II / Q2 (kg)	TW-III / Q3 (kg)	TW-IV / Q4 (kg)	Total (Kg)
RS PHC Surabaya	31.703	32.130	25.967	17.114	106.912
Klinik PHC Surabaya	196	95	1.028	39	1.358
Klinik PHC Semarang	152	114	154	41	461
Klinik PHC Banjarmasin	39	40	42	43	164
<b>Total</b>	<b>32.090</b>	<b>32.379</b>	<b>27.191</b>	<b>17.236</b>	<b>108.895</b>

Jumlah Limbah B3 yang dihasilkan selama Tahun 2021 di Lingkungan RS PHC Surabaya dan Klinik Medis PHC cenderung mengalami penurunan dikarenakan pandemi Covid-19 yang belum usai.

### Environmental Management

Environmental management carried out by PT PHC throughout 2021 includes the following:

#### 1. Hazardous Waste Management

The amount of B3 waste generated during 2021 in the PHC Surabaya Hospital and PHC Medical Clinic showed a decrease as a result of the ongoing Covid-19 pandemic.

Keseluruhan Limbah B3 dilakukan pengelolaan dengan cara:

1. Limbah B3 infeksius yang berasal dari RS PHC Surabaya dibakar dengan mesin *incenerator* dan diangkut oleh pihak ke-2 yaitu PT Universal Eco Pacific;

All B3 Waste is managed by:

1. Burning infectious B3 waste from RS PHC Surabaya with an incinerator and shipping the waste to a 2nd party, namely PT Universal Eco Pacific;

2. Abu limbah B3 infeksius dan B3 lainnya diangkut oleh pihak ke-2 yaitu PT PPLI;
3. Pengangkutan limbah B3 Klinik PHC Surabaya dilakukan oleh pihak ke-2 yaitu PT ARAH dan PT Universal Eco Pacific.

2. Infectious B3 and other B3 waste ash is transported by a 2nd party, namely PT PPLI;
3. The transportation of B3 waste at PHC Surabaya Clinic is carried out by 2nd parties, namely PT ARAH and PT Universal Eco Pacific

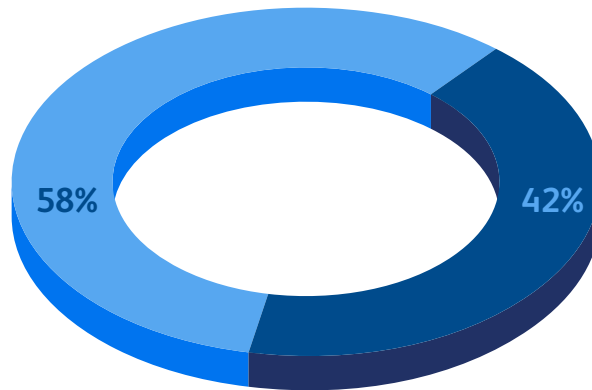
## 2. Pemeriksaan Lingkungan

Pemeriksaan lingkungan yang dilakukan oleh PT PHC adalah pemeriksaan kualitas air limbah di mana hal tersebut dapat berdampak buruk jika terjadi pencemaran lingkungan terhadap kesehatan masyarakat di sekitar perusahaan. Hasil pemeriksaan *outlet* IPAL di RS PHC Surabaya pada Tahun 2021 sebagai berikut:

## 2. Environmental Inspection

Environmental inspection is carried out at PT PHC is an inspection of wastewater quality which could bring a negative impact of environmental pollution to the surrounding community of the Company. The results of inspection of WWTP outlets in Surabaya PHC Hospital in 2021 are as follows:

**Diagram Hasil Pemeriksaan Baku Mutu Air Limbah RS PHC Surabaya Tahun 2021**  
Diagram of Inspection Results on Wastewater Quality Standards at PHC Surabaya Hospital in 2021



● Memenuhi NAB / Meet the NAB

● Tidak Memenuhi NAB / Does not Meet the NAB

Berdasarkan diagram di atas, parameter yang tidak memenuhi baku mutu air limbah sesuai Pergub Jatim Nomor 72 Tahun 2013 adalah parameter BOD5, COD, NH3, Phosphat dan Total Koliform. Parameter yang tidak tercapai disebabkan oleh sistem IPAL yang belum berjalan optimal. Upaya tindak lanjut yang telah dilakukan guna memenuhi baku mutu air limbah antara lain:

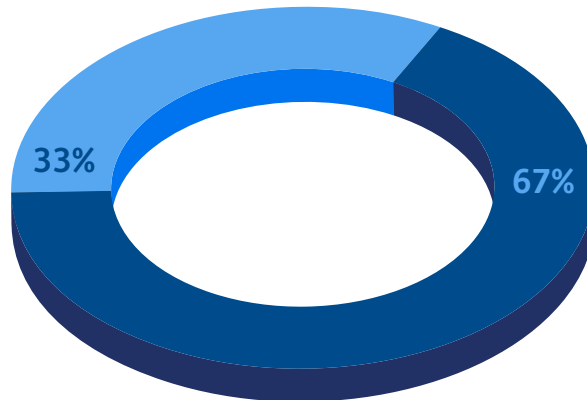
1. Penambahan Bak Penampung *outlet* Laundry
2. Melakukan pengurasan *sludge* diluar jadwal
3. Menambah lampu UV untuk *treatment* akhir
4. Membuat bakteri pengurai secara mandiri agar dapat menambah volume bakteri pengurai yang diletakkan ke dalam bak pengolahan anaerob

Based on the diagram, the parameters that do not meet the wastewater quality standards according to the East Java Governor Regulation No. 72 of 2013 are BOD5, COD, NH3, Phosphate and Total Coliform parameters. Parameters that were not achieved were caused by a WWTP system that has not been running optimally. Follow-up efforts that have been made to meet wastewater quality standards include:

1. Adding a Laundry Outlet Container
2. Draining the *sludge* outside the schedule
3. Adding UV lamp for final treatment
4. Making decomposing bacteria independently in order to increase the volume of decomposing bacteria placed in the anaerobic treatment tank



**Diagram Hasil Pemeriksaan Baku Mutu Air Limbah Klinik PHC Benowo Tahun 2021**  
Diagram of Inspection Results on Wastewater Quality Standards at PHC Benowo Clinic in 2021



● Memenuhi NAB / Meet the NAB

● Tidak Memenuhi NAB / Does not Meet the NAB

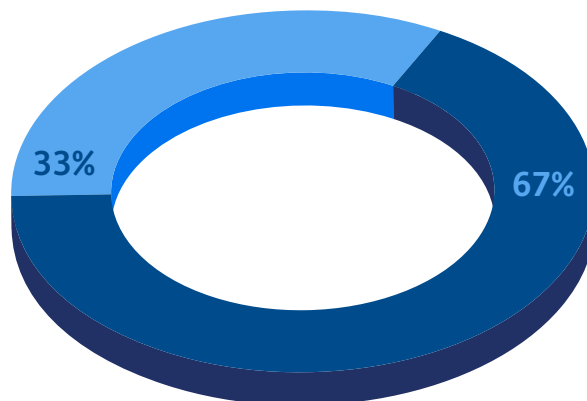
Berdasarkan diagram di atas, parameter yang tidak memenuhi baku mutu air limbah sesuai Pergub Jatim Nomor 72 Tahun 2013 adalah parameter BOD, COD, dan NH3. Parameter yang tidak tercapai disebabkan oleh *sludge* di bak penampung IPAL penuh. Upaya tindak lanjut yang telah dilakukan guna memenuhi baku mutu air limbah antara lain:

1. Pengurasan *sludge* bak penampung
2. *Flashing* rutin Tangki Biofilter
3. Menambahkan Bakteri dan *Nutrient* pada Biofilter
4. Pemeliharaan rutin peralatan IPAL

Based on the diagram above, the parameters that do not meet the waste water quality standards according to the East Java Governor Regulation Number 72 of 2013 are the BOD, COD, and NH3 parameters. Parameters that were not achieved were caused by *sludge* in the WWTP full container. Follow-up efforts that have been made to meet the wastewater quality standards include:

1. Draining the *sludge* from the reservoir
2. Regular *flashing* of the Biofilter Tank
3. Adding Bacteria and *Nutrients* to the Biofilter
4. Routine maintenance of WWTP equipment

**Diagram Hasil Pemeriksaan Baku Mutu Air Limbah Klinik PHC Tj. Perak Tahun 2021**  
Diagram of Inspection Results on Wastewater Quality Standards at PHC Tj. Perak Clinic in 2021



● Memenuhi NAB / Meet the NAB

● Tidak Memenuhi NAB / Does not Meet the NAB

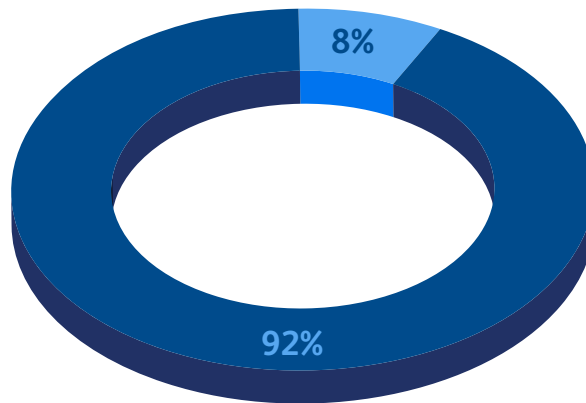
Berdasarkan diagram di atas, parameter yang tidak memenuhi baku mutu air limbah sesuai Pergub Jatim Nomor 72 Tahun 2013 adalah parameter BOD5, COD, dan NH3. Parameter yang tidak tercapai disebabkan oleh Sistem IPAL yang kurang maksimal. Upaya tindak lanjut yang telah dilakukan guna memenuhi baku mutu air limbah antara lain:

1. Pemeliharaan rutin peralatan IPAL
2. Pengurasan *sludge* IPAL
3. Penambahan klorin tablet pada *outlet*

Based on the diagram above, the parameters that do not meet the waste water quality standards according to the East Java Governor Regulation Number 72 of 2013 are the BOD5, COD, and NH3 parameters. Parameters that are not achieved are caused by the WWTP system that is not optimal. Follow-up efforts that have been made to meet wastewater quality standards include:

1. Routine maintenance of WWTP equipment
2. WWTP sludge draining
3. Adding tablet chlorine at the outlet

**Diagram Hasil Pemeriksaan Baku Mutu Air Limbah Klinik PHC Kebraon Tahun 2021**  
Diagram of Inspection Results on Wastewater Quality Standards at PHC Kerabon Clinic in 2021



● Memenuhi NAB / Meet the NAB

● Tidak Memenuhi NAB / Does not Meet the NAB

Berdasarkan diagram di atas, parameter yang tidak memenuhi baku mutu air limbah sesuai Pergub Jatim Nomor 72 Tahun 2013 adalah parameter BOD5 dan COD. Parameter yang tidak tercapai disebabkan oleh Sistem IPAL yang kurang maksimal. Upaya tindak lanjut yang telah dilakukan guna memenuhi baku mutu air limbah antara lain:

1. Perbaikan blower IPAL yang trobel
2. Pengurasan *sludge* pada bak penampung
3. Penambahan klorin tablet pada *outlet*
4. Pemeliharaan rutin peralatan IPAL

#### Rencana Kerja HSE

Adapun rencana kerja HSE pada tahun 2022 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pemantauan implementasi SMK3 di lingkungan PT PHC;
2. Evaluasi penilaian risiko penularan Covid-19 pada tempat kerja di lingkungan PT PHC;

Based on the diagram above, the parameters that did not meet the waste water quality standards according to the East Java Governor Regulation Number 72 of 2013 were the BOD5 and COD parameters. Parameters that were not achieved were caused by the WWTP system that was not optimal. Follow-up efforts that have been made to meet wastewater quality standards include:

1. Repairing the troubled WWTP blower
2. Draining sludge in the reservoir
3. Adding of tablet chlorine at the outlet
4. Routine maintenance of WWTP equipment

#### HSE Work Plan

The HSE work plans in 2022 include the following:

1. Monitoring the implementation of OHSMS within PT PHC;
2. Evaluation of the risk assessment of Covid-19 transmission in the workplace in the PT PHC environment;

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Simulasi bencana di lingkungan PT PHC;</li> <li>4. Sosialisasi prosedur perancangan dan perubahan serta izin kerja di lingkungan PT PHC;</li> <li>5. Pemantauan pemeliharaan sistem proteksi kebakaran di PT PHC;</li> <li>6. Pemeriksaan kesehatan berkala untuk mengetahui potensi penyakit akibat kerja di lingkungan PT PHC;</li> <li>7. Pengajuan penghargaan K3 tentang P2-HIV/AIDS dan P2-COVID19 di Lingkungan PT PHC;</li> <li>8. Perbaikan instalasi IPAL RS PHC Surabaya dan Klinik Pratama PHC Surabaya agar memenuhi baku mutu air limbah.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Disaster simulation at PT PHC;</li> <li>4. Dissemination of design and change procedures as well as work permits within PT PHC;</li> <li>5. Monitoring of fire protection system maintenance at PT PHC;</li> <li>6. Periodic health checks to determine potential occupational diseases in PT PHC;</li> <li>7. Submission to OHS awards on P2-HIV/AIDS and P2-COVID19 in the PT PHC environment;</li> <li>8. Repair of WWTP installations at PHC Surabaya Hospital and Surabaya Pratama Clinic to meet wastewater quality standards.</li> </ol> |
|--|---|

### Perizinan, Sertifikasi dan Kalibrasi Peralatan

Data Izin Operasional Perseroan dan *Strategic Business Unit* (SBU) yang telah dimiliki PT PHC maupun yang sedang dalam proses perpanjangan izin tahun 2021 sebagai berikut:

### Permits, Certification, and Equipment Calibration

Data on the Company's Operational Permits and Strategic Business Units of PT PHC, both of which have and are currently being renewed, include the following:

No.	Nama Izin / Permit Title	Lokasi / Location	Nomor izin / Permit No.	Pihak Perizinan / Issued by	Tanggal Penetapan / Issuance Date	Masa Berlaku / Validity Period
<b>Izin Operasional / Operational Permit</b>						
1.	RS PHC Surabaya / PHC Surabaya Hospital	Surabaya	445/05/208.6/2021	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur / Investment and Integrated One-Stop Service Office of East Java	5 Januari 2021 / January 5, 2021	1 (satu) tahun setelah pandemi dinyatakan berakhir oleh pemerintah / 1 (one year) after the pandemic is declared over by the government
2.	Klinik PHC Tanjung Perak / PHC Tanjung Perak Clinic	Surabaya	Proses Pengurusan Perpanjangan / In the process of renewal proposal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur / Investment and Integrated One-Stop Service Office of East Java	-	-
3.	Klinik PHC Benowo / PHC Benowo Clinic	Surabaya	Proses Pengurusan Perpanjangan / In the process of renewal proposal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur / Investment and Integrated One-Stop Service Office of East Java	-	-
4.	Klinik PHC Kebraon / Kebraon PHC Clinic	Surabaya	503.445/189-KP/P/436.7.2/VI/2021	Dinas Kesehatan Kota Surabaya / Surabaya Health Department	28 Juni 2021 / June 28, 2021	1 (satu) tahun setelah pandemi dinyatakan berakhir oleh pemerintah / 1 (one year) after the pandemic is declared over by the government
5.	Klinik PHC Pedurungan / Pedurungan PHC Clinic	Semarang	445.5/6/DPM-PTSP/IKSS.6/III/2021	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang / Investment and Integrated One-Stop Service Office of Semarang	4 Maret 2021/ March 4, 2021	4 Maret 2026 / March 4, 2026

No.	Nama Izin / Permit Title	Lokasi / Location	Nomor izin / Permit No.	Pihak Perizinan / Issued by	Tanggal Penetapan / Issuance Date	Masa Berlaku / Validity Period
6	Klinik PHC Tanjung Emas / Tanjung Emas PHC Clinic	Semarang	91201001515680002	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang / Investment and Integrated One-Stop Service Office of Semarang	18 November 2021 / November 18, 2021	18 November 2026 / November 18, 2026
7	Klinik PHC Banjarmasin / Banjarmasin PHC Clinic	Banjarmasin	503/16-PM/OKL-XII/DPMPTSP/2021	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kota Banjarmasin / Investment and Integrated One-Stop Service Office of Banjarmasin	6 Desember 2021 / December 6, 2021	29 Desember 2026 / December 29, 2026

Pada tahun 2021, peralatan medis maupun non-medis yang dilakukan perpanjangan izin dan sertifikasi antara lain sebagai berikut:

In 2021, medical and non-medical equipment for which licenses and certifications are extended include the following:

No.	Nama Izin / Permit Title	Lokasi / Location	Nomor izin / Permit No.	Pihak Perizinan / Issued by	Tanggal Penetapan / Issuance Date	Masa Berlaku / Validity Period
<b>A Izin Sistem Utilitas / Utility System Permit</b>						
1.	Izin Lift Penumpang (1) / Passenger Elevator Permit (1)	Gedung RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital Building	566/211/IV/436.12/2010	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	12-Apr-10	6-Jan-2023
2.	Izin Lift Penumpang (2) / Passenger Elevator Permit (2)	Gedung RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital Building	566/213/IV/436.12/2010	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	12-Apr-10	6-Jan-2023
3.	Pengesahan Pemakaian Lift Jenis Penumpang (P2) / Inauguration of Passenger Elevator Usage (P2)	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/3364/436.6.12/2014	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	07-Jul-14	20-Sep-2022
4.	Pengesahan Pemakaian Lift Jenis Penumpang (P1) / Inauguration of Passenger Elevator Usage (P1)	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/3365/436.6.12/2014	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	07-Jul-14	20-Sep-2022
5.	Pengesahan Pemakaian Lift Barang / Inauguration of Freight Elevator Usage	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/3864/436.6.12/2016	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	03-Mei-16 / 03-May-16	15-Jun-2022
6.	Pengesahan Pemakaian Barang / Inauguration of Goods Usage	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/023/LIFT/108.5-SBY/V/2017	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	03-Mei-16 / 03-May-16	20-Sep-2022
7.	Instalasi Listrik / Electricity Installation	RS. PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/911/XII/436.5.10/2007	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	31-Dec-17 / 31-Dec-17	6-Jan-2023
8.	Instalasi Listrik / Electricity Installation	Gedung Rawat Inap RS.PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital Inpatient Building	566/1256/X/436.6.12/2010	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	19-Okt-10 / 19-Oct-10	6-Jan-2023





No.	Nama Izin / Permit Title	Lokasi / Location	Nomor izin / Permit No.	Pihak Perizinan / Issued by	Tanggal Penetapan / Issuance Date	Masa Berlaku / Validity Period
9.	Instalasi Listrik / Electricity Installation	RS.PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/5769/436.6.12/2014	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	31-Okt-14 / 31-Oct-14	6-Jan-2023
10.	Motor Diesel Pembangkit Listrik / Diesel Motor Power Generator	RS. PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/912/XII/436.5.10/2007	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	18-Des-07 / 18-Dec-07	6-Jan-2023
11.	Motor Diesel Pembangkit Listrik / Diesel Motor Power Generator	RS. PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/2041/VI/436.6.12/2012	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	02-Mei-12 / 02-May-12	6-Jan-2023
12.	Motor Diesel Pembangkit Listrik / Diesel Motor Power Generator	RS.PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/5703/436.6.12/2014	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	24-Okt-14 / 24-Oct-14	25-Okt-2022 / 25-Oct-2022
13.	Instalasi Penyalur Petir / Lightning Feeder Installation	Gedung Rawat Inap RS.PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital Inpatient Building	566/826/XII/436.5.10/2007	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	14-Nov-07	6-Jan-2023
14.	Instalasi Penyalur Petir / Lightning Feeder Installation	RS. PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/913/XII/436.5.10/2007	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	18-Des-07 / 18-Dec-07	6-Jan-2023
15.	Instalasi Penyalur Petir / Lightning Feeder Installation	RS.PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/5352/436.6.12/2014	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	14-Okt-14 / 14-Oct-14	25-Okt-2022 / 25-Oct-2022
16.	Instalasi Proteksi Kebakaran / Fire Protection Installation	RS. PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/5368/XI/436.6.12/2010	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	22-Nov-10	6-Jan-23
17.	Instalasi Proteksi Kebakaran / Fire Protection Installation	RS.PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/5702/436.6.12/2014	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	28-Okt-14 / 28-Oct-14	25-Okt-22 / 25-Oct-22
<b>B Izin Lingkungan / Environmental Permit</b>						
1.	Izin Pembuangan Air Limbah Ke air atau Sumber - sumber air di Kota Surabaya / Permit for Disposal of Wastewater Into water or water sources in the city of Surabaya	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	660.31/70/436.7.12/2019	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jatim / Environment Office of East Java	24 Mei 2019 / May 24, 2019	24 Mei 2024 / May 24, 2024
2.	Keputusan MENLH tentang izin Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Menggunakan insinerator / Decree of the Minister of Environment regarding the permit for the Treatment of Hazardous and Toxic Waste Using an incinerator	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	S.404/MenLHK/Sekjen/PLB.3/7/2019	Kementerian Lingkungan Hidup RI / Indonesian Ministry of Environment	5 Juli 2019 / July 5, 2019	5 Juli 2024 / July 5, 2024

No.	Nama Izin / Permit Title	Lokasi / Location	Nomor izin / Permit No.	Pihak Perizinan / Issued by	Tanggal Penetapan / Issuance Date	Masa Berlaku / Validity Period
3.	Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 / B3 Waste Temporary Storage Permit	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	660/19137/111.3/2021	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jatim / Environment Office of East Java	31 Desember 2021 / December 31, 2021	berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / valid as long as the business and/or activities are not experiencing any changes
4.	Izin Lingkungan Kegiatan Rumah Sakit PHC Surabaya Oleh PT.Pelindo Husada Citra / Environmental Permit for PHC Surabaya Hospital Activities By PT. Pelindo Husada Citra	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	660.1/347/Kep/436.7.12/2018	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	22 Maret 2018 / March 22, 2018	berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / valid as long as the business and/or activities are not experiencing any changes
5.	MOU RS PHC dengan PPLI / MOU of PHC Hospital with PPLI	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	Nomor: HH.3.06/1/1E/PT.PHC-2021 Nomor: 005/PPLI-FC/III-2021	-	18 Januari 2021 / January 18, 2021	31 Januari 2022 / January 31, 2022
6.	MOU RS PHC dengan PT UEP / MOU of PHC Hospital with UEP	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	0739/A00000/2021-S0	-	1 Juli 2021 / July 1, 2021	30 Juni 2022 / June 30, 2021
7.	Izin Lingkungan / Environmental Permit	Klinik PHC Tanjung Perak / PHC Tanjung Perak Clinic	188.4/2083/Kep/436.7.12/2019	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	11 Desember 2019 / December 11, 2019	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
8.	Rekomendasi Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (DPPL)/SPPL/ UKL UPL / Recommendation of Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL)/ SPPL/ UKL UPL	Klinik PHC Tanjung Perak / PHC Tanjung Perak Clinic	660.1/1504/436.7.2/2014	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	04 Desember 2014 / December 04, 2014	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
9.	Izin TPS B3 / TPS B3 Permit	Klinik PHC Tanjung Perak / PHC Tanjung Perak Clinic	Proses Pengajuan Hambatan: Pembaharuan MOU Kerjasama Pengelolaan Limbah B3 yang sedang proses oleh <i>Procurement</i> / In the process of challenge proposal: Renewal of Cooperation MOU with B3 Waste Management in Procurement process	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	Proses pengajuan ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Application process to the Surabaya Environment Office	Proses pengajuan ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Application process to the Surabaya Environment Office
10.	Izin Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber-Sumber Air / Permit for Disposal of Wastewater into Water or Water Sources	Klinik PHC Tanjung Perak / PHC Tanjung Perak Clinic	660.31/71/436.7.12/2017	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	18 Februari 2022 / February 18, 2022	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
11.	MOU Pengelolaan Limbah Medis / Medical Waste Management MOU	Klinik PHC Tanjung Perak / PHC Tanjung Perak Clinic	0739/A00000/2021-S0	PT Universal Eco Pacific	01 Juli 2021 / July 01, 2021	30-Jun-22



No.	Nama Izin / Permit Title	Lokasi / Location	Nomor izin / Permit No.	Pihak Perizinan / Issued by	Tanggal Penetapan / Issuance Date	Masa Berlaku / Validity Period
12.	Izin Lingkungan / Environmental Permit	Klinik PHC Benowo / PHC Benowo Clinic	188.4/47/Kep/436.7.12/2020	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	08-Jan-20	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
13.	Rekomendasi Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (DPPL)/SPPL/ UKL UPL / Recommendation of Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL)/ SPPL/ UKL UPL	Klinik PHC Benowo / PHC Benowo Clinic	660.1/203/436.6.3/2008	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	21 May 2008 / May 21, 2008	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
14.	Izin TPS B3 / TPS B3 Permit	Klinik PHC Benowo / PHC Benowo Clinic	188.45/1597/436.7.12/2020	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	05-Nop-20 / 05-Nov-20	04-Nop-25 / 04-Nov-25
15.	Izin Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber-Sumber Air / Permit for Disposal of Wastewater into Water or Water Sources	Klinik PHC Benowo / PHC Benowo Clinic	660.31/1447/436.7.12/2020	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	13-Okt-20 / 13-Oct-20	12-Okt-25 / 12-Oct-25
16.	MOU Pengelolaan Limbah Medis / Medical Waste Management MOU	Klinik PHC Benowo / PHC Benowo Clinic	0739/A00000/2021-S0	PT Universal Eco Pacific	01-Jul-21	30-Jun-22
17.	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH) / Approval of Statement of Commitment to Environmental Management (PKPLH)	Klinik PHC Kebraon / PHC Kebraon Clinic	660.1/881/436.7.12/2021	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	05-Agust-21 / 05-August-21	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
18.	Rekomendasi Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (DPPL)/SPPL/ UKL UPL / Recommendation of Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL)/ SPPL/ UKL UPL	Klinik PHC Kebraon / PHC Kebraon Clinic	660.1/899/436.7.2/2016	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	17-Mei-16 / 17-May-16	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
19.	Persetujuan Teknis Pengelolaan Limbah B3 / B3 Waste Management Technical Approval	Klinik PHC Kebraon / PHC Kebraon Clinic	660/9727/436.7.12/2021	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	28-Sep-21	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
20.	Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah / Technical Approval for Fulfillment of Wastewater Quality Standards	Klinik PHC Kebraon / PHC Kebraon Clinic	660/4113/436.7.12/2021	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	15-Apr-21	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes

No.	Nama Izin / Permit Title	Lokasi / Location	Nomor izin / Permit No.	Pihak Perizinan / Issued by	Tanggal Penetapan / Issuance Date	Masa Berlaku / Validity Period
21.	MOU Pengelolaan Limbah Medis / Medical Waste Management MOU	Klinik PHC Kebraon / PHC Kebraon Clinic	0739/A00000/2021-S0	PT Universal Eco Pacific	01-Jul-21	30-Jun-22
22.	Rekomendasi Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (DPPL)/SPPL/ UKL UPL / Recommendation of Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL)/ SPPL/ UKL UPL	Klinik PHC Tanjung Emas / PHC Tanjung Emas Clinic	-	Badan Lingkungan Hidup Kota Semarang / Environment Office of Semarang	Desember 2014 / December 2014	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
23.	MOU Pengelolaan Limbah Medis / Medical Waste Management MOU	Klinik PHC Tanjung Emas / PHC Tanjung Emas Clinic	0739/A00000/2021-S0	PT Universal Eco Pacific	01-Jul-21	30-Jun-22
24.	Rekomendasi Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (DPPL)/SPPL/ UKL UPL / Recommendation of Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL)/ SPPL/ UKL UPL	Klinik Pedurungan / Pedurungan Clinic	591/1129	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Kota Semarang / Integrated Permit Service Office of Semarang	28-Sep-09	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
25.	MOU Pengelolaan Limbah Medis / Medical Waste Management MOU	Klinik Pedurungan / Pedurungan Clinic	0739/A00000/2021-S0	PT Universal Eco Pacific	01-Jul-21	30-Jun-22
26.	Izin Lingkungan / Environmental Permit	Klinik Banjarmasin / Banjarmasin Clinic	660.2/058-SK/DLH/2017	Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin / Environment Office of Banjarmasin	20-Jul-17	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
27.	Rekomendasi Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (DPPL)/SPPL/ UKL UPL / Recommendation of Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL)/ SPPL/ UKL UPL	Klinik Banjarmasin / Banjarmasin Clinic	660.2/057-SK/DLH/2017	DLH Kota Semarang / Environment Office of Semarang	20-Jul-17	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
<b>C. Izin Bangunan / Building Permit</b>						
1.	Izin Mendirikan Bangunan / Building Construction Permit	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	188.4/4044-93/436.7.5/2020	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya / Office of Public Housing and Settlement Areas of Cipta Karya and Spatial Planning of the City of Surabaya	5 Agustus 2020 / August 5, 2020	berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / Valid as long as the business and/or activities are not experiencing any changes
<b>D. Izin Alat Medis / Medical Equipment Permit</b>						



No.	Nama Izin / Permit Title	Lokasi / Location	Nomor izin / Permit No.	Pihak Perizinan / Issued by	Tanggal Penetapan / Issuance Date	Masa Berlaku / Validity Period
1.	Izin pemanfaatan tenaga nuklir penggunaansumber radiasi pengion dalam radiologi diagnostik dan intervensional / Permit for the use of nuclear power for the use of ionizing radiation sources in diagnostic and interventional radiology	OK / RS PHC SURABAYA / Surabaya PHC Hospital / OK	059811.010.22.090921	BAPETEN	05 Agustus 2021 / August 05, 2021	08 September 2024 / September 08, 2024
2.	Izin pemanfaatan tenaga nuklir penggunaansumber radiasi pengion dalam radiologi diagnostik dan intervensional / Permit for the use of nuclear power for the use of ionizing radiation sources in diagnostic and interventional radiology	OK / RS PHC SURABAYA / Surabaya PHC Hospital / OK	078323.010.22..261021	BAPETEN	3 september 2021 / September 3, 2021	25 Oktober 2024 / October 25, 2024
3.	Izin pemanfaatan tenaga nuklir penggunaansumber radiasi pengion dalam radiologi diagnostik dan intervensional / Permit for the use of nuclear power for the use of ionizing radiation sources in diagnostic and interventional radiology	Mini Cathlab / RS PHC SURABAYA / Surabaya PHC Hospital / Mini Cathlab	069378.010.22.231121	BAPETEN	1 november 2021 / November 1, 2021	2 desember 2024 / December 2, 2024
4.	Izin pemanfaatan tenaga nuklir penggunaansumber radiasi pengion dalam radiologi diagnostik dan intervensional / Permit for the use of nuclear power for the use of ionizing radiation sources in diagnostic and interventional radiology	RADIOLOGI / RS PHC SURABAYA / Surabaya PHC Hospital / Radiology	097522.010.11.201120	BAPETEN	26 Oktober 2020 / October 26, 2020	19 November 2023 / November 19, 2023
5.	Izin pemanfaatan tenaga nuklir penggunaansumber radiasi pengion dalam radiologi diagnostik dan intervensional / Permit for the use of nuclear power for the use of ionizing radiation sources in diagnostic and interventional radiology	RADIOLOGI / RS PHC SURABAYA / Surabaya PHC Hospital / Radiology	094639.010.11.180521	BAPETEN	16 April 2021 / April 16, 2021	17 Mei 2024 / May 17, 2024



No.	Nama Izin / Permit Title	Lokasi / Location	Nomor izin / Permit No.	Pihak Perizinan / Issued by	Tanggal Penetapan / Issuance Date	Masa Berlaku / Validity Period
6.	Izin pemanfaatan tenaga nuklir penggunaansumber radiasi pengion dalam radiologi diagnostik dan intervensional / Permit for the use of nuclear power for the use of ionizing radiation sources in diagnostic and interventional radiology	FIX CATHLAB / RS PHC SURABAYA / Surabaya PHC Hospital / Fix Cathlab	075645.010.22.270220	BAPETEN	11 Februari 2020 / February 11, 2020	6 Mei 2023 / May 6, 2023
7.	Izin pemanfaatan tenaga nuklir penggunaansumber radiasi pengion dalam radiologi diagnostik dan intervensional / Permit for the use of nuclear power for the use of ionizing radiation sources in diagnostic and interventional radiology	RADIOLOGI / RS PHC SURABAYA / Surabaya PHC Hospital / Radiology	019958.010.22.231219	BAPETEN	31 Oktober 2019 / October 31, 2019	28 Desember 2022 / December 28, 2022
8.	Izin pemanfaatan tenaga nuklir penggunaansumber radiasi pengion dalam radiologi diagnostik dan intervensional / Permit for the use of nuclear power for the use of ionizing radiation sources in diagnostic and interventional radiology	RADIOLOGI / RS PHC SURABAYA / Surabaya PHC Hospital / Radiology	014203.010.22.240120	BAPETEN	26 Desember 2019 / December 26, 2019	5 Februari 2023 / February 5, 2023
9.	Izin pemanfaatan tenaga nuklir penggunaansumber radiasi pengion dalam radiologi diagnostik dan intervensional / Permit for the use of nuclear power for the use of ionizing radiation sources in diagnostic and interventional radiology	RADIOLOGI / RS PHC SURABAYA / Surabaya PHC Hospital / Radiology	103691.010.11.020621	BAPETEN	10 Mei 2021 / May 10, 2021	1 Juni 2024 / June 1, 2024
10.	Izin pemanfaatan tenaga nuklir penggunaansumber radiasi pengion dalam radiologi diagnostik dan intervensional / Permit for the use of nuclear power for the use of ionizing radiation sources in diagnostic and interventional radiology	RADIOLOGI / RS PHC SURABAYA / Surabaya PHC Hospital / Radiology	074170.010.22.170320	BAPETEN	10 Februari 2020 / February 10, 2020	3 April 2023 / April 3, 2023



# Kalibrasi Peralatan Medis

## Medical Equipment Calibration

Pada tahun 2021, jumlah peralatan medis PHC yang dilakukan kalibrasi antara lain adalah sebagai berikut

In 2021, the total of calibrated medical equipment of PHC is as follows:

No.	Lokasi / Location	Jumlah Alat / Total Equipment	Realisasi Kalibrasi / Realization of Calibration	Keterangan / Description
1.	RS PHC Surabaya / PHC Surabaya Hospital	622	615	Masa Berlaku Kalibrasi sampai Maret, April dan Mei 2022 / Calibration Valid until March, April, and May 2022
2.	Klinik PHC Tanjung Perak / PHC Tanjung Perak Clinic	9	7	Masa Berlaku Kalibrasi sampai 04 Maret 2022 / Calibration Valid until March 04, 2022
3.	Klinik PHC Kebraon / PHC Kebraon Clinic	14	10	Masa Berlaku Kalibrasi sampai 03 Maret 2022 / Calibration Valid until March 03, 2022
4.	Klinik PHC Benowo / PHC Benowo Clinic	12	10	Masa Berlaku Kalibrasi sampai 02 Maret 2022 / Calibration Valid until March 02, 2022
5.	Klinik PHC Banjarmasin / PHC Banjarmasin Clinic	12	12	Masa Berlaku Kalibrasi sampai 26 april 2022 / Calibration Valid until April 26, 2022
6.	Klinik PHC Tanjung Emas / PHC Tanjung Emas Clinic	11	11	Masa Berlaku Kalibrasi sampai 28 April 2022 / Calibration Valid until April 28, 2022
7.	Klinik PHC Pedurungan / PHC Pedurungan Clinic	25	18	Masa Berlaku Kalibrasi sampai 29 April 2022 / Calibration Valid until April 29, 2022

## Aksi Korporasi

### Corporate Actions

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat aksi korporasi di Perseroan seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2021, the Company did not take any corporate action such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, changes in the par value of shares.

## Informasi Efek Lainnya

### Information on Other Securities

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi mengenai obligasi sukuk, obligasi konversi atau bentuk efek lainnya yang beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.

In 2021, there were no information on bonds, sukuk, converted bonds, or any other outstanding bonds in the last 2 (two) fiscal years.

# Peristiwa Penting

## Event Highlights

No	Kegiatan / Peristiwa Penting / Event/Activity Highlights	Tanggal / Date
1	<i>Kick Off Meeting</i> PT Pelindo Husada Citra 2021 dengan Tema "Let's Scale Up" / PT Pelindo Husada Citra 2021 Kick Off Meeting with the Theme "Let's Scale Up"	12-Jan-21
2	<i>Grand Opening</i> "PHC Eye Center" sebagai Center of Excellence Pelayanan Mata di RS PHC Surabaya / Grand Opening "PHC Eye Center" as the Center of Excellence for Eye Services at PHC Surabaya Hospital	22-Jan-21
3	Pengenalan Perusahaan Kepada Komisaris PT Pelindo Husada Citra / Company Introduction to the Board of Commissioners of PT Pelindo Husada Citra	04-Feb-21 / 04-Feb-21
4	Rapat BOD-BOC PT PHC untuk Evaluasi Kinerja Operasional bulan Januari 2021 / PT PHC BOD-BOC Meeting for Operational Performance Evaluation for January 2021	11-Feb-21 / 04-Feb-21
5	Peluncuran Layanan Jasa Antar Obat "SOBAT" Untuk Pasien Tunai dan Asuransi / Launching of "SOBAT" Drug Delivery Service for Cash and Insurance Patients	13-Feb-21 / 13-Feb-21
6	<i>Kick Off Meeting</i> Konsultasi Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 di lingkungan PT Pelindo Husada Citra oleh PT Inovasi Sinergis Indonesia / Kick Off Meeting Consultation on the Implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System at PT Pelindo Husada Citra by PT Innovation Sinergis Indonesia	9 Mar 21
7	<i>Hospital Visit and Management Discussion</i> Komisaris PT PHC dengan Manajemen PT PHC / Hospital Visit and Management Discussion of PT PHC Board of Commissioners with PT PHC Management	10 Mar 21
8	Rapat gabungan BOD-BOC PT PHC periode bulan Desember 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2021 dengan pembahasan: / The joint BOD-BOC PT PHC meeting for the period of December 2021 which will be held on December 16, 2021 with the discussion: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi tindak lanjut hasil rapat periode bulan Februari 2021; / Evaluation of the follow-up to the results of the meeting for the period of February 2021;</li> <li>• Evaluasi pencapaian kinerja Keuangan dan Operasional sampai dengan bulan Februari 2021; / Evaluation of the achievement of Financial and Operational performance until February 2021;</li> <li>• Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Mutu, Pelayanan dan HSSE. / Evaluation of Quality, Service and HSSE Policy Implementation.</li> </ul>	16 Mar 21
9	<i>Kick Off Meeting</i> Konsultasi Penerapan Sistem Manajemen K3 di lingkungan PT PHC / Kick Off Meeting Consultation on the Implementation of OHS Management System in PT PHC	31 Mar 21
10	Rapat BOD-BOC PT PHC terkait Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Rapat Periode Triwulan I Tahun 2021, Evaluasi Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan Triwulan I Tahun 2021, Digitalisasi dan Pengembangan Bisnis PT PCN, Progress Pembangunan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 / PT PHC BOD-BOC Meeting related to the Follow-up Evaluation of the Meeting Results for the First Quarter of 2021, Evaluation of Operational and Financial Performance Achievements in the First Quarter of 2021, Digitalization and Business Development of PT PCN, Progress of Development of an Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016	Apr 21
11	Pembukaan Layanan Laboratorium Mikrobiologi di RS PHC Surabaya yang melayani pemeriksaan Kultur Darah, Kultur Non Darah, Kultur Lingkungan dan lain-lain / Opening of Microbiology Laboratory Services at PHC Surabaya Hospital which serves examinations of Blood Cultures, Non-Blood Cultures, Environmental Cultures, etc.	Apr 21
12	Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Pelindo Husada Citra dengan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Provinsi Jawa Timur tentang Kerjasama Pelayanan Kesehatan dan Pengembangan SDM / The signing of a Memorandum of Understanding between PT Pelindo Husada Citra and the East Java Province Chamber of Commerce and Industry (KADIN) regarding Cooperation in Health Services and HC Development	19 Mei 2021 / May 19, 2021
13	Rapat <i>Board of Directors</i> (BOD) & <i>Board of Commissioners</i> (BOC) perihal Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Pelindo Husada Citra Tahun 2022 / Meeting of the Board of Directors (BOD) & Board of Commissioners (BOC) regarding the Discussion on the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) of PT Pelindo Husada Citra for 2022	27 Mei 2021 / May 27, 2021
14	Rapat <i>Board of Directors</i> (BOD) & <i>Board of Commissioner</i> (BOC) perihal Tindak Lanjut Hasil Rapat Periode Mei 2021, Evaluasi Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan periode s.d. Mei Tahun 2021, Evaluasi Strategi Marketing Pelayanan Kesehatan RS PHC Surabaya, dan lain-lain / Meeting of the Board of Directors (BOD) & Board of Commissioner (BOC) regarding the Follow-up to the Meeting Results for the May 2021 Period, Evaluation of Operational and Financial Performance Achievements for the period until May 2021, Evaluation of Marketing Strategy for Health Services at PHC Surabaya Hospital, etc.	Jun 2021



No	Kegiatan / Peristiwa Penting / Event/Activity Highlights	Tanggal / Date
15	Indonesia Healthcare Corporation (IHC) <i>Management Forum</i> perihal Paparan <i>Center of Excellence</i> Anak Perusahaan di Lingkungan PT Pertamina Bina Medika IHC yang dilaksanakan di PT Pelindo Husada Citra / Indonesia Healthcare Corporation (IHC) Management Forum regarding Subsidiaries Center of Excellence Exposure in PT Pertamina Bina Medika IHC which was held at PT Pelindo Husada Citra	22 Jun 2021
16	Pembahasan <i>Challenge Session</i> RKAP 2022 dengan PBM IHC / Discussion of the 2022 RKAP Challenge Session with PBM IHC	28 Jun 2021
17	Rapat <i>Board of Directors</i> (BOD) & <i>Board of Commissioners</i> (BOC) perihal Tindak Lanjut Hasil Rapat Periode Juni 2021, Evaluasi Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan periode s.d. Juni Tahun 2021, Evaluasi Pelaksanaan Investasi PT PHC, Evaluasi Pengembangan Produk Unggulan RS PHC Surabaya, dan lain-lain / Meeting of the Board of Directors (BOD) & Board of Commissioners (BOC) regarding the Follow-up to the Meeting Results for the June 2021 Period, Evaluation of Operational and Financial Performance Achievements for the period until June 2021, Evaluation of PT PHC Investment Implementation, Evaluation of Superior Product Development of PHC Surabaya Hospital, etc.	29 Jul 2021
18	Rapat <i>Board of Directors</i> (BOD) & <i>Board of Commissioners</i> (BOC) perihal Tindak Lanjut Hasil Rapat Periode Juli 2021, Evaluasi Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan periode s.d. Juli Tahun 2021, Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko dan Internal Audit PT PHC, dan lain-lain / Meeting of the Board of Directors (BOD) & Board of Commissioners (BOC) regarding the Follow-up to the Meeting Results for the July 2021 Period, Evaluation of Operational and Financial Performance Achievements for the period until July 2021, Evaluation of PT PHC's Risk Management and Internal Audit Policies, etc.	27 Aug 2021
19	Rapat <i>Board of Directors</i> (BOD) & <i>Board of Commissioners</i> (BOC) perihal Tindak Lanjut Hasil Rapat Periode Agustus 2021, Evaluasi Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan periode s.d. Agustus Tahun 2021, Pembahasan Taksasi RKAP 2021 dan Usulan RKAP 2022, Pembahasan Usulan Penghapusan Aset PT PHC Desember 2021 dan lain-lain / Meeting of the Board of Directors (BOD) & Board of Commissioners (BOC) regarding the Follow-up to the Meeting Results for the August 2021 Period, Evaluation of Operational and Financial Performance Achievements for the period until August 2021, Discussion on Estimated RKAP 2021 and Proposed RKAP 2022, Discussion on Proposed Elimination of PT PHC Assets December 2021 and others	24 Sept 2021
20	Rapat <i>Performance Review</i> Q1-Q3 Tahun 2021 serta Rencana Program Aksi Q4- Tahun 2021 di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra / Performance Review Meeting Q1-Q3 2021 and the Plan of Action Program Q4- 2021 at PT Pelindo Husada Citra	5 Okt 2021 / Oct 5, 2021
21	Rapat <i>Board of Directors</i> (BOD) & <i>Board of Commissioners</i> (BOC) perihal Tindak Lanjut Hasil Rapat Periode September 2021, Evaluasi Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan periode s.d. September Tahun 2021, Evaluasi Kebijakan Bidang Human Capital (Talent Pool dan Talent Mapping) dan Evaluasi Struktur Organisasi dan lain-lain / Meeting of the Board of Directors (BOD) & Board of Commissioner (BOC) regarding the Follow-up to the Meeting Results for the September 2021 Period, Evaluation of Operational and Financial Performance Achievements for the period s.d. September 2021, Evaluation of Human Capital Policy (Talent Pool and Talent Mapping) and Evaluation of Organizational Structure, etc.	28 Okt 2021 / Oct 28, 2021
22	Rapat <i>Board of Directors</i> (BOD) & <i>Board of Commissioners</i> (BOC) perihal Tindak Lanjut Hasil Rapat Periode Oktober 2021, Evaluasi Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan periode s.d. Oktober Tahun 2021, Evaluasi Perencanaan Perusahaan (RJPP) PT PHC Tahun 2020-2024 dan lain-lain; / Meeting of the Board of Directors (BOD) & Board of Commissioners (BOC) regarding the Follow-up to the Meeting Results for the October 2021 Period, Evaluation of Operational and Financial Performance Achievements for the period s.d. October 2021, Evaluation of PT PHC's Corporate Planning (RJPP) for 2020-2024, etc.;	24 Nop 2021 / Nov 24, 2021
23	Rapat <i>Board of Directors</i> (BOD), <i>Board of Commissioners</i> (BOC), Tim Counterpart GCG PT PHC, DPS <i>Consultation</i> dalam rangka <i>Closing Meeting</i> Hasil <i>Assessment</i> Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> pada PT Pelindo Husada Citra ("PT PHC") Tahun 2020 / Meetings of the Board of Directors (BOD), Board of Commissioners (BOC), PT PHC GCG Counterpart Team, DPS Consultation in the context of the Closing Meeting on the Results of the Assessment on the Implementation of Good Corporate Governance at PT Pelindo Husada Citra ("PT PHC") in 2020	30 Nop 2021 / Nov 30, 2021
24	Rapat <i>Board of Directors</i> (BOD) & <i>Board of Commissioners</i> (BOC) perihal Tindak Lanjut Hasil Rapat Periode November 2021, Evaluasi Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan periode s.d. November Tahun 2021, Evaluasi Capaian RKAP PT PHC Tahun 2021 dan lain-lain; / Meetings of the Board of Directors (BOD) & Board of Commissioners (BOC) regarding the Follow-up to the Meeting Results for the November 2021 Period, Evaluation of Operational and Financial Performance Achievements for the period s.d. November 2021, Evaluation of PT PHC's RKAP Achievement in 2021, etc.;	30 Des 2021 / Dec 30, 2021
25	Rapat <i>Performance Outlook</i> 2022 PT Pelindo Husada Citra / 2022 Performance Outlook Meeting of PT Pelindo Husada Citra	31 Des 2021 / Dec 31, 2021





counter  
perawat

# 02

## Laporan Manajemen

Management Report



 **IHC**  
Indonesia Healthcare  
Corporation



# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Report



**Sjahril Samad**  
Komisaris  
Commissioner

### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur Kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Pelindo Husada Citra berhasil menorehkan prestasi yang dapat terlihat dari pencapaian pertumbuhan laba dan operasional bisnis yang terpenuhi sesuai target Rencana Anggaran Kerja Perusahaan (RKAP) tahun 2021. Sebagai anak perusahaan PT Pertamina Bina Medika IHC yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan, PHC menyadari pentingnya melakukan investasi dan melebarkan sayap bisnis dengan mengembangkan jaringan layanan kesehatan, serta menjadi Perusahaan yang kreatif dalam mengelola tantangan maupun adaptif terhadap perkembangan teknologi di era digital, sehingga Perusahaan mampu berkembang lebih lagi sesuai dengan harapan pasar dan para Pemangku Kepentingan.

Mewakili Dewan Komisaris, pada kesempatan ini perkenankan saya menyampaikan laporan pengawasan pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku 2021.

First of all, let us extend our praise and gratitude to the presence of God Almighty, for His grace and blessings, Pelindo Husada Citra has succeeded in making achievements that can be seen from the achievement of profit growth and business operations that are met according to the target of the Company's Work Budget Plan (RKAP) in 2021. As a subsidiary of PT Pertamina Bina Medika IHC which is engaged in healthcare services, PHC is aware that the importance of investing and expanding its business by developing a healthcare service network, as well as being creative in managing challenges and adaptive to technological developments in the digital era enable the Company to develop even more in accordance with the expectations of the market and stakeholders.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to take this opportunity to submit a supervisory report on the management of the Company for the 2021 fiscal year.



**Dalam hal strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan telah melakukan peningkatan kompetensi dan keterampilan semua insan PHC, yakni dengan memberikan berbagai pelatihan.**

*In terms of Human Resources (HR) management strategy, the Company has improved the competence and skills of all PHC personnel, namely by providing various trainings.*

## TINJAUAN PEREKONOMIAN 2021

Di tahun 2021 pertumbuhan ekonomi global telah memasuki masa pemulihan, kendati demikian sempat terjadi perlambatan pertumbuhan akibat penyebaran kasus Covid-19 yang kembali muncul di berbagai negara pada triwulan III tahun 2021. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* (WEO) oleh International Monetary Fund (IMF) edisi Januari 2022 mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2021 mencapai 5,9% atau lebih rendah 0,1% dari perkiraan yang diumumkan pada Juli 2021. Penurunan proyeksi 2021 tersebut seiring adanya penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) pada kuartal III 2021 akibat merebaknya kasus positif varian Delta di seluruh dunia.

Sementara itu, pertumbuhan di Kawasan Asean-5 justru diperkirakan mengalami peningkatan. Selain Indonesia, Malaysia diperkirakan mengalami tren peningkatan, yaitu sebesar 3,5% pada tahun 2021. Sedangkan Tiongkok berkisar 4,9% (yoy), Jepang tumbuh 1,4% (yoy), Korea Selatan merangkak naik sekitar 4,0% (yoy), sementara Singapura tumbuh 7,1% (yoy), di mana seluruhnya tumbuh lebih lambat dibandingkan triwulan sebelumnya.

## 2021 ECONOMIC OVERVIEW

global economic growth has entered a period of recovery in 2021, despite slowdown in growth due to the spread of Covid-19 cases that re-emerged in various countries in the third quarter of 2021. Based on the *World Economic Outlook* (WEO) report by the International Monetary Fund (IMF) January 2022 edition noted that global economic growth in 2021 reached 5.9% or 0.1% lower than the forecast announced in July 2021. The decline in the 2021 projection was in line with the decline in Gross Domestic Product (GDP) in the third quarter of 2021 due to the outbreak positive cases of the Delta variant worldwide.

In the meantime, growth in the Asean-5 region was predicted to increase. Besides Indonesia, Malaysia was estimated to experience an increasing trend by 3.5% in 2021. Meanwhile, China was estimated at around 4.9% (yoy), Japan at 1.4% (yoy), South Korea at around 4.0% (yoy), and Singapore at 7.1% (yoy), all of which grew slower than the previous quarter.

Sementara itu kondisi perekonomian di Tanah Air pada tahun 2021 juga menunjukkan perlambatan pertumbuhan. Bank Indonesia mencatat secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021 mencapai 3,69% (yoy). Perekonomian Indonesia 2021 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau US\$4.349,5. Capaian pertumbuhan ini lebih tinggi dibanding tahun 2020 yang berkontraksi 2,07% sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia.

## PENGAWASAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat sekaligus melakukan *review* berkala atas kinerja keuangan dan operasional Perusahaan. Tentunya dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris mengacu pada tingkat keberhasilan Direksi dalam merealisasikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021.

Keberhasilan Direksi dalam merealisasikan RKAP tahun 2021 tentunya tidak lepas dari peran Dewan Komisaris yang senantiasa melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap Perusahaan dan jajarannya sehingga dapat mencapai tingkat keberhasilan yang optimal. Selama periode 2021 Direksi telah berhasil membukukan pendapatan Perusahaan sebesar Rp536.556.900.470, atau menurun 2,84% dari tahun 2020 sebesar Rp552.215.323.062. Salah satu penyebab terjadinya penurunan pendapatan ialah sebagian masyarakat yang enggan untuk memeriksakan kesehatannya di saat pandemi. Sementara pencapaian realisasi investasi pada tahun 2021 sebesar Rp19.712.647.070 atau 94% dari target investasi sebesar Rp20.920.000.000. Secara kualitatif Dewan Komisaris juga memberikan penilaian Baik atas usaha peningkatan produksi layanan yang telah dihasilkan Perusahaan walaupun menunjukkan adanya penurunan Hari Perawatan sebesar 2,06% atau 48.967. Hari Perawatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 49.996. Hari Perawatan. Atas kinerja tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang telah melakukan sinergi dan koordinasi terhadap seluruh fungsi Perusahaan sehingga mampu menjaga kinerja keuangan dan operasional dengan cukup baik.

Meanwhile, economic conditions in the country in 2021 also showed a slowdown in growth. Bank Indonesia recorded that the overall national economic growth in 2021 reached 3.69% (yoy). The Indonesian economy in 2021 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp16,970.8 trillion and GDP per capita reached Rp62.2 million or US\$4,349.5. This growth achievement was higher than in 2020 which contracted 2.07% as a result of the Covid-19 pandemic that hit the whole world, including Indonesia.

## SUPERVISION ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners has carried out its supervisory function and provided advice as well as conducted periodic reviews of the Company's financial and operational performance throughout 2021. In carrying out this function, the Board of Commissioners refers to the level of success of the Board of Directors in realizing the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in 2021.

The success of the Board of Directors in realizing the 2021 RKAP certainly cannot be separated from the role of the Board of Commissioners who always supervises and provides advice to the Company and its staff so that they can achieve an optimal level of success. During the 2021 period, the Board of Directors managed to record the Company's revenue at Rp536,556,900,470, or a decrease of 2.84% from 2020 at Rp552,215,323,062. One of the causes of the decline in revenue is that some people are reluctant to check their health during the pandemic. Meanwhile, the realization of investment realization in 2021 amounted to Rp19,712,647,070 or 94% of the investment target at Rp20,920,000,000. Qualitatively, the Board of Commissioners also gave a Good rating for the efforts to increase the production of services that have been produced by the Company although it shows a decrease in Treatment Days by 2.06% or 48,967. Treatment Days compared to 2020 at 49,996. Treatment Days. For this performance, the Board of Commissioners would like to appreciate the performance of the Board of Directors who have synergized and coordinated all functions of the Company so as to be able to maintain a fairly good financial and operational performance.



Selain itu, Dewan Komisaris juga memperhatikan skor penilaian *Key Performance Indicators* (KPI). Hal itu dilakukan untuk mengukur kualitas dan efektivitas penyelenggaraan pengelolaan Perusahaan. Untuk periode 2021, Direksi beserta jajaran terkait mampu menunjukkan peningkatan capaian KPI dengan *Weighted Performance* sebesar 105,65%, dengan kategori Sangat Baik. Dengan pencapaian skor tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi beserta jajaran terkait telah berhasil menyelenggarakan pengelolaan Perusahaan secara efektif dan berkualitas. Dewan Komisaris berharap Direksi mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian yang telah diperoleh secara konsisten pada tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi Prospek dan Rencana Strategis yang telah disusun Direksi untuk tahun 2022. Direksi telah menyusun rencana kerja dan program aksi tahun 2022 yang berfokus dalam peningkatan di semua bidang, termasuk Keuangan dan Akuntansi, Produksi dan Kualitas Produk, Pemasaran dan Penjualan, Sistem Organisasi, Pengembangan SDM, serta Pelestarian Lingkungan. Dewan Komisaris berharap program aksi yang telah disusun tersebut dapat terlaksana dan sejalan dengan nilai-nilai dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 1 (satu) komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Investasi, Nominasi dan Remunerasi. Disisi lain, tugas Komite-Komite lainnya di bawah Dewan Komisaris masih dapat dijalankan langsung baik oleh Dewan Komisaris maupun Sekretaris dan Staf Dewan Komisaris.

## **PENGAWASAN ATAS PENERAPAN GCG DAN PENGELOLAAN SDM**

PHC senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Perusahaan serta peraturan yang berlaku terutama terkait dengan kebijakan Pemerintah yang memberi dampak langsung kepada Perusahaan. Dalam rangka menciptakan timbal balik yang positif dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan menerapkan *best practices Good Corporate Governance* (GCG).

In addition, the Board of Commissioners also pays attention to the assessment scores of Key Performance Indicators (KPI). This was done to measure the quality and effectiveness of the Company's management. For the 2021 period, the Board of Directors and related ranks were able to show an increase in KPI achievement with Weighted Performance of 105.65%, with Excellent category. With the achievement of this score, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors and related ranks have succeeded in managing the Company in an effective and quality manner. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors will be able to maintain and improve the achievements that have been consistently obtained in the coming years.

The Board of Commissioners also appreciates the Prospects and Strategic Plans that have been prepared by the Board of Directors for 2022. The Board of Directors has prepared a work plan and action program for 2022 that focuses on improvement in all areas, including Finance and Accounting, Production and Product Quality, Marketing and Sales, Organizational Systems, Human Resources Development, and Environmental Preservation. The Board of Commissioners hopes that the action program that has been prepared can be implemented and is in line with the values and Good Corporate Governance.

As of December 31, 2021, the Company has 1 (one) committee under the Board of Commissioners, namely the Investment, Nomination and Remuneration Committee. On the other hand, the duties of other Committees under the Board of Commissioners can still be carried out directly by both the Board of Commissioners and the Secretary and Staff of the Board of Commissioners.

## **SUPERVISION ON GCG IMPLEMENTATION AND HR MANAGEMENT**

PHC always implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the Company's Articles of Association (AD/ART) as well as applicable regulations, especially those related to Government policies that have a direct impact on the Company. In order to create positive feedback and provide added value for all stakeholders, the Company implements the best practices of Good Corporate Governance (GCG).

Dari hasil penerapan GCG tahun 2021, tingkat kepatuhan pelaporan GCG Gratifikasi Perusahaan berada di skor 80,71%, dan berhasil memperoleh kategori Baik. Dewan Komisaris mengapresiasi terhadap hasil asesmen penerapan GCG di Perusahaan yang telah memenuhi *Key Performance Indicator (KPI)* yang ditetapkan. Kami berharap agar jajaran Direksi mampu melaksanakan praktik tata kelola secara lebih baik lagi dan konsisten pada periode 2022.

Sementara dalam hal strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan telah melakukan peningkatan kompetensi dan keterampilan semua insan PHC, yakni dengan memberikan berbagai pelatihan. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pelatihan pengembangan kapasitas karyawan sebanyak 481 sehingga terjadi peningkatan kompetensi dan keterampilan pada setiap insan Perusahaan.

Perusahaan juga menyadari pentingnya memberi dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, terutama masyarakat yang berada di sekitar daerah operasional. Oleh karena itu, Perusahaan juga menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten dengan melakukan *Corporate Social Responsibility (CSR)* setiap tahunnya. Selama tahun 2021, Perusahaan berfokus pada beberapa aspek, antara lain pendidikan, keagamaan, korban bencana alam, peningkatan kesehatan, dan pelestarian alam.

## **PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Perusahaan senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk selalu melakukan fungsi kontrol dalam Perusahaan dengan mengembangkan *Whistleblowing System (WBS)* sebagai sistem pelaporan pelanggaran yang mungkin terjadi dalam aktivitas usaha. Dalam penerapannya, PHC menjalankan sistem pelaporan pelanggaran secara bijaksana dan adil.

Dewan Komisaris selaku pengawas selalu mendukung peningkatan penerapan WBS sehingga Perusahaan dapat mendeteksi permasalahan yang mungkin terjadi dan segera mendapatkan solusi atas permasalahan tersebut.

From the results of the implementation of GCG in 2021, the level of compliance with the Company's GCG Gratification reporting was 80.71%, and succeeded in obtaining Good category. The Board of Commissioners appreciates the results of the assessment of GCG implementation that have met the Key Performance Indicators (KPI). We hope that the Board of Directors will be able to implement better and more consistent governance practices in the 2022 period.

Meanwhile, in terms of Human Resources (HR) management strategy, the Company has improved the competence and skills of all PHC personnel, namely by providing various trainings. Throughout 2021, the Company has conducted training to develop the capacity of 481 employees so that there is an increase in the competence and skills of every employee of the Company.

The Company is also aware of the importance of having a positive impact on the environment and society, especially the people living in the vicinity of its operational areas. Therefore, the Company also carries out social and environmental responsibilities consistently by carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) every year. Throughout 2021, the Company focused on several aspects, including education, religion, victims of natural disasters, improving health, and preserving nature.

## **IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM**

The Company always implements Good Corporate Governance. Therefore, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to always carry out a control function within the Company by developing a Whistleblowing System (WBS) as a system for reporting violations that may occur in business activities. In its implementation, PHC runs a whistleblowing system in a wise and fair manner.

The Board of Commissioners as supervisor always supports the improvement of WBS implementation so that the Company can detect problems that may occur and immediately get solutions to these problems.

## PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2021, Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi, yakni mencapai 10,46%, karena peningkatan permintaan obat-obatan maupun peralatan kesehatan untuk penanganan pasien yang terinfeksi virus Corona. Mengacu pada data tersebut, Dewan Komisaris optimis terhadap kinerja Perusahaan di tahun 2022 yang akan mengalami peningkatan secara optimal di semua sektor bisnis Perusahaan, termasuk bidang Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3). Kami meyakini Rumah Sakit PHC Surabaya akan menjadi rumah sakit yang terpercaya dan terbaik, sesuai dengan PHC *Integrated Healthcare Delivery Model*.

Di samping itu, Perusahaan juga akan meningkatkan layanan kesehatan dengan melakukan penambahan klinik, baik klinik *First Aid* dan Klinik K3, dengan tujuan agar Perusahaan dapat melayani masyarakat lebih luas lagi, terutama pelaku industri. Perusahaan juga berkomitmen akan senantiasa menghasilkan produk-produk layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan menjadi pemain utama dalam industri pelayanan kesehatan.

Dengan menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menerapkan prinsip "*Continuous Improvement*", PHC dapat mempertahankan eksistensinya dan mampu meningkatkan daya saing melalui produk-produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan demikian, PHC tidak hanya dapat menjadi pelaku utama dalam industri pelayanan kesehatan Indonesia. Adapun prinsip "*Continuous Improvement*" yang diterapkan Perusahaan meliputi:

### **Plan**

Menetapkan tujuan dari sistem dan proses untuk memberikan hasil yang diinginkan. Selain itu, merencanakan apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya.

### **Do**

Melaksanakan dan mengontrol apa yang telah direncanakan.

### **Check**

Memantau serta mengukur proses dan hasil dari kebijakan atau rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **Act**

Mengambil tindakan untuk meningkatkan kinerja proses.

## BUSINESS OUTLOOK FOR 2022

Referring to data from the Statistics Indonesia (BPS), the healthcare sector and social activities recorded the highest growth in 2021 in line with the increasing demand for medicines and medical equipment for handling patients infected with the Corona virus, which reached 10.46%. based on this data, the Board of Commissioners is optimistic about the Company's performance in 2022, which will increase optimally in all of the Company's business sectors, including the Occupational Health and Safety Services (PJK3). We believe that Surabaya PHC Hospital will be the most trusted and best hospital, in accordance with the PHC *Integrated Healthcare Delivery Model*.

In addition, the Company will also improve healthcare services by adding clinics, both First Aid clinics and OHS clinics, with the aim that the Company can serve the wider community, especially industry players. The Company is also committed to continuously producing services that are in line with market needs and to become a major player in the healthcare industry.

By implementing Good Corporate Governance and principle of "*Continuous Improvement*", PHC can maintain its existence and be able to increase its competitiveness through its products, which are in line with market needs. Therefore, PHC can become more than a major player in the Indonesian healthcare industry. The principles of "*Continuous Improvement*" applied by the Company include:

### **Plan**

Define the objectives of the system and processes to deliver the desired results. In addition, plan what to do and how to do it.

### **Do**

Implement and control what has been planned.

### **Check**

Monitor and measure the process and results of pre-determined policies or plans.

### **Act**

Take action to improve process performance.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Pelindo Husada Citra tanggal 28 Januari 2021, Bapak Sjahril Samad resmi menjabat sebagai Komisaris Perusahaan. Semoga dengan komposisi Dewan Komisaris yang baru dapat membawa kemajuan bagi pertumbuhan kinerja Perusahaan.

## APRESIASI KAMI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya dan mengucapkan terima kasih kepada Direksi, segenap insan Pelindo Husada Citra, Pemegang Saham, serta para Pemangku Kepentingan yang telah bekerja keras serta memberikan dukungan dan menjunjung nilai-nilai integritas, kejujuran, serta empati dalam menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas kepada para pelanggan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada regulator dan Pemerintah atas program yang terukur dan terpadu yang bertujuan untuk meningkatkan layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat agar menjadi lebih baik dan paripurna. Kami memiliki keyakinan di masa mendatang PHC akan memberikan kinerja yang lebih unggul.

## CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Pelindo Husada Citra dated January 28, 2021, Mr. Sjahril Samad officially serves as Commissioner of the Company. Hopefully, the new composition of the Board of Commissioners can bring progress to the growth of the Company's performance.

## APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to extend our highest appreciation and gratitude to the Board of Directors, all Pelindo Husada Citra personnel, Shareholders, and Stakeholders, who have worked hard and provided support and uphold the values of integrity, honesty, and empathy in providing healthcare services that are quality to customers.

We would also like to extend our gratitude to the regulators and the Government for a measurable and integrated program that aims to improve healthcare services to all levels of society so that it becomes better and more complete. We are confident that PHC will provide more excellent performance in the future.

Jakarta, Mei 2022 / Jakarta, May 2022  
Atas nama Dewan Komisaris PT Pelindo Husada Citra  
On behalf of the Board of Commissioners of PT Pelindo Husada Citra



**Sjahril Samad**  
Komisaris  
Commissioner





# Laporan Direksi

## Board of Directors Report



**Abdul Rofid Fanany**  
Direktur Utama  
President Director

### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa sehingga Perusahaan dapat melalui tahun 2021 dengan baik meski dihadapkan dengan berbagai tantangan. Kami mengapresiasi seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan yang telah bekerja keras dan berdedikasi penuh sehingga menghasilkan pencapaian kinerja keuangan yang tetap terjaga dengan baik. Direksi bersama para jajaran juga telah berhasil melaksanakan strategi dan kebijakan Perusahaan dengan baik dan optimal. Tentunya pencapaian-pencapaian tersebut memberi dampak positif bagi pertumbuhan usaha Perusahaan secara jangka panjang.

Mewakili jajaran Direksi, perkenankan Kami menyampaikan kinerja Pelindo Husada Citra untuk tahun buku 2021, meliputi paparan kinerja, implementasi strategi dan kebijakan, kendala yang dihadapi dan solusinya, serta prospek usaha Perusahaan untuk tahun mendatang.

We would like to express our praise and gratitude to Almighty God so that the Company managed to go through 2021 well despite being faced with various challenges. We appreciate the entire management and employees of the Company who have worked hard and are fully dedicated to achieving financial performance that is well maintained. The Board of Directors together with the staff have also succeeded in implementing the Company's strategies and policies properly and optimally. These achievements certainly have a positive impact on the Company's business growth in the long term.

On behalf of the Board of Directors, please allow us to deliver Pelindo Husada Citra's performance for the 2021 fiscal year, including explanation on performance, implementation of strategies and policies, obstacles faced and solutions, as well as the Company's business prospects for the coming year.





**Di masa pandemi Covid-19, layanan rumah sakit meningkat, dengan hadirnya layanan Laboratorium Biomolekuler dan penyediaan kamar rawat inap untuk pasien Covid-19 sebanyak lebih dari 50%.**

*During the Covid-19 pandemic, hospital services increased due to the presence of Biomolecular Laboratory services and the provision of inpatient rooms for more than 50% of Covid-19 patients.*

## **PEMULIHAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL**

Pada tahun 2021, pertumbuhan perekonomian global maupun nasional belum menunjukkan perkembangan yang signifikan. Pandemi Covid-19 yang masih melanda dunia pada tahun 2021 sangat berdampak luas terhadap aspek ekonomi, keuangan, dan kemanusiaan. Pertumbuhan perekonomian yang melambat berdampak pada terjadinya resesi di berbagai negara dan ketidakpastian pasar keuangan.

Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, pemerintah di sejumlah negara-negara dunia melakukan mitigasi dan kerja sama. Usaha tersebut belum memberikan hasil yang signifikan. Laju pertumbuhan di Cina mengalami kenaikan sebesar 18,30% dan Vietnam mengalami peningkatan sebesar 4,48% (yoy) pada triwulan I 2021.

Sementara kondisi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021, berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada kuartal IV 2021, mencapai 5,02 persen *year on year* (yoy) sehingga total pertumbuhan 2021 sebesar 3,69% (yoy), jauh meningkat dibanding pencapaian pada tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi laju pemulihan, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2021 berhasil melampaui level periode prapandemi.

## **GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC RECOVERY**

Global and national economic growth has not shown significant development in 2021. The COVID-19 pandemic, which is still engulfing the world in 2021, has had a wide impact on economic, financial, and humanitarian aspects. The slowing economic growth has resulted in recessions in various countries and uncertainty in financial markets.

To accelerate economic growth, governments in several countries carried out mitigation and cooperation steps. These efforts have not yielded significant results. However, growth rate in China increased by 18.30% and 4.48% (yoy) in Vietnam in the first quarter of 2021.

Meanwhile, the condition of national economic growth in 2021, based on data from Statistics Indonesia in the fourth quarter of 2021, reached 5.02 percent year on year (yoy) so that the total growth in 2021 was 3.69% (yoy), far higher than the achievement in 2020 which experienced growth contraction by 2.07%. In terms of the recovery rate, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2021 managed to surpass the level of the pre-pandemic period.

Sedangkan untuk laju inflasi pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,87% atau mengalami kenaikan dari realisasi tahun 2020 yang sebesar 1,68%. Kenaikan tersebut tentunya tidak terlepas dari koordinasi yang baik antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas harga. Sementara itu nilai tukar Rupiah tercatat turun 0,10% ke level Rp14.270 per dolar AS pada 2021.

Untuk pertumbuhan sektoral, tercatat pada tahun 2021 bahwa sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah sektor jasa kesehatan, yakni sebesar 12,16%. Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh penanganan pasien Covid-19 yang sempat kembali mengalami kenaikan. Sementara sektor lainnya yang mengalami peningkatan adalah sektor pengadaan listrik dan gas mencapai 7,81%, serta perdagangan sebesar 5,56%. Sementara sektor industri tercatat 4,92%.

## HASIL KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2021 Pelindo Husada Citra berhasil memberikan layanan kesehatan lebih baik dan optimal kepada masyarakat Indonesia. Hal itu ditunjukkan dengan adanya pelayanan bersinergi dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 dan Anak Perusahaannya dalam pengelolaan layanan kesehatan pegawai dan keluarga melalui Pelayanan Administrasi Kesehatan (ASO) dan *Medical Solution Service* (MedSos) yang telah berjalan sejak 1 Januari 2019.

Di samping itu, Perusahaan juga memiliki 147 dokter yang terdiri dari 93 dokter spesialis organik dan mitra, 54 dokter umum dan dokter gigi serta 384 tenaga medis perawat yang melayani total 491.241 pasien di tahun 2021 untuk RS PHC Surabaya dan 164.141 pasien untuk Klinik PHC.

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat perolehan pendapatan usaha sebesar Rp536.556.900.470, yang menurun 2,84% dari tahun 2020 sebesar Rp552.215.323.062. Di sisi lain, tahun 2021 Perusahaan mencatatkan laba setelah pajak Rp81.166.333.764,- atau 101,19% dari laba tahun 2020 sebesar Rp80.215.202.096,-.

Mayoritas pendapatan Perusahaan pada 2021 berasal dari Pelayanan Rawat Inap (*Inpatient*) yang mencapai Rp175,3 miliar atau 3,20%, nilai ini menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp181,08 miliar. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2020, realisasi tersebut mencapai 95,52%.

Meanwhile, the inflation rate in 2021 was recorded at 1.87% or an increase from the realization in 2020 which was 1.68%. This increase is certainly inseparable from good coordination between the Central Government, Local Governments, and Bank Indonesia in maintaining price stability. However, the Rupiah exchange rate fell 0.10% to Rp14,270 per US dollar in 2021.

In terms of sectoral growth, sector that experienced the highest growth in 2021 was the healthcare services sector by 12.16%. This growth was influenced by the handling of Covid-19 patients which had increased for a second time. Meanwhile, other sectors that experienced an increase were the procurement of electricity and gas by 7.81%, trade sector by 5.56%, and industrial sector by 4.92%.

## RESULTS OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Pelindo Husada Citra succeeded in providing better and optimal health services to the people of Indonesia in 2021. This is demonstrated by the synergized services with PT Pelabuhan Indonesia 3 and its Subsidiaries in managing employee and family health services through the Health Administration Service (ASO) and Medical Solution Service (MedSos) which have been running since January 1, 2019.

In addition, the Company also has 147 doctors consisting of 93 organic specialists and partners, 54 general practitioners and dentists as well as 384 medical nurses who served a total of 481,241 patients in 2021 for PHC Surabaya Hospital and 164,141 patients for PHC Clinics.

The Company's revenues in 2021 amounted to Rp536,556,900,470, decreased by 2.84% from 2020 at Rp552,215,323,062. On the other hand, the Company's profit after tax in 2021 amounted to Rp81,166,333,764 or 101.19% of the profit in 2020 at Rp80,215,202,096.

The majority of the Company's revenue in 2021 came from Inpatient services, which reached Rp175.3 billion or 3.20%, decreased compared to 2020 at Rp181.08 billion. When compared to the 2020 RKAP, the realization reached 95.52%.

Di masa pandemi Covid-19, layanan rumah sakit meningkat, dengan hadirnya layanan Laboratorium Biomolekuler dan penyediaan kamar rawat inap untuk pasien Covid-19 sebanyak lebih dari 50%. Sementara pencapaian realisasi investasi pada tahun 2021 sebesar Rp19.712.647.070 atau 94,23% dari target investasi sebesar Rp20.919.000.000.

Berikut *highlight* penjelasan capaian pendapatan usaha Perusahaan pada tahun 2021:

1. Pendapatan Unit Rawat Jalan tercapai 98,31% atau Rp59,17 miliar di bawah target RKAP 2021. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020, terjadi penurunan yang disebabkan oleh keengganan masyarakat untuk datang dan berobat ke Rumah Sakit mengingat masih dalam situasi Pandemi Covid19.
2. Pendapatan Unit Rawat Inap yang juga digabungkan dengan layanan IGD, Kamar Operasi, ICU, Cathlab dan Hemodialisa tercapai 95,51% atau Rp175,28 miliar di bawah target RKAP 2021. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020, terjadi penurunan sebesar 3,2%.
3. Pendapatan Unit Penunjang Medis tercapai 189,36% di atas target RKAP 2021. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020, terjadi peningkatan yang disebabkan oleh kegiatan *Testing* Covid19 melalui layanan Laboratorium Biomolekuler.
4. Pendapatan Unit Pharmacy, CSSD & Laundry tercapai 95,82% di bawah target RKAP 2021. Namun apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020, terjadi peningkatan 1,28%.

Capaian pendapatan usaha beberapa unit layanan di atas beberapa masih dipengaruhi oleh Pandemi Covid19 yang menimbulkan keengganan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Sebagai langkah antisipasi, Perusahaan telah mengimplementasikan *Telemedicine* dan *Homecare* Individu maupun Korporat agar target RKAP 2021 tetap terjaga.

During the Covid-19 pandemic, hospital services increased due to the presence of Biomolecular Laboratory services and the provision of inpatient rooms for more than 50% of Covid-19 patients. Meanwhile, the realization of investment in 2021 amounted to Rp19,712,647,070 or 94.23% of the investment target at Rp20,919,000,000.

The following highlights the explanation of the Company's revenue achievement in 2021:

1. Revenue from Outpatient unit reached 98.31% or Rp59.17 billion below the 2021 RKAP target, decreased compared to the realization in 2020. This was due to the reluctance of the public to come and seek treatment at the hospital considering due to the ongoing Covid-19 pandemic.
2. Revenue from Inpatient unit combined with IGD, Operating Room, ICU, Cathlab and Hemodialysis services reached 95.51% or Rp175.28 billion below the 2021 RKAP target, decreased by 3.2% compared to the realization in 2020.
3. Revenue from Medical Support Units reached 189.36% above the 2021 RKAP target, increased compared to the realization in 2020. This was due to Covid19 Testing activities through Biomolecular Laboratory services.
4. Revenue from Pharmacy, CSSD & Laundry Units reached 95.82% below the 2021 RKAP target. However, when compared to the realization in 2020, there was an increase of 1.28%.

Revenues of some of the service units above are still more or less influenced by the Covid-19 pandemic which has caused people's reluctance to get health services in hospitals. As an anticipatory measure, the Company has implemented Individual and Corporate Telemedicine and Homecare so that the 2021 RKAP target is maintained.

Di samping itu, untuk mengukur kinerja Perusahaan pada tahun 2021, Perusahaan menggunakan penilaian *Key Performance Indicator* (KPI), dengan capaian skor sebesar 105,65%, dengan kategori Sangat Baik. Adapun penilaian KPI menggunakan indikator-indikator penilaian, meliputi *Financial, Customer Focus, Internal Process dan Learning and Growth*.

## **PENERAPAN GCG DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Perusahaan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan operasional bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan bertekad kuat untuk selalu melakukan pengelolaan SDM secara baik dan berkala.

Dalam pengelolaan SDM pada periode 2021, Perusahaan telah melakukan kegiatan pengembangan SDM dengan menggelar berbagai pelatihan dan pengembangan SDM secara berkala sehingga tercipta SDM yang unggul, andal, cekatan, dan mampu bersaing.

Sementara dalam hal pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), Perusahaan berkomitmen teguh untuk senantiasa berupaya melakukan yang terbaik demi mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan tata kelola Klinis yang tepat demi keberlangsungan Perusahaan. Dalam menjalankan penerapan GCG, Perusahaan berpedoman pada AD/ART Perusahaan dan peraturan Pemerintah yang berlaku. Sebagai bentuk penerapan GCG yang optimal, Perusahaan berupaya menerapkan sistem akuntabilitas yang baik sekaligus layanan yang terakreditasi sehingga dapat memberikan layanan kesehatan yang berkualitas bagi pasien serta karyawan. Selain itu juga dapat menumbuhkan dan memupuk kepercayaan para investor, regulator, masyarakat, dan para Pemangku Kepentingan.

Adapun untuk *self assessment Good Corporate Governance* PT Pelindo Husada Citra untuk tahun 2021 yang telah dilakukan memiliki nilai 80,71 dengan kategori Baik. Untuk menciptakan kinerja yang baik dan optimal, Direksi akan selalu turut mengawal setiap fungsi yang ada di Perusahaan agar dapat bekerja sesuai dengan prinsip GCG.

Moreover, to measure the Company's performance in 2021, the Company used the Key Performance Indicator (KPI) assessment, with an achievement score of 105.65%, with Excellent category. KPI uses assessment indicators, including Financial, Customer Focus, Internal Process, and Learning and Growth.

## **IMPLEMENTATION OF GCG AND WHISTLEBLOWING SYSTEM**

The Company is aware that Human Resources (HR) is one of the factors that support the success of the Company's business operations. Therefore, the Company is strongly determined to always manage HR properly and regularly.

In managing HR in 2021, the Company carried out HR development activities by organizing various HR training and development on a regular basis so as to create excellent, reliable, agile, and competitive human resources.

Meanwhile, in terms of Good Corporate Governance (GCG) implementation, the Company is firmly committed to always striving to do the best to realize Good Corporate Governance and appropriate Clinical governance for the sustainability of the Company. In implementing GCG, the Company refers to the Company's Articles of Association and applicable government regulations. As a form of optimal GCG implementation, the Company strives to implement a good accountability system as well as accredited services so that it can provide quality healthcare services for patients and employees. Furthermore, it can also gain and foster the trust of investors, regulators, the public, and the Stakeholders.

As for the Good Corporate Governance self-assessment for 2021, PT Pelindo Husada Citra obtained score of 80.71 with Good category. To create a good and optimal performance, the Board of Directors will always take part in overseeing every functions in the Company in order to work in accordance with GCG principles.

Sebagai bagian dari penerapan GCG secara optimal, Perusahaan menjalankan sistem *Whistleblowing System* (WBS), sebagai sistem pelaporan pelanggaran yang mungkin terjadi dalam aktivitas usaha. Dalam penerapannya, Perusahaan menerapkan prinsip rahasia, anonim, dan independen. Setiap pengaduan yang masuk akan diterima oleh Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI) atau Tim Pemantau *Corporate Governance*. Selanjutnya, Kepala SPI atau Tim Pemantau *Corporate Governance* wajib menindaklanjuti laporan tersebut sesuai dengan ketentuan berlaku yang berlaku di Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

### PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Direksi tetap optimis terhadap potensi pertumbuhan ekonomi pada sektor layanan kesehatan dan bisnis kami di bidang Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3). Kami meyakini Rumah Sakit kami akan menjadi rumah sakit yang layak diperhitungkan pada sektor bisnis ini sesuai dengan PHC *Integrated Healthcare Delivery Model*.

Tidak hanya itu, kami akan melakukan penambahan klinik, baik Klinik K3 dan First Aid maupun Klinik Pratama atau Utama dengan beberapa skema operasional agar kita dapat semakin dekat dengan masyarakat dan pelaku industri. Selain itu, Perusahaan juga akan melakukan kolaborasi dengan Vena Wasir Center sebagai layanan terpadu permasalahan Hemoroid atau kelainan anorektal.

Perusahaan juga merencanakan bekerja sama dalam hal penyediaan layanan Klinik Bayi Tabung, dan perluasan Skrining Covid19 di tempat-tempat yang strategis.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, komposisi Direksi Perusahaan mengalami perubahan susunan nomenklatur, sehingga tatanan Direksi Perusahaan hingga akhir tahun buku adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Abdul Rofid Fanany.	Direktur Utama / President Director
Purwanti Aminingsih.	Direktur Operasional / Director of Operations

As part of the optimal implementation of GCG, the Company operates a Whistleblowing System (WBS), as a system for reporting violations that may occur in business activities. In its implementation, the Company applies the principles of confidentiality, anonymity, and independence. Each incoming complaint will be received by the Head of the Internal Audit Unit (SPI) or the Corporate Governance Monitoring Team. Next, the Head of SPI or the Corporate Governance Monitoring Team is required to follow up on the report in accordance with the prevailing provisions in the Company and the laws and regulations.

### VIEW ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The Board of Directors remains optimistic on the potential for economic growth in the healthcare sector and business in the Occupational Health and Safety Services Company (PJK3). We believe our Hospital will become a worthy hospital in this business sector in accordance with the PHC Integrated Healthcare Delivery Model.

Furthermore, we will add clinics, both OHS and First Aid Clinics and Pratama or Utama Clinics with several operational schemes to be closer to the community and industry players. In addition, the Company will also collaborate with the Vena Wasir Center as an integrated service for hemorrhoid problems or anorectal abnormalities.

The company also plans to work together in terms of providing IVF Clinic services, and expanding Covid19 screening in strategic places.

### CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2021, the composition of the Board of Directors of the Company underwent changes in the composition of the nomenclature, so that the order of the Board of Directors of the Company until the end of the financial year was as follows



## APRESIASI

Sebagai penutup, Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pelanggan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Pelindo Husada Citra untuk menyediakan layanan kesehatan yang optimal dan bermutu tinggi. Kami juga mengapresiasi kepada segenap karyawan yang telah berdedikasi tinggi dan turut berkontribusi membangun Perusahaan dengan jerih payah dan usaha. Kami juga mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya atas kerelaan dan ketulusan hati seluruh karyawan yang telah memberikan kinerja terbaik sepanjang tahun 2021.

Selain itu, Kami juga menghargai upaya regulator dan Pemerintah yang telah memperluas akses layanan kesehatan yang sesuai dengan keinginan dan harapan para Pemangku Kepentingan. Terakhir, Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham atas kepercayaan dan kesempatan yang telah diberikan untuk dapat turut memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Kami optimis sinergi yang telah terjalin dengan baik selama ini antara seluruh insan PHC, para Pemegang Saham, dan para Pemangku Kepentingan dapat menciptakan pertumbuhan kinerja Perusahaan pada tahun-tahun mendatang.

## APPRECIATION

To conclude, we would like to extend our deepest gratitude to all customers for the trust that has been given to Pelindo Husada Citra to provide optimal and high-quality healthcare services. We also appreciate all employees who have been highly dedicated and contributed to building the Company with hard work and effort. We also express our highest gratitude for the willingness and sincerity of all employees who have provided the best performance throughout 2021.

Additionally, we also appreciate the efforts of regulators and the Government that have expanded access to healthcare services in accordance with the wishes and expectations of the Stakeholders. Lastly, we would also like to thank the Board of Commissioners and the Shareholders for the trust and opportunity that has been given to be able to contribute to making a positive impact on people's lives. We are optimistic that the synergy that has been well established so far between all PHC people, Shareholders and Stakeholders can create growth in the Company's performance in the coming years.

Jakarta, Mei 2022 / Jakarta, May 2022  
Atas nama Direksi PT Pelindo Husada Citra  
On behalf of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra



**Abdul Rofid Fanany**  
Direktur Utama  
President Director





03

# Profil Perusahaan

Company Profile





# Identitas Perseroan

## Corporate Identity

**Nama Perseroan**  
Company Name

**PT Pelindo Husada Citra**

**Alamat**  
Address

**Kantor Pusat / Head Office**  
Jl Prapat Kurung Selatan No. 1 Tanjung Perak  
Surabaya, 60165  
(031) 3294801-03  
(031) 3294804  
**Situs Resmi / Official Website:**  
[www.phc.co.id](http://www.phc.co.id) dan [www.rsphc.co.id](http://www.rsphc.co.id)  
**Surel / Email:** [corporate.secretary@rsphc.co.id](mailto:corporate.secretary@rsphc.co.id)

**Kegiatan Usaha**  
Business Line

**Jasa Pelayanan Kesehatan / Jasa Pelayanan Kesehatan**

**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment

**1 September 1999 / September 1, 1999**

**Dasar Hukum Pendirian**  
Legal Basis of Establishment

**Akta Pendirian No. 1 yang dibuat di hadapan Syafran, S.H., Notaris di Semarang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16306.HT.01.01.TH.99 tanggal 13 September 1999 / Deed of Establishment No. 1 drawn up before Syafran, S.H., Notary in Semarang. The Deed of Establishment has been ratified by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the Decree No. C-16306.HT.01.01.TH.99 f dated September 13, 1999**

**Modal Dasar**  
Authorized Capital

**Rp150.000.000,000**

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**  
Issued and Fully Paid Capital

**Rp 142.000.000.000**

**Pemegang Saham**  
Shareholders

**1. PT Pertamina Bina Medika IHC 67%  
2. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 31,7%  
3. Koperasi Pegawai Pelindo 1,3%**

**Jumlah Karyawan**  
Total Employees

**1.029 orang / employees**





# Riwayat Singkat Perseroan

## Brief History of the Company

PT Pelindo Husada Citra (selanjutnya disebut “Perusahaan”) pertama kali dibentuk sebagai upaya mengembangkan usahanya secara mandiri dengan nama PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya. Pembentukannya adalah berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 September 1999 oleh Notaris Syafran, S.H. di Semarang dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16306 HT.01.01-TH.1999, tanggal 13 September 1999 serta selanjutnya diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 11 tanggal 13 September 1999.

Pada tahun 2012, Perusahaan berganti nama menjadi PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra sesuai dengan akta No. 14 tanggal 17 April 2012, yang dibuat oleh Notaris Lutfi Afandi, S.H., M.Kn., di Sidoarjo. Pemberitahuan atas perubahan nama Perusahaan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.59406.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 22 Desember 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 84 tanggal 27 Januari 2014 dari Notaris Kukuh Mulyo Rahardjo, S.H. di Surabaya, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0032670.AH.01.09 tahun 2014 tanggal 19 Mei 2014.

Pada tahun 2015, Perusahaan berganti nama menjadi PT Pelindo Husada Citra (PHC) sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta No. 8 tanggal 5 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Kukuh Mulyo Rahardjo, S.H. di Surabaya. Pemberitahuan atas perubahan nama Perusahaan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0940619.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 14 Agustus 2015.

PT Pelindo Husada Citra (hereinafter referred to as the “Company”) was first established as an effort to develop its business independently under the name PT Hospital Pelabuhan Surabaya. Its formation is based on deed No. 1 dated September 1, 1999 by Notary Syafran, S.H. in Semarang and obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C-16306 HT.01.01-TH.1999, dated September 13, 1999 and subsequently announced in the State Gazette No. 11 dated September 13, 1999.

In 2012, the Company changed its name to PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra in accordance with the deed No. 14 dated April 17, 2012, drawn up by Notary Lutfi Afandi, S.H., M.Kn., in Sidoarjo. The notification of the change in the Company’s name has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.59406.AH.01.02 of 2012 dated 22 December 2012.

The Company’s Articles of Association has gone through a number of amendments, most recently by Deed No. 84 dated 27 January 2014 from Notary Kukuh Mulyo Rahardjo, S.H. in Surabaya, regarding amendments to article 4 paragraph 2 of the Articles of Association in relation to changes in authorized capital, issued and paid-up capital. The notification of the amendment to the Articles of Association has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0032670.AH.01.09 of 2014 dated 19 May 2014.

In 2015, the Company changed its name to PT Pelindo Husada Citra (PHC) in accordance with the latest amendment to the Company’s Articles of Association with Deed No. 8 dated August 5 2015, drawn up before Notary Kukuh Mulyo Rahardjo, S.H. in Surabaya. The notification of the change in the Company’s name has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0940619.AH.01.02 of 2015 dated August 14, 2015.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha Rumah Sakit yang meliputi jasa rumah sakit beserta segala sarana dan prasarana pendukung kegiatan serta kegiatan usaha terkait.

Perusahaan kemudian mengalami perubahan Anggaran Dasar dengan Akta No. 205 tanggal 18 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Herman Susilo, S.H. di Surabaya. Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376185 tahun 2019 tanggal 20 Desember 2019.

Pada tahun 2020, Perusahaan mengalami perubahan sesuai dengan Anggaran Dasar dengan Akta No. 19 tanggal 7 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani di Jakarta. Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0382370 tahun 2020 tanggal 7 Agustus 2020.

Perusahaan kemudian mengalami perubahan Anggaran Dasar dengan Akta No. 52 Tanggal 23 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., di Jakarta. Pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0490372 tanggal 24 Desember 2021.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1999. Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Pertamina Bina Medika IHC.

Based on article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in healthcare services. To achieve these aims and objectives, the Company can carry out Hospital business activities which include hospital services and all facilities and infrastructure to support activities and related business activities.

The Company then carried out amendments to the Articles of Association with Deed No. 205 dated 18 December 2019, drawn up before Notary Herman Susilo, S.H. in Surabaya. The notification of the Amendment to the Articles of Association has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376185 of 2019 dated December 20, 2019.

In 2020, the Company amended Articles of Association with Deed No. 19 dated August 7, 2020, which was made before Notary Aulia Taufani in Jakarta. The notification of the Amendment to the Articles of Association has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0382370 of 2020 dated August 7, 2020.

The Company then carried out amendments to the Articles of Association with Deed No. 205 dated 18 December 2019, drawn up before Notary Herman Susilo, S.H. in Surabaya. The notification of the Amendment to the Articles of Association has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376185 of 2019 dated December 20, 2019.

The Company started its commercial operations in 1999. The controlling shareholder of the Company is PT Pertamina Bina Medika IHC.

# Visi dan Misi Perseroan

## Vision and Mission of the Company



### Visi

Vision

**Menjadi Perusahaan Nasional Terkemuka di Industri Kesehatan.**

To become A Prominent National Company in Healthcare Industry



### Misi

Mission

- Mengembangkan usaha pelayanan kesehatan yang efisien dan sesuai kebutuhan masyarakat.
- Menerapkan budaya kerja yang berorientasi kepada pemenuhan harapan pemangku kepentingan.
- Senantiasa menghasilkan kinerja produktivitas dan profitabilitas yang mendukung pengembangan usaha.
- Menempatkan sumber daya manusia dan teknologi informasi sebagai keunggulan bersaing perusahaan.
- Develop an efficient health service business according to the needs of the community.
- Implement a work culture that is oriented towards meeting stakeholder expectations.
- Always generate productivity and profitability performance that supports business development.
- Put human resources and information technology as the company's competitive advantage.





# Nilai Values

## A

**Amanah**

Memegang teguh memegang kepercayaan yang diberikan.  
*Upholding the trust given.*

## K

**Kompeten**

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.  
*Keep learning and developing capabilities.*

## H

**Harmonis**

Saling peduli dan saling menghargai perbedaan.  
*Caring for each other and respecting differences.*

## L

**Loyal**

Berdedikasi, mengutamakan kepentingan bangsa & negara.  
*Dedicating, prioritizing the interest of the nation.*

## A

**Adaptif**

Terus berinovasi & antusias dalam menggerakkan perubahan.  
*Keep innovating and being enthusiast in moving changes.*

## K

**Kolaboratif**

Membangun semangat kerja yang sinergis.  
*Developing synergistic work spirit.*

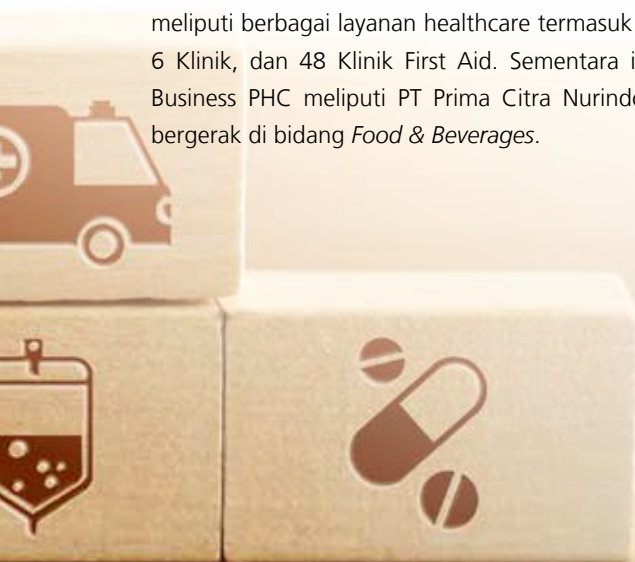
## Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Business Activities by the Budget

Adapun kegiatan usaha Perseroan menurut anggaran dasar berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha Rumah Sakit yang meliputi jasa rumah sakit beserta segala sarana dan prasarana pendukung kegiatan serta kegiatan usaha terkait.

Bidang usaha PHC terbagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu *Core Business* dan *Non-Core Business*. *Core Business* PHC meliputi berbagai layanan healthcare termasuk Rumah Sakit, 6 Klinik, dan 48 Klinik First Aid. Sementara itu, *Non-Core Business* PHC meliputi PT Prima Citra Nurindo (PCN) yang bergerak di bidang *Food & Beverages*.

As for the Company's business activities according to the articles of association based on article 3 of the articles of association, the Company is engaged in health services. To achieve these aims and objectives, the Company can carry out Hospital business activities which include hospital services and all facilities and infrastructure to support activities and related business activities.

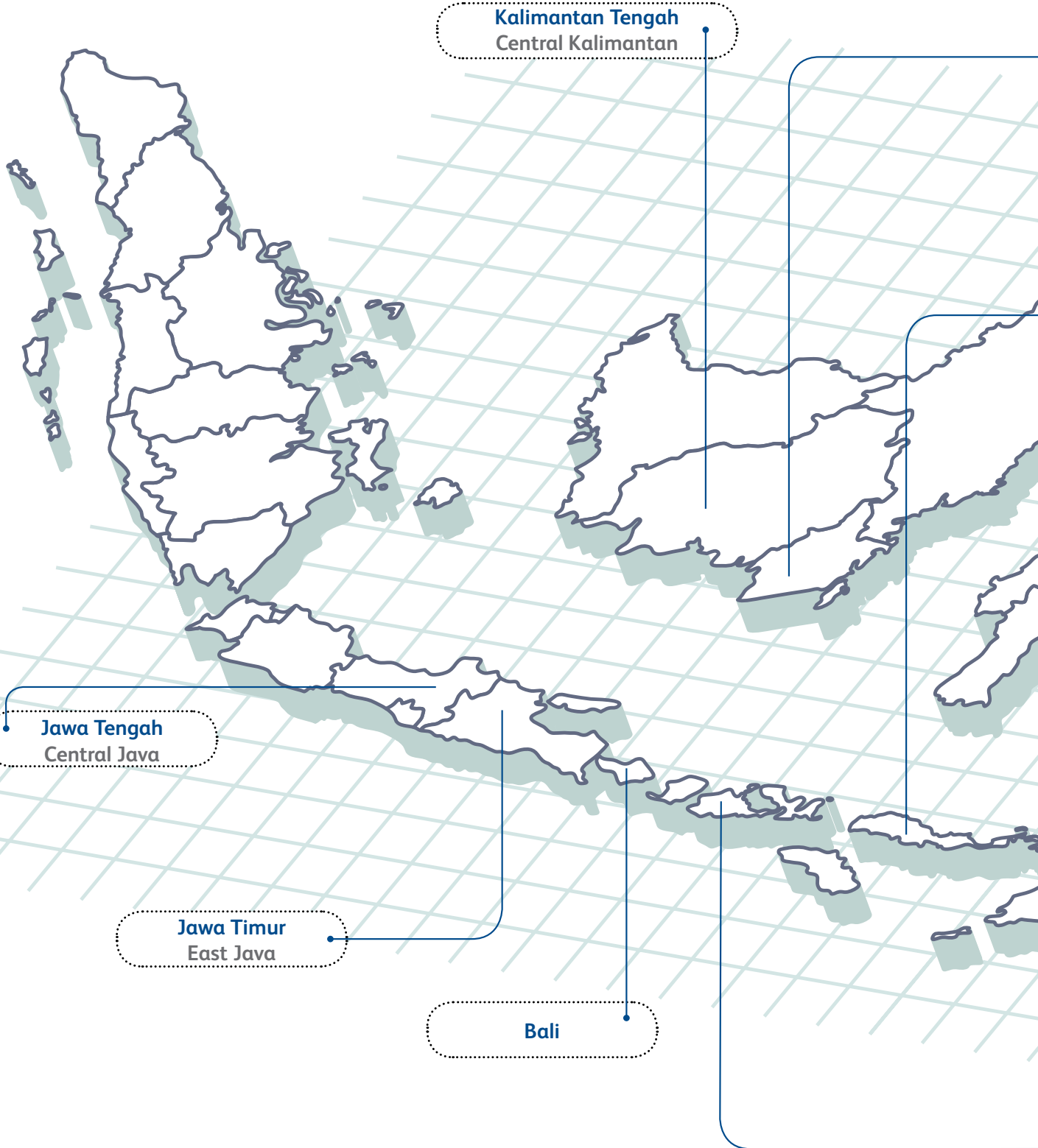
PHC's line of business is divided into 2 (two) categories, namely *Core Business* and *Non-Core Business*. PHC's core business includes a wide range of healthcare services including a Hospital, 6 Clinics, and 18 First Aid Clinics. Meanwhile, PHC's *Non-Core Business* includes PT Prima Citra Nurindo (PCN) in the *Food & Beverages* Sector.





# Wilayah Operasional

## Operational Area





**Kalimantan Selatan**  
South Kalimantan

**Nusa Tenggara Timur**  
East Nusa Tenggara

**Nusa Tenggara Barat**  
West Nusa Tenggara

# Wilayah Operasional

## Operational Area

No	Nama Fasilitas Pelayanan Kesehatan / Healthcare Facilities Name	Status	Wilayah Operasional / Operational Area	Provinsi / Province
1	RS PHC Surabaya / PHC Surabaya Hospital	Rumah Sakit / Hospital	Surabaya	Jawa Timur / East Java
2	Klinik Pratama PHC Tanjung Perak / PHC Tanjung Perak Pratama Clinic	Klinik Pratama / Pratama Clinic	Surabaya	Jawa Timur / East Java
3	Klinik Pratama PHC Kebraon / PHC Kebraon Pratama Clinic	Klinik Pratama / Pratama Clinic	Surabaya	Jawa Timur / East Java
4	Klinik Pratama PHC Benowo / PHC Benowo Pratama Clinic	Klinik Pratama / Pratama Clinic	Surabaya	Jawa Timur / East Java
5	Klinik Utama PHC Pedurungan / PHC Pedurungan Main Clinic	Klinik Utama / Main Clinic	Semarang	Jawa Tengah / Central Java
6	Klinik Pratama PHC Tanjung Emas / PHC Tanjung Emas Pratama Clinic	Klinik Pratama / Pratama Clinic	Semarang	Jawa Tengah / Central Java
7	Klinik Pratama PHC Banjarmasin / PHC Banjarmasin Pratama Clinic	Klinik Pratama / Pratama Clinic	Banjarmasin	Kalimantan Selatan / South Kalimantan
8	Klinik K3 & First Aid Pelindo - Cabang PELABUHAN TERMINAL NILAM / Pelindo OHS & First Aid Clinic – TERMINAL NILAM PORT Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Surabaya	Jawa Timur / East Java
9	Klinik K3 & First Aid Pelindo - Cabang PELABUHAN TERMINAL ZAMRUD / Pelindo OHS & First Aid Clinic – TERMINAL ZAMRUD PORT Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Surabaya	Jawa Timur / East Java
10	Klinik K3 & First Aid Pelindo - Cabang PELABUHAN TERMINAL MIRAH / Pelindo OHS & First Aid Clinic – TERMINAL MIRAH PORT Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Surabaya	Jawa Timur / East Java
11	Klinik K3 & First Aid Pelindo - Cabang PELABUHAN PELABUHAN KALIMAS / Pelindo OHS & First Aid Clinic – KALIMAS PORT Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Surabaya	Jawa Timur / East Java
12	Klinik K3 & First Aid Pelindo - Cabang PELABUHAN GRESIK- / Pelindo OHS & First Aid Clinic – GRESIK PORT Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Surabaya	Jawa Timur / East Java
13	Klinik K3 & First Aid Pelindo - Cabang PELABUHAN TANJUNG EMAS- / Pelindo OHS & First Aid Clinic – TANJUNG EMAS PORT Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Semarang	Jawa Tengah / Central Java
14	Klinik K3 & First Aid Pelindo - Cabang PELABUHAN TANJUNG INTAN- / Pelindo OHS & First Aid Clinic – TANJUNG INTAN PORT Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Semarang	Jawa Tengah / Central Java
15	Klinik K3 & First Aid Pelindo - TERMINAL PETIKEMAS SEMARANG (TPKS) / Pelindo OHS & First Aid Clinic – SEMARANG PETIKEMAS TERMINAL Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Semarang	Jawa Tengah / Central Java
16	Klinik K3 & First Aid Pelindo - Cabang PELABUHAN BANJARMASIN / Pelindo OHS & First Aid Clinic – BANJARMASIN PORT Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Banjarmasin	Kalimantan Selatan / South Kalimantan
17	Klinik K3 & First Aid Pelindo - Cabang PELABUHAN BUMIHARJO (KUMAI) / Pelindo OHS & First Aid Clinic – BUMIHARJO PORT (KUMAI) Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Kumai	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan
18	Klinik K3 & First Aid Pelindo - Cabang PELABUHAN BAGENDANG (SAMPIT) / Pelindo OHS & First Aid Clinic – BAGENDANG PORT (SAMPIT) Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Sampit	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan
19	Klinik K3 & First Aid Pelindo - Cabang PELABUHAN BATULICIN / Pelindo OHS & First Aid Clinic – BATULICIN PORT Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Batulicin	Kalimantan Selatan / South Kalimantan
20	Klinik K3 & First Aid Pelindo - Cabang PELABUHAN TRISAKTI / Pelindo OHS & First Aid Clinic – TRISAKTI PORT Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Banjarmasin	Kalimantan Selatan / South Kalimantan
21	Klinik K3 & First Aid Pelindo - Cabang PELABUHAN LEMBAR / Pelindo OHS & First Aid Clinic – LEMBAR PORT Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Lembar	Nusa Tenggara Timur / West Nusa Tenggara
22	Klinik K3 & First Aid Pelindo - Cabang PELABUHAN TENAU KUPANG / Pelindo OHS & First Aid Clinic – TENAU KUPANG PORT Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Tenau Kupang	Nusa Tenggara Timur / East Nusa Tenggara

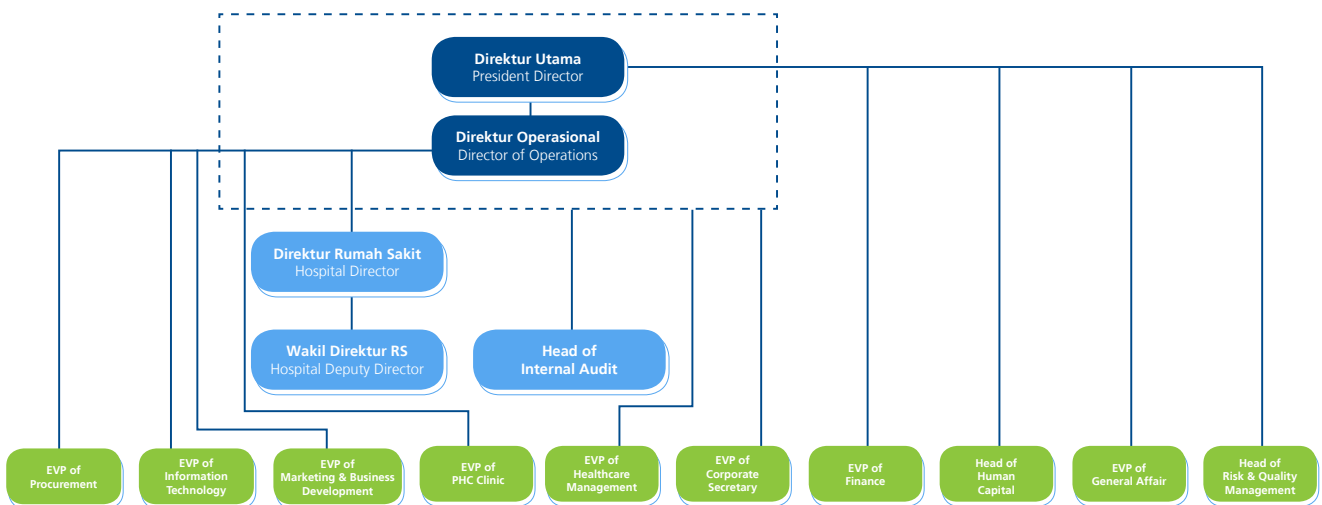
No	Nama Fasilitas Pelayanan Kesehatan / Healthcare Facilities Name	Status	Wilayah Operasional / Operational Area	Provinsi / Province
23	Klinik K3 & First Aid Pelindo - Cabang PELABUHAN BENOA / Pelindo OHS & First Aid Clinic – BENOA PORT Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Benoa	Bali
24	Klinik K3 & First Aid Pelindo - Cabang PELABUHAN TANJUNGWANGI / Pelindo OHS & First Aid Clinic – TANJUNGWANGI PORT Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Tanjung Wangi	Jawa Timur / East Java
25	Klinik K3 & First Aid Pelindo - Cabang PELABUHAN BADAS / Pelindo OHS & First Aid Clinic – BADAS PORT Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Badas	Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara
26	Klinik K3 & First Aid Pelindo - Cabang PELABUHAN MAUMERE / Pelindo OHS & First Aid Clinic – MAUMERE PORT Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Maumere	Nusa Tenggara Timur / East Nusa Tenggara
27	Klinik K3 & First Aid Pelindo - Cabang PELABUHAN WAINGAPU / Pelindo OHS & First Aid Clinic – WAINGAPU PORT Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Waingapu	Nusa Tenggara Timur / East Nusa Tenggara
28	Klinik K3 & First Aid PT TTL / PT TTL OHS & First Aid Clinic	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Surabaya	Jawa Timur / East Java
29	Klinik K3 & First Aid PT BJTI / PT BJTI OHS & First Aid Clinic	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Surabaya	Jawa Timur / East Java
30	Klinik K3 & First Aid TPS 1 (Klinik Dermaga) / TPS 1 OHS & First Aid Clinic (Pier Clinic)	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Surabaya	Jawa Timur / East Java
31	Klinik K3 & First Aid TPS 2 (Klinik Gedung) / TPS 2 OHS & First Aid Clinic (Clinic Building)	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Surabaya	Jawa Timur / East Java
32	Klinik K3 & First Aid TPS In House Clinic / TPS OHS & First Aid Clinic (In-House Clinic)	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Surabaya	Jawa Timur / East Java
33	Klinik K3 & First Aid PT PEL Cabang Benoa / PT PEL OHS & First Aid Clinic Benoa Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Benoa	Bali
34	Klinik K3 & First Aid PT PEL Cabang Surabaya / PT PEL OHS & First Aid Clinic Surabaya Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Surabaya	Jawa Timur / East Java
35	Klinik K3 & First Aid PT PEL Cabang Semarang / PT PEL OHS & First Aid Clinic Semarang Branch	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Semarang	Jawa Tengah / Central Java
36	Klinik K3 & First Aid PT PMS / PT PMS OHS & First Aid Clinic	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Surabaya	Jawa Timur / East Java
37	Klinik K3 & First Aid PT BKMS / PT BKMS OHS & First Aid Clinic	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Surabaya	Jawa Timur / East Java
38	Klinik K3 & First Aid Pertamina EP Cepu Poleng Jemursari / Pertamina EP Cepu Jemursari OHS & First Aid Clinic	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Surabaya	Jawa Timur / East Java
39	Klinik K3 & First Aid Pertamina EP Cepu Veteran / Pertamina EP Cepu Veteran OHS & First Aid Clinic	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Surabaya	Jawa Timur / East Java
40	Klinik K3 & First Aid Pertamina EP Cepu Field Sukowati (Dokter FSO + Mudi) / Pertamina EP Cepu Field Sukowati OHS & First Aid Clinic (FSO + Mudi Physicians)	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Cepu	Jawa Tengah / Central Java
41	Klinik K3 & First Aid Pertamina EP Cepu Inhouse Clinic Cepu / Pertamina EP Cepu Inhouse OHS & First Aid Clinic	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Cepu	Jawa Tengah / Central Java
42	Klinik K3 & First Aid PT PEPC RIG Lamongan / PT PEPEC RIG Lamongan OHS & First Aid Clinic	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Lamongan	Jawa Timur / East Java
43	Klinik K3 & First Aid PT PEPC Hotel Pesona Gresik (Inhouse Clinic) / PT PEPC Hotel Pesona Gresik OHS & First Aid Clinic (inhouse Clinic)	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Gresik	Jawa Timur / East Java
44	Klinik K3 & First Aid PT PEPC Hotel Horizon Gresik (Inhouse Clinic) / PT PEPC Hotel Horizon OHS & First Aid Clinic (inhouse Clinic)	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Gresik	Jawa Timur / East Java
45	Klinik K3 & First Aid PT PEP Cepu Rig Sukowati / PT PEP Cepu Rig Sukowati OHS & First Aid Clinic	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Cepu	Jawa Tengah / Central Java

No	Nama Fasilitas Pelayanan Kesehatan / Healthcare Facilities Name	Status	Wilayah Operasional / Operational Area	Provinsi / Province
46	Klinik K3 & First Aid PT PEP Cepu Rig Semanggi / PT PEP Cepu Rig Semanggi OHS & First Aid Clinic	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Cepu	Jawa Tengah / Central Java
47	Klinik K3 & First Aid PT PEP Cepu Well Service Gundih / PT PEP Cepu Rig Well Service Gundih OHS & First Aid Clinic	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Cepu	Jawa Tengah / Central Java
48	Klinik K3 & First Aid PT PEP Cepu Safehouse Widya Patra Cepu / PT PEP Cepu Safehouse Widya Patra OHS & First Aid Clinic	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Cepu	Jawa Tengah / Central Java
49	Klinik K3 & First Aid PT Pertamina EP CPP Gundih / PT Pertamina EP CPP Gundih OHS & First Aid Clinic	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Gundih	Jawa Tengah / Central Java
50	Klinik K3 & First Aid PT Sampoerna Tbk (Inhouse Clinic) / PT Sampoerna Tbk OHS & First Aid Clinic (Inhouse Clinic)	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Surabaya	Jawa Timur / East Java
51	Klinik K3 & First Aid PT Sriboga Flour Mills (Inhouse Clinic) / PT Sriboga Flour Mills OHS & First Aid Clinic (Inhouse Clinic)	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Semarang	Jawa Tengah / Central Java
52	Klinik K3 & First Aid PT Pama Persada Nusantara Banjarmasin ( Site Aria) / PT Pama Persada Nusantara Banjarmasin OHS & First Aid Clinic (Aria Site)	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Banjarmasin	Kalimantan Selatan / South Kalimantan
53	Klinik K3 & First Aid PT Pama Persada Nusantara Banjarmasin ( Site Jubang) / PT Pama Persada Nusantara Banjarmasin OHS & First Aid Clinic (Jubang Site)	Klinik K3 & First Aid / OHS & First Aid Clinic	Banjarmasin	Kalimantan Selatan / South Kalimantan

## Struktur Organisasi Organizational Structure

Struktur organisasi PT Pelindo Husada Citra sebagaimana Peraturan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor: Um.5.02.PERDIR/3/1d/PT.PHC-2021 tanggal 22 November 2021 tentang Struktur Organisasi di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra sebagai berikut:

The organizational structure of PT Pelindo Husada Citra as per the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra No. Um.5.02.PERDIR/1/16/PT.PHC-2020 dated June 24, 2020 regarding the Organizational Structure of PT Pelindo Husada Citra is as follows:





# Daftar Keanggotaan Asosiasi

## Association Memberships

Nama Asosiasi / Association Name	Jabatan dalam Asosiasi / Position in the Association	Masa Berlaku / Membership Period
Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Daerah Jawa Timur / Indonesian Hospital Association (PERSI) East Java Region	Anggota / Member	2020 – 2021 (Tahunan / Annual)
Asosiasi Rumah Sakit Pendidikan Indonesia (ARSPI) / Association of Indonesian Teaching Hospitals (ARSPI)	Anggota / Member	2020 – 2021 (Tahunan / Annual)

# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile



**SJAHRIL SAMAD**  
Komisaris  
Commissioners

Usia / Age	59 tahun / years old
Domisili / Domicile	Surabaya
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 1988 / Bachelor's Degree in Accounting, Airlangga University, 1988</li> <li>2. Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1996 / Master's Degree in Management, University of Indonesia, 1996</li> </ol>
Riwayat Jabatan / Employment History	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktur Utama PT Pertamina Pedeve Indonesia (Juni 2017 s.d November 2019) / President Director of PT Pertamina Pedeve Indonesia (June 2017 until November 2019)</li> <li>2. Direktur Keuangan &amp; Investasi Dana Pensiun Pertamina (September 2013 s.d Juni 2017) / Director of Finance &amp; Investment of Pertamina Pension Fund (September 2013 to June 2017)</li> <li>3. Manajer Subsidiary &amp; Joint Venture Portfolio Management PT Pertamina (Januari 2011 s.d Agustus 2013) / Subsidiary Manager &amp; Joint Venture Portfolio Management PT Pertamina (January 2011 to August 2013)</li> <li>4. Manajer Portofolio Upstream Business PT Pertamina (Juni 2010 s.d Desember 2010) / PT Pertamina Upstream Business Portfolio Manager (June 2010 to December 2010)</li> </ol>
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra Sesuai Ketentuan Pasal 15 Ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris PT Pelindo Husada Citra. / Circular Decision of the Shareholders of PT Pelindo Husada Citra in accordance with the provisions of Article 15 Paragraph (11) of the Company's Articles of Association regarding the Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners of PT Pelindo Husada Citra.
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan. / Has no concurrent position either inside or outside the Company
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung maupun tidak langsung. / Has no direct or indirect affiliation with other Board of Commissioner, Controlling and Majority Shareholders of the Company

## Pernyataan Independensi Komisaris

### Board of Commissioners Statement of Independence

Pernyataan Komisaris Independen / Independent Commissioner Statement	Komisaris / Commissioner
	Sjahril Samad
Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; / Not working or possessing the authority and responsibilities to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; / Has no direct or indirect shares of the Company	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; / Has no affiliations with the Company, Board of Commissioners member, Board of Directors member, or majority shareholders of the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. / Has no direct or indirect business relations on the Company's business activities	✓

## Profil Direksi

### Board of Directors Profile



**ABDUL ROFID FANANY**  
Direktur Utama  
President Director

Usia / Age	48 tahun / years old
Domisili / Domicile	Sidoarjo
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 1998 / Bachelor's Degree in Accounting, Airlangga University, 1998</li> <li>2. Magister Akuntansi dari Universitas Diponegoro pada tahun 2010 / Master's Degree in Accounting, Diponegoro University, 2010</li> </ol>
Riwayat Jabatan / Employment History	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CEO PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) regional Kalimantan (2018) / CEO of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Kalimantan Region (2018)</li> <li>2. Direktur Administrasi dan Keuangan PT Pelindo Husada Citra (2018 - 2020) / Director of Administration and Finance of PT Pelindo Husada Citra (2018 - 2020)</li> <li>3. Plt. Direktur Utama PT Pelindo Husada Citra (2020 - 2021) / Acting President Director of PT Pelindo Husada Citra (2020 - 2021)</li> </ol>
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra Sesuai Ketentuan Pasal 15 Ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota Direksi dan Pemberhentian serta Pengangkatan Direksi PT Pelindo Husada Citra. / Circular Decision of the Shareholders of PT Pelindo Husada Citra in accordance with the provisions of Article 15 Paragraph (11) of the Company's Articles of Association regarding the Dismissal and Appointment of the Commissioner of PT Pelindo Husada Citra.
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan. / Has no concurrent positions either inside or outside the Company
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung maupun tidak langsung. / Has no direct or indirect affiliation with other Board of Commissioner, Controlling and Majority Shareholders of the Company



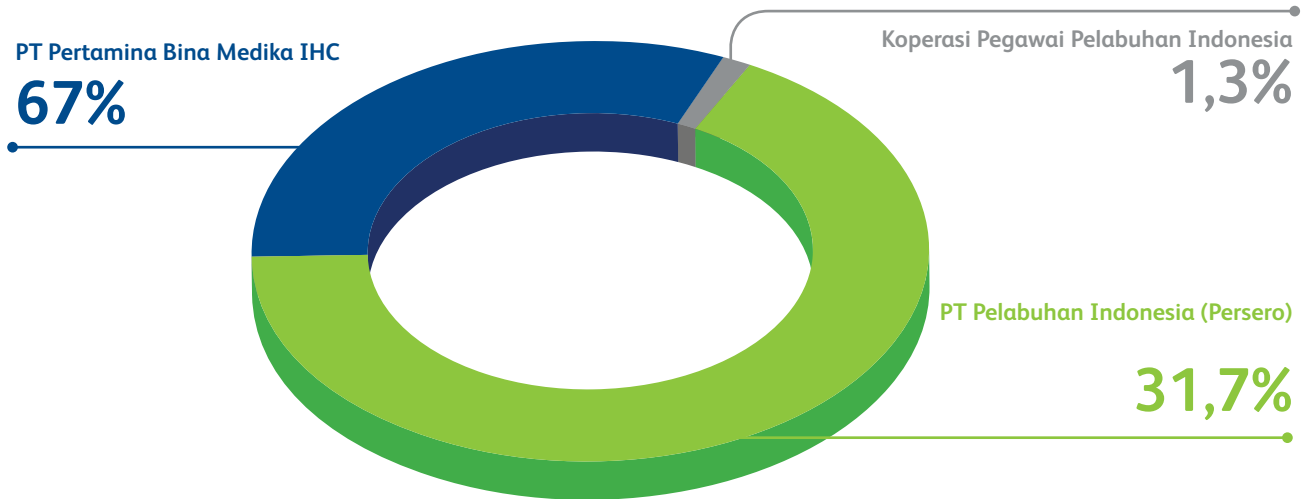
**PURWANTI AMININGSIH**  
Direktur Operasional  
Director of Operations

Usia / Age	52 tahun / years old
Domisili / Domicile	Kota Bekasi
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarjana (S1) Pendidikan Dokter Gigi dari Universitas Indonesia pada tahun 1993 / Bachelor's Degree in Dentistry, University of Indonesia, 1993</li> <li>2. Magister Administrasi Rumah Sakit (S2) dari Universitas Indonesia pada tahun 2013 / Master's Degree in Hospital Management, University of Indonesia, 2013</li> <li>3. Doktor Manajemen Bisnis (S3) dari University Malaysia pada tahun 2020 / Doctor of Business Management, University of Malaya, 2020</li> </ol>
Riwayat Jabatan / Employment History	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senior Manager Pengembangan Bisnis dan Litbang di RS Pelabuhan, Jakarta (Sep 2013 - Jan 2018) / Senior Manager Business Development and R&amp;D at Pelabuhan Hospital, Jakarta (Sep 2013 - Jan 2018)</li> <li>2. Wakil Kepala RS Pelabuhan Jakarta (Jan 2015 - Jan 2018) / Deputy Head of Jakarta Harbor Hospital (Jan 2015 - Jan 2018)</li> <li>3. GM Orchid Griya Nutrisi - PT RS Pelabuhan Jakarta (Mei 2018 - Nov 2018) / GM Orchid Griya Nutrition - PT RS Pelabuhan Jakarta (May 2018 - Nov 2018)</li> <li>4. Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis di PT Pelindo Husada Citra (Des 2018 - Jan 2021) / Director of Business Transformation and Development at PT Pelindo Husada Citra (Dec 2018 - Jan 2021)</li> <li>5. Direktur Operasional di PT Pelindo Husada Citra (Jan 2021 - Sekarang) / Director of Operations at PT Pelindo Husada Citra (Jan 2021 - Present)</li> </ol>
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra Sesuai Ketentuan Pasal 15 Ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota Direksi dan Pemberhentian serta Pengangkatan Direksi PT Pelindo Husada Citra. / Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra Sesuai Ketentuan Pasal 15 Ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota Direksi dan Pemberhentian serta Pengangkatan Direksi PT Pelindo Husada Citra.
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan. / Has no concurrent position either inside or outside the Company
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung maupun tidak langsung. / Has no direct or indirect affiliation with other Board of Commissioner, Controlling and Majority Shareholders of the Company

# Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

## Shareholders And Share Ownership Percentage

### Komposisi Pemegang Saham 2021 2021 Shareholder Composition



### Kelompok Pemegang Saham (per 31 Desember 2021) Shareholder Group (as of December 31, 2021)

Status Pemilik / Ownership Status	Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	%
Perorangan / Individuals	0	0	0,00%
Badan Usaha / Business Institutions	3	284.000.000	100,00%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>3</b>	<b>284.000.000</b>	<b>100%</b>

### Jumlah Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi Total Shareholders by Classification

Status Pemilik / Ownership Status	Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	%
Individu Lokal / Local Individuals	0	0	0%
Individu Asing / Foreign Individuals	0	0	0%
Institusi Lokal / Local Institution	3	284.000.000	100
Institusi Asing / Foreign Institutions	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>3</b>	<b>284.000.000</b>	<b>100%</b>

#### Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Perseroan

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang memiliki saham di Perseroan.

#### Board of Directors and Board of Commissioners Member with Share Ownership of the Company

As of December 31, 2021, there were no member of the Board of Directors or the Board of Commissioners with share ownerships of the Company.

### Laporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris:

Report on the Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham / Total Shares	%
Sjahril Samad	Komisaris / Commissioner	-	-
Abdul Rofid Fanany	Direktur Utama / President Director	-	-
Purwanti Aminingsih	Direktur Operasional / Director of Operations	-	-
<b>Total</b>		-	<b>0,00%</b>

### Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham karyawan atau manajemen.

### Employee Stock Option Plan

The Company have not prepared management or employee stock option plan.

### Pembayaran Dividen

Dividend Payment

Keterangan / Description	2021	2020
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	81.166.333.764	Rp80.215.202.096
Dividen/Saham (Rp) / Dividend/Share (Rp)	Rp285	Rp282
% Dividen dari Laba Bersih / % of Dividend from the Net Profit	20%	20%
<b>Total Saham / Total Shares</b>	<b>284.000.000</b>	<b>284.000.000</b>
Total Dividen Tunai (juta Rp) / Total Cash Dividend (in million of Rp)	Rp16.034.934.674	Rp4.305.527.822

### Pemegang Saham yang Memiliki 5% Saham atau Lebih

Shareholders with 5% of Shares or More

Nama Pemilik / Shareholder	Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	%
PT Pertamina Bina Medika IHC	1	190.280.000	67,00%
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1	90.120.000	31,73%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2</b>	<b>280.393.200</b>	<b>98.73%</b>

### Kepemilikan Saham Tidak Langsung di Perseroan

Hingga tahun 2021, tidak terdapat Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham Perseroan secara tidak langsung di awal maupun akhir tahun.

### Indirect Share Ownership of the Company

As of 2021, there were no Board of Commissioner or Board of Directors with Indirect share ownership of the Company at the beginning or at the end of the year.



# Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/ atau Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, and/or Joint Ventures

## Pemegang Saham yang Memiliki 5% Saham atau Lebih Shareholders with 5% Shares or More

Nama Perusahaan / Company Name	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	Bidang Usaha / Line of Business	Total Aset / Total Assets	Status Operasi / Operational Status	Alamat / Address	Tahun Mulai Beroperasi / Year of Operations
<b>Entitas Anak / Subsidiary</b>						
PT Prima Citra Nutrindo	70%	Jasa Boga atau Penyediaan Makanan dan Minuman ( <i>Food and Beverages</i> ) / Food and Beverage Provider Service	Rp 12.293.540.783,-	Beroperasi / Operating	Jl. Perak Barat No. 55 Surabaya	2016

### KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan maupun pengurangan modal.

### KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatatkan Efek Lainnya sehingga informasi ini tidak relevan untuk diungkapkan.

### SHARE LISTING CHRONOLOGY

Throughout 2021, there were no stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, and implementation of capital additions or reductions.

### OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

As of December 31, 2021, the Company did not list Other Securities, thus, this information is not relevant to be disclosed.



# Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Marekt Supporting Institutions and/or Professionals

Nama Lembaga / Institution Name	Alamat / Address	Jasa yang Diberikan / Service Provided	Periode Penugasan / Assignment Period	Fee
<b>Biro Administrasi Efek / Share Registrar</b>				
Hingga 31 Desember 2020, PT Pelindo Husada Citra tidak pernah menerbitkan saham, sehingga informasi terkait kronologis pencatatan, nama dan alamat Biro Administrasi Efek (BAE), jenis tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tempat saham tidak tersedia. / As of December 31, 2021 PT Pelindo Husada Citra did not issue any shares, therefore, information regarding listing chronology, name and address of Share Registrar (BAE), type of corporate actions, changes in the total shares, or the name of the stock exchange is not available to be disclosed.	Hingga 31 Desember 2020, PT Pelindo Husada Citra tidak pernah menerbitkan saham, sehingga informasi terkait kronologis pencatatan, nama dan alamat Biro Administrasi Efek (BAE), jenis tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tempat saham tidak tersedia. / As of December 31, 2021 PT Pelindo Husada Citra did not issue any shares, therefore, information regarding listing chronology, name and address of Share Registrar (BAE), type of corporate actions, changes in the total shares, or the name of the stock exchange is not available to be disclosed.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemeliharaan data Pemegang saham / Maintenance of Shareholder data</li> <li>Koordinasi dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia / Coordination with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia</li> <li>Membantu dalam hal pembayaran dividen, penyelenggaraan RUPS/ Aksi Korporasi / Provide supports on dividend payment, GMS implementation/ Corporate Actions</li> </ol>	2021	Hingga 31 Desember 2020, PT Pelindo Husada Citra tidak pernah menerbitkan saham, sehingga informasi terkait kronologis pencatatan, nama dan alamat Biro Administrasi Efek (BAE), jenis tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tempat saham tidak tersedia. / As of December 31, 2021 PT Pelindo Husada Citra did not issue any shares, therefore, information regarding listing chronology, name and address of Share Registrar (BAE), type of corporate actions, changes in the total shares, or the name of the stock exchange is not available to be disclosed.
<b>Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm</b>				
Purwanto, Sungkoro & Surja	Plaza BRI 9th Floor Jl. Basuki Rachmat 122 Surabaya 60271, Indonesia	Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. / Audit the Company's consolidated financial statements, which are prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, which consists of a consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ending on such date.	2021	Rp 322.000.000
<b>Konsultan Pajak / Tax Consultant</b>				
MUC Consulting	Graha Pena 15th Floor, Jl. Ahmad Yani No. 88 Surabaya	Jasa profesional dalam pembuatan dokumen <i>Transfer Pricing</i> / Professional service in drawing up of the Transfer Pricing Document	2021	Rp 75.000.000
<b>Bursa / Stock Exchange</b>				
Hingga 31 Desember 2020, PT Pelindo Husada Citra tidak pernah menerbitkan saham, sehingga informasi terkait kronologis pencatatan, nama dan alamat Biro Administrasi Efek (BAE), jenis tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tempat saham tidak tersedia. / As of December 31, 2021 PT Pelindo Husada Citra did not issue any shares, therefore, information regarding listing chronology, name and address of Share Registrar (BAE), type of corporate actions, changes in the total shares, or the name of the stock exchange is not available to be disclosed.	Hingga 31 Desember 2020, PT Pelindo Husada Citra tidak pernah menerbitkan saham, sehingga informasi terkait kronologis pencatatan, nama dan alamat Biro Administrasi Efek (BAE), jenis tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tempat saham tidak tersedia. / As of December 31, 2021 PT Pelindo Husada Citra did not issue any shares, therefore, information regarding listing chronology, name and address of Share Registrar (BAE), type of corporate actions, changes in the total shares, or the name of the stock exchange is not available to be disclosed.			Hingga 31 Desember 2020, PT Pelindo Husada Citra tidak pernah menerbitkan saham, sehingga informasi terkait kronologis pencatatan, nama dan alamat Biro Administrasi Efek (BAE), jenis tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tempat saham tidak tersedia. / As of December 31, 2021 PT Pelindo Husada Citra did not issue any shares, therefore, information regarding listing chronology, name and address of Share Registrar (BAE), type of corporate actions, changes in the total shares, or the name of the stock exchange is not available to be disclosed.

# Penghargaan atau Sertifikasi

## Awards or Certifications

No	Nama Penghargaan / Award Title	Tanggal / Date	Badan Pemberi Penghargaan / Sertifikasi / Institution Providing The Award/Certificate	Masa Berlaku / Validity Period
<b>PT PELINDO HUSADA CITRA</b>				
1)	<i>Certification Anti Bribery Management System ISO 37001:2016 (IABMS 748524)</i>	24 Jun 2021 - 23 Jun 2024	BSI	3 tahun / years
2)	Sertifikat Atas Keikutsertaan 100% Karyawan dan Anggota Keluarga PT Pelindo Husada Citra dalam Program JKN-KIS / Certificate of 100% Participation of PT Pelindo Husada Citra Employees and Family Members in the JKN-KIS Program	27 Sep 2021	Direktur Perluasan dan Pelayanan Peserta BPJS Kesehatan / Director of Expansion and Services for BPJS Health Participants	1 tahun / year
3)	Piagam Penghargaan Raksa Nugraha Indonesia Customer Protection Award Kategori Silver / Raksa Nugraha Indonesia Customer Protection Award Certificate in Silver Category	10 Nop 2021 / 3 Nov 2021	Badan Perlindungan Konsumen Nasional RI / Indonesian National Consumer Protection Agency	1 tahun / year
4)	Piagam Penghargaan sebagai Badan Usaha yang telah berpartisipasi dalam Program Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan BPJS Ketenagakerjaan / Certificate of Appreciation as a Business Entity that has participated in the National Movement to Care for the Protection of Vulnerable Workers in BPJS Employment	3 Nop 2021 / 3 Nov 2021	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur / Department of Manpower and Transmigration of East Java Province	1 tahun / year
<b>RS PHC SURABAYA / SURABAYA PHC HOSPITAL</b>				
1)	Piagam Penghargaan P2 HIV/AIDS Kategori Platinum / Platinum Category of P2 HIV/AIDS Award	6 Apr 2021	Gubernur Jawa Timur / Department of Manpower and Transmigration of East Java Province	1 tahun / year
2)	Piagam Penghargaan Program P2 HIV-AIDS di Tempat Kerja Tahun 2021 / Award for the 2021 HIV-AIDS Workplace Program P2	28 Apr 2021	Kementerian Tenaga Kerja RI / Indonesian Ministry of Manpower	1 tahun / year
3)	Piagam Penghargaan Program P2 Covid19 di Tempat Kerja Tahun 2021 / Award for the 2021 Covid19 Workplace Program P2	28 Apr 2021	Kementerian Tenaga Kerja RI / Indonesian Ministry of Manpower	1 tahun / year
4)	Certificate of Accreditation for Preemployment Medical Examination	2 Jul 2021	The Shipowner Luxembourg	1 tahun / year
5)	Juara 1 PLKK Award dari BPJS Ketenagakerjaan Regional Surabaya Tanjung Perak Kategori Tertib Administrasi Penagihan / 1st Place of PLKK Award from Regional BPJS Employment of Surabaya Tanjung Perak in the Orderly Category of Billing Administration	28 Jul 2021	BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Tanjung Perak / BPJS Employment of Surabaya Tanjung Perak	1 tahun / year
6)	Juara 1 PLKK Award dari BPJS Ketenagakerjaan Regional Surabaya Tanjung Perak Kategori Tertib Administrasi Penagihan / 1st Place of PLKK Award from Regional BPJS Employment of Surabaya Tanjung Perak in the Orderly Category of Billing Administration	28 Jul 2021	BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Tanjung Perak / BPJS Employment of Surabaya Tanjung Perak	1 tahun / year
7)	Penerima Penghargaan Pusat Layanan Kecelakaan Kerja Terbaik Tahun 2021 Wilayah Jawa Timur / 2021 Award of the Best Work Accident Service Center in the East Java Region	05 Des 2021 / 05 Dec 2021	BPJS Ketenagakerjaan Nasional / National BPJS Employment	1 Tahun / year

No	Nama Penghargaan / Award Title	Tanggal / Date	Badan Pemberi Penghargaan / Sertifikasi / Institution Providing The Award/Certificate	Masa Berlaku / Validity Period
<b>KLINIK MEDIS PHC / PHC MEDICAL CLINIC</b>				
1)	Penghargaan Kepada Klinik PHC Tanjung Emas Semarang atas Dukungan Program Kekarantinaan Kesehatan Masa Pandemi / Award to PHC Tanjung Emas Clinic Semarang for Supporting the Health Quarantine Program During the Pandemic	01 Sep 2021	Kantor Kesehatan Pelabuhan Semarang / Semarang Port Health Office	1 Tahun / year
2)	Penghargaan Kepada Klinik PHC Tanjung Emas Semarang atas Kontribusinya sebagai Pemberi Kerja dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional pada Segmen PPU / Award to PHC Tanjung Emas Clinic Semarang for its Contribution as an Employer in the National Health Insurance Program in the PPU Segment	24 Des 2021 / 24 Dec 2021	BPJS Kesehatan Cabang Semarang / BPJS Health, Semarang Branch	1 Tahun / year
<b>PT PRIMA CITRA NUTRINDO</b>				
1)	Sertifikat ISO 22000:2018 / ISO 22000:2018 Certificate	24 Apr 2021 - 24 Apr 2022	Quay Audit UK Ltd.	1 tahun / year
2)	Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Jasaboga Golongan B / Certificate of Eligibility for Service Sanitation Hygiene Class B	31 Des 2020 – 31 Dec 2023 / 31 Dec 2020 – 31 Dec 2023	Dinas Kesehatan Kota Surabaya / Surabaya Health Department	3 tahun / years
3)	Sertifikat CHSE ( <i>Cleanliness, Health, Safety and Environment Sustainability</i> ) / CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) Certificate	20 Aug 2021 – 20 Aug 2022	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI / Indonesian Ministry of Tourism and Creative Economy	1 tahun / year
4)	Piagam Penghargaan Lomba Klinik Hemat Energi Kategori Gedung Komersial Tahun 2021 / Award for Energy Saving Clinic Competition for Commercial Building Category in 2021	24 Nop 2021 / 24 Nov 2021	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Surabaya Environmental Department	1 tahun / year

# Sumber Daya Manusia

## Human Capital

Pada tahun 2021, Perseroan didukung oleh 1.029 Karyawan, jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 dengan karyawan sebanyak 1.004 karyawan.

In 2021, the Company is supported by 1,029 Employees. This amount is an increase compared to 2020 with 1,004 employees.

**Jumlah SDM Berdasarkan Pelayanan dan Non Pelayanan**  
Total HC Based on Service and Non-Service

Uraian / Description	2021		2020
	Realisasi / Realization	RKAP	
Direksi / Board Of Directors	2	3	2
Internal Audit	6	7	6
Corporate Secretary	8	10	8
Information Technology	14	12	12
Finance	17	17	16
Human Capital	17	17	17
Marketing & Business Development	14	15	14
Risk & Quality Management	7	10	8
Procurement & Logistic	9	10	9
General Affair	24	26	26
Healthcare Management	11	18	11
Jumlah - PT PHC / Total - PT PHC	<b>129</b>	<b>145</b>	<b>129</b>
Pengelolaan RS / Hospital Management	4	4	4
Hospital Committee	2	2	2
Ipc Hospital Committee	5	5	5
Committee Coordinator Edukasi / Education Coordinator Committee	3	3	3
Medical	92	275	265
Outpatient	176	0	0
Medical Support	75	65	76
Pharmacy & Ccssd	76	81	78
Inpatient	167	186	171
Hospital Administration	34	35	35
Customer Care	43	44	43
Nursing	2	3	2
Hospital General Affair	7	7	7
<b>Jumlah - RS PHC / Total - PHC Hospital</b>	<b>686</b>	<b>710</b>	<b>691</b>
<b>Jumlah - PHC Clinic / Total - PHC Clinic</b>	<b>212</b>	<b>175</b>	<b>181</b>
<b>Jumlah - PT PCN / Total - PT PCN</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah - Staf Ahli (PT Pelabuhan Indonesia (Persero) / Total - Expert Staffs (PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>Jumlah SDM PHC / Total PHC HC</b>	<b>1.029</b>	<b>1.032</b>	<b>1.004</b>



**Jumlah SDM Berdasarkan Status Kepegawaian dan Pendidikan**  
Total HC Based on Employment Status and Education

Uraian / Description	2021		2020
	Realisasi / Realization	RKAP	
<b>Pegawai Waktu Tidak Tertentu / Permanent Employees</b>			
<b>Medis / Medical</b>			
Doktor / Doctor	2	2	2
Dokter Spesialis / Specialist	17	19	17
Dokter Umum / General Practitioner	7	8	8
Dokter Gigi / Dentist	4	4	4
<b>Jumlah / Total</b>	<b>30</b>	<b>33</b>	<b>31</b>
<b>Paramedis Keperawatan / Nursing Paramedic</b>			
S-1 Keperawatan / Bachelor of Nursing	79	88	75
D-4 Keperawatan / Bachelor of Applied Sciences in Nursing	0	0	0
D-3 Keperawatan / Associate Degree in Nursing	204	224	203
D-3 Bidan / Associate Degree in Midwifery	34	37	34
D-4 Bidan / Bachelor of Applied Sciences in Midwifery	1	1	1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>318</b>	<b>350</b>	<b>313</b>
<b>Paramedis Non Keperawatan / Non-Nursing Paramedic</b>			
S-1 Farmasi/Apoteker / Bachelor of Pharmacy	12	13	12
D-3 Farmasi / Associate Degree in Pharmacy	18	20	11
D-3 Analis / Associate Degree in Analyst	16	18	16
D-3 Atem / Associate Degree in Electromedical Engineering	4	4	4
D-3 Fisioterapi / Associate Degree in Physical Therapy	12	13	11
D-3 Gizi / Associate Degree in Nutrition	4	5	4
D-3 Kesehatan Gigi / Associate Degree in Dental Health	8	9	7
D-3 Radiologi / Associate Degree in Radiology	11	12	11
D-3 Rekam Medis / Associate Degree in Medical Records	11	12	11
D-3 Kesehatan Lingkungan / Associate Degree in Environmental Health	1	1	1
D-3 Tekniker Gigi / Associate Degree in Dental Technician	1	1	1
SAA	42	46	49
<b>Jumlah / Total</b>	<b>140</b>	<b>154</b>	<b>138</b>
<b>Non Medis / Non-Medical</b>			
S-2 / Master's Degree	15	16	16
S-1 / Bachelor's Degree	131	145	128
D-4 / Bachelor's Degree of Applied Sciences	1	1	1
D-3 / Associate Degree	43	48	43
D-2 / Associate Degree	1	1	1
D-1 / Associate Degree	13	14	13
SMA/SMK / Vocational/High School	26	29	28
<b>Jumlah / Total</b>	<b>230</b>	<b>254</b>	<b>230</b>
<b>Jumlah Pegawai Waktu Tidak Tertentu / Total Permanent Employees</b>			
	<b>718</b>	<b>791</b>	<b>712</b>
<b>Pegawai Waktu Tertentu / Temporary Employees</b>			
Spesialis / Specialist	9	5	8
Dokter / Physician	1	1	1
S-2 / Master's Degree	2	2	2

### Jumlah SDM Berdasarkan Status Kepegawaian dan Pendidikan

Total HC Based on Employment Status and Education

Uraian / Description	2021		2020
	Realisasi / Realization	RKAP	
Apoteker / Pharmacist	2	2	2
S-1 / Bachelor's Degree	86	49	72
D-4 / Bachelor's Degree of Applied Sciences	7	4	3
D-3 / Associate Degree	60	40	67
D-2 / Associate Degree	0	0	0
D-1 / Associate Degree	0	0	0
SMA/SMK / Vocational/High School	22	13	20
<b>Jumlah Pegawai Waktu Tertentu / Total Temporary Employees</b>	<b>189</b>	<b>116</b>	<b>175</b>
<b>Pegawai Paruh Waktu/Spesialis/Mitra / Part Time/Specialist/Partner Employees</b>			
Dokter / Doctor	2	2	1
Dokter Spesialis / Specialist	64	65	72
Dokter Umum / General Practitioner	44	46	33
Dokter Gigi / Dentist	7	7	6
S-2 / Master's Degree	5	5	5
<b>Jumlah Pegawai Paruh Waktu/ Spesialis/Mitra / Total Part Time/ Specialist/Partner Employees</b>	<b>122</b>	<b>125</b>	<b>117</b>
<b>JUMLAH SDM PHC / TOTAL PHC HC</b>	<b>1.029</b>	<b>1.032</b>	<b>1.004</b>

### Jumlah SDM Berdasarkan Kelompok Usia

Total HC Based on Age Range

Uraian / Description	2021		2020
	Realisasi / Realization	RKAP	
<b>Pegawai Waktu Tidak Tertentu / Permanent Employees</b>			
< 30 tahun / years old	201	249	187
31 - 35 tahun / years old	188	196	191
36 - 40 tahun / years old	143	151	147
41 - 45 tahun / years old	89	95	88
46 - 50 tahun / years old	53	54	53
> 50 tahun / years old	44	46	46
<b>Jumlah Pegawai Waktu Tidak Tertentu / Total Permanent Employees</b>	<b>718</b>	<b>791</b>	<b>712</b>
<b>Pegawai Waktu Tertentu / Temporary Employees</b>			
< 30 tahun / years old	142	80	122
31 - 35 tahun / years old	29	15	23
36 - 40 tahun / years old	8	8	21
41 - 45 tahun / years old	5	6	3
46 - 50 tahun / years old	2	3	2
> 50 tahun / years old	3	4	4
<b>Jumlah Pegawai Waktu Tertentu / Total Temporary Employees</b>	<b>189</b>	<b>116</b>	<b>175</b>

**Jumlah SDM Berdasarkan Kelompok Usia**  
Total HC Based on Age Range

Uraian / Description	2021		2020
	Realisasi / Realization	RKAP	
<b>Pegawai Paruh Waktu/Spesialis/Mitra / Part Time/Specialist/Partner Employees</b>			
< 30 tahun / years old	28	29	19
31 - 35 tahun / years old	22	24	17
36 - 40 tahun / years old	15	15	16
41 - 45 tahun / years old	12	12	15
46 - 50 tahun / years old	8	8	10
> 50 tahun / years old	37	37	40
<b>Jumlah Pegawai Paruh Waktu/ Spesialis/Mitra / Total Part Time/ Specialist/Partner Employees</b>	<b>122</b>	<b>125</b>	<b>117</b>
<b>Jumlah SDM PHC / Total PHC HC</b>			<b>1.032</b>

**Jumlah SDM Berdasarkan Jenis Kelamin**  
Total HC Based on Gender

Uraian / Description	2021		2020
	Realisasi / Realization	RKAP	
<b>Pegawai Waktu Tidak Tertentu / Permanent Employees</b>			
Laki-laki / Male	201	222	202
Perempuan / Female	517	569	510
<b>Jumlah Pegawai Waktu Tidak Tertentu / Total Permanent Employees</b>	<b>718</b>	<b>791</b>	<b>712</b>
<b>Pegawai Waktu Tertentu / Temporary Employees</b>			
Laki-laki / Male	120	71	97
Perempuan / Female	69	45	78
<b>Jumlah Pegawai Waktu Tertentu / Total Temporary Employees</b>	<b>189</b>	<b>116</b>	<b>712</b>
<b>Pegawai Paruh Waktu/Spesialis/Mitra / Part Time/Specialist/Partner Employees</b>			
Laki-laki / Male	61	63	60
Perempuan / Female	61	62	57
<b>Jumlah Pegawai Paruh Waktu/ Spesialis/Mitra / Total Part Time/ Specialist/Partner Employees</b>	<b>122</b>	<b>125</b>	<b>117</b>
<b>Jumlah SDM PHC / Total PHC HC</b>	<b>1.029</b>	<b>1.032</b>	<b>1.004</b>

**Jumlah SDM Berdasarkan Level Jabatan**  
Total HC Based on Position Level

Uraian / Description	Realisasi / Realization	
	2021	2020
Top Management	8	8
Manager & Supervisor	66	67
Staff & Non Staff	955	929
<b>Jumlah SDM PHC / Total PHC HC</b>	<b>1.029</b>	<b>1.004</b>

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal, setiap tenaga medis dan non medis Perusahaan wajib memiliki kompetensi andal yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Salah satu wujud pengembangan kompetensi dapat dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan demikian Perusahaan dapat memiliki SDM yang unggul, andal, serta memiliki daya saing.

Pelaksanaan program pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Perusahaan ditentukan berdasarkan kebutuhan Perusahaan dan pegawai dengan memperhatikan kesetaraan gender dan persamaan kesempatan kepada seluruh level organisasi.

Adapun perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan Perusahaan dilakukan melalui :

- Hasil dari kegiatan pengukuran mutu dan keselamatan pasien.
- Hasil dari *monitoring* dari program manajemen fasilitas.
- Penggunaan teknologi medis baru.
- Keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dari hasil evaluasi kinerja.
- Adanya prosedur klinis baru.
- Perencanaan dan pengembangan pelayanan.

Berikut pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sepanjang tahun 2021:

Kegiatan / Activity	Jumlah (Pelatihan) / Total (Trainings)	Peserta (Orang) / Participants (Employees)	Jam Pelatihan / Training Hours	Biaya (Rp) / Costs (Rp)
<i>In House Training</i>	184	27.468	65.185	Rp 151.387.394
<i>Public Training</i>	279	1.205	6.998	Rp 173.479.150
Pelatihan Ikatan Dinas / Service Association Training	16	37	4.023	Rp 251.586.840
Pendidikan / Education	2	3	0	Rp 56.000.000
<b>Total Biaya Pelatihan / Total Training Cost</b>				<b>Rp 632.453.384</b>
<b>Biaya Assesment Talent Management / Talent Management Assessment Costs</b>				<b>Rp 204.794.635</b>
<b>Biaya Change Management / Management Change Costs</b>				<b>Rp 6.630.000</b>
<b>Total Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021 / Total Costs of Education and Training in 2021</b>				<b>Rp 843.878.019</b>

## HC COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to realize optimal healthcare services, every medical and non-medical personnel of the Company is required to have reliable competence in accordance with their field of expertise.

One form of competency development is carried out through Human Capital (HC) education and training programs. Thus, the Company can have superior, reliable, and competitive human resources.

Implementation of development programs Competencies carried out by the Company are determined based on the needs of the Company and employees by considering gender equality and equal opportunity to all levels of the organization.

The planning for the Company's educational and training needs is carried out through:

- The results of the quality and patient safety measurement activities.
- The results of the monitoring of the facility management program.
- Use of new medical technology.
- Skills and knowledge obtained from the results of performance evaluations.
- New clinical procedures.
- Service planning and development.

The following is the implementation of education and training throughout 2021:



## RENCANA PROGRAM DAN ANGGARAN BIAYA PELATIHAN TAHUN 2022

## PLANS AND BUDGET FOR THE 2022 TRAINING PROGRAMS.

Kegiatan / Activity	Biaya (Rp) / Costs (Rp)
<i>In House Training</i>	917.500.000
<i>Public Training</i>	380.750.000
Pelatihan Ikatan Dinas / Service Association Training	468.500.000
Pendidikan / Education	40.000.000
<i>Assessment Talent Management</i>	245.000.000
Change Management	48.175.000
<b>Total Rencana Anggaran Biaya Pelatihan / Total Planned Training Budget</b>	<b>2.099.925.000</b>





# 04

## Analisis Pembahasan dan Manajemen

Management Discussion and  
Analysis



# Tinjauan Umum

## General Overview

### TINJAUAN EKONOMI

Tingkat pertumbuhan ekonomi global di tahun 2021 mulai berjalan menuju ke arah yang positif dikarenakan mulai kembalinya pemulihan ekonomi secara global dari pandemi Covid-19. Berdasarkan data yang dihimpun oleh International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global di tahun 2021 ada di angka 5,9%, kontras dengan pertumbuhan ekonomi yang berada pada zona negatif sebesar 3,1% di tahun 2020.

Pertumbuhan ekonomi pada kelompok negara maju dan berkembang tercatat tumbuh positif di tahun 2021. IMF mencatatkan pertumbuhan ekonomi pada kelompok negara maju sebesar 1,6% dan 3,5% pada kelompok negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi di beberapa belahan dunia terus berlanjut. Pemulihan ekonomi global tetap berjalan meskipun berbagai negara mengalami tren perlambatan di akhir tahun 2021, dampak penyebaran varian Delta serta munculnya Omicron sebagai *variant of concern* (VOC) baru juga menambah tantangan terhadap pengendalian pandemi.

### ECONOMIC OVERVIEW

Global economic growth in 2021 began to move in a positive direction as the global economic recovered from the Covid-19 pandemic. Based on data compiled by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2021 was at 5.9%, in contrast to economic growth which was in the negative zone at 3.1% in 2020.

Economic growth in the developed and developing countries grew positively in 2021. The IMF recorded economic growth in the developed country group at 1.6% and 3.5% in the developing country group. Economic growth in several parts of the world continues. The global economic recovery continues even though various countries experience a slowing trend at the end of 2021, the impact of the spread of the Delta variant and the emergence of Omicron as a new variant of concern (VOC) also adds to the challenges of controlling the pandemic.

**Pertumbuhan Ekonomi**  
Economic Growth

	2019	2020	2021
Global / Global	2,4%	-3,1%	5,9%
Negara Maju / Developed Countries	1,6%	-4,5%	5,2%
Negara Berkembang / Developing Countries	3,5%	-2,1%	6,4%

Sumber / Source: IMF (*International Monetary Fund*)



Pada sisi dalam negeri, Pertumbuhan ekonomi nasional turut mengalami pertumbuhan yang positif pada tahun 2021. Pemulihan ekonomi nasional tidak terlepas dari pemulihan yang terjadi di sektor industri, karena sektor ini menopang 19,15% dari perekonomian nasional. Optimisme sektor industri masih terlihat di Triwulan IV-2021. Utilisasi Industri Pengolahan juga terus meningkat dan mencapai yang tertinggi dengan capaian 67,6%. Impor Barang Modal dan Bahan Baku masing-masing tumbuh 23,1% dan 60,5% (yoy) pada November 2021. Seluruh indikator mencerminkan bahwa sektor industri kita semakin solid dalam menopang pemulihan ekonomi nasional. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69%, kontras dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2020 yang berkontraksi sebesar 2,07%. Meskipun ada pertumbuhan pada tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya, adanya ancaman ketidakpastian ekonomi akibat belum pulihnya Covid-19 secara total dapat membuat proyeksi pertumbuhan di tahun selanjutnya akan menjadi sebuah tantangan.

On the domestic aspect, national economic growth also experienced a positive growth in 2021. The national economic recovery cannot be separated from the recovery in the industrial sector as this sector supports 19.15% of the national economy. Optimism in the industrial sector is still visible in Quarter IV-2021. The utilization of the processing industry also continued to increase and reached the highest point with an achievement of 67.6%. Imports of Capital Goods and Raw Materials grew by 23.1% and 60.5% (yoy) in November 2021. All indicators reflect that our industrial sector is increasingly solid in supporting the national economic recovery. Statistics Indonesia (BPS) recorded economic growth at 3.69%, in contrast to the economic growth in 2020 which contracted by 2.07%. Even though there was growth in 2021 compared to the previous year, the threat of economic uncertainty due to the COVID-19 that has not fully recovered can make the projection of growth in the following year challenging.

**Pertumbuhan Ekonomi Nasional 5 Tahun Terakhir**  
National Economic Growth in the Last 5 Years

Tahun / Year	Pertumbuhan Ekonomi Nasional (%) / National Economic Growth (%)
2021	3,69
2020	-2,07
2019	5,02
2018	5,17
2017	5,07

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) / Source Statistics Indonesia

Sepanjang tahun 2021, pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha yang tertinggi berasal dari Sektor Perdagangan & Reparasi sebesar 4,65%. Sementara sektor Pertanian, Konstruksi, serta Pengolahan hanya mampu mencatatkan pertumbuhan di bawah 4% pada tahun 2021. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, angka pertumbuhan ini sudah sangat baik mengingat pada tahun 2020 hampir semua sektor lapangan usaha berkontraksi pertumbuhannya akibat puncak pandemi Covid-19 yang membuat ekonomi tidak stabil. Dengan demikian, pemerintah perlu tetap waspada dan dengan cermat memastikan terciptanya iklim usaha yang lebih baik di tengah ketidakpastian pada tahun mendatang dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang diperlukan.

The highest GDP growth by business sector throughout 2021 came from the Trade & Repair Sector at 4.65%. Meanwhile, the Agriculture, Construction, and Processing sectors were only able to record growth below 4% in 2021. When compared to 2020, this growth rate is already very good considering that in 2020 almost all business sectors contracted their growth due to the peak of the Covid-19 pandemic which destabilized the economy. Thus, the government needs to remain aware and carefully ensure the creation of a better business climate amidst uncertainty in the coming year by issuing the necessary policies.

## TINJAUAN INDUSTRI LAYANAN KESEHATAN

Pada tahun 2021, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial tumbuh 10,46%. Pertumbuhan tersebut adalah yang tertinggi dibandingkan sektor lain dan menjadi satu-satunya sektor yang tumbuh dua digit dibanding tahun lalu. Sektor tersebut memang tumbuh lebih rendah dibandingkan pada tahun 2020 (11,56%) tetapi lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan historisnya di level 7-8%. Masih tingginya pertumbuhan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial pada tahun 2021 dipengaruhi oleh peningkatan jumlah pasien dan pendapatan dari uji spesimen Covid-19. Pertumbuhan juga dipengaruhi oleh kenaikan insentif kesehatan terkait perawatan pasien Covid-19.

Salah satu yang menjadi fokus pengembangan Pemerintah yakni industri sektor kesehatan. Industri kesehatan termasuk di dalamnya industri farmasi, merupakan salah satu sektor yang sangat diutamakan terutama dalam kondisi pandemi saat ini. Pertumbuhan ekonomi pada kuartal III/2021 mencapai 3,51%. Realisasi itu ditopang oleh pertumbuhan tinggi pada industri di sektor jasa kesehatan dan pertambangan.

Dalam rangka meningkatkan daya saing Indonesia dalam sektor industri, Pemerintah juga mendorong terjadinya transformasi berbasis digital untuk menopang perkembangan industri kesehatan. Transformasi tersebut dapat berperan dalam memudahkan proses distribusi, penguatan jejaring kesehatan, mengefektifkan proses administrasi, dan mendukung performa yang lebih efektif serta efisien.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, hingga tahun 2021, Indonesia memiliki 241 industri manufaktur farmasi, 17 industri bahan baku farmasi, 132 industri kesehatan tradisional, dan 18 industri produk ekstraksi alam. Berbagai industri tersebut telah mengekspor produk farmasi dan alat kesehatan ke berbagai negara di dunia antara lain Amerika Serikat, Inggris, Vietnam, Belanda, Singapura, dan Korea Selatan. Adapun selama pandemi terdapat peningkatan jumlah industri alat Kesehatan dari yang sebelumnya sekitar 300 perusahaan menjadi lebih dari 800 perusahaan.

## HEALTHCARE INDUSTRY OVERVIEW

The health care services and social activities sector in 2021 grew by 10.46%. This was the highest growth compared to other sectors and was the only sector that grew in double digits compared to the last year. The sector did grow lower than in 2020 (11.56%) but higher than its historical growth at 7-8%. The high growth of the health care services sector and social activities in 2021 was influenced by the increase in the number of patients and income from Covid-19 specimen testing. The growth was also influenced by the increase in health incentives related to the treatment of Covid-19 patients.

One of the Government's development focuses is the health sector industry. The health industry, including the pharmaceutical industry, is one sector that is highly prioritized, especially in the current pandemic conditions. Economic growth in the third quarter of 2021 reached 3.51%. This realization was supported by high growth in the health care services and mining industries.

In order to increase Indonesia's competitiveness in the industrial sector, the Government also encourages digital-based transformation to support the development of the healthcare industry. This transformation can play a role in facilitating the distribution process, strengthening health networks, streamlining administrative processes, and supporting more effective and efficient performance.

Based on data from the Ministry of Health, Indonesia has 241 pharmaceutical manufacturing industries, 17 pharmaceutical raw material industries, 132 traditional health industries, and 18 natural extraction product industries as of 2021. These various industries have exported pharmaceutical products and medical devices to various countries in the world, including the United States, United Kingdom, Vietnam, Netherlands, Singapore, and South Korea. Meanwhile, there was an increase in the number of medical equipment industry from around 300 companies to more than 800 companies during the pandemic.



Pemerintah mengarahkan kebijakan kesehatan untuk tahun 2021 untuk percepatan pemulihan kesehatan akibat Covid-19 dengan meningkatkan pemerataan sisi suplai, menguatkan koordinasi pusat-daerah dan swasta dan pengadaan vaksin. Selain itu, pemerintah juga tetap mengakselerasi penurunan *stunting* dan program promotif preventif untuk penguatan program generasi unggul.

Sebagai salah satu anak perusahaan dari operator grup rumah sakit milik BUMN yang berbekal pengalaman di industri layanan kesehatan, Perusahaan selalu siap untuk menghadapi tantangan yang ada. Peningkatan kapasitas dan pelayanan di seluruh rumah sakit, investasi SDM dan teknologi dan layanan spesialis yang lengkap selalu menjadi prioritas dalam pembentukan strategi usaha yang dibuat setiap tahunnya.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

RS PHC memberikan layanan kesehatan yang komprehensif dan terpadu, dengan dukungan profesional medis, perawatan dan penunjang medis yang berkompeten dan peralatan medis terkini. Layanan kesehatan yang disediakan Perusahaan mencakup 7 pelayanan. Dengan demikian, segmen usaha Perusahaan, yaitu:

1. Pelayanan Medis
2. Pelayanan Penunjang Medis
3. Pelayanan Farmasi
4. Pelayanan Keperawatan
5. Klinik Medis PHC
6. Jasa Boga
7. Pelayanan medSoS
8. Rupa-Rupa Usaha

Berikut adalah uraian mengenai produktivitas dan pendapatan dari masing-masing segmen Perusahaan di tahun 2021.

The government directed health policies for 2021 to accelerate health recovery due to Covid-19 by increasing the distribution of the supply aspect, strengthening central-regional and private coordination and procurement of vaccines. In addition, the government also continues to accelerate the reduction of *stunting* and preventive promotive programs to strengthen the superior generation program.

As an operator of a state-owned hospital group with experience in the healthcare industry, the Company is always ready to face the challenges. Capacity building and services in all hospitals, investment in human resources and technology and complete specialist services are always a priority in the development of business strategies that are made every year.

## OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PHC Hospital provides comprehensive and integrated health services, with the support of medical professionals, competent medical care, and support and the latest medical equipment. The healthcare services provided by the Company include 7 services. Accordingly, the Company's business segments are as follows:

1. Medical Services
2. Medical Support Services
3. Pharmacy Services
4. Nursing Services
5. PHC Medical Clinic
6. Catering Service
7. medSoS Service
8. Miscellaneous business

Description of the productivity and revenue of each segment of the Company in 2021 is as follows.

### Realisasi Pendapatan per Layanan Tahun 2021

Realization of Revenue per Service in 2021

(dalam jutaan Rupiah / in millions of rupiah)

Jenis Layanan / Type of Service	2021	2020	Perubahan (%) / Change (%)
Pelayanan Medis / Medical Service	40.176	47.092	(14,69)%
Pelayanan Penunjang Medis / Medical Support Service	166.368	163.330	1,83%
Pelayanan Farmasi / Pharmaceutical Service	94.306	93.114	1,28%
Pelayanan Keperawatan / Nursing Service	175.279	181.076	(3,20)%
Klinik Medis PHC / PHC Medical Clinic	18.997	16.318	16,42%
Jasa Boga / Catering Service	24.841	26.297	(5,54)%
Pelayanan medSoS / medSoS Service	9.821	19.538	(49,73)%
Rupa-Rupa Usaha / Miscellaneous	6.769	5.449	24,22%
Total Pendapatan / Total Revenue	536.556	552.215	(2,84)%

## KINERJA ENTITAS ANAK

### PT Prima Citra Nutrindo

PT Prima Citra Nutrindo menjadi Anak Perusahaan PHC sejak 11 Januari 2016. PT PCN berlokasi di Jalan Perak Barat No. 55 Tanjung Perak Surabaya. Persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PT PCN yakni sebesar 70%.

### Aktivitas Usaha PT Prima Citra Nutrindo

PT Prima Citra Nutrindo (PCN) merupakan anak perusahaan PT PHC yang bergerak dalam bidang *Food & Beverage* (Jasa Boga). PCN telah menerapkan sistem produksi *Good Manufacturing Process* dan telah tersertifikasi keamanan pangan sejak tahun 2012. PCN memiliki segmen usaha berupa: *Café Pisang*, *Café Grha*, *KUIKOPIKU*, *Catering Industri* (EDR), *Catering Sehat*, dan *Event*.

## SUBSIDIARY PERFORMANCE

### PT Prima Citra Nutrindo

PT Prima Citra Nutrindo has been a Subsidiary of PHC since January 11, 2016. PT PCN is located at Jalan Perak Barat No. 55 Tanjung Perak Surabaya. The percentage of the Company's ownership of PT PCN is 70%.

### Business Activities of PT Prima Citra Nutrindo

PT Prima Citra Nutrindo (PCN) is a subsidiary of PT PHC which is engaged in the field of *Food & Beverage* (Catering Services). PCN has implemented a *Good Manufacturing Process* production system and has been certified for food safety since 2012. PCN has business segments such as: *Café Pisang*, *Café Grha*, *KUIKOPIKU*, *Industrial Catering* (EDR), *Healthy Catering*, and *Events*.

(dalam jutaan Rupiah / in millions of rupiah)

Jenis Produk / Type of Product	Satuan / Unit	2021	2020	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
Pendapatan <i>Catering Diet</i> / Revenue from Diet Catering	Rupiah	6.479	6.475	0,06%
Pendapatan <i>Catering Industri</i> / Revenue from Industry Catering	Rupiah	15.299	15.409	(1,16)%
Pendapatan <i>Cafe</i> / Revenue from Cafe	Rupiah	1.696	2.507	(32,35)%
Pendapatan <i>Pastry Bakery</i> / Revenue from Bakery Pastry	Rupiah	364	990	(63,23)%
Pendapatan <i>Event</i> / Revenue from Events	Rupiah	989	1.946	(49,18)%
Pendapatan Pengelolaan Kantin / Revenue from Canteen Management	Rupiah	10.477	8.308	26,11%
Pendapatan Usaha Lainnya	Rupiah	469	535	(12,34)%
<b>Total Pendapatan</b>		<b>35.773</b>	<b>36.170</b>	<b>(1,09)%</b>

Capaian kinerja PT PCN pada tahun 2021 tercapai Rp35,773 miliar atau turun 1,09% dari tahun sebelumnya.

Achievement of PT PCN in 2021 reached Rp35.773 billion or decreased by 1.09% from the previous year.

### Kinerja PT Prima Citra Nutrindo

Kinerja PT Prima Citra Nutrindo

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
<i>Healthy Catering</i>	Porsi / Portion	227.291	280.428	(18,95)%
<i>Industrial Catering</i>	Porsi / Portion	650.839	695.061	(6,36)%
<i>Pengelolaan Event</i> / Event Management	Porsi / Portion	40.953	106.651	(61,60)%
<i>Pastry &amp; Bakery</i>	Porsi / Portion	359.337	201.820	78,05%
<i>Café Pisang</i>	Porsi / Portion	188.106	149.850	25,53%
<i>Café Graha</i>	Porsi / Portion	2.384	16.345	(85,41)%
<b>Total produksi / Total production</b>		<b>1.468.910</b>	<b>1.450.154</b>	<b>1,29%</b>

Capaian produksi PT PCN pada tahun 2021 tercapai 1.468.910 porsi atau naik 1,29% dari tahun sebelumnya.

Achievement of production of PT PCN in 2021 reached 1,468,910 portions or increased by 1.29% from the previous year.

## TINJAUAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### Aset

Aset adalah sumber daya dengan nilai ekonomi yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan dengan harapan akan memberikan manfaat di masa depan. Aset dilaporkan di neraca perusahaan dan dibeli atau dibuat untuk meningkatkan nilai perusahaan atau menguntungkan operasi perusahaan. Aset adalah dapat dianggap sebagai sesuatu yang, di masa depan, dapat menghasilkan arus kas, mengurangi pengeluaran, atau meningkatkan penjualan, terlepas dari apakah itu berupa aset berwujud maupun tak berwujud.

## CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

### Assets

Asset is a resource with economic value that is owned or controlled by a company with the expectation that it will provide benefits in the future. Asset is reported on a company's balance sheet and is purchased or created to increase the value of a company or benefit a company's operations. Asset is something that, in the future, can generate cash flow, reduce expenses, or increase sales, regardless of whether it is a tangible or intangible asset.

### Aset Lancar Current Assets

(dalam jutaan Rupiah / in millions of rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase / Percentage
Kas dan Bank / Cash and Bank	152.198	53.177	99.021	186,21%
Investasi Jangka Pendek / Short-term Investment	10	10	0	0,00%
Piutang Usaha, Neto / Trade Receivables, Net				
Pihak Berelasi / Related Parties	72.054	97.477	(25.423)	(26,08)%
Pihak Ketiga / Third Parties	57.741	84.790	(27.049)	(31,90)%
Piutang Lain-Lain / Other Receivables				
Pihak Ketiga / Third Parties	507	587	-80	-13,63%
Persediaan / Inventories	8.899	10.121	-1.222	-12,07%
Pajak Dibayar Di Muka / Prepaid Tax	508	2.293	-1.785	-77,85%
Pendapatan yang Masih Akan Diterima / Accrued Revenues	12.507	421	12.086	287,08%
Aset Lancar Lainnya / Other Current Assets	1.832	2.453	(621)	(25,31)%
<b>Total Aset Lancar / Total Current Assets</b>	<b>305.748</b>	<b>250.751</b>	<b>54.997</b>	<b>21,93%</b>

### Aset Lancar

Pada tahun 2021, Perusahaan mengalami peningkatan Aset Lancar sebesar 21,93% dari tahun lalu menjadi Rp305,75 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pelunasan tagihan dari Debitur PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dan BPJS Kesehatan, sehingga mengalami kenaikan kas bank sebesar Rp 99,02 miliar atau 186,21% dari tahun 2020.

### Current Assets

The Company's Current Assets in 2021 increased by 21.93% from last year to Rp305.75 billion. This increase was due to the payment of bills from the debtors of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), the Ministry of Health (Kemenkes) and BPJS Kesehatan, resulting in an increase in cash and bank by Rp99.02 billion or 186.21% from 2020.

### Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

(dalam jutaan Rupiah / in millions of rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase / Percentage
Properti Investasi, Neto / Investment Properties, net	4.509	4.511	-2	-0,04%
Aset Tetap, Neto / Fixed Assets, net	175.846	180.626	-4.780	-2,65%
Aset Sewa Guna Usaha / Right of use Assets	4.917	5.525	-608	-11,00%
Aset Tak Berwujud, Neto / Intangible Assets, net	389	410	-21	-5,12%
Aset Lain-Lain / Other Assets	1.283	1.093	190	17,38%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	<b>186.944</b>	<b>192.166</b>	-5.222	-2,72%

Pada tahun 2021, Perusahaan mengalami penurunan Aset Tidak Lancar sebesar 2,72% dari tahun lalu menjadi 186,94 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh biaya penyusutan lebih besar daripada nilai asetnya.

The Company's Non-Current Assets in 2021 decreased by 2.72% from last year to Rp186.94 billion. This decrease was due to higher depreciation compared to the assets.

### Total Aset

Total Assets

(dalam jutaan Rupiah / in millions of rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase / Percentage
Aset Lancar / Current Assets	305.748	250.751	54.997	21,93%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	186.944	192.166	-5.222	-2,72%
Total Aset / Total Assets	<b>492.692</b>	<b>442.918</b>	49.774	11,24%

Pada tahun 2021, Perusahaan mengalami peningkatan Jumlah Aset sebesar 11,24% dari tahun lalu menjadi Rp492,69 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh nilai aset lancar kas dan setara kas pelunasan dari Debitur Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dan BPJS Kesehatan.

The Company's Total Assets in 2021 increased by 11.24% from last year to Rp492.69 billion. This increase was due to value of current assets in cash and cash equivalents as well as settlement of bills from Debtors of the Ministry of Health (Kemenkes) and BPJS Kesehatan.

### Liabilitas

Liabilitas adalah suatu kewajiban yang dimiliki perusahaan yang harus dibayar berdasarkan periode tertentu, biasanya didasarkan atas nilai uang. Namun selain uang, liabilitas bisa berupa kewajiban dalam bentuk jasa, barang, atau manfaat ekonomi lainnya.

### Liabilities

Liability is an obligation owned by a company that must be paid based on a certain period, usually based on the value of money. However, in addition to money, liability can be in the form of obligations in the form of services, goods, or other economic benefits.

### Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in millions of rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase / Percentage
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun / Current Maturities of Lease Liabilities	1.785	1.815	-30	-1,65%
Utang Usaha / Trade Payables				
Pihak Ketiga / Third Parties	23.264	35.994	-12.730	-35,37%
Utang Lain-Lain / Other Payables				
Pihak Berelasi / Related Parties	4.807	7.523	-2.716	-36,10%
Pihak Ketiga / Third Parties	7.361	5.251	2.110	40,18%
Beban Akrua / Accrued Expenses	27.707	28.598	-891	-3,12%
Utang Pajak / Taxes Payable	5.030	17.947	-12.917	-71,97%
Utang Panjar Pelanggan / Advance from Customers	1.724	1.127	597	52,97%
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / Other Current Liabilities	13.534	7.421	6.113	82,37%
Bagian Lancar Pendapatan Diterima Di Muka / Current Maturities of Unearned Revenue	9.771	6.072	3.699	60,92%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities</b>	<b>94.983</b>	<b>111.746</b>	<b>-16.763</b>	<b>-15,00%</b>

Pada tahun 2021, Perusahaan mengalami penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 15,00% menjadi Rp94,98 miliar. Penurunan terbesar di pos hutang PPH pasal 29 sebesar 14,2 miliar atau 88% dari tahun 2020, hal ini dikarenakan kurang bayar pada SPT Badan tahun pajak 2021 lebih rendah daripada SPT Badan Tahun pajak 2020. Hal ini disebabkan karena angsuran yang dibayarkan pada tahun 2020 lebih rendah daripada angsuran pajak di tahun 2021.

The Company's Current Liabilities in 2021 decreased by 15.00% to Rp94.98 billion. The biggest decrease in PPH article 29 payables was 14.2 billion or 88% from 2020, this was due to the underpayment of the 2021 corporate tax return which was lower than the 2020 corporate tax return. This was due to the lower installments paid in 2020 than the tax installments in 2021.

### Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in millions of rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase / Percentage
Bagian Jangka Panjang Dari Pendapatan Diterima Di Muka / Non-Current Portion of Unearned Revenue	1.229	790	439	55,57%
Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	2.469	1.908	561	29,40%
Liabilitas Sewa Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun / Lease Liabilities, Net of Current Maturities	3.199	3.586	-387	-10,79%
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan / Employee Benefits Liability	9.501	7.915	1.586	20,04%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities</b>	<b>16.397</b>	<b>14.199</b>	<b>2.198</b>	<b>15,48%</b>



Pada tahun 2021, Perusahaan mengalami peningkatan Liabilitas Jangka Panjang sebesar 15,48% menjadi Rp16,40 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penyesuaian atas liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan aktuarial sebesar Rp 2,3 miliar.

The Company's Non-Current Liabilities in 2021 increased by 15.48% to Rp16.40 billion. This increase was due to an adjustment to the employee benefit liability based on actuarial amounts of Rp2.3 billion.

#### Total Liabilitas

Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in millions of rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase / Percentage
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	94.983	111.746	-16.763	-15,00%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	16.397	14.199	2.198	15,48%
<b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>111.380</b>	<b>125.945</b>	<b>-14.565</b>	<b>-11,56%</b>

Pada tahun 2021, Perusahaan mengalami penurunan Total Liabilitas sebesar 11,56% menjadi Rp111,38 miliar. Penurunan terbesar di pos utang PPH pasal 29 sebesar 14,2 miliar atau 88% dari tahun 2020, hal ini dikarenakan kurang bayar pada SPT Badan tahun pajak 2021 lebih rendah daripada SPT Badan Tahun pajak 2020. Hal ini juga disebabkan karena angsuran yang dibayarkan pada tahun 2020 lebih rendah daripada angsuran pajak di tahun 2021.

The Company's Total Liabilities in 2021 decreased by 11.56% to Rp111.38 billion. The biggest decrease in PPH article 29 payables was 14.2 billion or 88% from 2020, this was due to the underpayment of the 2021 corporate tax return which was lower than the 2020 corporate tax return. This was also due to the lower installments paid in 2021. 2020 than the tax installments in 2021.

#### Ekuitas

Ekuitas adalah jumlah uang yang akan dikembalikan kepada pemegang saham suatu perusahaan, jika seluruh aset perusahaan dicairkan dan seluruh utang perusahaan dibayar. Nilainya ditentukan dari total pencairan seluruh aset perusahaan dikurangi dengan total utang perusahaan yang harus dibayar.

#### Equity

Equity is the amount of money that will be returned to shareholders of a company, if all company assets are liquidated and all company debts are paid. The value is determined from the total disbursement of all company assets minus the total company debt that must be paid.

(dalam jutaan Rupiah / in millions of rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Selisih / Difference	Persentase / Percentage
Modal Saham / Share Capital	142.000	142.000	0	0,00%
Modal Dasar / Authorized Capital	239.334	174.360	64.974	37,26%
Saldo Laba / Retained Earnings	1.143.012	1.143.012	0	0,00%
Rugi Pengukuran Kembali Dari Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan / Re-measurement Losses on Employee Benefits Liability	(2.107)	(1.323)	-784	-59,26%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	379.227	315.037	64.190	20,38%
Keperluan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	2.084	1.935	149	7,70%
<b>Jumlah Ekuitas / Total Equity</b>	<b>381.312</b>	<b>316.972</b>	<b>64.340</b>	<b>20,30%</b>

Pada tahun 2021, jumlah ekuitas Perusahaan tercatat mengalami peningkatan sebesar 20,30% menjadi Rp381,31 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan di cadangan modal 2021 sebesar Rp81,36 miliar dari tahun 2020.

The Company's Total Equity in 2021 increased by 20.30% to Rp381.31 billion. This was due to an increase in the 2022 capital reserve by Rp81.36 billion from 2020.

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in millions of rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Selisih / Difference	Persentase / Percentage
Pendapatan Usaha / Revenue	536.557	552.215	-15.658	-2,84%
Beban Usaha / Operating Expense	(428.315)	(431.384)	3.069	0,71%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain, Neto / Other Income (Expense), Net	(4.505)	(15.677)	11.172	71,26%
<b>Laba Usaha / Operating Income</b>	<b>103.737</b>	<b>105.155</b>	<b>-1.418</b>	<b>-1,35%</b>
Pendapatan Keuangan / Finance Income	1.593	752	841	111,84%
Beban Keuangan / Finance Expense	(528)	(2.698)	2.170	80,43%
<b>Laba Sebelum Beban Pajak / Income Before Tax Expense</b>	<b>104.801</b>	<b>103.207</b>	<b>1.594</b>	<b>1,54%</b>
<b>Beban Pajak / Tax Expense</b>				
Kini / Current	(22.853)	(24.063)	1.210	5,03%
Tangguhan / Deferred	(782)	1.071	-1.853	-173,02%
<b>Laba Tahun Berjalan / Income for the Year</b>	<b>81.166</b>	<b>80.215</b>	<b>951</b>	<b>1,19%</b>
<b>Laba Komprehensif Lain, Neto / Other Comprehensive Income, net</b>	<b>784</b>	<b>734</b>	<b>50</b>	<b>6,81%</b>
<b>Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Income for the Year Attributable to:</b>				
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	81.009	80.175	834	1,04%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	157	41	116	282,93%
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</b>				
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	81.793	80.909	884	1,09%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	157	41	116	282,93%
<b>Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income</b>	<b>81.950</b>	<b>80.950</b>	<b>1.000</b>	<b>1,24%</b>

Pada tahun 2021, Perusahaan mengalami penurunan Laba Usaha sebesar 1,35% menjadi Rp103,74 miliar yang disebabkan oleh penurunan pendapatan rawat jalan non-spesialistik sebesar Rp9,2 miliar atau 40% dari tahun lalu dan penurunan pelayanan MedSos sebesar Rp9,7 miliar atau 50% dari tahun lalu. Namun hal tersebut berlawanan dengan kenaikan Jumlah Laba Komprehensif secara keseluruhan di mana Perusahaan mencatatkan Rp81,95 miliar yang artinya hal tersebut meningkat sebanyak 1,24%.

The Company's Operating Income in 2021 decreased by 1.35% to Rp103.74 billion due to a decrease in non-specialized outpatient income by Rp9.2 billion or 40% from last year and a decrease in MedSos services by Rp9.7 billion or 50% from the last year. However, this was in contrast to the increase in the Total Comprehensive Income in which the Company recorded Rp81.95 billion, which means it increased by 1.24%.

### Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah / in millions of rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Selisih / Difference	Persentase / Percentage
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi / Cash Flow Provided by (Used in) Operating Activities	137.142	95.870	41.272	43,05%
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Investasi / Cash Flow Provided by (Used in) Investing Activities	(20.243)	(22.588)	2.345	-10,38%
Arus Kas dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan / Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities	(17.879)	(45.729)	27.850	-60,90%
Kenaikan bersih kas bank / Net Increase in Cash and Bank	99.021	27.553	71.468	259,38%
Kas dan bank awal tahun / Cash and Bank at Beginning of year	53.177	25.624	27.553	107,53%
Kas dan bank akhir tahun / Cash and Bank at End of Year	152.198	53.177	99.021	186,21%

#### Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp137,14 miliar meningkat 43,05% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp95,88 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya pelunasan tagihan dari debitur Pelindo 3, Kemenkes dan BPJS dan meningkatnya kunjungan pasien untuk pemeriksaan Covid-19.

#### Cash Flow provided by (used in) operating activities

Cash Flow from the Company's Operating Activities as of December 31, 2021 amounted to Rp137.14 billion, increased by 43.05% from the previous year at Rp95.88 billion. This was caused by the payment of bills from debtors of Pelindo 3, the Ministry of Health and BPJS, and an increase in patient visits for Covid-19 examinations.

#### Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Investasi

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20,24 miliar menurun 10,38% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp22,59 miliar. Hal ini disebabkan karena pengadaan investasi selama 2021 dan pembayaran tagihan investasi tahun 2020.

#### Cash Flow provided by (used in) investing activities

Cash Flows used for the Company's Investing Activities as of December 31, 2021 amounted to Rp20.24 billion, decreased by 10.38% from the previous year at Rp22.59 billion. This was caused by due to investment procurement during 2021 and payment of investment bills in 2020.

#### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pendanaan Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perusahaan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp17,88 miliar, jumlah ini menurun 60,90% dari tahun sebelumnya sebesar Rp45,72 miliar. Hal ini disebabkan atas pembayaran dividen PT Pelindo Husada Citra dan terkait aktivitas sewa hak guna usaha.

#### Cash Flow from Financing Activities

Cash Flow used for the Company's Financing Activities as of December 31, 2021, amounted to Rp17.88 billion, decreased by 60.90% from the previous year at Rp45.72 billion. This was caused by dividend payment of PT Pelindo Husada Citra and related to leasing activities.

## ANALISIS TINGKAT SOLVABILITAS DAN KOLEKTIBILITAS

## ANALYSIS ON SOLVENCY AND COLLECTABILITY

### Rasio Keuangan Perusahaan Financial Ratios

Uraian / Description	2021	2020
Rasio Laba terhadap Ekuitas / Return on Equity Ratio	27%	34%
Rasio Laba terhadap Investasi / Return on Investment Ratio	28%	31%
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	15%	15%
Rasio Lancar / Current Ratio	308%	216%
Rasio Cepat / Quick Ratio	3%	2%
Rasio Kas / Cash Ratio	153%	46%
Periode Pengumpulan Piutang (hari) / Receivable Collection Period (day)	51 hari / day	152 hari / day
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Debt to Asset Ratio	23%	28%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas / Debt to Equity Ratio	29%	40%
Perputaran Persediaan (hari) / Inventory Turnover (day)	13 hari / day	8 hari / day
Rasio Perputaran Total Aset / Asset Turnover Ratio	110%	125%
Rasio Ekuitas terhadap Aset / Equity to Asset Ratio	77%	72%
EBITDA	Rp136.041.710.175,-	Rp135.012.073.118,-
Margin EBITDA / EBITDA Margin	25%	24%

### Rasio Rentabilitas

Kemampuan Perusahaan dalam mencetak laba dapat diukur dari besaran rasio rentabilitasnya. Rasio ini adalah perbandingan yang dihitung untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Rasio laba terhadap ekuitas (ROE) sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar 27,0%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 34%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba tahun berjalan dengan menggunakan ekuitas yang tersedia memiliki kinerja cukup baik.

Margin laba bersih atau *Net Profit Margin* pada tahun 2021 tercatat sebesar 15,13%, lebih tinggi bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 14,53%. Hal ini terjadi karena pengaruh kinerja yang cukup baik dari layanan laboratorium biomolekuler dan rawat inap Covid19.

Di mana pada layanan laboratorium biomolekuler berfokus pada aspek testing Covid19 dengan melayani baik pasien umum, korporasi hingga untuk penumpang penerbangan domestik dan internasional seperti Hongkong, Taiwan, Jepang dan Negara-negara Eropa dan Amerika.

### Profitability Ratio

The Company's ability to generate profit can be measured by the amount of its profitability ratio. This ratio is a comparison that is calculated to determine the Company's ability to earn profit from revenue related to sales, assets, and equity based on certain measurement bases.

Return on equity (ROE) as of the end of 2021 was recorded at 27.0%, higher than that of 2020 at 34%. This shows that the Company's ability to generate profit for the year by using available equity has a fairly good performance.

Net Profit Margin in 2021 was recorded at 15.13%, higher compared to that of 2020 at 14.53%. This occurred because of the influence of the fairly good performance of the biomolecular laboratory service and Covid19 inpatient.

Where the biomolecular laboratory service focuses on the Covid-19 testing aspect by serving both general patients, corporations to domestic and international flight passengers such as Hong Kong, Taiwan, Japan and European and American countries.

### Rasio Likuiditas

Dalam mengukur kemampuan Perusahaan untuk membayar utang usahanya, Perusahaan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Besaran rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Pada tahun 2021, Rasio Lancar tercatat sebesar 307,55%, lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 216%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia mengalami peningkatan.

### Rasio Solvabilitas

Perusahaan memakai rasio solvabilitas untuk mengukur besarnya jumlah aset Perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio solvabilitas yang dipakai Perusahaan adalah rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR).

Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (DAR) tahun 2021 tercatat sebesar 22,61%, lebih kecil bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 28,44%. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah aset yang dimiliki perusahaan yang berasal dari pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang mengalami penurunan.

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (DER) sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar 29,21%, lebih rendah apabila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 39,73%. Hal ini menunjukkan komposisi total utang semakin kecil dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga dampaknya akan semakin kecil beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

## STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

### Kebijakan Struktur Modal

Secara keseluruhan, kebijakan pendanaan PHC disusun untuk memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, agar dapat memberikan keleluasaan dalam pengembangan bisnis.

Perusahaan secara teratur meninjau struktur modalnya untuk memastikan kelayakannya. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa mendatang dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas saat ini dan proyeksi ke depan, proyeksi arus kas operasional.

### Liquidity Ratio

In measuring the Company's ability to pay its trade payables, the Company uses a liquidity ratio consisting of current ratio, quick ratio, and cash ratio. The amount of the liquidity ratio can be used to measure the Company's ability to meet obligations or pay short-term debt.

Current Ratio in 2021 was recorded at 307.55%, higher than that of 2020 at 216%. This shows that the Company's ability to meet its short-term obligations using available current assets has increased.

### Solvency Ratio

The Company uses the solvency ratio to measure the amount of the Company's assets financed by debt. The solvency ratio used by the Company is debt to equity ratio (DER) and debt to total assets ratio (DAR).

Debt to Total Assets ratio (DAR) in 2021 was 22.61%, lower than that of 2020 at 28.44%. This shows that total assets owned by the Company that comes from short-term and long-term financing has decreased.

Debt to Equity Ratio (DER) as of the end of 2021 was 29.21%, lower than the year 2020 at 39.73%. This shows that the composition of total debt is getting smaller compared to equity, so the impact will be smaller on the Company's expense on outside parties (creditors).

## COMPANY CAPITAL STRUCTURE

### Policy on Capital Structure

Overall, PHC's funding policy is structured to ensure a balance between equity and debt, both short-term and long-term, in order to provide flexibility in business development.

The Company regularly reviews its capital structure to ensure its feasibility. This is carried out by considering future capital requirements and the efficiency of the Company's capital, current and projected profitability, projected operating cash flows.



## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2021, Perseroan terdapat beberapa informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan. Berikut rincian tersebut pada tahun 2021:

## MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

There were material information and facts subsequent to the accountant's reporting date in 2021 as follows:

No	Nama Ikatan Material / Material Commitment	Periode Pengerjaan / Work Period	Nilai Kontrak / Contract Value	Progress Penyelesaian / Progress
1	Pembangunan dan Relokasi Ruang Rehabilitasi Medik / Construction and Relocation of Medical Rehabilitation Room	20 Mei – 1 September 2021 / May 20 - September 1, 2021	Rp3.882.254.422	100%
2	Pengadaan Alat Medis Ruang Rehabilitasi Medik / Procurement of Medical Device for Medical Rehabilitation Room	9 Agustus – 6 November 2021 / August 9 - November 6, 2021	Rp1.761.175.000	100%
3	Pembangunan <i>Orthopedic Center</i> / Orthopedic Center Construction	6 Oktober – 19 Desember 2021 / October 6 - December 19, 2021	Rp1.462.000.000	100%
4	Pembangunan Ruang Poli Kandungan / Construction of Gynecology Poly Room	18 November – 27 November 2021 / November 18 - November 27, 2021	Rp115.000.000	100%
5	Pengadaan UPS/ARD Lift / Procurement of UPS/ARD Lift	23 Februari – 8 Maret 2021 / February 23 – March 8, 2021	Rp87.387.300	100%
6	Renovasi Interior dan Audio Visual Ruang BOD, Direktur RS, dan Ruang Rapat Utama / Renovation of Interior and Audio Visual in BOD Room, Hospital Director, and Main Meeting Room	29 Maret – 20 Desember 2021 / March 29 - December 20, 2021	Rp586.507.000	100%
7	Penggantian <i>Branding Logo</i> / Logo Branding Replacement	12 Maret 2021 – 9 Januari 2022 / March 12, 2021 - January 9, 2022	Rp411.299.000	100%
8	Pengadaan Set Trepanasi / Procurement of Trepanation Sets	15 April – 12 Agustus 2021 / April 15 - August 12, 2021	Rp459.548.018	100%
9	Pengadaan Electrocauter / Electrocauter Procurement	23 Maret – 21 April 2021 / March 23 – April 21, 2021	Rp48.693.902	100%
10	Pengadaan EEG dan USG 4 Dimensi / Procurement of EEG and 4 Dimensional Ultrasound	15 April – 12 Agustus 2021 / April 15 - August 12, 2021	Rp459.548.018	100%
11	Peremajaan Instrumen Bedah / Surgical Instrument Rejuvenation	15 Juni – 27 Desember 2021 / June 15 - December 27, 2021	Rp487.252.278	100%
12	Pengadaan DC <i>Shock</i> / DC Shock Procurement	19 Juli 2021 – 6 Januari 2022 / July 19, 2021 - January 6, 2022	Rp224.250.000	100%
13	Pengadaan <i>Bed</i> Pasien Hemodialisa / Procurement of Hemodialysis Patient Beds	25 Maret – 31 Maret 2021 / March 25 - March 31, 2021	Rp22.000.000	100%
14	Pengembangan Laboratorium Mikrobiologi / Microbiology Laboratory Development	18 Maret – 2 Agustus 2021 / March 18 - August 2, 2021	Rp2.715.465.725	100%
15	Pengadaan USG Echo TEE & TTE, <i>Incubator, Bedside Monitor, Suction Pump</i> , Dan ECG / Procurement of USG Echo TEE & TTE, Incubator, Bedside Monitor, Suction Pump, and ECG	31 Maret – 29 Juli 2021 / March 31 – July 29, 2021	Rp2.100.000.000	100%
16	Pengadaan Fototerapi 3 Dimensi / Procurement of 3D Phototherapy	31 Maret – 5 April 2021 / March 31 – April 5, 2021	Rp59.400.000	100%
17	Pengadaan Mesin Cuci / Washing Machine Procurement	11 Februari – 16 Juni 2021 / February 11 – June 16, 2021	Rp126.500.000	100%
18	Pengadaan Spirometri Di PHC Clinic / Procurement of Spirometry at PHC Clinic	27 Mei – 16 Juni 2021 / May 27 – June 16, 2021	Rp30.000.000	100%
19	Pengadaan <i>Autoclave</i> / Autoclave Procurement	16 Juni – 12 Agustus 2021 / June 16 - August 12, 2021	Rp46.860.000	100%

No	Nama Ikatan Material / Material Commitment	Periode Pengerjaan / Work Period	Nilai Kontrak / Contract Value	Progress Penyelesaian / Progress
20	Pengadaan <i>Dental Unit</i> / Procurement of Dental Unit	31 Mei – 17 Juni 2021 / May 31 – June 17, 2021	Rp50.000.000	100%
21	Pengadaan <i>Dental Aerosol Suction</i> / Procurement of Dental Aerosol Suction	29 April – 10 Mei 2021 / April 29 – May 10, 2021	Rp41.100.000	100%
22	Pengembangan <i>Workstation</i> / Workstation Development	30 Juni – 27 Desember 2021 / June 30 - December 27, 2021	Rp870.827.269	100%
23	Pengadaan Robot Choupper / Chopper Robot Procurement	16 Juni 2021 / June 16, 2021	Rp6.000.000	100%
24	Pengadaan <i>Tilting Pan</i> / Tilting Pan	16 April – 30 Juni 2021 / April 16 – June 30, 2021	Rp31.400.000	100%
25	Pengadaan <i>Combi Steamer</i> / Combi Steamer Procurement	16 April – 30 Juni 2021 / April 16 – June 30, 2021	Rp31.400.000	100%
26	Pengadaan Alat Medis <i>Continuous Renal Replacement Therapy (CRRT)</i> / Procurement of Continuous Renal Replacement Therapy (CRRT) Medical Devices	15 Januari – 22 Januari 2021 / January 15 - January 22, 2021	Rp720.000.000	100%
27	Pengadaan <i>Intra-Aortic Balloon Pump (IABP)</i> / Procurement of Intra-Aortic Balloon Pump (IABP)	7 Oktober – 23 Desember 2021 / October 7 - December 23, 2021	Rp1.496.500.000	100%
28	Pengadaan <i>COG Trainer</i> / Procurement of COG Trainers	2 Maret – 9 Maret 2021 / March 2 – March 9, 2021	Rp190.000.000	100%
29	Pengadaan Kamera Mikroskop Patologi Anatomi (PA) / Procurement of Anatomical Pathology (PA) Microscope Cameras	24 November 2021 – 18 Januari 2022 / November 24, 2021 - January 18, 2022	Rp50.000.000	100%
30	Pengadaan Karoseri Mobile MCU / MCU Mobile Body Procurement	16 Februari 2021 – 26 Januari 2022 / February 16, 2021 - January 26, 2022	Rp340.037.525	100%
31	Pengadaan <i>Spirometri – Medical Support</i> / Procurement of Spirometry – Medical Support	3 November 2021 – 15 Januari 2022 / November 3, 2021 - January 15, 2022	Rp47.424.000	100%
32	Pengadaan Alat Laboratorium Hematologi / Procurement of Hematology Laboratory Equipment	24 November 2021 – 18 Januari 2022 / November 24, 2021 - January 18, 2022	Rp50.000.000	100%
33	Pengadaan <i>Dental Aerosol Suction</i> / Procurement of Dental Aerosol Suction	19 Maret – 25 Maret 2021 / March 19 – March 25, 2021	Rp72.000.000	100%

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2021, Perusahaan memiliki beberapa informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Berikut rincian informasi tersebut.

### 1. Pandemi Covid-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin akan dipengaruhi oleh pandemi virus Covid-19 yang mungkin masih berlangsung di tahun 2022 dengan munculnya *Variant of Concern (VOC)* tertentu. Hal ini akan memberikan dampak terhadap perekonomian Indonesia dan perubahan perilaku masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

## MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

There were material information and facts subsequent to the date of the accountant's report, as follows.

### 1. Covid-19 Pandemic

The Company's operations have been and may be affected by the COVID-19 virus pandemic which may still take place in 2022 with the emergence of certain Variant of Concern (VOC). This will have an impact on the Indonesian economy and changes in people's behavior in obtaining health services.

Efek nyata adanya pandemi Covid-19 bagi perusahaan ialah penurunan kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap non Covid. Disisi lain, membuka peluang peningkatan pelayanan testing dan *treatment* Covid-19, yang memberikan dampak peningkatan pendapatan yang akan cukup signifikan.

## 2. Kenaikan Pajak Penghasilan (PPn) 11 Persen

Inflasi akibat kenaikan PPN ini diperkirakan berada di atas 1,4 persen/bulan. Selain itu, kenaikan PPN juga akan berpengaruh pada kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), tarif dasar listrik untuk non subsidi, serta penyesuaian harga *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) non subsidi untuk kesekian kalinya. Mengingat pergerakan harga minyak mentah dunia juga yang sudah di atas 118 dollar AS per barrel.

Dari adanya inflasi ini diduga akan membuat bank sentral melakukan penyesuaian suku bunga lebih cepat. Hal ini mungkin saja akan berdampak juga pada kenaikan biaya produksi di level produsen dan dapat diteruskan hingga level konsumen. Sementara, risiko dari kenaikan harga bahan pokok makanan saat Ramadan juga akan signifikan pada April 2022 yang biasanya memang pada masa ini selalu ada kenaikan, kini ditambah pula dengan adanya kenaikan PPN 11%.

Tentu saja yang paling merasakan dampak dari kenaikan ini adalah masyarakat, terutama masyarakat kalangan menengah ke bawah. Oleh karena itu, pemerintah juga diharapkan dapat memperhatikan kesiapan dari daya beli masyarakat terhadap kenaikan harga kebutuhan pokok.

Seperti yang telah dipahami bahwa kenaikan PPN 11% ini sejalan dengan amanat dari Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Berdasarkan peraturan tersebut, nyatanya tidak semua barang & jasa dikenakan PPN 11%. Adapun barang dan jasa tersebut adalah diantaranya adalah sektor Jasa Kesehatan.

Pada jenis barang atau jasa tersebut diterapkan tarif PPN final 1%, 2%, atau 3 dari peredaran usaha yang akan diatur dalam PMK.

The concrete effect of the COVID-19 pandemic for the Company is a decrease in non-covid outpatient and inpatients visits. On the other hand, opening up opportunities for increasing COVID-19 testing and treatment services provided significant impact on increasing revenue.

## 2. Increase in Income Tax (PPN) by 11%

Inflation due to the increase in PPN is estimated to be above 1.4 percent/month. In addition, the increase in VAT will increase the price of fuel oil (BBM), the basic electricity tariff for non-subsidized, as well as the price adjustment of non-subsidized Liquefied Petroleum Gas (LPG) for the umpteenth time. Moreover, the global crude oil prices are also already above 118 US dollars per barrel.

From this inflation, the central bank is expected to adjust the interest rates more quickly. This may also have an impact on increasing production costs at the producer level and can be carried forward to the consumer level. Meanwhile, the risk of an increase in the price of basic food items during Ramadan will also be significant in April 2022, which usually always increases at the time, coupled with an 11% VAT increase.

Those who are most affected by this increase are the people, especially the lower middle class. Therefore, the government is also expected to pay attention to the readiness of the people's purchasing power to increase the price of basic needs.

As it is understood that the increase in VAT to 11% is in line with the mandate of the Law on the Harmonization of Tax Regulations. Based on these regulations, in fact not all goods & services are subject to 11% VAT. The goods and services include the Health care Services sector.

For these types of goods or services, a final VAT rate of 1%, 2%, or 3 of the business circulation will be regulated in the PMK.

## PROSPEK USAHA 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki rencana kerja pada 5 bidang, diantaranya:

## 2022 BUSINESS OUTLOOK

The Company has a work plan in 5 areas for 2022, including:

No	Rencana Kerja / Work Plan
<b>A. Marketing</b>	
1	Memaksimalkan keterikatan pelanggan / Optimize Customer Engagement
2	<i>Rebranding</i> Logo Baru RS / Rebranding of new hospital logo
3	Meningkatkan Jejaring RS, Korporat, Dan Asuransi / Improving Hospital, Corporate, and Insurance Networks
4	Kolaborasi Dengan Perusahaan <i>Startup Platform</i> Digital & Perusahaan Penyelenggara Layanan Kesehatan / Collaboration with Digital Platform Startup Companies & Healthcare Providers
5	<i>Business Intelligence Development</i>
<b>B. Sumber Daya Manusia / Human Resources</b>	
1	<i>Talent Management</i>
2	Peningkatan Mutu Produk dan Pelayanan PCN Melalui Peningkatan Kompetensi SDM dan Standarisasi Produk / PCN Product and Service Quality Improvement Through HR Competency Improvement And Product Standardization
3	Sertifikasi Kompetensi / Competence Certificate
4	<i>Support</i> Kebutuhan Pelatihan Sesuai Dengan Investasi & Program Kerja Unit / Support Training Needs According to Investment & Unit Work Program
5	Implementasi <i>ROI For Selected Training</i> / Implementation of ROI For Selected Training
<b>C. Keuangan / Finance</b>	
1	<i>Performance Management</i>
2	Peningkatan Pendapatan Klinik / Clinic Revenue Improvement
3	<i>Integrated Business &amp; Operation App</i>
<b>D. Operasional / Operation</b>	
1	Konsistensi Produksi Sesuai Dengan Standar Resep / Production Consistency According to Recipe Standard
2	Evaluasi & Formulasi Tarif Pelayanan / Service Tariff Evaluation and Formulation
3	Sertifikasi ISO 31000: <i>Risk Management</i> / ISO 31000: Risk Management Certification
4	Sertifikasi ISO 9001: <i>Quality Management</i> / ISO 9001: Quality Management Certification
5	<i>Healthcare Ecosystem Integration</i>
6	<i>lot Implementation</i>
<b>E. Pengembangan / Development</b>	
1	Pembangunan Klinik Pratama / Pratama Clinic Development
2	Pengembangan & Implementasi <i>E-Proc</i> / E-Proc Development & Implementation
3	Pembangunan RS Jantung Terpadu / Integrated Heart Hospital Development
4	Penambahan RS Melalui Akuisisi / Addition of Hospitals Through Acquisition
5	Pembangunan IGD Modern / Modern Emergency Room Development
6	Penambahan Klinik K3 & <i>First Aid</i> / Addition of K3 & First Aid Clinic
7	Pembangunan Data <i>Center &amp; Disaster Recovery Center</i> / Construction of Data Center & Disaster Recovery Center

## ASPEK PEMASARAN

Dilaksanakannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada bulan Juli sampai dengan Desember 2021 sangatlah membantu penurunan penyebaran kasus Covid-19. Penurunan kasus tersebut terlihat sangat signifikan pada bulan Desember 2021. Dilihat dari data menurunnya pendapatan dari pasien yang menjalani pemeriksaan *Screening* Covid-19 dan pasien yang menjalani rawat inap dan rawat jalan di RS PHC Surabaya.

Membahas lebih dalam terkait bagaimana mengidentifikasi pola pelanggan/pasien pasca pandemi di Indonesia khususnya di Kota Surabaya yang cenderung mengalami penurunan kunjungan yang berdampak terhadap pendapatan Rumah Sakit & Klinik.

Dengan kondisi seperti ini perlu dilakukan upaya mempromosi layanan kesehatan terutama produk Non-Covid dalam rangka meningkatkan pendapatan. Serta diperlukan strategi pemasaran pasca pandemi Covid-19 untuk peningkatan daya saing penjualan berupa promosi baik melalui *Direct Sales* maupun *Digital Marketing*. Dengan tujuan utama adalah customer akan kembali berkunjung & berobat ke Rumah Sakit/Klinik. Misalnya memaksimalkan media promosi melalui media sosial atau media cetak bahwa di RS sudah aman untuk melakukan layanan kesehatan. Selain itu upaya meningkatkan pendapatan juga dilakukan melalui pengembangan bisnis & meningkatkan kemudahan dalam akses layanan serta memperluas jaringan pengembangan Klinik K3 dan *First Aid Clinic*.

Strategi Pengembangan Bisnis dan Strategi *Marketing* yang telah dilakukan pada masa pandemi untuk meningkatkan kunjungan dan pendapatan sampai dengan bulan Desember tahun 2021 antara lain:

## MARKETING ASPECT

The implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) from July to December 2021 greatly helped reduce the spread of Covid-19 cases. The decline in cases was seen to be very significant in December 2021, judging from the data on the decline in income from patients undergoing the Covid-19 Screening examination and patients undergoing inpatient and outpatient treatment at PHC Surabaya Hospital.

Discusses more deeply about how to identify patterns of post-pandemic customers/patients in Indonesia, especially in the city of Surabaya, which tends to experience a decline in visits that have an impact on Hospital & Clinic revenue.

Under these conditions, it is necessary to promote health services, especially Non-Covid products in order to increase revenue. Marketing strategy is needed after the Covid-19 pandemic to increase sales competitiveness in the form of promotions both through Direct Sales and Digital Marketing. The main goal is that the customer will return to visit & seek treatment at the Hospital/Clinic. For example, maximizing promotional media via social media or print media that it is safe in hospitals to provide health care services. Moreover, efforts to increase revenue are also carried out through business development & increasing ease of service access as well as expanding the development network of K3 Clinics and First Aid Clinics.

Business Development Strategies and Marketing Strategies that have been carried out during the pandemic to increase visits and revenues as of December 2021 include:

### STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

Kegiatan / Activity
<b>A. Membuat Kajian-Kajian / FS Untuk Pengembangan RS/Klinik / Preparing Reviews / Fs For Hospital/Clinical Development</b>
1. Kajian kelayakan investasi tahun 2022 / Review on investment feasibility study in 2022
2. Kajian layanan Laundry / Laundry service review
3. Kajian Mobile PCR Laboratory di Tuban / Mobile PCR Laboratory in Tuban
4. Kajian kerjasama dengan Traveloka untuk paket screening Covid-19 / Review on collaboration with Traveloka for the Covid-19 screening package
5. Kajian kerjasama dengan Sabre Travel untuk paket screening Covid-19 / Review on collaboration with Saber Travel for the Covid-19 screening package
6. Kajian kelayakan Surabaya Heart Center / Feasibility study of Surabaya Heart Center



**STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS**  
BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

**Kegiatan / Activity**

7. Kajian Kerjasama Operasional (KSO) Alat Medis ESWL / ESWL Medical Device Operational Cooperation (KSO) Review
8. Revisi Kajian RS JIPE / JIPE Hospital Study Revision
9. Kajian Akuisisi RS Delta Surya / Delta Surya Hospital Acquisition Review
10. Kajian RS MMC / MMC Hospital Study
11. Kajian investasi Alat Medis ESWL / ESWL Medical Device investment study
12. Kajian Kerjasama Operasional (KSO) Radioterapi / Radiotherapy Operational Cooperation (KSO) Study
13. Kajian kelayakan Alat Medis Colposcopy / Review on Colposcopy Medical Device Feasibility Study
14. Kajian kelayakan Alat Medis USG 4D / Feasibility Study of 4D Ultrasound Medical Devices
15. Kajian Kerjasama Operasional (KSO) Klinik Dalwah Pasuruan / Study of Operational Cooperation (KSO) Dalwah Clinic Pasuruan

**B. Membuat Dan Mengembangkan Produk Layanan / Creating And Developing Service Products**

**• Pengembangan Produk Non Covid / Non-Covid Product Development**

1. Paket tindakan ODC *Intervensi Pain* Manajemen Spesialis Bedah Syaraf / Action package for ODC Pain Management Intervention Neurosurgeon
2. URS & TUR Prostat / Prostate TUR & URS
3. Produk *Eye Center* / Eye Center Product
4. Paket promo Vaksin *Influenza Quadrivalent* / Promotional Package of Quadrivalent Influenza Vaccine
5. Paket Promo Persalinan SC di Hari Kartini 21 April 2021 / Promotional Package of SC Delivery on Kartini Day 21 April 2021
6. Paket Promo Ramadhan (Ceria, Prima & Bugar) / Ramadan Promo Packages (Cheerful, Prime & Fit)
7. Paket Panel MRI / MRI Panel Package
8. Paket *Homecare* bagi persalinan di RS PHC / Homecare package for delivery at PHC Hospital
9. Layanan *Telemedicine* Non Covid / Non-Covid Telemedicine Services
10. Paket layanan *Homecare* Non Covid / Non-Covid Homecare Service Packages
11. KSO Alat Lab AGD Elektrolit / KSO Laboratory Equipment AGD Electrolyte
12. Review kerjasama dengan Alodokter / Review of cooperation with Alodokter
13. Promo HUT PHC yaitu pemeriksaan SRBD, paket layanan Bromhidrosis, dan *Screening Mata* / PHC Anniversary promos, namely SRBD examination, Bromhidrosis service package, and Eye Screening
14. Paket *Screening Jantung* / Heart Screening Package
15. Evaluasi HPP dan Paket Fakoemulsifikasi / Evaluation of HPP and Phacoemulsification Package
16. PHC Vaccine Center – Paket Vaksin Anak / PHC Vaccine Center – Children’s Vaccine Package
17. Persalinan Teknik ERACS / ERACS Maternity Technique
18. Paket 3x kunjungan Klinik Spesialis Kandungan *free* layanan Laboratorium Pre Persalinan / Packages of 3x visits to the Gynecology Specialist Clinic, free Pre-Laboratory Laboratory services
19. Evaluasi tarif *Homecare* dengan tarif arahan IHC / Evaluation of Homecare rates with IHC referral rates
20. KSO Lab PA Imunohistokimia / KSO Lab PA Immunohistochemistry
21. MCU & Vaksin Drive Thru / the Drive Thru Vaccine and MCU
22. Paket Terapi Ozon / Ozone Therapy Package
23. Paket MCU Women & Men sesuai kelompok usia / MCU Women & Men packages according to age group
24. Paket TKR / TKR Package
25. Paket Promo Akhir Tahun yaitu *Fatigue Homecare* & *Khiton Homecare* / End of Year Promo Packages, namely *Fatigue Homecare* & *Circumcision Homecare*
26. Pengembangan layanan Klinik Eksekutif Poli *Obgyn* / Service Development of the Poly *Obgyn* Executive Clinic



**STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS**  
BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

**Kegiatan / Activity**

27. Paket Operasi / Operation Package:

- TKR/THR
- Spondiliosis / Spondylosis
- Arthroscopy
- LBP
- Khypoplasty / Khypoplasty
- Hemoroid / Hemorrhoids
- Appendix
- Kolesistektomi / Cholecystectomy
- Pain Manajemen / Pain Management

**• Pengembangan Produk Covid-19 / Covid-19 Product Development**

1. Layanan Telemedicine Covid / Covid Telemedicine Service
2. Paket layanan Homecare Covid / Covid Homecare service package
3. Paket Isolasi Mandiri di Hotel / Self Isolation Package at Hotel
4. Paket Isolasi Mandiri di Rumah / Self Isolation Package at Home
5. Produk Merdeka - pemulihan pasca *Long Covid* / Merdeka Products - recovery after Long Covid
6. Revisi Tarif PCR dan Antigen / Revision of PCR and Antigen Rates

**C. Membuat Dan Mengusulkan Tarif-Tarif Layanan RS Yang Kompetitif / Creating and Proposing Competitive Hospital Service Tariffs**

**• Tarif Produk Non-Covid-19 / Non-Covid-19 Product Tariff**

1. Tarif Rujukan Layanan Mikrobiologi / Rates Referral Service Microbiology
2. Tarif tindakan COG Trainer / COG Trainer action rates
3. Tarif tindakan alat USG Wisonic / Wisonic ultrasound tool action rates
4. Tarif alat Endoscopy Transforaminal / Transforaminal Endoscopy equipment rates
5. Tarif alat C-Arm 2D / C-Arm 2D tool rates
6. Tarif alat ERCP (milik Dokter Spesialis Bedah Saraf) / ERCP equipment rates (owned by a Neurosurgeon Specialist)
7. Kajian tarif laboratorium Klinik PHC / PHC Klinik Clinic laboratory rate study
8. Kajian Tarif Laboratorium Mikrobiologi Lingkungan / Environmental Microbiology Laboratory Tariff Study
9. Kajian perbandingan tarif RSPP dengan RS PHC / Comparative study of RSPP rates with PHC Hospitals
10. Evaluasi tarif dengan metode ABC / Rate evaluation with ABC method

**• Tarif Produk Covid-19 / Covid-19 Product Rates**

1. Menyiapkan HPP Vaksin Covid-19 Mandiri / Preparing the Independent Covid-19 Vaccine HPP
2. Promo Merdeka – diskon untuk layanan PCR / Merdeka Promo – discounts for PCR services
3. Kajian kerjasama dengan Sabre Travel untuk paket screening Covid-19 / Review on collaboration with Sabre Travel for the Covid-19 screening package
4. Usulan tarif PCR sesuai SK Kemenkes / Proposed PCR rates according to the Decree of the Ministry of Health
5. Usulan tarif antigen sesuai SK Kemenkes / Proposed antigen tariff according to the Decree of the Ministry of Health

**D. Membuat dan Mengusulkan Produk dan Layanan Unggulan / Creating And Proposing Featured Products And Services**

1. *Eyes Center*
2. *Aesthetic Center*
3. *MCU Wellness & Health Center*
4. *Rehabilitasi Medik Center / Medical Rehabilitation Center*
5. *Cardiology Center*
6. *Orthopaedic Center*
7. *Neuroscience Center*

**E. Mengkaji Dan Mengevaluasi Serta Menganalisa Produk Layanan RS Dan Klinik / Reviewing and Evaluating and Analyzing Hospital and Clinic Service Products**

### Strategi Sales & Marketing

Sales & Marketing Strategy

Menjalin kerjasama dengan: / Collaborating with:	
Asuransi & Perusahaan / Insurance & Company	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan <i>direct</i> kunjungan / <i>sales call</i> ke Perusahaan dan Asuransi / Carry out direct visit/sales calls to companies and insurance</li> <li>Memberikan <i>benefit upgrade</i> 1 tingkat dari hak kelas perawatan untuk pasien Asuransi dan Perusahaan / Provide 1 level upgrade benefit from treatment class entitlement for Insurance and Company patients</li> <li>Penyediaan <i>Executive Lounge</i> bagi pasien Asuransi, Corporate VIP/VVIP, Tunai VIP/VVIP / Provision of Executive Lounge for Insurance patients, Corporate VIP/VVIP, VIP/VVIP Cash</li> <li>Layanan <i>Priority</i> untuk pasien Asuransi, Corporate VIP/VVIP, Tunai VIP/VVIP / Priority Service for Insurance patients, Corporate VIP/VVIP, Cash VIP/VVIP</li> <li>Evaluasi dampak disediakannya <i>Executive Lounge</i> dan Layanan <i>Priority</i> untuk pasien Asuransi, Corporate VIP/ VVIP, Tunai VIP/VVIP untuk meningkatkan jumlah kunjungan pasien segmentasi menengah atas / Evaluation of the impact of providing Executive Lounge and Priority Services for Insurance patients, Corporate VIP/VVIP, VIP/VVIP Cash to increase the number of visits by upper middle segment patients</li> </ul>
Rumah Sakit, Klinik & Laboratorium / Hospitals, Clinics & Laboratories	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendata RS/Klinik /laboratorium yang belum bekerjasama &amp; melakukan kerjasama yang menjadi target prioritas / List the hospitals/clinics/laboratories that have not collaborated and make collaborations that are priority targets</li> <li>Melaksanakan <i>maintenance</i> dokter perujuk baik dari dokter Eksternal maupun Internal / Carry out maintenance of referring doctors from both External and Internal doctors</li> <li>Mengirimkan proposal surat penawaran Laundry dan CSSD kepada RS di wilayah Surabaya / Send a proposal for a Laundry and CSSD offer letter to hospitals in the Surabaya area</li> <li>Kunjungan / <i>Sales Call</i>, target 60 kunjungan / <i>Sales Call</i> dalam 3 bulan / Visits/<i>Sales Call</i>, target 60 visits/<i>Sales Call</i> in 3 months</li> <li>Pemberian <i>referral fee</i> / Give referral fee</li> </ul>
Menarik kunjungan pasien Premium / Attract Premium patient visits	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan <i>benefit service</i> bagi pasien yang rawat inap di kamar VVIP / Provide service benefits for patients who are hospitalized in VVIP rooms</li> <li>Melakukan <i>join event</i> di beberapa komunitas / Join events in several communities</li> </ul>
Digital Strategic Marketing	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat media promosi (Instagram, Facebook, dan YouTube dengan membuat video <i>story telling</i>, <i>tutorial</i>, dan lain-lain) / Create promotional media (Instagram, Facebook, and YouTube by making story telling videos, tutorials, and others)</li> <li>Optimalisasi <i>webinar via zoom</i> dengan perusahaan dan asuransi, 9 <i>webinar</i> dalam 3 bulan / Optimization of webinars via zoom with companies and insurance, 9 webinars in 3 months</li> <li>Melakukan promosi PHC melalui daring kompetisi Dokter Kecil (Dokcil) / Promote PHC via online Little Doctor (Dokcil) competition</li> </ul>
Memberikan kemudahan dalam pembayaran / Provide convenience in payment	Bekerjasama dengan <i>payment gateway</i> (Link Aja, Ovo, Faspay) untuk kemudahan dan kecepatan administrasi pembayaran / Collaborate with payment gateways (Link Aja, Ovo, Faspay) for ease and speed of payment administration
Mempermudah akses pelayanan / Facilitate access to services	Evaluasi jumlah download dan pemanfaatan aplikasi pendaftaran <i>online</i> yang telah ada untuk akses layanan ke RS serta melihat tren yang sedang berkembang / Evaluate the number of downloads and the use of existing online registration applications for service access to hospitals and see trends that are developing
Aplikasi Pendaftaran <i>Online</i> / Online Registration Application	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi jumlah download dan pemanfaatan aplikasi pendaftaran <i>online</i> yang telah ada untuk akses layanan ke RS serta melihat tren yang sedang berkembang / Evaluate the number of downloads and the use of existing online registration applications for service access to hospitals and see trends that are developing</li> <li>Analisa hasil monitoring, membuat dan mempublikasikan konten untuk mendorong pemanfaatan aplikasi guna mengakses layanan / Analyze monitoring results, create, and publish content to encourage application utilization to access services</li> </ul>
Aplikasi <i>Telemedicine</i> / Telemedicine App	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi jumlah download dan pemanfaatan aplikasi <i>Telemedicine</i> yang telah ada sebagai triger pasien datang ke RS / Evaluation of the number of downloads and utilization of the existing Telemedicine application as a trigger for patients coming to the hospital</li> <li>Analisa hasil monitoring, membuat dan mempublikasikan konten untuk mendorong pemanfaatan aplikasi guna mengakses layanan / Analyze monitoring results, create and publish content to encourage application utilization to access services</li> </ul>
Aplikasi <i>Homecare</i> untuk menarik kunjungan pasien ke RS / Homecare application to attract patient visits to hospitals	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kolaborasi bersama SVP medical support dan IT didalam menyusun konsep layanan Homecare melalui aplikasi / Collaboration with SVP medical support and IT in developing the concept of Homecare services through the application</li> <li>Proses <i>develop</i> aplikasi Homecare / Homecare application development process</li> <li>Progres implementasi aplikasi Homecare / Homecare application implementation progress</li> </ul>

**Strategi Sales & Marketing**  
Sales & Marketing Strategy

Meningkatkan kunjungan melalui platform aplikasi <i>patient referral</i> / Increase visits through the patient referral application platform	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerjasama dengan platform aplikasi <i>patient referral</i> (yang sudah ada saat ini: Allodoc, Hallodoc, SehatQ) / Collaborate with patient referral application platforms (currently available: Allodoc, Hallodoc, SehatQ)</li> <li>Evaluasi <i>outcome</i> kunjungan pasien dari kerjasama dengan platform aplikasi <i>patient referral</i> / Evaluation of patient visit outcomes from collaboration with patient referral application platforms</li> </ul>
Peningkatan <i>Service Quality</i> sebagai upaya menuju layanan <i>zero complain</i> / Improve Service Quality as an effort towards zero complaint service	Melakukan pelatihan secara berkelanjutan untuk <i>Service Excellent</i> bagi para Nakes (para perawat/ dokter/ dokter gigi/dokter Spesialis) dan non Nakes / Conduct ongoing training for Excellent Service for health workers (nurses/ doctors/ dentists/ specialist doctors) and non health workers
<i>Customer Engagement</i>	Melakukan <i>telemarketing</i> pada kastamer potensial yang pernah melakukan pelayanan di RS / Conduct telemarketing for potential customers who have served in hospitals
Bekerjasama dengan <i>Travel Agent</i> / Collaborate with Travel Agents	Kerjasama dengan Travel Rodek dan Radio SS untuk pemeriksaan <i>Screening Covid-19</i> baik <i>Homecare</i> maupun <i>Drive Thru</i> bagi pelanggan dari Travel Rodek / Cooperation with Travel Rodek and Radio SS for Covid-19 screening checks, both Homecare and Drive Thru for customers from Travel Rodek
Layanan <i>Save House</i> / <i>Save House Service</i>	Kerjasama dengan Korporat dan Asuransi terkait layanan <i>Save House</i> / Cooperation with Corporate and Insurance related to Save House services
Layanan Non Covid / Non-Covid Service	<ul style="list-style-type: none"> <li>Blast layanan produk Non Covid ( MCU, Produk unggulan RS, Edukasi aman ke RS) / Blast Non-Covid product services (MCU, Hospital superior products, Safe education to hospitals)</li> <li>Optimalisasi layanan Non Covid: / Optimization of Non-Covid services                             <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>Medical Check Up</i></li> <li>» Vaksinasi / Vaccination</li> <li>» Produk Unggulan per spesialisasi / Featured Products per specialty</li> </ul> </li> </ul>
Kerjasama dengan <i>Stakeholder</i> / Cooperation with Stakeholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerjasama dengan BPJS TK dalam agenda <i>Gathering Corporate</i> sebagai upaya meningkatkan produksi fisik dan pendapatan trauma center dan layanan rawat jalan serta rawat inap / Cooperation with BPJS TK in the Corporate Gathering agenda as an effort to increase physical production and income for trauma centers and outpatient and inpatient services</li> <li>Kerjasama dengan Asuransi dalam rangkaian RTD, Health Talk untuk meningkatkan branding dan mengenalkan layanan kesehatan secara detail sebagai upaya meningkatkan produksi fisik dan pendapatan / Cooperation with Insurance in the RTD series, Health Talk to improve branding and introduce detailed health services as an effort to increase physical production and income</li> </ul>

Berikut adalah capaian produk serta jenis pelayanan yang telah diberikan kepada masyarakat sampai dengan bulan Desember tahun 2021, adalah sebagai berikut:

A. Capaian Produk *Screening Covid*

- Swab PCR Test  
Pada bulan Desember kunjungan PCR Swab Test menyumbang 6.942 pemeriksaan dengan total sampai dengan Desember sebanyak 181.360 pemeriksaan dengan total transaksi Swab PCR Test senilai Rp. 88,9 Milyar yang diperoleh dari tindakan *onsite* di perusahaan, *walkthru & drivethru* RS PHC, *Homecare* serta rujukan spesimen dari RS dan klinik.
- Rapid Test Antigen  
Dampak peningkatan terjadi pada pemeriksaan Rapid Antigen di mana di bulan Desember terdapat 6.213 kunjungan dengan total sampai dengan Desember mencapai 62.103 pemeriksaan dan total transaksi senilai Rp. 8,9 Milyar yang diperoleh dari tindakan *onsite* di perusahaan, *walkthru & drivethru* RS PHC, dan *Homecare*.

Product achievements and types of services that have been provided to the public as of December 2021 are as follows:

A. Covid Screening Product Achievements

- Swab PCR Test  
In December, PCR Swab Test visits contributed 6,942 tests with a total of 181,360 tests up to December with a total transaction of PCR Swab Tests amounting to Rp88.9 billion obtained from onsite actions at the Company, *walkthru & drivethru* PHC Hospital, *Homecare* as well as specimen referrals from hospitals and clinics.
- Antigen Rapid Test  
The impact of the increase occurred in the Rapid Antigen test where in December there were 6,213 visits with a total up to December reaching 62,103 tests and a total transaction of Rp8.9 billion earned from onsite actions at the Company, *walkthru & drivethru* PHC Hospital, and *Homecare*.

- Rapid Test Antibodi  
Total pemeriksaan sampai dengan bulan Desember sebesar 1.351 pemeriksaan dengan total transaksi senilai Rp. 210,9 juta yang diperoleh dari *walkthru* RS PHC, dan layanan *Homecare*.

- Antibody Rapid Test  
The total tests up to December amounted to 1,351 tests with a total transaction of Rp210.9 million earned from the PHC Hospital *walkthru*, and *Homecare* services.

B. *K3, Klinik First Aid dan In House*

Sampai dengan bulan Desember 2021 terdapat kerja sama sejumlah 42 klinik, yaitu sebagai berikut:

- *K3 First Aid Clinic* sejumlah 37 klinik;
- *Inhouse Clinic* sejumlah 5 klinik.

B. K3, First Aid Clinic and In House

As of December 2021, there are 42 clinics in collaboration as follows:

- K3 First Aid Clinic with 37 clinics;
- Inhouse Clinic of 5 clinics.

C. *Event Onsite*

C. Onsite Event

No	Jenis Event / Type of Event	Jumlah / Total
1	<i>Health Talk Webinar</i>	35
2	PCR Swab Test	162
3	Rapid Antigen	187
4	MCU	19
5	Vaksin / Vaccination	3
6	SRBD	1
7	<i>Fit to Work</i>	1
8	<i>Gathering Pelanggan / Customer Gathering</i>	2
<b>Total</b>		<b>410</b>

## KEBIJAKAN DAN PERKEMBANGAN DIVIDEN

### Kebijakan Dividen

Kebijakan Pembagian Dividen tercantum dalam Anggaran Dasar PT Pelindo Husada Citra No. 205 tanggal 18 Desember 2019 pasal 28, Kebijakan Dividen tersebut antara lain :

1. Laba bersih Perusahaan dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS.
2. Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat pasal ini dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen kecuali RUPS menentukan lain.
3. Selain menggunakan laba bersih sebagaimana dimaksud pada ayat (2) pasal ini, RUPS dapat menetapkan penggunaan laba bersih untuk pembagian lain seperti tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris, bonus untuk karyawan, atau penempatan laba bersih tersebut dalam cadangan Perusahaan yang antara lain diperuntukkan bagi perluasan usaha Perusahaan yang persentasenya masing-masing ditetapkan tiap tahun oleh RUPS.
4. Dividen sebagaimana dimaksud pada ayat (2) pasal ini hanya boleh dibagikan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif.

## DIVIDEND DEVELOPMENT AND POLICY

### Dividend Policy

The Dividend Distribution Policy is stated in the article 28 of Articles of Association of PT Pelindo Husada Citra No. 205 dated December 18, 2019. Dividend Policy, among others are as follows:

1. The Company's net profit in the balance sheet and profit and loss account that has been approved by the GMS.
2. All net profit after deducting the allowance for reserves as referred to in paragraph this article shall be distributed to Shareholders as dividends unless the GMS determines otherwise.
3. In addition to using the net profit as referred to in paragraph (2) of this article, the GMS may determine the use of the net profit for other distributions such as bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners, bonuses for employees, or the placement of the net profit in the Company's reserves, among others, for expansion of the Company's business, the percentage of which is determined annually by the GMS.
4. Dividends as referred to in paragraph (2) of this article may only be distributed if the Company has positive retained earnings.



5. Tantiem dan bonus dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya dalam tahun berjalan. RUPS menetapkan tantiem dan bonus lebih besar dari yang dianggarkan sehubungan dengan pelampauan target yang ditetapkan, maka selisih tantiem dan bonus tersebut diambil dari laba bersih tahun bersangkutan.
  6. Perusahaan tidak mempunyai laba bersih namun menunjukkan peningkatan kinerja yang ditunjukkan dengan pencapaian target yang harus dicapai, maka Perusahaan dapat memberikan tantiem untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta bonus untuk karyawan sesuai yang telah dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya.
  7. Apabila perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dalam pembukuan Perusahaan dan dalam tahun-tahun yang akan datang Perusahaan dianggap tidak mendapatkan laba selama kerugian yang tercatat itu belum sama sekali tertutup, dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  8. Dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan akan dimasukkan dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu.
  9. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut dapat diambil oleh Pemegang Saham yang berhak dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perusahaan dengan syarat pengambilannya tidak secara sekaligus dan dengan membayar administrasi yang telah ditetapkan Direksi.
  10. Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (8) pasal ini dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 tahun akan menjadi hak Perusahaan.
5. Tantiem and bonuses are budgeted and calculated as expenses in the current year. The GMS determines that the bonus and bonus are greater than budgeted in relation to exceeding the set target, then the difference between the bonus and the bonus is taken from the net profit for the year.
  6. In the event that the Company does not have a net profit but shows an increase in performance as indicated by the achievement of targets that must be achieved, then the company can provide bonuses for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as bonuses for employees according to what has been budgeted and calculated as costs.
  7. If the profit and loss calculation for a fiscal year shows a loss that cannot be covered by a reserve fund, the loss will still be recorded in the books of the Company and in future years the Company is deemed to have not made a profit as long as the recorded loss has not been recorded at all, without prejudice to the provisions of the applicable laws and regulations.
  8. Dividends that are not taken within 5 (five) years after being made available for payment will be included in the reserve fund specifically designated for that purpose.
  9. Dividends in the special reserve fund can be taken by the entitled Shareholders by submitting proof of their rights to the dividends which can be received by the Board of Directors of the Company on condition that the withdrawal is not all at once and by paying the administration determined by the Board of Directors.
  10. Dividends that have been included in the special reserves as referred to in paragraph (8) of this article and are not taken within a period of 10 years will become the rights of the Company.

Jika perhitungan laba rugi dalam satu tahun keuangan menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian masih akan dicatat dalam pembukuan Perusahaan dan di tahun-tahun mendatang Perusahaan dianggap tidak mendapatkan keuntungan selama kerugian yang tercatat sama sekali tidak ditutup, dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

If the profit and loss calculation in a fiscal year shows a loss that cannot be covered by a reserve fund, the loss will still be recorded in the Company's books and in future years the Company is deemed to have not made a profit as long as the recorded loss is not covered at all, without prejudice to the applicable laws and regulations.

### Pembagian Dividen

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2020 PT Pelindo Husada Citra pada tanggal 28 Mei 2021, diputuskan penggunaan laba neto konsolidasian Perusahaan tahun buku 2020 untuk pembagian dividen tunai sebesar 20% dari laba neto atau sebesar Rp 16.034.934.674 dan penetapan cadangan sebesar 80% dari laba neto atau sebesar Rp 64.139.738.694. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tersebut pada Agustus 2021.

### INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI

Per 31 Desember 2021, tidak terdapat informasi tentang transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau dengan pihak afiliasi.

### PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Per 31 Desember 2021, tidak terdapat perubahan peraturan yang berdampak signifikan pada Perusahaan.

### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar dan amandemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policy	Alasan Perubahan / Reasons for Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan / Quantitative Impact on Financial Statements
Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis / Amendment to PSAK 22: Definition of a Business	Mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. / Clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.	Tidak berdampak pada laporan keuangan / No impact on financial statements
Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2) / Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)	Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). / The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR).	Tidak berdampak pada laporan keuangan / No impact on financial statements

### Dividend Distribution

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2020 Fiscal Year of PT Pelindo Husada Citra dated May 28, 2021, it was decided to use the Company's consolidated net profit for the 2020 fiscal year for the distribution of cash dividends of 20% of net profit or Rp16,034,934,674 and the determination of reserves of 80% of net profit or Rp64,139,738,694. The Company has paid the dividend in August 2021.

### INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATED PARTIES

As of December 31, 2021, there was no information to be disclosed related to material transactions containing conflicts of interest and/or with affiliated parties.

### SIGNIFICANT REGULATORY CHANGES AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

There were no changes in regulations that significantly impacted the Company as of December 31, 2021.

### CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Standards and amendments to standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are as follows:

Standar dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 30 Juni 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standards and amendments to standards that are effective for periods beginning on or after June 30, 2021, with early application permitted are as follows:

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policy	Alasan Perubahan / Reasons for Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan / Quantitative Impact on Financial Statements
Amandemen PSAK 73: Sewa-Konsesi Sewa Terkait Covid-19 / Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions	Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amendemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 di mana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022. / In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.	Tidak berdampak pada laporan keuangan / No impact on financial statements



# 05

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance









# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) merupakan landasan bagi terbentuknya sistem, struktur, dan budaya Perusahaan yang fleksibel serta adaptif atas perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal. Untuk itu Perusahaan berkomitmen kuat dalam menerapkan prinsip dan memenuhi *best practices* GCG di seluruh lini bisnis yang dijalankan oleh seluruh organ Perusahaan.

Penerapan GCG diyakini mampu memperkuat posisi daya saing Perusahaan secara berkesinambungan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, meningkatkan *corporate value* dan kepercayaan investor. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan dan menjaga praktik GCG dengan kualitas dan standar yang tinggi. Penerapan GCG pada PT Pelindo Husada Citra ditujukan untuk menjadikan GCG sebagai bagian dari Budaya Perusahaan, yang pelaksanaannya didukung oleh nilai-nilai Perusahaan yang melekat di setiap insan PHC.

The implementation of Good Corporate Governance principles is the foundation for the establishment of system, structure, and corporate culture that are flexible and adaptive to changes in the competitive business environment as well as reliable internal control and risk management system. For this reason, the Company is strongly committed to implementing GCG principles and best practices in all lines of business run by all organs of the Company.

GCG implementation aims at solidifying the Company's competitiveness on an ongoing basis, managing resources and risks more efficiently and effectively, as well as increasing corporate value and investor confidence. The Company is committed to implementing and maintaining GCG practices with high quality and standards. GCG implementation at PT Pelindo Husada Citra is intended to incorporate GCG into the Corporate Culture, the implementation of which is supported by the inherent corporate values of every PHC personnel.



Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan komitmen yang tinggi untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada semua organ dan jenjang organisasi secara terencana, terarah, dan terukur sedemikian rupa sehingga penerapan GCG dapat berlangsung secara konsisten dan sesuai dengan praktik-praktik terbaik (*best practice*) penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Perusahaan menjalankan GCG dilatarbelakangi oleh kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran individu Perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang berprinsip pada keberlangsungan usaha perusahaan jangka panjang. Perusahaan juga memaknai bahwa penerapan GCG sebagai mekanisme yang mampu mempertahankan stabilitas dan akuntabilitas Perusahaan melalui pengawasan dan pengendalian yang memadai, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengendalian risiko yang efektif, serta menjunjung hubungan yang etis dengan Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan terwujudnya prinsip dan praktik GCG secara komprehensif pada setiap aktivitas usaha oleh setiap insan Perusahaan.

This aspiration requires a strong commitment to applying GCG principles in all organs and levels of the organization in a planned, directed, and measurable manner, so that the GCG runs consistently in accordance with the best practices of Good Corporate Governance implementation.

The Company applies GCG based on the applicable laws and regulations as well as the awareness of the Company's personnel to carry out business practices that uphold the long-term sustainability of the Company's business. The Company also understands that GCG is a mechanism to maintain the stability and accountability of the Company through adequate supervision and control, responsible decision making, integrity in financial reporting, effective risk control, and ethical relationships with Stakeholders. Therefore, the Company ensures a comprehensive implementation of GCG principles and practices in each business activity carried out by every employee of the Company.

## PRINSIP DAN LANDASAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG, sesuai dengan PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, yang meliputi:

1. **Transparansi**  
Mensyaratkan agar Perusahaan mengungkap seluruh informasi relevan kepada Pemegang Saham dan publik terkait kegiatan Perusahaan, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perusahaan secara akurat dan tepat waktu agar Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan terkait dapat membuat penilaian yang sesuai atas kinerja dan potensi risiko Perusahaan.
2. **Akuntabilitas**  
Mengharuskan semua Organ Perusahaan, yaitu Direksi, Dewan Komisaris, dan RUPS melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai yang telah ditetapkan.
3. **Tanggung Jawab**  
Mensyaratkan kepatuhan atas Anggaran Dasar, peraturan, dan perundangan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG, serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.
4. **Kemandirian**  
Mensyaratkan tidak adanya konflik kepentingan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan demi objektivitas dan independensi dalam membuat atau memutuskan setiap keputusan.
5. **Kewajaran**  
Mengharuskan Perusahaan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

## DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Dalam melaksanakan penerapan praktik GCG di setiap lini bisnis, Perusahaan mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;

## GCG PRINCIPLES AND FOUNDATION

The Company applies GCG principles in accordance with PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which covers:

1. **Transparency**  
The Company is required to disclose all relevant information to Shareholders and the public regarding the Company's activities, including the financial position and condition of the Company, in an accurate and timely manner, so that the Shareholders and relevant Stakeholders can make appropriate assessments of the performance and potential risks of the Company.
2. **Accountability**  
All Company Organs, namely the Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS, are required to carry out their duties and responsibilities in accordance with the provisions.
3. **Responsibility**  
The Company is required to comply with the Articles of Association, applicable laws and regulations, GCG principles, as well as to be responsible to the community and the environment.
4. **Independence**  
The Company is required to have no conflict of interest with the Shareholders and Stakeholders for the sake of objectivity and independence in decision-making.
5. **Fairness**  
The Company is required to treat fairly all Shareholders and Stakeholders in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

## LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

In implementing GCG practices in every line of business, the Company refers to several applicable laws and regulations, which include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan (Persero) jo. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2001;</li> <li>3. Anggaran Dasar PT Pelindo Husada Citra beserta perubahan-perubahannya;</li> <li>4. Surat Keputusan Menteri Negara BUMN tentang Pengangkatan Anggota Direksi/ Komisaris PT Pelindo Husada Citra;</li> <li>5. Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. 117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik <i>Good Corporate Governance</i> pada Badan Usaha Milik Negara.</li> <li>6. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>).</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Government Regulation No. 12 of 1998 concerning Companies (Persero) jo. Government Regulation No. 45 of 2001;</li> <li>3. Articles of Association of PT Pelindo Husada Citra and its amendments;</li> <li>4. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises concerning the Appointment of Members of the Board of Directors/Commissioners of PT Pelindo Husada Citra;</li> <li>5. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. 117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises.</li> <li>6. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No.: SK-16/S-MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance Practices.</li> </ol> |
|--|--|

## KODE ETIK

Ruang Lingkup Pedoman Etika dan Perilaku mengatur:

- a. Hubungan dengan Pemegang Saham  
Perusahaan akan memperlakukan Pemegang Saham secara adil sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan menolak Pemegang Saham campur tangan dalam kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Hubungan dengan Pengguna Jasa  
Perusahaan akan selalu berusaha untuk memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik kepada pengguna jasa yang diwujudkan dengan selalu memberikan pelayanan sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit.
- c. Hubungan dengan Pemasok/Rekanan  
Perusahaan senantiasa menjalin dan memelihara hubungan baik dengan pemasok/rekanan atas dasar kesetaraan dan keadilan berdasarkan penilaian secara wajar dengan menggunakan ukuran-ukuran kompetensi, kualifikasi, mutu produk, harga, manfaat, waktu pengiriman, dan pelayanan selama proses pengadaan maupun purna jual.
- d. Hubungan dengan Pejabat Pemerintah Kebijakan  
Perusahaan untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap pejabat pemerintah yang memiliki wewenang pada bidang operasi Perusahaan dilakukan dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum. Setiap kontak dengan pejabat pemerintah harus dipelihara sebagai hubungan yang bersifat *arm's length* dan harus dihindari terjadinya

## CODE OF CONDUCT

The Scope of the Code of Ethics and Conduct regulates:

- a. Relationship with Shareholders  
The Company will treat Shareholders fairly in accordance with applicable laws and regulations and refuse the intervention of Shareholders in the Company's operational activities which are under the responsibility of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
- b. Relationship with Service Users  
The Company will strive to provide service with the best quality to service users, which is realized by providing services in accordance with hospital accreditation standards.
- c. Relationship with Suppliers/Partners  
The Company establishes and maintains good relations with suppliers/partners based on equality and fairness through fair assessment of competency, qualification, product quality, price, benefits, delivery time, and service during the procurement process and after-sales service.
- d. Relations with Government Officials  
The Company has a policy to develop and maintain good relations and effective communication with every government official who has authority in the Company's areas of operation within the tolerance limits permitted by law. Any contact with government officials must be maintained as an *arm's length* relationship and any abuse must be prevented. Payments directly or indirectly to

penyelewengan. Pembayaran secara langsung maupun tidak langsung kepada pegawai atau pejabat pemerintah di luar kapasitas resmi yang bertentangan dengan hukum dan praktik bisnis yang sehat dan etis dan yang tidak diperbolehkan oleh Perusahaan. Larangan ini berlaku tidak hanya kepada pembayaran dan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan tetapi juga dilakukan atas nama Perusahaan oleh agen atau wakil-wakil perusahaan lainnya. Pembayaran tidak langsung meliputi penggunaan sarana milik Perusahaan, layanan Perusahaan, ataupun pemanfaatan pegawai Perusahaan.

- e. Hubungan dengan Pegawai dalam Hubungan Industrial Perusahaan akan selalu berusaha mengembangkan kualitas sumber daya manusianya sesuai dengan kebutuhan, visi, misi, dan program jangka panjang Perusahaan.
- f. Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Kewaspadaan Bencana Rumah Sakit Perusahaan selalu mengutamakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Kewaspadaan Bencana Rumah Sakit (K3RS). Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan K3RS yang prima serta tanggung jawab terhadap lingkungan sangat penting bagi keberhasilan Perusahaan dalam jangka panjang.
- g. Kemitraan dengan Masyarakat Perusahaan sangat memperhatikan masalah-masalah masyarakat, khususnya yang tinggal di lingkungan Perusahaan. Hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan.

### BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan mengartikan benturan kepentingan sebagai situasi saat kepentingan pribadi insan Perusahaan dengan kepentingan Perusahaan berada dalam kondisi yang saling bertentangan. Benturan kepentingan ini dapat melibatkan pemasok/rekanan, pegawai (aktif, pensiunan, calon pegawai, pegawai kontrak, tenaga Kerja Sama Operasi), atau anggota masyarakat di mana Perusahaan beraktivitas. Perusahaan menganut prinsip utama yang wajib ditaati untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya, yakni antara lain:

1. Insan Perusahaan tidak boleh memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang lain atau pihak lain yang terkait.

government employees or officials beyond their official capacity are against the law and healthy and ethical business practices and prohibited by the Company. Such prohibition applies not only to payments and expenses made by the Company, but also those made on behalf of the Company by agents or other representatives of the Company. Indirect payments include the use of the Company's facilities, services, or employees.

- e. Relationship with Employees in Industrial Relations The Company seeks to develop the quality of its human resources in accordance with the needs, vision, mission, and long-term programs of the Company.
- f. Occupational Safety, Health, and Disaster Awareness The Company's Hospital always prioritizes Occupational Safety, Health, and Hospital Disaster Awareness (K3RS). The Company realizes that excellent K3RS management and environmental responsibility are essential for the Company's long-term success.
- g. Partnership with Community The Company is concerned with issues in the community, especially those who live around the Company's environment. Good relations and the development of the local community serve as the main foundations for the Company's long-term success.

### CONFLICT OF INTEREST

The Company defines a conflict of interest as a situation when the personal interests of the Company's personnel and the interests of the Company are conflicting. Conflict of interest may involve suppliers/partners, employees (active, retired, prospective employees, contract employees, Joint Operations employees), or members of the community where the Company operates. The Company upholds the main principles to prevent conflict of interest and any further implications that may arise, which include:

1. Company personnel shall not take advantage of their position for personal gain or for the benefit of other people or other related parties.





2. Insan Perusahaan harus menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Aktivitas yang dimaksud merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.
3. Pengungkapan kepemilikan saham oleh Komisaris, Direksi, beserta keluarganya dalam daftar khusus.

## KERAHASIAAN DAN KETERBUKAAN INFORMASI

Semua pihak harus mengungkapkan semua informasi yang relevan dan bekerja sama sepenuhnya dengan Auditor Internal dan Auditor Eksternal dalam proses audit kepatuhan dan penyidikan lainnya.

Kebijakan Perusahaan melarang Komisaris, Direksi, Auditor Internal, Auditor Eksternal, Komite Audit, dan Pegawai untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan atau pelanggan keluar Perusahaan baik selama masa kerja atau sesudahnya. Mengingat bahwa pengungkapan informasi rahasia tersebut akan merugikan Perusahaan atau pelanggan dan memberikan keuntungan kepada pihak lain, maka pengungkapan pemberian informasi rahasia menurut keperluannya harus mendapatkan persetujuan dari Direksi.

Perusahaan akan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangannya kepada Pemegang Saham dan Instansi Pemerintah terkait sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif.

## PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (CODE OF CORPORATE GOVERNANCE)

Dalam rangka mewujudkan pelaksanaan GCG, Perusahaan telah membentuk pedoman tata kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance* (CoCG) yang berfungsi sebagai pedoman atau manual bagi seluruh insan Pelindo Husada Citra dalam menjalankan perannya masing-masing dalam mewujudkan prinsip dan praktik terbaik GCG.

2. Company personnel shall avoid any activities outside their position that may be detrimental to their independence and objectivity in decision-making. Such activities are those that may conflict with their job position or harm the Company.
3. Disclosure of share ownership by the Board of Commissioners, Board of Directors, and their families in a special register.

## CONFIDENTIALITY AND DISCLOSURE OF INFORMATION

All parties shall disclose all relevant information and fully cooperate with the Internal Auditor and External Auditor in the compliance audit process and other investigations.

The Company's policy prohibits Commissioners, Directors, Internal Auditors, External Auditors, the Audit Committee, and Employees from disclosing confidential information about the Company or customers to external parties of the Company, either during or after their tenure. Considering that the disclosure of confidential information will harm the Company or customers and benefit other parties, the disclosure of confidential information according to the necessity must obtain approval from the Board of Directors.

The Company will disclose important information in its Annual Report and Financial Statements to Shareholders and relevant Government Institutions in accordance with the applicable laws and regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner.

## CODE OF CORPORATE GOVERNANCE

For the implementation of GCG, the Company has established a Code of Corporate Governance (CoCG) which serves as a guide or manual for all Pelindo Husada Citra personnel in carrying out their respective roles in applying GCG principles and best practices.

Latar belakang pembentukan CoCG didasari pemahaman bahwa Perusahaan harus mengoptimalkan pelaksanaan GCG pada seluruh aktivitas dan proses bisnis yang dijalankan dengan menjunjung kaidah, norma, dan pedoman korporasi yang komprehensif dan terpadu bagi seluruh insan Perusahaan.

Pembentukan CoCG diharapkan dapat menciptakan suatu pola kerja tata kelola Perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut. Ketetapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (CoCG) telah disahkan melalui Keputusan Direksi PT Pelindo Husada Citra No. Um. 5.02/1/15g/PT.PHC-2020 pada tanggal 4 Juni 2020 tentang Pemberlakuan *Board Manual* (Panduan *Corporate Governance* Bagi Komisaris dan Direksi di PT Pelindo Husada Citra).

#### Kedudukan dan Sifat Pengembangan COCG

Mengingat CoCG merupakan penjabaran lebih lanjut dari Anggaran Dasar, maka dalam pelaksanaannya harus tetap mengacu dan senantiasa sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan keputusan RUPS sebagai ketentuan yang lebih tinggi. Berbagai ketentuan detail yang terdapat dalam Anggaran Dasar, arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan. Dengan karakteristik CoCG yang bersifat dinamis dan selalu berkembang, penyempurnaannya sangat tergantung pada perubahan yang terjadi di Perusahaan. Untuk itu, secara berkala Perusahaan melakukan penyesuaian yang dibutuhkan agar pelaksanaan CoCG Perusahaan relevan dengan kondisi Perusahaan dan beradaptasi dengan dinamika yang terjadi dunia bisnis secara umum dan sektor jasa khusus.

#### Muatan COCG Perusahaan

Pada pedoman GCG Perusahaan, menjelaskan beberapa aspek pembahasan dan petunjuk teknis pelaksanaan yang terbagi dalam beberapa bagian, yaitu:

##### 1. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang dibentuknya, CoCG di Perusahaan, maksud dan tujuan dikeluarkannya pedoman tersebut, serta ruang lingkup dan sistematika pengkajian pedoman. Selain itu juga membahas pokok-pokok GCG, diantaranya informasi mengenai *soft structure* dalam penerapan GCG, seperti tujuan penerapan GCG, prinsip-prinsip GCG, Visi dan Misi Perusahaan, dan Tata Nilai.

The CoCG was prepared based on the understanding that the Company must optimize GCG implementation in all activities and business processes by upholding comprehensive and integrated corporate regulations, norms, and guidelines for all Company personnel.

The CoCG is expected to create a corporate governance work pattern based on these principles. The Code of Good Corporate Governance (CoCG) has been validated through the Decree of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra No. Um. 5.02/1/15g/PT.PHC-2020 on June 4, 2020 concerning the Enforcement of the Board Manual (Guidelines for Corporate Governance for the Board of Commissioners and Directors at PT Pelindo Husada Citra).

#### Position and Development COCG

As a further elaboration of the Articles of Association, the implementation of the CoCG shall refer to and comply with the laws and regulations and the resolutions of the GMS as the higher provisions. Detailed provisions contained in the Articles of Association, the direction of the Shareholders set out in the General Meeting of Shareholders, and other legal provisions remain binding although they are not specifically described. With the dynamic and developing nature of the CoCG, its improvement is highly dependent on changes that occur in the Company. For this reason, the Company periodically makes necessary adjustments so that the implementation of the Company's CoCG is relevant to the Company's conditions and adapts to the current developments in the business community in general and the service sector in particular.

#### COCG Content

The Company's CoCG elaborates several aspects and technical implementation guidelines which are divided into several parts, namely:

##### 1. Introduction

The introduction section explains the background of the establishment of CoCG in the Company, the purpose and objectives of the issuance of these guidelines, as well as the scope and system for reviewing the guidelines. In addition, it also discusses the main subjects of GCG, including information on the soft structure of GCG implementation, such as GCG implementation objectives, GCG principles, Company Vision and Mission, and Values.

2. Struktur Tata Kelola Perusahaan  
Pembahasan selanjutnya adalah perangkat pelaksana (infrastruktur) GCG di lingkungan Perusahaan, seperti organ utama pelaksana GCG, organ pendukung, serta struktur tata kelola dengan pihak eksternal.
3. Proses-Proses GCG  
Setelah memuat mengenai informasi struktur tata kelola perusahaan, dilanjutkan dengan pembahasan mengenai proses GCG yang menerangkan petunjuk teknis atas ruang lingkup implementasi GCG utama, organ pendukung, dan struktur GCG lainnya, seperti pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris, penetapan kontrak manajemen (KPI), pendelegasian wewenang, penetapan anggaran dan kerja Perusahaan, mekanisme rapat, dan lain sebagainya.
4. Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan  
Pada bab ini mengulas mengenai dimensi serta pola hubungan antara Perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang berlaku.

## PENILAIAN PENERAPAN GCG

Untuk mendukung pencapaian kinerja Perusahaan yang optimal, diperlukan penerapan GCG yang beriringan dengan kinerja operasional. Untuk itu, perlu dilakukan adanya evaluasi dan perbaikan secara berkala untuk mengukur efektivitas penerapan GCG. Evaluasi tersebut dilakukan oleh setiap entitas usaha untuk melakukan penyesuaian terhadap regulasi yang berlaku sekaligus menyesuaikan dengan kebutuhan sistem tata kelola terkini.

PHC melakukan asesmen GCG secara berkala untuk mengukur, memberi gambaran, serta evaluasi mengenai penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan. Asesmen GCG di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Hasil asesmen disampaikan dalam bentuk skor dengan indikator bobot yang berbeda, persentase capaian, serta kualifikasi kualitas penerapan GCG.

Pada tahun 2021, PHC telah melaksanakan *Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020* yang bekerja sama dengan PT Dinamika Pasific Solusindo (DPS) *Consulting* yang menunjukkan bahwa praktik GCG Perusahaan memiliki Skor 80,13 dengan Kategori "Baik" dan telah patuh kepada peraturan perundang-undangan lainnya.

2. Corporate Governance Structure  
The next section the implementing tools or GCG infrastructure within the Company, such as the main organs for GCG implementation, supporting organs, and governance structures with external parties.
3. GCG Processes  
Information on the corporate governance structure is followed by a section discussing GCG processes which explains the technical guidelines for the main GCG implementation scope, supporting organs, and other GCG structures, such as the appointment and dismissal of the Board of Commissioners, determination of management contracts (KPI), delegation of authority, establishment of the Company budget and work plan, meeting mechanisms, and so on.
4. Stakeholder Relationship Management  
This chapter discusses the dimensions and patterns of relationships between the Company and various stakeholders based on the applicable GCG principles.

## ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

For an optimal performance of the Company, GCG implementation shall be accompanied by operational performance. For this reason, periodic evaluations and improvements are necessary to measure the effectiveness of GCG implementation. The evaluation is carried out by every business entity to make adjustments to the applicable regulations while at adapting to the needs of the latest governance system.

PHC conducts periodic GCG assessments to measure, provide an overview, and evaluate the implementation of GCG principles in every business activity carried out. The GCG assessment in the Company is carried out based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The results of the assessment are scores with different weight indicators, percentage of achievements, and qualification of GCG implementation quality.

In 2021, PHC conducted Assessment of the Implementation of GCG for the 2020 Fiscal in collaboration with PT Dinamika Pacific Solusindo (DPS) Consulting which shows that the Company's GCG practices have a score of 80.13 in the "Good" category and have complied with other laws and regulations.

**Hasil Penilaian GCG PT Pelindo Husada Citra Tahun Buku 2020 oleh Asesor Eksternal**  
PT Pelindo Husada Citra GCG Assessment Results for Financial Year 2020 by External Assessors

No.	Indikator / Indicator	Bobot / Weight	Capaian / Achievement		Penjelasan / Description
			Skor / Score	Persentase / Percentage	
1	Komitmen terhadap penerapan tata kelola berkelanjutan / Commitment to sustainable governance implementation	7,00	6,55	93,63%	Sangat Baik / Excellent
2	Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	9,00	7,91	87,90%	Sangat Baik / Excellent
3	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35,00	27,13	77,52%	Baik / Good
4	Direksi / Board of Directors	35,00	31,74	90,68%	Sangat Baik / Excellent
5	Pengungkapan informasi dan transparansi / Information disclosure and transparency	9,00	6,80	75,53%	Baik / Good
6	Aspek lainnya / Other aspects	5,00	0,0	0,00	
<b>Jumlah / Total</b>		<b>100,00</b>	<b>80,13</b>	<b>80,13%</b>	

Berdasarkan asesmen penerapan GCG pada PHC pada tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 November 2021 dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG pada Perusahaan mencapai skor 80,13 Capaian skor tersebut berada dalam kategori predikat "Baik". Tabel di atas menggambarkan hasil perbandingan antara kondisi penerapan GCG pada Perusahaan dengan praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG.

#### Rekomendasi Asesmen GCG di 2021

Setelah dilakukan asesmen GCG di tahun 2021, maka terdapat *Area of Improvement* (AoI) dari hasil penilaian tersebut yang menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk penilaian GCG di tahun berikutnya. Berikut ini adalah rekomendasi hasil asesmen GCG di tahun 2021:

#### Rekomendasi (*Area of Improvement*) Assessment GCG Tahun 2021

##### 1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan

- a. Pedoman perilaku diharapkan memuat secara lengkap tentang:
  - i. Penandatanganan pada Pernyataan seluruh komitmen Direksi dan Dewan Komisaris.
  - ii. Perlindungan informasi perusahaan dan intangible asset.
  - iii. Perlindungan harta perusahaan.
  - iv. Pelanggaran dan sanksi.

Based on the GCG implementation assessment at PHC from October 1, 2021 to November 30, 2021, the GCG implementation at the Company scored 80.13 which earned the predicate "Good". The table above illustrates the comparison between the Company's GCG implementation and the best practices of GCG implementation.

#### GCG Assessment Recommendations in 2021

The GCG assessment in 2021 produced several Areas of Improvement (AoI) which serve as material for evaluation and improvement for the GCG assessment in the following year. The recommendations from GCG assessment results in 2021 are as follows:

#### Recommendations (*Area of Improvement*) from the 2021 GCG Assessment

##### 1. Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance

- a. The code of conduct is expected to fully contain:
  - i. Signatures in the Statement of all commitments of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
  - ii. Protection of company information and intangible assets.
  - iii. Protection of company property.
  - iv. Violations and sanctions.



- b. Perusahaan diharapkan dapat memastikan bahwa semua Pejabat Wajib Lapori LHKPN di lingkungan PT PHC mampu membuat laporan LHKPN secara tepat waktu sesuai peraturan perundang-undangan.
- c. Perusahaan diharapkan membuat laporan berkala tentang perkembangan pemenuhan kewajiban menyampaikan LHKPN kepada KPK.
- d. Perusahaan diharapkan memberikan teguran/sanksi bagi pejabat Wajib Lapori LHKPN yang belum/tidak menyampaikan LHKPN sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Perusahaan diharapkan melengkapi lembar pernyataan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan Pengendalian Gratifikasi di PT PHC.

## 2. Pemegang Saham dan RUPS

- a. Pemegang Saham diharapkan menetapkan Komisaris Independen dengan kompetensi di bidang *auditing*, keuangan, dan akuntansi sesuai dengan *best practices* dan Surat Edaran OJK Nomor: 16/SEOJK.05/2014 pada point VIII terkait persyaratan Pihak Independen.
- b. Pemegang Saham diharapkan menetapkan keputusan RUPS/peraturan yang mengatur jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris PT Pelindo Husada Citra.
- c. Pemegang Saham/RUPS diharapkan melakukan pembahasan atau pengkajian terhadap rancangan RJPP atau revisi RJPP, Pemegang Saham/RUPS diharapkan memastikan adanya penyampaian tanggapan Dewan Komisaris atas hal-hal yang diusulkan oleh Direksi terkait rancangan RJPP atau revisi RJPP untuk diputuskan oleh RUPS/Pemilik Modal, dan Pemegang Saham/RUPS diharapkan memberikan pengesahan atau persetujuan terhadap rancangan RJPP atau revisi RJPP.
- d. Pemegang Saham diharapkan menetapkan sistem atau pedoman penilaian kinerja Direksi (kolegial dan individu), yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan, Pemegang Saham diharapkan menetapkan Kontrak Manajemen yang memuat target kinerja individu sesuai dengan PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, Pemegang

- b. The Company is expected to be able to ensure that all LHKPN Reporting Officers within PT PHC are able to make LHKPN reports in a timely manner according to the laws and regulations.
- c. The Company is expected to make periodic reports on the progress of fulfilling the obligation to submit LHKPN to the KPK.
- d. The Company is expected to give warnings/sanctions to officials who are required to report LHKPN who have not/not submitted LHKPN in accordance with the applicable laws and regulations.
- e. The Company is expected to complete a commitment statement sheet of the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing Gratification Control at PT PHC.

## 2. Shareholders and GMS

- a. Shareholders are expected to appoint an Independent Commissioner with competence in auditing, finance, and accounting in accordance with best practices and OJK Circular Letter No.: 16/SEOJK.05/2014 on point VIII regarding the requirements of Independent Parties.
- b. Shareholders are expected to determine the resolutions of the GMS/regulations that regulate the maximum number of positions of the Board of Commissioners that may be held by a member of the Board of Commissioners of PT Pelindo Husada Citra.
- c. Shareholders/GMS are expected to discuss or review the RJPP draft or RJPP revision, Shareholders/GMS are expected to ensure that there is a response from the Board of Commissioners on matters proposed by the Board of Directors regarding the RJPP draft or RJPP revision to be decided by the GMS/Capital Owners, and Shareholders/GMS are expected to provide ratification or approval of the draft RJPP or revised RJPP.
- d. Shareholders are expected to establish a system or guideline for evaluating the performance of the Board of Directors (collegial and individual), which contains at least the main performance indicators and success criteria, Shareholders are expected to establish a Management Contract that contains individual performance targets in accordance with PER-11/MBU/11/2020 dated November 12, 2020 regarding Management Contracts and Annual



Saham/RUPS diharapkan dapat memberikan penilaian kinerja anggota Direksi secara individual dengan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris PT PHC atas kinerja Direksi, Pemegang Saham diharapkan menetapkan sistem atau pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris secara majelis, yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan, Pemegang Saham diharapkan menetapkan Kontrak Kinerja, yang memuat target kinerja Dewan Komisaris secara majelis, yang disahkan atau disetujui Pemegang Saham/RUPS.

- e. Pemegang Saham/RUPS diharapkan melakukan pembahasan pengkajian atau penelaahan terhadap calon-calon Auditor Eksternal berdasarkan usulan yang diajukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pedoman Pemilihan dan Penunjukan Auditor Eksternal untuk Audit Laporan Keuangan Anak Perusahaan tanggal 24 Desember 2020 Pasal 4 ayat 2 dan Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia III Nomor: PER.50.I/HK.03/P.III-2017 tentang Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Pemegang Saham/RUPS diharapkan mencantumkan penetapan besarnya honorarium atau imbal jasa untuk auditor eksternal.
- f. Pemegang Saham diharapkan melakukan upaya-upaya untuk menindaklanjuti *areas of improvement* yang dihasilkan dari *assessment* atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di PT Pelindo Husada Citra.
- g. Pemegang Saham diharapkan memberikan instruksi secara tertulis/surat/keputusan dari Pemegang Saham yang bersifat transaksional/ operasional Pemegang Saham terkait dengan operasional Perusahaan berdasarkan usulan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris PT Pelindo Husada Citra.

### 3. Dewan Komisaris

- a. Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan adanya realisasi pelaksanaan pelatihan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahunan Dewan Komisaris.

Management Contracts for the Directors of State-Owned Enterprises, Shareholders/GMS are expected to provide an individual performance assessment of members of the Board of Directors taking into account the response of the Board of Commissioners of PT PHC on the performance of the Board of Directors, Shareholders are expected to establish a performance appraisal system or guideline Assemblies of the Board of Commissioners, which contain at least the main performance indicators and success criteria, Shareholders are expected to establish a Performance Contract, which contains the performance targets of the Board of Commissioners in an assembly, which is ratified or approved by the Shareholders/GMS.

- e. Shareholders/GMS are expected to discuss the assessment or review of prospective External Auditors based on the proposals submitted by the Board of Commissioners in accordance with the Guidelines for Selection and Appointment of External Auditors for Auditing Financial Statements of Subsidiaries dated December 24, 2020 Article 4 paragraph 2 and the Regulations of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia III Number: PER.50.I/HK.03/P.III-2017 concerning Guidelines for Governance of Parent and Subsidiary Relations of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Shareholders/GMS are expected to include the determination of the amount of honorarium or fees for auditors external.
- f. Shareholders are expected to make efforts to follow up on areas of improvement resulting from the assessment on the implementation of Good Corporate Governance at PT Pelindo Husada Citra.
- g. Shareholders are expected to provide written instructions/letters/decision from Shareholders that are transactional/operational in nature of Shareholders related to the Company's operations based on proposals from the Board of Directors and/or Board of Commissioners of PT Pelindo Husada Citra.

### 3. Board of Commissioners

- a. The Board of Commissioners is expected to ensure the realization of the implementation of training for all members of the Board of Commissioners in accordance with the Annual Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners.

- b. Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan adanya penetapan, pembagian tugas, dan penugasan Dewan Komisaris tentang pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris sesuai Pedoman Kerja Dewan Komisaris PT Pelindo Husada Citra.
  - c. Dewan Komisaris diharapkan memastikan RKA tahunan Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
  - d. Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan adanya kebijakan untuk memperoleh jenis informasi yang harus disediakan oleh Direksi.
  - e. Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan adanya proses telaah atas rancangan RJPP PT PHC baik melalui rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
  - f. Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan adanya hasil telaah rancangan RKAP secara tertulis (Risalah rapat internal Dewan Komisaris atau Rapat Komite Dewan Komisaris).
  - g. Dewan Komisaris diharapkan membuat rencana kerja untuk pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya.
  - h. Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan adanya telaah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan (termasuk rencana kerja unit manajemen risiko), hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya, dan laporan pelaksanaan manajemen risiko berkala yang disampaikan oleh Direksi.
  - i. Dewan Komisaris diharapkan membuat rencana kerja yang membahas kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.
  - j. Dewan Komisaris diharapkan memastikan bahwa Dewan Komisaris Utama menandatangani Laporan Manajemen Triwulanan I s.d. Triwulan III.
  - k. Dewan Komisaris diharapkan membuat rencana kerja untuk penunjukan calon auditor dan anggaran biaya audit eksternal dalam RKA tahunan Dewan Komisaris.
  - l. Dewan Komisaris diharapkan membuat rencana kerja untuk pengawasan efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan PT PHC yang diterima oleh Dewan Komisaris.
- b. The Board of Commissioners is expected to ensure the determination, division of duties, and assignments of the Board of Commissioners regarding the division of tasks among members of the Board of Commissioners in accordance with the Work Guidelines for the Board of Commissioners of PT Pelindo Husada Citra.
  - c. The Board of Commissioners is expected to ensure that the annual RKA of the Board of Commissioners is signed by all members of the Board of Commissioners.
  - d. The Board of Commissioners is expected to ensure that there is a policy to obtain the type of information that must be provided by the Board of Directors.
  - e. The Board of Commissioners is expected to ensure that there is a review process for PT PHC's RJPP draft either through internal meetings of the Board of Commissioners or joint meetings of the Board of Commissioners and Directors.
  - f. The Board of Commissioners is expected to ensure that there is a written review of the RKAP draft (Minutes of internal meetings of the Board of Commissioners or Committee Meetings of the Board of Commissioners).
  - g. The Board of Commissioners is expected to make a work plan for monitoring and providing advice on the policy/design of the internal control system and its implementation.
  - h. The Board of Commissioners is expected to ensure that there is a review of the company's risk management policies and implementation (including the work plan of the risk management unit), the results of the risk analysis on the draft RKAP and its handling strategy, and periodic risk management implementation reports submitted by the Board of Directors.
  - i. The Board of Commissioners is expected to make a work plan that discusses the compliance of the Board of Directors with laws and regulations and agreements with third parties.
  - j. The Board of Commissioners is expected to ensure that the President Commissioner signs the Quarterly Management Reports I to Quarter III.
  - k. The Board of Commissioners is expected to make a work plan for the appointment of prospective auditors and an external audit budget in the annual RKA of the Board of Commissioners.
  - l. The Board of Commissioners is expected to make a work plan for monitoring the effectiveness of the external audit and internal audit, as well as conducting a review of complaints related to PT PHC received by the Board of Commissioners.

- m. Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan adanya proses evaluasi terhadap arah pengelolaan anak Perusahaan dan kinerja anak Perusahaan terkait dengan visi pengembangan usaha Perusahaan, baik melalui proses pembahasan internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
  - n. Dewan Komisaris diharapkan melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak Perusahaan.
  - o. Dewan Komisaris diharapkan melakukan telaah dan/atau penelitian/pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi PT PHC yang diusulkan Direksi PT PHC.
  - p. Dewan Komisaris diharapkan melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing.
  - q. Dewan Komisaris diharapkan membuat rencana kerja untuk menelaah pengusulan remunerasi Direksi.
  - r. Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan adanya pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan yang diperbaharui pada setiap awal tahun.
  - s. Dewan Komisaris diharapkan memastikan adanya telaah terhadap: (1) laporan hasil *assessment/review* atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, GCG *Code* dan kebijakan/ketentuan teknis lainnya, serta memantau tindak lanjut *area of improvement* hasil *assessment* GCG oleh Direksi; (2) laporan GCG yang diungkapkan dalam laporan tahunan.
  - t. Dewan Komisaris diharapkan memastikan adanya penetapan Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris beserta target-targetnya, yang disetujui oleh RUPS setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris.
  - u. Dewan Komisaris diharapkan membuat rencana penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris dan rencana Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri Direksi (Rapat Gabungan), dengan jumlah dan waktu penyelenggaraan rapat sesuai ketentuan yang berlaku.
  - v. Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan bahwa bahan-bahan rapat disediakan dan disampaikan kepada peserta rapat dalam waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum diadakan rapat.
- m. The Board of Commissioners is expected to ensure that there is an evaluation process for the direction of the management of the subsidiaries and the performance of the subsidiaries in relation to the Company's business development vision, both through the internal discussion process and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
  - n. The Board of Commissioners is expected to evaluate the process of appointing the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries.
  - o. The Board of Commissioners is expected to conduct a study and/or research/examination of the candidates for the Board of Directors of PT PHC proposed by the Board of Directors of PT PHC.
  - p. The Board of Commissioners is expected to evaluate the performance of the Board of Directors based on a review of the criteria, targets and key performance indicators included in the Board of Directors Management Contract individually with the realization of each achievement.
  - q. The Board of Commissioners is expected to make a work plan to review the proposed remuneration for the Board of Directors.
  - r. The Board of Commissioners is expected to ensure that there is no conflict of interest statement which is updated at the beginning of each year.
  - s. The Board of Commissioners is expected to ensure that there is a review of: (1) the report on the results of the assessment/review of the Implementation of Good Corporate Governance, the GCG Code and other technical policies/stipulations, as well as monitoring the follow-up to areas of importation resulting from the GCG assessment by the Board of Directors; (2) GCG report disclosed in the annual report.
  - t. The Board of Commissioners is expected to ensure the establishment of Performance Achievement Indicators for the Board of Commissioners and their targets, which are approved by the GMS every year based on the proposal from the Board of Commissioners.
  - u. The Board of Commissioners is expected to make a plan for holding an internal meeting of the Board of Commissioners and a plan for a meeting of the Board of Commissioners attended by the Board of Directors (Joint Meeting), with the number and time of holding the meeting in accordance with applicable regulations.
  - v. The Board of Commissioners is expected to ensure that meeting materials are provided and delivered to meeting participants no later than 3 (three) days prior to the meeting.



- w. Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan bahwa arahan/saran/tanggapan/telaah Dewan Komisaris berkualitas memadai, didukung dengan:
  - (a) Identifikasi yang jelas atas pokok permasalahan;
  - (b) Analisis yang komprehensif;
  - (c) Analisis didukung data;
  - (d) Adanya rekomendasi;
  - (e) Rekomendasi dapat ditindaklanjuti oleh Direksi.
- x. Dewan Komisaris diharapkan dalam setiap melakukan telaah menggunakan seluruh perangkat Dewan Komisaris secara optimal.

#### 4. Direksi

- a. Direksi diharapkan menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris secara tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan.
- b. Direksi diharapkan untuk memastikan bahwa Perusahaan menetapkan kontrak kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi.
- c. Direksi diharapkan menetapkan kebijakan pengaturan untuk anak Perusahaan (*subsidiary governance*).
- d. Direksi diharapkan menetapkan rancangan Sistem Pengendalian Intern yang mengatur kerangka pengendalian intern.
- e. Direksi diharapkan menetapkan kebijakan mengenai metode penilaian pengukuran kepuasan karyawan.
- f. Direksi diharapkan menetapkan SOP yang memuat kewajiban perusahaan memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas perusahaan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.
- g. Direksi diharapkan untuk memastikan bahwa Muatan Piagam Pengawasan Intern memuat landasan hukum terkait ketentuan yang berlaku (Peraturan Bapepam, UU perusahaan dan peraturan pelaksanaannya) dan pertimbangan atas Standar Profesional Audit Intern yang dibuat oleh FK-SPI perusahaan dan/atau Konsorsium Organisasi Profesi Audit Intern atau International Professional Practices Framework of Internal Auditing.
- h. Direksi diharapkan untuk memastikan bahwa Pimpinan Fungsi Audit Internal memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (*Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor*).

- w. The Board of Commissioners is expected to ensure that the direction/suggestions/responses/reviews of the Board of Commissioners are of adequate quality, supported by:
  - (a) Clear identification of the main issues;
  - (b) Comprehensive analysis;
  - (c) Data-supported analysis;
  - (d) There are recommendations;
  - (e) Recommendations can be followed up by the Board of Directors.
- x. The Board of Commissioners is expected to carry out each review using all the Board of Commissioners equipment optimally.

#### 4. Board of Directors

- a. The Board of Directors is expected to submit the RJPP draft to the GMS/Capital Owners and/or the Board of Commissioners in a timely manner or according to a specified time schedule.
- b. The Board of Directors is expected to ensure that the Company establishes a performance contract for each position in the organizational structure.
- c. The Board of Directors is expected to establish regulatory policies for subsidiaries (*subsidiary governance*).
- d. The Board of Directors is expected to determine the design of the Internal Control System which regulates the internal control framework.
- e. The Board of Directors is expected to establish a policy regarding the assessment method for measuring employee satisfaction.
- f. The Board of Directors is expected to establish SOPs that contain the company's obligations to ensure that assets and business locations as well as other company facilities comply with applicable laws and regulations regarding environmental conservation, occupational health and safety.
- g. The Board of Directors is expected to ensure that the contents of the Internal Audit Charter contain the legal basis for applicable regulations (Bapepam regulations, company laws and implementing regulations) and consideration of the Internal Audit Professional Standards made by the company's FK-SPI and/or the Consortium of Internal or International Audit Professional Organizations. Professional Practices Framework of Internal Auditing.
- h. The Board of Directors is expected to ensure that the Head of the Internal Audit Function has recognized expertise in the internal auditor profession by obtaining the appropriate professional certification (*Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor*).

- i. Direksi diharapkan untuk memastikan bahwa SPI menyampaikan Laporan hasil penugasan pengawasan intern kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit.

- i. The Board of Directors is expected to ensure that SPI submits a report on the results of the internal supervision assignment to the Board of Commissioners cq the Audit Committee.

## 5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi

- a. Perusahaan diharapkan mengikuti *Annual Report Award* (ARA) dan dapat memenangkan kejuaraan tersebut.
- b. Perusahaan diharapkan berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam CSR (*Sustainability Reporting Award*) dan sejenisnya.
- c. Perusahaan diharapkan berpartisipasi dan memperoleh penghargaan lain di bidang publikasi dan keterbukaan informasi.

## 5. Information Disclosure and Transparency

- a. The Company is expected to participate in the Annual Report Award (ARA) and be able to win the championship.
- b. Companies are expected to participate and receive awards in CSR (Sustainability Reporting Award) and the like.
- c. Companies are expected to participate and receive other awards in the field of publication and information disclosure.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan wajib berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Bila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Ketentuan mengenai hal-hal terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

### Jenis RUPS

Jenis RUPS Pelindo Husada Citra terdiri dari:

1. RUPS Tahunan untuk Laporan Tahunan Pertanggungjawaban Perseroan
2. RUPS Tahunan untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
3. RUPS Luar Biasa, yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in Laws and/or the Company's Articles of Association. Every decision taken at the GMS shall prioritize the long-term business interests of the Company and shall be taken through deliberation for consensus. If deliberation for a decision cannot reach a consensus, the decision is taken based on the affirmative vote of more than 50% of the shares with voting rights present at the GMS. Provisions regarding matters related to the GMS are regulated in the Company's Articles of Association.

### GMS Types

The Types of GMS held by Pelindo Husada Citra are as follows:

1. Annual GMS to Annual Accountability Report of the Company
2. Annual GMS to ratify the Company's Work Plan and Budget.
3. Extraordinary GMS which can be held at any time if it is deemed necessary by the Shareholders upon the suggestion of the Board of Commissioners and/or Board of Commissioners.



## RUPS Tahunan

Pelindo Husada Citra menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diadakan pada Jumat, 28 Mei 2021 yang diselenggarakan secara daring (*online video conference*). Tingkat kehadiran Pemegang Saham sebesar 100% dan telah memenuhi jumlah minimum kuorum secara umum. Berikut rincian RUPS Tahunan PHC yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2021:

## Annual GMS

Pelindo Husada Citra held an Annual GMS on Friday, May 28, 2021 via online video conference. The Shareholder attendance rate 100%, which has met the minimum quorum requirements. Details of the PHC Annual GMS on May 28, 2021 are as follows:

### Kehadiran Pejabat pada RUPS RKAP PHC Attendance of Officials at the RKAP GMS of PHC

Nama / Name	Jabatan / Position	Perusahaan / Company
Catur Dermawan	Direktur Keuangan / Director of Finance	PT Pertamina Bina Medika IHC
Endot Endrardono	Direktur Keuangan / Director of Finance	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Seno Budiharto	Ketua II Pengurus Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III / Head II of the Pelabuhan Indonesia III Cooperative Management	Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III
Sjahril Samad	Komisaris / Commissioner	PT Pelindo Husada Citra
Abdul Rofid Fanany	Direktur Utama / President Director	PT Pelindo Husada Citra
Purwanti Aminingsih	Direktur Operasional / Director of Operations	PT Pelindo Husada Citra

### Mata Acara Pertama First Agenda

No.	Risalah / Minutes	Keputusan RUPS / GMS Resolutions	Realisasi / Realization
1.	Persetujuan Laporan Tahunan dan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya ( <i>voledig acquit et de-charge</i> ) kepada Direksi dan Komisaris / Approval of the Annual Report and including Ratification of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020 accompanied by the Provision of Full Settlement and Release of Liability ( <i>voledig acquit et de-charge</i> ) to the Board of Directors and Commissioners	<p>a. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020; / Approved the Annual Report regarding the condition and operation of the Company during the 2020 Financial Year including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the 2020 Financial Year;</p> <p>b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang berakhir 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sesuai Laporrannya No. 00627/3.0311/AU.1/10/0240-3/1/IV/2021 tanggal 21 April 2021 dengan pendapat "<i>wajar, dalam semua hal yang material</i>" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>voledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang; / Ratified To ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year 2020 ending 31 December 2020, which has been audited by the Purwantono, Sungkoro and Surja Public Accounting Firms in accordance with their Report No. 00627/3.0311/AU.1/10/0240-3/1/IV/2021 dated April 21, 2021 with a "reasonable opinion, in all material respects" and giving full discharge and release of responsibility (<i>voledig acquit et de charge</i>) to The Board of Directors for the management actions and to the Board of Commissioners for the supervisory actions that have been carried out during the Financial Year ending on December 31, 2020 as long as:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tindakan-tindakan tersebut tercermin pada Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; serta / These actions are reflected in the Company's Annual Report (including Financial Statements) for the Fiscal Year ending 31 December 2020; as well as</li> <li>Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/ atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku. / These actions are not criminal acts and/or violations on the applicable legal provisions and procedures.</li> </ul>	Telah terealisasi / Relized

### Mata Acara Kedua

Second Agenda

No.	Risalah / Minutes	Keputusan RUPS / GMS Resolutions	Realisasi / Realization
1.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 / Determination of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2020	Menetapkan penggunaan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar Rp 80.174.673.368,- sebagai berikut: / Determine the use of net profit attributable to owners of the Company's parent entity for Fiscal Year 2020 of Rp 80,174,673,368,- as follows: a. Dividen tunai sebesar Rp 16.034.934.674 atau 20% dari laba bersih; / Cash dividend of Rp 16,034,934,674 or 20% of net profit; b. Sisanya ditetapkan sebagai laba ditahan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan. / The remainder is designated as retained earnings to support the Company's operational activities and business development	Telah terealisasi / Relized

### Mata Acara Ketiga

Third Agenda

No.	Risalah / Minutes	Keputusan RUPS / GMS Resolutions	Realisasi / Realization
1.	Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 / Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year	Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 berikut besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan dikonsultasikan/dikoordinasikan terlebih dahulu dengan PT Pertamina Bina Medika IHC. / Granted power and delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm (KAP) in conducting an examination of the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year along with the amount of audit fees and other requirements that are reasonable for the KAP in accordance with applicable rules and regulations, provided that The KAP appointed by the Company was consulted/coordinated in advance with PT Pertamina Bina Medika IHC.	Telah terealisasi / Relized

### Mata Acara Keempat

Fourth Agenda

No.	Risalah / Minutes	Keputusan RUPS / GMS Resolutions	Realisasi / Realization
1.	Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 / Determination of Performance Award (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2020	Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 akan ditetapkan secara terpisah dalam RUPS Perseroan dan diputuskan secara sirkuler. / Determined of Performance Award (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2020 will be determined separately at the Company's GMS and decided in a circular manner.	Telah terealisasi / Relized

### Mata Acara Kelima

Fifth Agenda

No.	Risalah / Minutes	Keputusan RUPS / GMS Resolutions	Realisasi / Realization
1.	Penetapan Remunerasi Direksi dan Komisaris Tahun Buku 2021 / Determination of Remuneration for Directors and Commissioners for Financial Year 2021	Penetapan Remunerasi Direksi dan Komisaris Tahun Buku 2021 akan ditetapkan secara terpisah dalam RUPS Perseroan dan diputuskan secara sirkuler. / The determination of the remuneration of the Directors and Commissioners for the 2021 Financial Year will be determined separately at the Company's GMS and decided in a circular manner.	Telah terealisasi / Relized

## RUPS RKAP PHC

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui Keputusan secara sirkuler pada tanggal 21 April 2022 dan telah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar perseroan Pasal 15 ayat (11) serta telah ditanda tangani oleh Para Pemegang Saham, diantaranya:

## RKAP GMS OF PHC

Company Work Plan and Budget (RKAP) was set by the Shareholders through the Circular Resolution on April 21, 2021 and it was in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association Paragraph 15 article (11) and signed by the Shareholders, namely.

### Kehadiran Pejabat pada RUPS RKAP PHC pada Tanggal 21 April 2021

Attendance of Officials in the RKAP GMS of PHC on April 21, 2021

Nama / Name	Jabatan / Position	Perusahaan / Company
Fathema Djan Rachmat	Direktur Utama / President Director	PT Pertamina Bina Medika IHC
Boy Robyanto	Direktur Utama / President Director	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Fahrus Salam	Ketua Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III / Chairman of the Employee Cooperative Pelabuhan Indonesia III	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

### Mata Acara Pertama

First Agenda

No.	Risalah / Minutes	Keputusan RUPS / GMS Resolutions	Realisasi / Realization
1.	Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2021 sebagaimana dimaksud dalam Buku RKAP Perseroan Tahun 2021 / Approval of the Company's 2021 Work Plan and Work Plan (RKAP) as referred to in the 2021 Company's RKAP Book	Menyetujui Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2021 sebagaimana dimaksud dalam Buku RKAP Perseroan Tahun 2021 yang tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini, dengan ringkasan sebagai berikut: / Approved the Company's 2021 Work Plan and Work Plan (RKAP) as referred to in the 2021 Company's RKAP Book which is inseparable from this Circular Shareholders' Decision, with a summary as follows: a. Laba (Rugi) Setelah Pajak (Rupiah Juta) 54.788 // Profit (Loss) After Tax (Million Rupiah) 54,788 b. EBITDA (Rupiah Juta) 115.789 / EBITDA (Million Ru) 115,789 c. INVESTASI (Rupiah Juta) 20.919 / INVESTMENT (Million Rupiah) 20,919	Telah terealisasi / Relized

### Mata Acara Kedua

Second Agenda

No.	Risalah / Minutes	Keputusan RUPS / GMS Resolutions	Realisasi / Realization
1.	Persetujuan Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKP) Perseroan / Approval of the Company's Soundness Level (TKP)	Menyetujui Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKP) Perseroan dengan Klasifikasi Tingkat Kinerja Perusahaan "SEHAT AA" sebagaimana tercantum dalam Buku RKAP Perseroan Tahun 2021 / Approved the Company's Corporate Soundness Level (TKP) with the Classification of the Company's Performance Level of "Sound AA" as stated in the Company's RKAP Book in 2021 a. Nilai Kinerja Keuangan (NKK): 67,00 / Financial Performance Value (NKK): 67.00 b. Nilai Kinerja Pertumbuhan (NKP): 2,50 / Growth Performance Value (NKP): 2.50 c. Nilai Kinerja Operasional (NKO): 10,00 / Operational Performance Value (NKO): 10.00 d. Nilai Kerja Administrasi (NKA): 8,00 / Administrative Work Value (NKA): 8.00 Total NKK+NKP+NKO+NKA: 87,50 / Total NKK+NKP+NKO+NKA: 82,00 Kategori: Sehat AA / Category: Sound AA	Telah terealisasi / Relized

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta pemberian nasihat dan rekomendasi atas pengelolaan perusahaan yang dijalankan Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dijalankan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu. Dalam fungsi pengawasan yang dijalankan, Dewan Komisaris memenuhi dan melaksanakan prinsip serta praktik GCG melalui mekanisme *check and balances* bersama dengan manajemen Perusahaan. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan GCG dalam mendukung pelaksanaan pengawasan Perusahaan secara komprehensif.

### Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi tindakan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan perusahaan, Pemegang Saham khususnya serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apa pun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

1. Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi, termasuk mengenai rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Keputusan RUPS, dan peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Komisaris melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam peraturan dan undang-undang yang berlaku.
3. Komisaris bertugas untuk melaksanakan kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
4. Komisaris bertugas meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
5. Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan dan dikuasai oleh perusahaan.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a company organ that carries out general and special supervisory functions in accordance with the Articles of Association and provides advice and recommendations on the company management carried out by the Board of Directors. Supervisory and advisory activities are carried out for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, and not intended for the interests of certain parties or groups. In performing its supervisory function, the Board of Commissioners complies with and applies GCG principles and practices through a check and balances mechanism together with the Company's management. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Risk Management and GCG Committee for a comprehensive supervision of the Company.

### Duties and Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the duty to supervise the actions of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors, if necessary, for the benefit of the Company, namely the Shareholders in particular and the stakeholders in general. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors under any conditions is capable to perform their duties.

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise the company management policies carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors related to the Company's development plan, the Company's Annual Work Plan and Budget, implementation of the Company's Articles of Association, GMS Resolutions, and applicable laws and regulations.
2. The Board of Commissioners performs their duties, authority, and responsibilities in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
3. The Board of Commissioners has the duty to promote the interests of the Company by taking into account the interests of the Shareholders and is responsible to the GMS.
4. The Board of Commissioners has the duty to study and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report.
5. The Board of Commissioners, either jointly or individually, at any time has the right to enter the buildings and premises or other places used and controlled by the Company.

6. Komisaris berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan surat berharga untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
  7. Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, apabila diperlukan.
  8. Komisaris berhak meminta penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan Direksi.
  9. Komisaris, dengan suara terbanyak berwenang memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih Anggota Direksi, jikalau yang bersangkutan bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi kepentingan perusahaan. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut. Mekanisme pemberhentian sementara tersebut dilaksanakan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
  10. Komisaris dapat melakukan pembagian tugas secara khusus apabila diperlukan.
  11. Tugas dan wewenang lain dilaksanakan oleh Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS.
6. The Board of Commissioners has the right to examine books, documents of evidence, inventory of goods, to examine and cross-check the condition of cash and securities for verification purposes and others, and to know all actions that have been taken by the Board of Directors.
  7. The Board of Commissioners has the right to request assistance from experts in carrying out their duties for a certain period of time at the expense of the Company, if necessary.
  8. The Board of Commissioners has the right to request for explanation on all matters stated by the Board of Directors.
  9. The Board of Commissioners through a majority vote has the authority to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the person concerned acts against the Company's Articles of Association or neglects their obligations or there are urgent reasons for the interest of the Company. The temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons underlying the action. The mechanism for the temporary dismissal is as stipulated in the Company's Articles of Association.
  10. The Board of Commissioners can make specific division of duties if necessary.
  11. The Board of Commissioners performs other duties and authority based on GMS Resolution.

### **Kewajiban Dewan Komisaris**

1. Komisaris wajib memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, laporan berkala dan laporan-laporan Perusahaan lainnya yang dibuat Direksi.
2. Komisaris wajib mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPS.
3. Komisaris wajib mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan dan apabila Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran, maka Komisaris harus segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
4. Komisaris wajib memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan penting lainnya bagi pengurusan perusahaan.

### **Obligations of the Board of Commissioners**

1. The Board of Commissioners is obligated to provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's development plan, the Company's annual work plan and budget, periodic reports and other Company reports prepared by the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners is obligated to supervise the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and submit the assessment results and opinions to the GMS.
3. The Board of Commissioners is obligated to follow the development of the Company's activities and if the Company shows signs of decline, the Board of Commissioners shall immediately report to the GMS and provide suggestions on corrective measures that must be taken.
4. The Board of Commissioners is obligated to provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other important issues for the management of the Company.



5. Komisaris melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.
6. Kewajiban lain yang diamanatkan oleh RUPS berdasarkan Keputusan RUPS.

5. The Board of Commissioners performs other supervisory duties as determined by the GMS.
6. Other obligations mandated by the GMS based on GMS Resolution.

### Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Berikut ini adalah komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021:

Nama / Name	Posisi / Position
Sjahril Samad	Komisaris / Commissioner

### Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of supervising and providing advice to the Board of Directors. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Komisaris, baik yang bersifat rutin maupun tidak rutin. Dewan Komisaris mengadakan rapat secara teratur sekurang-kurangnya sebulan sekali guna membicarakan berbagai permasalahan dan bisnis Perusahaan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja Perusahaan.

### Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners meetings are regular and non-regular meetings held by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners holds regular meetings at least once a month to discuss various issues and the Company's business and to evaluate the Company's performance.

Rapat Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Koordinasi Dewan dengan Direksi. Di samping rapat terjadwal, Rapat Komisaris dapat dilakukan setiap saat apabila diperlukan. Adapun Rapat Komisaris dan mekanisme pengambilan keputusannya dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

The Board of Commissioners meetings consist of Internal Meeting of the Board of Commissioners and Coordination Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition to scheduled meetings, the Board of Commissioners meetings can be held at any time if necessary. The Board of Commissioners meeting and its decision-making mechanisms are follows these basic principles:

1. Rapat Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama terkecuali karena suatu dan lain hal Komisaris Utama berhalangan hadir dan menunjuk salah seorang Komisaris untuk memimpin Rapat Komisaris.
2. Pemberitahuan Rapat Komisaris dilakukan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh Anggota Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris utama. Panggilan rapat disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat diadakan. Panggilan rapat yang dibuat mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat acara.
3. Komisaris selalu menghadiri panggilan Rapat Komisaris, kecuali karena sesuatu dan lain hal yang dinyatakan secara jelas dan tertulis yang bersangkutan berhalangan hadir.

1. The Board of Commissioners meeting is chaired by the President Commissioner, unless the President Commissioner is unable to attend due to certain reasons and appoints one of the Commissioners to chair the Board of Commissioners meeting.
2. Notification of the Board of Commissioners meeting is made in writing by the President Commissioner or by a Member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. The meeting invitation shall be delivered at least 7 (seven) days before the meeting is held. The meeting invitation includes the agenda, date, time, and place of the meeting.
3. Commissioners shall attend the invitation to the Board of Commissioners meeting, unless for certain reasons stated clearly in writing the person concerned is unable to attend.



4. Bila karena sesuatu dan lain hal Anggota Komisaris berhalangan hadir, maka yang bersangkutan harus memberitahukan secara tertulis kepada Komisaris Utama atau Komisaris yang menandatangani undangan rapat, selanjutnya yang bersangkutan dapat mewakilkan keahadirannya kepada pihak lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
  5. Seorang Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Komisaris hanya oleh seorang Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan secara khusus untuk kepentingan itu dan seorang Komisaris hanya dapat mewakili seorang Komisaris lainnya.
  6. Rapat Komisaris dihadiri oleh Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Komisaris Utama, yang bertugas untuk menyusun Risalah Rapat dan bertanggung jawab atas pembuatan, pengadministrasian, dan pendistribusian Risalah Rapat Komisaris.
  7. Komisaris dapat mengundang pegawai Perusahaan untuk dimintai keterangannya dalam Rapat Komisaris berkaitan dengan aspek operasional sesuai dengan pekerjaannya.
4. If for certain reasons a Member of the Board of Commissioners is unable to attend, then the person concerned shall notify the President Commissioner or the Commissioner who signed the meeting invitation. The person concerned may be represented by another party in accordance with the Articles of Association.
  5. A Commissioner may be represented at the Board of Commissioners meeting only by another Commissioner based on a written power of attorney specifically given for such purpose and a Commissioner may only represent one other Commissioner.
  6. The Board of Commissioners meeting is attended by the Secretary to the Board of Commissioners or other officials assigned by the President Commissioner who is in charge of preparing the Minutes of Meeting and is responsible for the preparation, administration, and distribution of Minutes of the Board of Commissioners Meetings.
  7. The Board of Commissioners may invite the Company's employees to give explanation at the Board of Commissioners meeting regarding operational aspects related to their work.

### Mekanisme Pengambilan Keputusan

1. Rapat Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah Anggota Komisaris.
  2. Dalam mengambil keputusan atas suatu permasalahan, Rapat Komisaris selalu dengan saksama mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
    - a. Latar belakang permasalahan atau latar belakang pengambilan kebijakan.
    - b. Informasi material yang akurat yang terkait dengan permasalahan.
    - c. Urgensi dan tujuan dari pengambilan keputusan.
    - d. Dampak positif dan negatif dari kebijakan yang diambil terhadap kondisi keuangan perusahaan, sumber daya perusahaan, rencana perusahaan, hukum dan etika usaha serta hubungan kerja antar Organ Perusahaan.
    - e. Berbagai skenario dan alternatif yang relevan berdasarkan pertimbangan yang rasional.
    - f. Sedapat mungkin mengikutsertakan partisipasi aktif seluruh Anggota Komisaris dalam melakukan pembahasan atas masalah yang akan diputuskan.
1. The Board of Commissioners meeting is valid and has the right to make binding decisions, if attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the Board of Commissioners.
  2. In making a decision on an issue, the Board of Commissioners shall carefully consider the following matters:
    - a. The background of the issue or policy-making.
    - b. Accurate material information related to the issue.
    - c. The urgency and purpose of decision-making.
    - d. The positive and negative impacts of the policies on the Company's financial condition, resources, plans, legal and business ethics, as well as working relations between company organs.
    - e. Various relevant scenarios and alternatives based on rational considerations.
    - f. To the best extent involving the active participation of all members of the Board of Commissioners in discussing issues that will be decided.

### Decision-Making Mechanism

3. Dalam Rapat Dewan Komisaris perlu mengambil suatu keputusan bersama atas suatu masalah, maka segenap Anggota Komisaris wajib mengupayakan agar keputusan yang diambil sejauh mungkin didasarkan atas musyawarah untuk mencapai mufakat.
4. Dalam Rapat Komisaris, setiap peserta rapat memiliki kesempatan yang sama untuk mengemukakan pandangan dan pendapatnya serta tidak boleh ada salah satu pihak yang mendominasi jalannya rapat.
5. Jika karena sesuatu dan lain hal musyawarah untuk mencapai mufakat tidak dapat dilaksanakan, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak dengan prosedur pemungutan suara sebagai berikut:
  - a. Sebelum pengambilan suara dilaksanakan Komisaris Utama atau Pimpinan Rapat terlebih dahulu harus memastikan bahwa jumlah Anggota Komisaris yang hadir telah memenuhi kuorum.
  - b. Komisaris Utama atau Pimpinan Rapat terlebih dahulu membuat penjelasan baik secara lisan maupun tertulis tentang agenda atau masalah yang akan diputuskan melalui pengembalian suara. Penjelasan dimaksud harus diupayakan se jelas mungkin sedemikian rupa sehingga tidak mengundang penafsiran yang berbeda.
  - c. Komisaris Utama atau Pimpinan Rapat selanjutnya dapat menawarkan saran atau koreksi atau tambahan atas penjelasan Komisaris Utama atau Pimpinan Rapat.
  - d. Pemungutan suara dilaksanakan secara terbuka terkecuali dinyatakan lain oleh Rapat Komisaris.

### Kinerja Dewan Komisaris

Setiap tahun kinerja Komisaris dan Anggota Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Komisaris secara umum ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan dan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar PHC maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Komisaris sejak pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Komisaris secara individual menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Komisaris. Di samping itu, hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar

### Performance of the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners and its members is evaluated every year by the Shareholders in the GMS. The performance of the Board of Commissioners is generally evaluated based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations, PHC's Articles of Association, and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are communicated openly to the Board of Commissioners since their appointment.

The results of evaluation of the Board of Commissioners' performance as a whole and the individual performance of each Commissioner are an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners. In addition, the results of the evaluation of individual performance of each Commissioner serve as a basis of consideration for

pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk menunjuk kembali Anggota Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Komisaris baik selaku Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Komisaris.

RUPS menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu Anggota Komisaris. Adapun kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris meliputi:

1. Kehadiran dalam Rapat Komisaris maupun Komite.
2. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.
3. Keterlibatan dalam penugasan tertentu.
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan perusahaan.
5. Pemenuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku serta kebijakan perusahaan misalnya mengenai benturan kepentingan.

### Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi tertentu saat kepentingan individual Komisaris bertentangan dengan kepentingan Perusahaan untuk meraih laba, meningkatkan nilai Perusahaan, mencapai visi dan menjalankan misi Perusahaan, serta melaksanakan keputusan RUPS.

Pada banyak kasus yang terjadi, seseorang tidak mungkin memenuhi kedua kepentingan yang bertentangan tersebut tanpa melakukan kompromi pada satu atau yang lain, dan oleh karena itu, maka setiap benturan kepentingan harus diungkapkan kapan pun terjadi.

Untuk mencegah terjadinya terjadinya potensi benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang akan timbul, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip yang harus diikuti bagi semua insan Pelindo Husada Citra, diantaranya sebagai berikut:

1. Komisaris selalu menghindari adanya benturan kepentingan dalam melaksanakan tugas jabatannya. Dalam hal ini, Komisaris tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
2. Komisaris harus menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Aktivitas dimaksud merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.

Shareholders to reappoint the Commissioners concerned. The performance evaluation results of the Board of Commissioners, both collectively and individually, are a means to assess and improve the effectiveness of the Board of Commissioners.

The GMS determines the performance criteria for the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. The evaluation criteria for individual performance of the Board of Commissioners include:

1. Attendance at Meetings of the Board of Commissioners and Committees.
2. Contribution in the decision-making process.
3. Involvement in certain assignments.
4. Commitment to promoting the interests of the Company.
5. Compliance with applicable laws and regulations as well as company policies, for example regarding conflicts of interest.

### Conflict Of Interest

Conflict of interest is a certain condition when the individual interests of the Commissioners conflict with the interests of the Company to gain profit, increase the value of the Company, achieve the vision and carry out the mission of the Company, and implement the decisions of the GMS.

In most instances, a person will be unable to fulfill these two conflicting interests without compromising on one or the other. Therefore, the occurrence of any conflict of interest shall be disclosed.

To prevent the occurrence of conflicts of interest and further implications that may arise, the Company established the following principles applicable to all Pelindo Husada Citra personnel:

1. The Board of Commissioners shall avoid any conflict of interest in carrying out their duties. In this case, the Board of Commissioners shall not take advantage of their position for personal benefit or for the benefit of other people or parties.
2. The Board of Commissioners shall avoid any activities outside their service that may negatively affect their independence and objectivity in decision-making. Such activities are those that may conflict with their position or which may harm the Company.

3. Komisaris tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perusahaan di mana yang bersangkutan atau keluarga yang bersangkutan mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial atas transaksi tersebut.
4. Komisaris berkewajiban mengisi Daftar Khusus mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada perusahaan lain.
5. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka Komisaris yang bersangkutan tidak dapat dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang melibatkan kepentingannya tersebut.

### Hubungan Kerja Dengan Direksi

1. Dalam rangka menjaga independensi masing-masing Organ Perusahaan, setiap hubungan Komisaris dengan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing di dalam pengelolaan Perusahaan merupakan hubungan yang bersifat formal dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing Anggota Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Komisaris dengan Direksi, yang belum diatur oleh peraturan dan perundangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan, dokumen ini, dan *Code of Corporate Governance* PHC akan diatur lebih lanjut sesuai kesepakatan bersama antara Komisaris dan Direksi.
3. Anggota Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun secara kelembagaan dapat memperoleh akses informasi berkenaan dengan pengelolaan perusahaan termasuk dan tidak terbatas kepada informasi di dalam Anak Perusahaan.
4. Dalam hal permintaan informasi oleh Komisaris tersebut menyangkut pengelolaan Anak Perusahaan, maka permintaan tersebut disalurkan melalui kewenangan Direktur Utama sebagai yang bertindak mewakili Pemegang Saham pada Anak Perusahaan.

3. The Board of Commissioners shall not participate in any procurement activities involving a company in which the person concerned or their family has a significant share ownership or has a financial interest in the transaction.
4. The Board of Commissioners is obligated to fill out a Special Register regarding the their share ownership or their family's in other companies.
5. In the event of a conflict of interest, the Commissioner concerned cannot be involved in the decision-making process involving such interests.

### Working Relationship With the Board of Directors

1. To maintain the independence of each Company Organ, every relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors related to their respective duties and responsibilities in managing the Company constitutes a formal relationship in the sense that it must be based on a mechanism or correspondence that can be accounted for. Informal relationships can be established by each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors, but cannot be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence.
2. The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the Company's Articles of Association. Various matters related to the day-to-day working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have not been regulated by applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, this document, and the Code of Corporate Governance of PHC, will be further regulated based on a mutual agreement between the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Members of the Board of Commissioners both individually and institutionally can obtain access to information regarding the management of the Company, including but not limited to information within the Subsidiaries.
4. In the event that the request for information by the Board of Commissioners concerns the management of Subsidiary, then the request shall be delivered through the authority of the President Director as acting on behalf of the Shareholders in the Subsidiary.



- Keputusan rapat, kesepakatan, dan Risalah Rapat Koordinasi antara Komisaris dan Direksi merupakan suatu keputusan atau kesepakatan yang mengikat bagi segenap anggota rapat.
- Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perusahaan secara periodik melakukan rapat koordinasi tentang berbagai masalah yang menyangkut pengelolaan Perusahaan di mana Komisaris berperan sebagai Pimpinan Rapat. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan hadir, maka yang bersangkutan dapat menunjuk Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya.
- Setiap hubungan kerja antara Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Komisaris merupakan jabatan kolektif yang mempresentasikan keseluruhan Anggota Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang Anggota Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi perlu diketahui oleh Komisaris lainnya.
- Direksi Perusahaan berkewajiban memberikan pembekalan tentang aktivitas usaha dan informasi mengenai Perusahaan kepada Anggota Komisaris yang baru diangkat sebagai Komisaris Perusahaan sebagai bagian dari program Pengenalan Komisaris Baru.
- Meeting decisions, agreements, and Minutes of Coordination Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors constitute a binding decision or agreement for all members of the meeting.
- The Board of Commissioners together with the Board of Directors of the Company periodically hold coordination meetings on various issues related to the management of the Company, in which the Board of Commissioners acts as the Chairperson of the Meeting. In the event that the President Commissioner is unable to attend, the President Commissioner may appoint another Commissioner as a representative.
- Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors constitutes an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners is a collective position that represents all Commissioners, so that every working relationship between a Commissioner and one or more Directors shall be known by the other Commissioners.
- The Board of Directors of the Company is obligated to provide briefing on business activities and information regarding the Company to newly appointed Commissioners of the Company as part of the introduction program for new Commissioners.

## DIREKSI

Direksi adalah Organ tata kelola Perusahaan yang secara langsung bertanggung jawab secara kolegal atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dengan ketentuan paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Tugas dan Wewenang Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta bertanggung jawab atas pencapaian tujuan dan target kinerja Perusahaan. Secara umum tugas Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate governance organ that is directly and collectively responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company, acting as the leader in management, and representing the Company both inside and outside the court. The composition of the Board of Directors is adjusted to the needs of the Company and consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors, one of whom is appointed as the President Director with due observance of the applicable laws and regulations.

### Duties and Authority of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company and responsible for achieving the goals and performance targets of the Company. In general, the duties of the Board of Directors are as follows:

- The Board of Directors leads and manages the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company and continuously strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company.

2. Direksi menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan.
  3. Direksi melaksanakan kebijakan umum yang telah digariskan oleh RUPS.
  4. Direksi merumuskan kebijakan Perusahaan sesuai kebijakan umum yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham dan Komisaris.
  5. Direksi menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan RKAP pada waktunya.
  6. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
  7. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan peraturan dan perundangan yang berlaku.
  8. Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
  9. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana terdapat dalam Anggaran Dasar.
2. The Board of Directors controls, maintains, and manages the Company's assets.
  3. The Board of Directors implements the general policies outlined by the GMS.
  4. The Board of Directors formulates the Company's policies in accordance with the general policies determined by the Shareholders and Board of Commissioners.
  5. The Board of Directors prepares the Company's Long-Term Plan (RJPP) and RKAP on time.
  6. The Board of Directors is fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving the goals and objectives of the Company.
  7. The Board of Directors in good faith and with full responsibility performs their duties for the interests and business of the Company by complying with the applicable laws and regulations.
  8. The Board of Directors is fully responsible personally if the person concerned is found guilty or negligent in performing their duties for the interests and business of the Company.
  9. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court and to take all actions concerning both management and ownership and to bind the Company with other parties and other parties with the Company within the limits stipulated in the Articles of Association.

### **Kewajiban Direksi**

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.
2. Menyiapkan rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan, termasuk rencana-rencana yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan dan menyampaikannya kepada Komisaris dan RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
3. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi Perusahaan.
4. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal terutama yang berkaitan dengan pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.

### **Obligations Of The Board Of Directors**

1. Striving for and ensuring the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purpose and objectives as well as the Company's business activities.
2. Preparing the Company's development plan, Annual Work Plan and Budget, including plans related to the implementation of the Company's business and activities and submit it to the Board of Commissioners and GMS for approval.
3. Organizing and maintaining the books and administration of the Company in accordance with the standards applicable to the Company.
4. Developing an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and the principles of internal control, especially those related to the separation management, recording, storage, and supervision functions.

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan jalannya Perusahaan berupa Laporan Tahunan kepada RUPS.</li> <li>6. Menyampaikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan peraturan dan perundangan.</li> <li>7. Menyiapkan susunan Organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.</li> <li>8. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Keputusan RUPS, serta peraturan dan perundangan yang berlaku.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Providing accountability and all information regarding the state of the Company's operations in the form of an Annual Report to the GMS.</li> <li>6. Submitting periodic reports in a manner and time in accordance with applicable laws and regulations.</li> <li>7. Preparing the Company's organizational structure with details of job description.</li> <li>8. Performing other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, GMS Resolutions, as well as applicable laws and regulations.</li> </ol> |
|---|---|

### Komposisi Direksi

Direksi mempunyai tugas membina, mengarahkan, mengoordinasi, serta mengendalikan pelaksanaan operasional dan administrasi perusahaan, dengan komposisi pembagian tugas sebagai berikut:

### Composition Of The Board Of Directors

The Board of Directors has the duty of guiding, directing, coordinating, and controlling the Company's operations and administration, with the division of duties as follows:

Nama / Name	Posisi / Position	Ruang Lingkup Tugas / Job Description
Abdul Rofid Fanany	Direktur Utama / President Director	Bertanggung jawab atas efektivitas dan efisiensi mendukung operasional Perusahaan melalui kegiatan perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pengembangan sumber daya manusia, pengelolaan transaksi keuangan, mitigasi risiko dan tata rumah tangga, serta bersama dengan jajaran Dewan Direksi mengelola proses kegiatan pelayanan rumah sakit, klinik, <i>healthcare management</i> (SBU), maupun Anak Perusahaan dalam menunjang kelancaran dan optimalisasi operasional Perusahaan secara aman, benar, terarah, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan sistem dan tata kelola Perusahaan yang berlaku. Disamping itu, Direktur Utama juga bertanggung jawab atas keberhasilan pengelolaan bisnis berdasarkan visi, misi, nilai, dan budaya Perusahaan melalui kegiatan perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pengembangan aktivitas manajemen seluruh divisi Perusahaan, rumah sakit, klinik, maupun Anak Perusahaan yang digunakan untuk pencapaian target sehingga dapat menunjang kelancaran dan optimalisasi operasional Perusahaan secara keseluruhan secara aman, benar, terarah, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan sistem dan tata kelola Perusahaan yang berlaku. / Being responsible for the effectiveness and efficiency of the Company's operations through planning, management, control and development of human resources, financial transactions management, risk mitigation and general affairs. Together with the Board of Directors, the President Director manages the activities of hospital service, clinics, healthcare management (SBU), as well as Subsidiaries to support the implementation and optimization of the Company's operations in a safe, correct, directed, and accountable manner in accordance with the applicable system and corporate governance. . In addition, the President Director is also responsible for the success of business management based on the Company's vision, mission, values, and culture through planning, managing, controlling, and developing management activities for all divisions of the Company, hospitals, clinics, and Subsidiaries that are used to achieve targets so that they can support the smoothness and optimization of the Company's operations as a whole in a safe, correct, directed, and accountable manner in accordance with the applicable corporate governance and systems.
Purwanti Aminingsih	Direktur Operasional / Director of Operations	Bertanggung jawab atas efektivitas dan efisiensi mendukung operasional Perusahaan melalui kegiatan perencanaan pengembangan usaha, pengelolaan dan pengendalian pasar Perusahaan, pengelolaan teknologi informasi, kegiatan pembelanjaan investasi perusahaan, serta bersama dengan jajaran Dewan Direksi mengelola proses kegiatan pelayanan rumah sakit, klinik, <i>healthcare management</i> (SBU), maupun Anak Perusahaan dalam menunjang kelancaran dan optimalisasi operasional Perusahaan secara aman, benar, terarah, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan sistem dan tata kelola perusahaan yang berlaku. / Being responsible for the effectiveness and efficiency of the Company's operations through business development planning, management and control of the Company's market, information technology management, the Company's investment spending. Together with the Board of Directors, the Director of Operations manages the activities of hospital service, clinics, healthcare management (SBU), as well as Subsidiaries to support the implementation and optimization of the Company's operations in a safe, correct, directed, and accountable manner in accordance with the applicable system and corporate governance.

## Rapat Direksi

Rapat Direksi merupakan yang diselenggarakan oleh Direksi secara berkala, baik bersifat rutin maupun tidak rutin. Direksi akan menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan untuk membahas masalah dan bisnis Perusahaan, pembuatan keputusan yang dipandang perlu, serta membuat evaluasi pelaksanaan bisnis Perusahaan.

Di samping rapat yang sudah terjadwal untuk diselenggarakan, Rapat Direksi juga dapat digelar setiap saat apabila diperlukan. Direksi juga selalu berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam rapat koordinasi minimal sebulan sekali. Rapat Direksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar PT Pelindo Husada Citra. Perusahaan telah menetapkan prinsip-prinsip yang wajib diperhatikan sebelum menggelar Rapat Direksi, yaitu sebagai berikut:

1. Rapat Direksi harus diberitahukan secara tertulis dan disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat dilaksanakan, dan dalam panggilan rapat tersebut harus mencantumkan acara, tanggal waktu, dan tempat rapat. Pengecualian terhadap hal tersebut dapat dimungkinkan apabila terdapat situasi mendesak.
2. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama terkecuali karena suatu dan lain hal Direktur Utama berhalangan hadir dan rapat menunjuk salah seorang Direksi untuk memimpin Rapat Direksi.
3. Setiap Anggota Direksi yang telah menerima pemberitahuan rapat, baik secara tertulis maupun lisan wajib menghadiri panggilan rapat dimaksud kecuali karena sesuatu dan lain hal yang bersangkutan berhalangan hadir.
4. Bila Anggota Direksi berhalangan hadir, maka yang bersangkutan harus memberitahukan secara tertulis kepada Direktur Utama atau Direktur atau Komisaris yang menandatangani undangan rapat, atau yang bersangkutan dapat mewakilkan kehadirannya kepada pihak lain sesuai dengan Anggaran Dasar.
5. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah Anggota Direksi atau wakilnya.
6. Pada Rapat Direksi, Manajer Umum hadir sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya. Dalam hal Manajer Umum berhalangan hadir, Direktur Administrasi dan Keuangan dapat menunjuk Pejabat lain untuk melaksanakan tugas sekretaris/notulis rapat.

## Meeting Of The Board Of Directors

The Board of Directors meetings are regular and non-regular meetings held by the Board of Directors. The Board of Directors holds regular meetings at least once a month to discuss various issues and the Company's business, to make the necessary decisions, and to evaluate the Company's performance.

In addition to scheduled meetings, the Board of Directors meetings can be held at any time if necessary. The Board of Directors also coordinates with the Board of Commissioners in coordination meetings at least once a month. The Board of Directors meeting is held based on the Articles of Association of PT Pelindo Husada Citra. The Company has established the mandator principles prior to the holding of the Board of Directors meeting as follows:

1. Notification of the Board of Directors meeting is made in writing at least 3 (three) days before the meeting is held. The meeting invitation includes the agenda, date, time, and place of the meeting. Exceptions to this rule may be possible in urgent situations.
2. The Board of Directors meeting is chaired by the President Director, unless the President Director is unable to attend due to certain reasons and appoints one of the Directors to chair the Board of Directors meeting.
3. Every Director who received the meeting invitation, both verbal and in writing, shall attend the invitation to the meeting, unless for certain reasons the person concerned is unable to attend.
4. If for certain reasons a Director is unable to attend, then the person concerned shall notify in writing the President Director or the Director or Commissioner who signed the meeting invitation. The person concerned may be represented by another party in accordance with the Articles of Association.
5. The Board of Directors meeting is valid and has the right to make binding decisions, if attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the Board of Directors.
6. The Board of Directors meeting is attended by the General Manager as part of their duties. If the General Manager is unable to attend, the Director of Administration and Finance may appoint other officials to carry out the meeting secretary duties.

### Mekanisme Pengambilan Keputusan

Berikut ini adalah beberapa prinsip pokok yang berkaitan dengan mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi:

1. Dalam hal Rapat Direksi perlu mengambil suatu keputusan bersama atas suatu masalah, maka segenap Anggota Direksi wajib mengupayakan agar keputusan yang diambil sejauh mungkin didasarkan atas musyawarah untuk mencapai mufakat.
2. Jika karena sesuatu dan lain hal musyawarah untuk mencapai mufakat tidak dapat dilaksanakan, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak dengan prosedur pemungutan suara sebagai berikut:
  - a. Sebelum pengambilan suara dilaksanakan, Direktur Utama atau Pimpinan Rapat terlebih dahulu harus memastikan bahwa jumlah Anggota Direksi yang hadir telah memenuhi kuorum.
  - b. Direktur Utama atau Pimpinan Rapat terlebih dahulu membuat penjelasan, baik secara lisan maupun tertulis tentang agenda atau substansi masalah yang akan diputuskan melalui pengambilan suara. Penjelasan dimaksud harus diupayakan sejelas mungkin sedemikian rupa sehingga tidak mengundang penafsiran yang berbeda.
  - c. Direktur Utama atau Pimpinan Rapat selanjutnya dapat menawarkan saran atau koreksi atau tambahan atas penjelasan Direktur Utama atau Pimpinan Rapat.
  - d. Pemungutan suara tentang agenda atau substansi masalah dilaksanakan secara terbuka terkecuali dinyatakan lain oleh Rapat Direksi.
3. Dalam menjalankan kewajibannya sehari-hari, setiap keputusan Direksi yang langsung menyangkut fungsi dan peranan jabatannya dapat diputuskan sendiri oleh Direktur yang bersangkutan, dengan catatan bahwa keputusan tersebut tidak berdampak langsung kepada fungsi dan peranan jabatan atau program kerja Direktur lain atau tidak pula menyangkut suatu keputusan yang berkaitan dengan masalah keuangan dalam batas-batas tertentu yang telah disepakati, serta tidak berdampak langsung pada hasil kesepakatan yang diambil dalam rapat Direksi.
4. Dalam hal keputusan atau kebijakan di atas berdampak langsung kepada fungsi dan peranan jabatan atau program Direktur lain, maka keputusan tersebut harus dinyatakan secara tertulis dan sekurang-kurangnya perlu diketahui oleh Direktur Utama dan Direktur lain dimaksud.

### Decision-Making Mechanism

The main principles of decision-making mechanism in the Board of Directors meeting are as follows:

1. In a Board of Directors meeting that makes a joint decision on an issue, all members of the Board of Directors shall strive to make decisions through deliberation to reach consensus.
2. If due to certain reasons deliberation cannot reach a consensus, then the decision is taken by majority vote with the following voting procedure:
  - a. Prior to voting, the President Director or the Chairperson of the Meeting shall ensure that the number of Directors present has met the quorum.
  - b. The President Director or the Chairperson of the Meeting shall explain verbally and in writing the agenda or issues that will be decided through voting. The explanation shall be made as clear as possible in such a way that prevents difference in interpretations.
  - c. The President Director or the Chairperson of the Meeting may offer suggestions or corrections or additions to the explanation of the President Director or Chairperson of the Meeting.
  - d. Voting is carried out openly unless stated otherwise by the Board of Directors meeting.
3. In carrying out their daily obligations, any decisions of the Board of Directors that directly relate to the functions and roles of their position can be decided by the Director in charge, provided that such decisions do not have a direct impact on the functions and roles of the position or work programs of other Directors or involve decisions related to financial matters within certain limits that have been agreed, and do not have a direct impact on the results of the agreements taken at the Board of Directors meeting.
4. In the event that the above decisions or policies have a direct impact on the functions and roles of the position or programs of other Directors, then the decision must be stated in writing and shall be known by at least the President Director and the Director concerned.



5. Dalam hal keputusan seperti tersebut di atas berkaitan langsung dengan masalah pengeluaran dan pemasukan dana Perusahaan, maka Direktur yang bersangkutan harus memberitahukan secara tertulis kepada Direktur Utama dan Direktur Administrasi dan Keuangan, di mana mekanisme pelaksanaannya diatur lebih lanjut dalam peraturan tersendiri.
6. Dalam Rapat Direksi, setiap peserta rapat memiliki kesempatan yang sama untuk mengemukakan pandangan dan pendapatnya serta tidak ada salah satu pihak yang mendominasi jalannya Rapat Direksi.
7. Direksi selalu mempersiapkan diri dengan materi yang menjadi agenda Rapat Direksi sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

### Kinerja Direksi

Perusahaan telah menetapkan kriteria evaluasi kinerja Direksi dan Anggota Direksi yang berdasarkan pada target kinerja dalam Perjanjian Penunjukan Anggota Direksi (kontrak manajemen atau *Statement of Corporate Intent*) serta komitmennya di dalam memenuhi arahan Pemegang Saham.

Perjanjian Penunjukan Anggota Direksi ditandatangani oleh Anggota Direksi yang bersangkutan pada saat pengangkatan dan diperbaiki setiap tahunnya. Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Kriteria evaluasi formal bagi Anggota Direksi disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya. Kriteria evaluasi bagi Anggota Direksi mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan, serta pemenuhannya terhadap target kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi untuk Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk menunjuk kembali. Hasil

5. In the event that the above decisions are directly related to the expenditure and income of the Company, the relevant Director shall notify in writing the President Director and the Director of Administration and Finance, of which the mechanism is stipulated in a separate regulation.
6. In the Board of Directors meeting, each meeting participant has the same opportunity to express views and opinions and no party may dominate the Board of Directors meeting.
7. The Board of Directors shall prepare the materials for the agenda of the Board of Directors meeting for an effective and efficient decision-making process.

### Performance of the Board of Directors

The Company has determined the performance evaluation criteria for the Board of Directors and Members of the Board of Directors based on the performance targets in the Appointment Agreement for Members of the Board of Directors (management contract or *Statement of Corporate Intent*) and their commitment to complying with the direction of the Shareholders.

The Appointment Agreement for Members of the Board of Directors is signed by the Member of the Board of Directors concerned at the time of appointment and is revised annually. The performance of the Board of Directors will be evaluated annually by the Shareholders in the GMS based on the established performance evaluation criteria.

Formal evaluation criteria for members of the Board of Directors are communicated openly to the Board of Directors since their appointment. The evaluation criteria for members of the Board of Directors include attendance at meetings, contribution to the decision-making process, involvement in certain assignments, commitment to promoting the interests of the Company, and fulfillment of the performance targets that have been set.

The evaluation results of the overall performance of the Board of Directors and the individual performance of Directors are an integral part of the compensation scheme for the Board of Directors. The results of the individual performance evaluation of each Member of the Board of Directors serve as considerations for their reappointment by the Shareholders.

evaluasi kinerja Direksi baik selaku Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

RUPS menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu Anggota Direksi. Kriteria evaluasi kinerja individu Direksi meliputi:

- Kehadiran dalam Rapat Direksi maupun Rapat Konsultatif dengan Dewan Komisaris.
- Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.
- Keterlibatan dalam penugasan tertentu.
- Pemenuhan komitmen yang bersangkutan dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
- Pemenuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan, misalnya mengenai benturan kepentingan.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan menggelar Rapat Internal Direksi sebanyak 282 kali (dua ratus delapan puluh dua) pertemuan dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Abdul Rofid Fanany	Direktur Utama / President Director	282	282	100%
Purwanty Aminingsih	Direktur Operasional / Operational Director	98	98	100%

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi 2021

Dalam rangka menciptakan kinerja terbaik, Perusahaan secara berkala memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada para Direksi. Berikut ini adalah rincian pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan oleh Direksi:

Nama Pelatihan / Training Title	Lokasi Pelatihan / Training Location	Tanggal Pelatihan / Training Date
<b>Abdul Rofid Fanany</b>   Direktur Utama PT Pelindo Husada Citra / President Director of PT Pelindo Husada Citra		
<i>Executive Development Program (EDP) with Action Learning oleh ACT Consulting</i>	Daring / Online	4 Februari 2021 s.d 19 Agustus 2021 / February 4, 2021 to August 19, 2021
Transformasi PT POS Indonesia Menjadi Perusahaan Digital oleh PT Pertamina Bina Medika IHC / Transformation of PT POS Indonesia into a Digital Company by PT Pertamina Bina Medika IHC	Daring / Online	9 Juni 2021 / June 9, 2021
<i>Executive Talks "Peluang dan Tantangan Pasca Merger" oleh Airlangga Executive Education</i>	Daring / Online	15 September 2021 / September 15, 2021
<i>Unlock Hidden Revenue RS oleh IKAMARS Universitas Indonesia / Unlock Hidden Revenue Hospital by IKAMARS University of Indonesia</i>	Daring / Online	9 Oktober 2021 / October 9, 2021

The results of the performance evaluation of the Board of Directors, both collectively and individually, aim at assessing and increasing the effectiveness of the Board of Directors.

The GMS determines the performance criteria for the Board of Directors and individual members of the Board of Directors. The evaluation criteria for individual performance of the Board of Directors include:

- Attendance at the Board of Directors Meeting and Consultative Meeting with the Board of Commissioners.
- Contribution in the decision-making process.
- Involvement in certain assignments.
- Fulfillment of the commitment to promoting the interests of the Company.
- Compliance with applicable laws and regulations as well as Company policies, for example regarding conflicts of interest.

Throughout 2021, the Company held 282 (two hundred and eighty two) Internal Meetings of the Board of Directors with attendance of the Board of Directors as follows:

### Training and Competency Development of the Board of Directors in 2021

To deliver the best performance, the Company periodically provides training and competency development to the Board of Directors. The details of the training and competency development attended by the Board of Directors are as follows:

Nama Pelatihan / Training Title	Lokasi Pelatihan / Training Location	Tanggal Pelatihan / Training Date
<i>Virtual Visit Tracer: The New Normal Metode Pemantauan Mutu Rumah Sakit</i> oleh Siloam Hospitals Training Center / <i>Virtual Visit Tracer: The New Normal Method Hospital Quality Monitoring</i> by Siloam Hospitals Training Center	Daring / Online	2 November 2021 / November 2, 2021
<b>Purwanti Aminingsih</b>   Direktur Operasional PT Pelindo Husada Citra / Director of Operations of PT Pelindo Husada Citra		
<i>Innovative Business Model Leveraging Digital Transformation oleh One GML</i> / <i>Innovative Business Model Leveraging Digital Transformation</i> by One GML	Daring / Online	7 April 2021 / April 7, 2021
<i>Strategy Execution for Profit by EBITDA Daily Control</i> oleh Equitek / <i>Strategy Execution for Profit by EBITDA Daily Control</i> by Equitek	Daring / Online	3 April 2021 s.d. 5 Mei 2021 / April 3, 2021 to May 5, 2021
Pelatihan Penyusunan Anggaran Berbasis Risiko oleh Ardia Eko P / <i>Risk-Based Budgeting Training</i> by Ardia Eko P	Daring / Online	7 Mei 2021 / May 7, 2021
Transformasi PT POS Indonesia Menjadi Perusahaan Digital oleh PT Pertamina Bina Medika IHC / <i>Transformation of PT POS Indonesia into a Digital Company</i> by PT Pertamina Bina Medika IHC	Daring / Online	9 Juni 2021 / June 9, 2021
<i>Executive Talks "Peluang dan Tantangan Pasca Merger"</i> oleh Airlangga Executive Education / <i>Executive Talks "Post Merger Opportunities and Challenges"</i> by Airlangga Executive Education	Daring / Online	15 September 2021 / September 15, 2021
<i>Upskilling "Leader as Coach"</i> oleh PT Pertamina Bina Medika IHC / <i>Upskilling "Leader as Coach"</i> by PT Pertamina Bina Medika IHC	Daring / Online	2 Desember 2021 / December 2, 2021

### Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan pribadi Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan Perusahaan untuk meraih laba, meningkatkan nilai Perusahaan, mencapai visi, menjalankan misi Perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham.

Dalam banyak kasus, seseorang tidak mungkin memenuhi kedua kepentingan yang bertentangan tersebut tanpa melakukan kompromi pada satu atau yang lain, dan oleh karena itu maka setiap benturan kepentingan harus diungkapkan kapan pun terjadi.

Berkaitan dengan masalah benturan kepentingan beberapa prinsip pokok yang harus diikuti oleh Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi sedapat-dapatnya menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugas jabatannya sehari-hari. Oleh karena itu, setiap Anggota Direksi berkewajiban mengungkapkan adanya potensi benturan kepentingan di dalam menjalankan tugas atau kewenangan jabatannya sehari-hari.
2. Direksi yang mempunyai benturan kepentingan tidak boleh dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang melibatkan benturan kepentingan tersebut. Dalam

### Conflict of Interest

Conflict of interest is a certain condition when the individual interests of the Directors conflict with the interests of the Company to gain profit, increase the value of the Company, achieve the vision and carry out the mission of the Company as mandated by the Shareholders.

In most instances, a person will be unable to fulfill these two conflicting interests without compromising on one or the other. Therefore, the occurrence of any conflict of interest shall be disclosed.

Related to conflicts of interest, Board of Directors is required to follow these main principles:

1. The Board of Directors shall avoid any conflict of interest in carrying out their duties. Therefore, every member of the Board of Directors is obligated to disclose any potential of conflict of interest in carrying out their daily duties or authority.
2. A Director who has conflict of interest cannot be involved in the decision-making process involving such interests. In this case, the President Commissioner my appoint

hal ini, Komisaris Utama dapat menunjuk salah seorang Direksi lainnya untuk mewakili Direksi yang mempunyai benturan kepentingan tersebut.

3. Direksi berkewajiban mengisi Daftar Khusus mengenai kepemilikan sahamnya dan atau pemilikan saham anggota keluarganya pada perusahaan lain.
4. Direksi harus menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Aktivitas yang dimaksud merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.
5. Direksi tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perusahaan di mana yang bersangkutan atau keluarga yang bersangkutan mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial atas transaksi tersebut.

## **KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Menunjuk Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pelindo Husada Citra Tahun Buku 2019 No. KEP.0061/KU.07.01/HOFC-2020 dan No. 67/KEP.SIR/KP.III/IV-2020 yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2020 dan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra sesuai Ketentuan Pasal 15 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2021, menetapkan Penghasilan Direksi dan Komisaris dengan rincian sebagai berikut :

### **Gaji atau Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas**

- a. Gaji, honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris dimaksud untuk tahun 2021 sama dengan besaran gaji, honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya tahun 2020;
- b. Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp 75.750.000,- per bulan. Gaji Direktur yang membidangi SDM sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama dan Gaji Direksi lain ditetapkan sebesar 85% dari Gaji Direktur Utama;
- c. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari gaji Direktur Utama dan honorarium Anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama;
- d. Tunjangan perumahan Direksi ditetapkan sebesar Rp 20.000.000,- per bulan;

another Director to represent the Director having conflict of interest.

3. The Board of Directors is obligated to fill out a Special Register regarding the their share ownership or their family's in other companies.
4. The Board of Directors shall avoid any activities outside their service that may negatively affect their independence and objectivity in decision-making. Such activities are those that may conflict with their position or which may harm the Company.
5. The Board of Directors shall not participate in any procurement activities involving a company in which the person concerned or their family has a significant share ownership or has a financial interest in the transaction.

## **REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Husada Citra for the 2020 fiscal year No. KEP.0061/KU.07.01/HOFC-2020 and No. 67/KEP.SIR/KP.III/IV-2020 which was held on April 28, 2020, and Circular Resolution of Shareholders of PT Pelindo Husada Citra in accordance with Article 15 paragraph 11 of the Company's Articles of Association on Income of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2021, Income of Directors and Commissioners is as follows:

### **Salary or Honorarium, Allowance and Facilities**

- a. The salary, honorarium, allowances and other facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2021 are the same as the amount of salary, honorarium, allowances and other facilities in 2020;
- b. The President Director's salary is set at Rp 75,750,000 per month. The salary of the Director in charge of HR is 90% of the Salary of the President Director and the Salary of other Directors is set at 85% of the Salary of the President Director;
- c. The honorarium for the President Commissioner is set at 45% of the salary of the President Director and the honorarium for the members of the Board of Commissioners is set at 90% of the honorarium for the President Commissioner;
- d. The Board of Directors housing allowance is set at Rp 20,000,000 per month;

- e. Fasilitas kendaraan bagi Direksi;
- f. Tunjangan transportasi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 20% dari honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris.

#### Tantiem

Total tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris PT Pelindo Husada Citra Tahun Buku 2020 ditetapkan sebesar Rp 3.109.035.000,- (Tiga Milyar Seratus Sembilan Juta Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah) dengan ketentuan:

- a. Tantiem Direktur Utama sebesar 100% (Rp 1.149.366.000,-) dan Direktur lainnya sebesar 85% dari Direktur Utama dan dibagikan secara proporsional sesuai masa kerja efektif yang bersangkutan pada Tahun Buku 2020;
- b. Tantiem Komisaris Utama sebesar 45% dari Direktur Utama dan anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama dan dibagikan secara proporsional sesuai dengan masa kerja efektif yang bersangkutan pada tahun buku 2020;
- c. Besaran maksimum penghargaan atas kinerja tahunan (tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT Pelindo Husada Citra tahun buku 2020 sebagaimana ditetapkan harus mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan ketersediaan anggaran Perseroan Tahun Buku 2020;
- d. Pajak penghasilan atas tantiem Direksi dibebankan kepada penerima dan tidak diperkenankan dibebankan sebagai biaya Perusahaan;
- e. Penghargaan atas kinerja tahunan (tantiem) dibayarkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku dan dilakukan setelah Perseroan melakukan pembayaran Dividen kepada para Pemegang Saham.

Tidak terdapat anggota Direksi yang menjadi Komisaris di Anak Perusahaan, sehingga tidak terdapat gaji, fasilitas, dan/ atau tunjangan tambahan lainnya yang diterima dari anak Perusahaan.

#### Frekuensi, Agenda, dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah menggelar Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 13 kali pertemuan dengan rincian agenda dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

- e. Vehicle facilities for the Board of Directors;
- f. The transportation allowance for the Board of Commissioners is set at 20% of the honorarium for each member of the Board of Commissioners.

#### Tantiem

The total tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year was set at Rp3,109,035,000, - (Three Billion One Hundred Nine Million Thirty Five Thousand Rupiah)

- a. Tantiem of the President Director in the amount of 100% (Rp 1,149,366,000,-) and other Directors in the amount of 85% from the President Director and distributed proportionally according to the relevant effective tenure in the 2020 Financial Year;
- b. Tantiem of the President Commissioner of 45% from the President Director and 90% of the members of the Board of Commissioners from the President Commissioner and distributed proportionally according to the relevant effective tenure in the 2020 fiscal year;
- c. The maximum amount of award for annual performance (tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pelindo Husada Citra for the 2020 fiscal year as determined must consider the Company's ability and the Company's budget availability for the 2020 Fiscal Year;
- d. Income tax on the Board of Directors bonus is charged to the recipient and is not allowed to be charged as a company expense;
- e. Awards for annual performance (tantiem) are paid to the Board of Directors and the Board of Commissioners to be carried out in accordance with applicable regulations and carried out after the Company has paid dividends to shareholders.

There were no members of the Board of Directors who served as a Commissioner in Subsidiary, so there is no salary, facilities, and/or other additional benefits received from the Subsidiary.

#### Frequency, Agenda, and Attendance Rate of Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2021, the Company held 13 Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with details of the agenda and attendance rate of the Board of Commissioners as follows:



No	Agenda	Peserta Rapat	Meeting Participants	Tanggal / Date
1	Pengenalan Perusahaan Kepada Komisaris PT Pelindo Husada Citra oleh Direksi PT Pelindo Husada Citra dan Sekretaris Perusahaan PT Pelindo Husada Citra / Company Introduction to the Commissioner of PT Pelindo Husada Citra by the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra and the Corporate Secretary of PT Pelindo Husada Citra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris PT PHC</li> <li>2. Direktur Utama PT PHC</li> <li>3. Direktur Operasional PT PHC</li> <li>4. Sekretaris Perusahaan PT PHC</li> <li>5. VP PR &amp; <i>Subsidiary Management</i> PT PHC</li> <li>6. Sekretaris Dewan Komisaris PT PHC</li> <li>7. <i>Head of</i> PHC Hospital Surabaya</li> <li>8. Direktur Utama PT PCN</li> <li>9. Direktur PT PCN</li> <li>10. <i>Head of Internal Audit</i></li> <li>11. <i>Head of PHC Clinic</i></li> <li>12. <i>Head of Healthcare Management</i></li> <li>13. Para EVP/SVP di Lingkungan PT PHC</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Commissioner of PT PHC</li> <li>2. President Director of PT PHC</li> <li>3. Director of Operations of PT PHC</li> <li>4. Corporate Secretary of PT PHC</li> <li>5. VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>6. Secretary to the Board of Commissioners of PT PHC</li> <li>7. Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>8. President Director of PT PCN</li> <li>9. Director of PT PCN</li> <li>10. Head of Internal Audit</li> <li>11. Head of PHC Clinic</li> <li>12. Head of Healthcare Management</li> <li>13. EVP/SVP in PT PHC</li> </ol>	04-Feb-21
2	<p>Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelindo Husada Citra dengan Agenda Rapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi Pencapaian Kinerja Keuangan (<i>Unaudited</i>) Tahun 2020;</li> <li>• Evaluasi Pencapaian Kinerja Keuangan dan Operasional Periode s.d. Januari Tahun 2021;</li> <li>• Evaluasi Kesiapan dalam Keterlibatan Pemberian Vaksin Covid-19;</li> <li>• Evaluasi Program Transformasi Bisnis dan Teknologi Informasi.</li> </ul> <p>Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors of PT Pelindo Husada Citra with the Meeting Agenda:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluation of Financial Performance Achievement (<i>Unaudited</i>) in 2020;</li> <li>• Evaluation of Financial and Operational Performance Achievements for the Period until January 2021;</li> <li>• Evaluation of Readiness in Involvement in Giving Covid-19 Vaccine;</li> <li>• Evaluation of the Business Transformation and Information Technology Program</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris PT PHC</li> <li>2. Direktur Utama PT PHC</li> <li>3. Direktur Operasional PT PHC</li> <li>4. Sekretaris Perusahaan PT PHC</li> <li>5. VP PR &amp; <i>Subsidiary Management</i> PT PHC</li> <li>6. Sekretaris Dewan Komisaris PT PHC</li> <li>7. <i>Head of</i> PHC Hospital Surabaya</li> <li>8. Direktur Utama PT PCN</li> <li>9. Direktur PT PCN</li> <li>10. <i>Head of Internal Audit</i></li> <li>11. <i>Head of PHC Clinic</i></li> <li>12. <i>Head of Healthcare Management</i></li> <li>13. Para EVP/SVP di Lingkungan PT PHC Bidang Terkait</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Commissioner of PT PHC</li> <li>2. President Director of PT PHC</li> <li>3. Director of Operations of PT PHC</li> <li>4. Corporate Secretary of PT PHC</li> <li>5. VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>6. Secretary to the Board of Commissioners of PT PHC</li> <li>7. Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>8. President Director of PT PCN</li> <li>9. Director of PT PCN</li> <li>10. Head of Internal Audit</li> <li>11. Head of PHC Clinic</li> <li>12. Head of Healthcare Management</li> <li>13. EVP/SVP in PT PHC in the relevant field</li> </ol>	11-Feb-21
3	<p>Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelindo Husada Citra dengan Agenda Rapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi tindak lanjut hasil rapat periode bulan Februari 2021;</li> <li>• Evaluasi pencapaian kinerja Keuangan dan Operasional sampai dengan bulan Februari 2021;</li> <li>• Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Mutu, Pelayanan dan HSSE.</li> </ul> <p>Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors of PT Pelindo Husada Citra with the Meeting Agenda:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Follow-up evaluation of the results of the February 2021 meeting;</li> <li>• Evaluation of the achievement of Financial and Operational performance up to February 2021;</li> <li>• Evaluation of Quality, Service and HSSE Policy Implementation.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris PT PHC</li> <li>2. Direktur Utama PT PHC</li> <li>3. Direktur Operasional PT PHC</li> <li>4. Sekretaris Perusahaan PT PHC</li> <li>5. VP PR &amp; <i>Subsidiary Management</i> PT PHC</li> <li>6. Sekretaris Dewan Komisaris PT PHC</li> <li>7. <i>Head of</i> PHC Hospital Surabaya</li> <li>8. Direktur Utama PT PCN</li> <li>9. Direktur PT PCN</li> <li>10. <i>Head of Internal Audit</i></li> <li>11. <i>Head of PHC Clinic</i></li> <li>12. <i>Head of Healthcare Management</i></li> <li>13. Para EVP/SVP di Lingkungan PT PHC Bidang Terkait</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Commissioner of PT PHC</li> <li>2. President Director of PT PHC</li> <li>3. Director of Operations of PT PHC</li> <li>4. Corporate Secretary of PT PHC</li> <li>5. VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>6. Secretary to the Board of Commissioners of PT PHC</li> <li>7. Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>8. President Director of PT PCN</li> <li>9. Director of PT PCN</li> <li>10. Head of Internal Audit</li> <li>11. Head of PHC Clinic</li> <li>12. Head of Healthcare Management</li> <li>13. EVP/SVP in PT PHC in the relevant field</li> </ol>	16 Mar 21

No	Agenda	Peserta Rapat	Meeting Participants	Tanggal / Date
4	<p>Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelindo Husada Citra dengan Agenda Rapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Rapat Periode Triwulan I Tahun 2021</li> <li>Evaluasi Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan Triwulan I Tahun 2021</li> <li>Digitalisasi dan Pengembangan Bisnis PT PCN</li> <li>Progres Pembangunan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016</li> </ul> <p>Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors of PT Pelindo Husada Citra with the Meeting Agenda:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Follow-up Evaluation of Meeting Results for the First Quarter of 2021</li> <li>Evaluation of Operational and Financial Performance Achievement Quarter I 2021</li> <li>Digitalization and Business Development of PT PCN</li> <li>Progress of Development of Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT PHC</li> <li>Direktur Utama PT PHC</li> <li>Direktur Operasional PT PHC</li> <li>Sekretaris Perusahaan PT PHC</li> <li>VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris PT PHC</li> <li>Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>Direktur Utama PT PCN</li> <li>Direktur PT PCN</li> <li>Head of Internal Audit</li> <li>Head of PHC Clinic</li> <li>Head of Healthcare Management</li> <li>Para EVP/SVP di Lingkungan PT PHC Bidang Terkait</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Commissioner of PT PHC</li> <li>President Director of PT PHC</li> <li>Director of Operations of PT PHC</li> <li>Corporate Secretary of PT PHC</li> <li>VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners of PT PHC</li> <li>Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>President Director of PT PCN</li> <li>Director of PT PCN</li> <li>Head of Internal Audit</li> <li>Head of PHC Clinic</li> <li>Head of Healthcare Management</li> <li>EVP/SVP in PT PHC in the relevant field</li> </ol>	20 Apr 21
5	<p>Rapat <i>Board of Directors</i> (BOD) &amp; <i>Board of Commissioner</i> (BOC) perihal Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Pelindo Husada Citra Tahun 2022 / Meeting of the Board of Directors (BOD) &amp; Board of Commissioners (BOC) regarding the Discussion on the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) of PT Pelindo Husada Citra for 2022</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT PHC</li> <li>Direktur Utama PT PHC</li> <li>Direktur Operasional PT PHC</li> <li>Sekretaris Perusahaan PT PHC</li> <li>VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris PT PHC</li> <li>Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>Direktur Utama PT PCN</li> <li>Direktur PT PCN</li> <li>Head of Internal Audit</li> <li>Head of PHC Clinic</li> <li>Head of Healthcare Management</li> <li>Para EVP/SVP di Lingkungan PT PHC Bidang Terkait</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Commissioner of PT PHC</li> <li>President Director of PT PHC</li> <li>Director of Operations of PT PHC</li> <li>Corporate Secretary of PT PHC</li> <li>VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners of PT PHC</li> <li>Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>President Director of PT PCN</li> <li>Director of PT PCN</li> <li>Head of Internal Audit</li> <li>Head of PHC Clinic</li> <li>Head of Healthcare Management</li> <li>EVP/SVP in PT PHC in the relevant field</li> </ol>	27 Mei 2021 / 27 May 2021
6	<p>Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelindo Husada Citra dengan Agenda Rapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Rapat Periode Mei 2021</li> <li>Evaluasi Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan periode s.d. Mei Tahun 2021</li> <li>Evaluasi Strategi Marketing Pelayanan Kesehatan RS PHC Surabaya</li> </ul> <p>Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors of PT Pelindo Husada Citra with the Meeting Agenda:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on Meeting Results for the May 2021 Period</li> <li>Evaluation of Operational and Financial Performance Achievements for the period until May 2021</li> <li>Evaluation of Marketing Strategy for Health Services at PHC Surabaya Hospital</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT PHC</li> <li>Direktur Utama PT PHC</li> <li>Direktur Operasional PT PHC</li> <li>Sekretaris Perusahaan PT PHC</li> <li>VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris PT PHC</li> <li>Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>Direktur Utama PT PCN</li> <li>Direktur PT PCN</li> <li>Head of Internal Audit</li> <li>Head of PHC Clinic</li> <li>Head of Healthcare Management</li> <li>Para EVP/SVP di Lingkungan PT PHC Bidang Terkait</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Commissioner of PT PHC</li> <li>President Director of PT PHC</li> <li>Director of Operations of PT PHC</li> <li>Corporate Secretary of PT PHC</li> <li>VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners of PT PHC</li> <li>Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>President Director of PT PCN</li> <li>Director of PT PCN</li> <li>Head of Internal Audit</li> <li>Head of PHC Clinic</li> <li>Head of Healthcare Management</li> <li>EVP/SVP in PT PHC in the relevant field</li> </ol>	25 Jun 2021



No	Agenda	Peserta Rapat	Meeting Participants	Tanggal / Date
7	<p>Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelindo Husada Citra dengan Agenda Rapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Rapat Periode Juni 2021</li> <li>Evaluasi Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan periode s.d. Juni Tahun 2021</li> <li>Evaluasi Pelaksanaan Investasi PT PHC</li> <li>Evaluasi Pengembangan Produk Unggulan RS PHC Surabaya</li> </ul> <p>Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors of PT Pelindo Husada Citra with the Meeting Agenda:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on Meeting Results for June 2021</li> <li>Evaluation of Operational and Financial Performance Achievements for the period until June 2021</li> <li>Evaluation of PT PHC's Investment Implementation</li> <li>Evaluation of Leading Product Development of PHC Surabaya Hospital</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT PHC</li> <li>Direktur Utama PT PHC</li> <li>Direktur Operasional PT PHC</li> <li>Sekretaris Perusahaan PT PHC</li> <li>VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris PT PHC</li> <li>Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>Direktur Utama PT PCN</li> <li>Direktur PT PCN</li> <li>Head of Internal Audit</li> <li>Head of PHC Clinic</li> <li>Head of Healthcare Management</li> <li>Para EVP/SVP di Lingkungan PT PHC Bidang Terkait</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Commissioner of PT PHC</li> <li>President Director of PT PHC</li> <li>Director of Operations of PT PHC</li> <li>Corporate Secretary of PT PHC</li> <li>VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners of PT PHC</li> <li>Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>President Director of PT PCN</li> <li>Director of PT PCN</li> <li>Head of Internal Audit</li> <li>Head of PHC Clinic</li> <li>Head of Healthcare Management</li> <li>EVP/SVP in PT PHC in the relevant field</li> </ol>	29 Jul 2021
8	<p>Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelindo Husada Citra dengan Agenda Rapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Rapat Periode Juli 2021</li> <li>Evaluasi Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan periode s.d. Juli Tahun 2021</li> <li>Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko dan Internal Audit PT PHC</li> </ul> <p>Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors of PT Pelindo Husada Citra with the Meeting Agenda:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on Meeting Results for the Period of July 2021</li> <li>Evaluation of Operational and Financial Performance Achievements for the period until July 2021</li> <li>Evaluation of PT PHC's Risk Management and Internal Audit Policy</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT PHC</li> <li>Direktur Utama PT PHC</li> <li>Direktur Operasional PT PHC</li> <li>Sekretaris Perusahaan PT PHC</li> <li>VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris PT PHC</li> <li>Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>Direktur Utama PT PCN</li> <li>Direktur PT PCN</li> <li>Head of Internal Audit</li> <li>Head of PHC Clinic</li> <li>Head of Healthcare Management</li> <li>Para EVP/SVP di Lingkungan PT PHC Bidang Terkait</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Commissioner of PT PHC</li> <li>President Director of PT PHC</li> <li>Director of Operations of PT PHC</li> <li>Corporate Secretary of PT PHC</li> <li>VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners of PT PHC</li> <li>Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>President Director of PT PCN</li> <li>Director of PT PCN</li> <li>Head of Internal Audit</li> <li>Head of PHC Clinic</li> <li>Head of Healthcare Management</li> <li>EVP/SVP in PT PHC in the relevant field</li> </ol>	27 Aug 2021

No	Agenda	Peserta Rapat	Meeting Participants	Tanggal / Date
9	<p>Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelindo Husada Citra dengan Agenda Rapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Rapat Periode Agustus 2021</li> <li>Evaluasi Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan periode s.d. Agustus Tahun 2021</li> <li>Pembahasan Taksasi RKAP 2021 dan Usulan RKAP 2022</li> <li>Pembahasan Usulan Penghapusan Aset PT PHC</li> </ul> <p>Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors of PT Pelindo Husada Citra with the Meeting Agenda:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Follow up on Meeting Results for August 2021</li> <li>Evaluation of Operational and Financial Performance Achievements for the period until August 2021</li> <li>Discussion on the 2021 RKAP estimate and the 2022 RKAP proposal</li> <li>Discussion on the Proposal for the Asset Disposal of PT PHC</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT PHC</li> <li>Direktur Utama PT PHC</li> <li>Direktur Operasional PT PHC</li> <li>Sekretaris Perusahaan PT PHC</li> <li>VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris PT PHC</li> <li><i>Head of PHC Hospital Surabaya</i></li> <li>Direktur Utama PT PCN</li> <li>Direktur PT PCN</li> <li><i>Head of Internal Audit</i></li> <li><i>Head of PHC Clinic</i></li> <li><i>Head of Healthcare Management</i></li> <li>Para EVP/SVP di Lingkungan PT PHC Bidang Terkait</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Commissioner of PT PHC</li> <li>President Director of PT PHC</li> <li>Director of Operations of PT PHC</li> <li>Corporate Secretary of PT PHC</li> <li>VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners of PT PHC</li> <li>Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>President Director of PT PCN</li> <li>Director of PT PCN</li> <li>Head of Internal Audit</li> <li>Head of PHC Clinic</li> <li>Head of Healthcare Management</li> <li>EVP/SVP in PT PHC in the relevant field</li> </ol>	24 Sept 2021
10	<p>Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelindo Husada Citra dengan Agenda Rapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Rapat Periode September 2021</li> <li>Evaluasi Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan periode s.d. September Tahun 2021</li> <li>Evaluasi Kebijakan Bidang Human Capital (Talent Pool dan Talent Mapping)</li> <li>Evaluasi Struktur Organisasi dan lain-lain</li> </ul> <p>Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors of PT Pelindo Husada Citra with the Meeting Agenda:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on Meeting Results for September 2021</li> <li>Evaluation of Operational and Financial Performance Achievements for the period until September 2021</li> <li>Evaluation of Human Capital Policy (Talent Pool and Talent Mapping)</li> <li>Organizational Structure Evaluation and others</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT PHC</li> <li>Direktur Utama PT PHC</li> <li>Direktur Operasional PT PHC</li> <li>Sekretaris Perusahaan PT PHC</li> <li>VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris PT PHC</li> <li><i>Head of PHC Hospital Surabaya</i></li> <li>Direktur Utama PT PCN</li> <li>Direktur PT PCN</li> <li><i>Head of Internal Audit</i></li> <li><i>Head of PHC Clinic</i></li> <li><i>Head of Healthcare Management</i></li> <li>Para EVP/SVP di Lingkungan PT PHC Bidang Terkait</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Commissioner of PT PHC</li> <li>President Director of PT PHC</li> <li>Director of Operations of PT PHC</li> <li>Corporate Secretary of PT PHC</li> <li>VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners of PT PHC</li> <li>Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>President Director of PT PCN</li> <li>Director of PT PCN</li> <li>Head of Internal Audit</li> <li>Head of PHC Clinic</li> <li>Head of Healthcare Management</li> <li>EVP/SVP in PT PHC in the relevant field</li> </ol>	28 Okt 2021



No	Agenda	Peserta Rapat	Meeting Participants	Tanggal / Date
11	<p>Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelindo Husada Citra dengan Agenda Rapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lanjut Hasil Rapat Periode Oktober 2021</li> <li>Evaluasi Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan periode s.d. Oktober Tahun 2021</li> <li>Evaluasi Perencanaan Perusahaan (RJPP) PT PHC Tahun 2020-2024</li> </ul> <p>Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors of PT Pelindo Husada Citra with the Meeting Agenda:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Continued Meeting Results for October 2021</li> <li>Evaluation of Operational and Financial Performance Achievements for the period until October 2021</li> <li>Evaluation of PT PHC Corporate Planning (RJPP) for 2020-2024</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT PHC</li> <li>Direktur Utama PT PHC</li> <li>Direktur Operasional PT PHC</li> <li>Sekretaris Perusahaan PT PHC</li> <li>VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris PT PHC</li> <li>Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>Direktur Utama PT PCN</li> <li>Direktur PT PCN</li> <li>Head of Internal Audit</li> <li>Head of PHC Clinic</li> <li>Head of Healthcare Management</li> <li>Para EVP/SVP di Lingkungan PT PHC Bidang Terkait</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Commissioner of PT PHC</li> <li>President Director of PT PHC</li> <li>Director of Operations of PT PHC</li> <li>Corporate Secretary of PT PHC</li> <li>VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners of PT PHC</li> <li>Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>President Director of PT PCN</li> <li>Director of PT PCN</li> <li>Head of Internal Audit</li> <li>Head of PHC Clinic</li> <li>Head of Healthcare Management</li> <li>EVP/SVP in PT PHC in the relevant field</li> </ol>	24 Nop 2021
12	<p>Rapat Rapat Board of Directors (BOD), Board of Commissioner (BOC), Tim Counterpart GCG PT PHC, DPS Consultation dalam rangka Closing Meeting Hasil Assessment Penerapan Good Corporate Governance pada PT Pelindo Husada Citra ("PT PHC") Tahun 2020 / Meetings of the Board of Directors (BOD), Board of Commissioners (BOC), PT PHC GCG Counterpart Team, DPS Consultation in the context of the Closing Meeting on the Results of the Assessment on the Implementation of Good Corporate Governance at PT Pelindo Husada Citra ("PT PHC") in 2020</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT PHC</li> <li>Direktur Utama PT PHC</li> <li>Direktur Operasional PT PHC</li> <li>Sekretaris Perusahaan PT PHC</li> <li>VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris PT PHC</li> <li>Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>Direktur Utama PT PCN</li> <li>Direktur PT PCN</li> <li>Head of Internal Audit</li> <li>Head of PHC Clinic</li> <li>Head of Healthcare Management</li> <li>Para EVP/SVP di Lingkungan PT PHC Bidang Terkait</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Commissioner of PT PHC</li> <li>President Director of PT PHC</li> <li>Director of Operations of PT PHC</li> <li>Corporate Secretary of PT PHC</li> <li>VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners of PT PHC</li> <li>Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>President Director of PT PCN</li> <li>Director of PT PCN</li> <li>Head of Internal Audit</li> <li>Head of PHC Clinic</li> <li>Head of Healthcare Management</li> <li>EVP/SVP in PT PHC in the relevant field</li> </ol>	30 Nop 2021
13	<p>Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelindo Husada Citra dengan Agenda Rapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Rapat Periode November 2021</li> <li>Evaluasi Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan periode s.d. November Tahun 2021</li> <li>Evaluasi Capaian RKAP PT PHC Tahun 2021</li> </ul> <p>Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors of PT Pelindo Husada Citra with the Meeting Agenda:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on Meeting Results for November 2021</li> <li>Evaluation of Operational and Financial Performance Achievements for the period until November 2021</li> <li>Evaluation of PT PHC RKAP Achievement in 2021</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT PHC</li> <li>Direktur Utama PT PHC</li> <li>Direktur Operasional PT PHC</li> <li>Sekretaris Perusahaan PT PHC</li> <li>VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>Sekretaris Dewan Komisaris PT PHC</li> <li>Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>Direktur Utama PT PCN</li> <li>Direktur PT PCN</li> <li>Head of Internal Audit</li> <li>Head of PHC Clinic</li> <li>Head of Healthcare Management</li> <li>Para EVP/SVP di Lingkungan PT PHC Bidang Terkait</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Commissioner of PT PHC</li> <li>President Director of PT PHC</li> <li>Director of Operations of PT PHC</li> <li>Corporate Secretary of PT PHC</li> <li>VP PR &amp; Subsidiary Management PT PHC</li> <li>Secretary to the Board of Commissioners of PT PHC</li> <li>Head of PHC Hospital Surabaya</li> <li>President Director of PT PCN</li> <li>Director of PT PCN</li> <li>Head of Internal Audit</li> <li>Head of PHC Clinic</li> <li>Head of Healthcare Management</li> <li>EVP/SVP in PT PHC in the relevant field</li> </ol>	30 Des 2021



**Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris**  
 Attendance Rate of Meeting of the Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Sjahril Samad	Komisaris / Commissioner	13	13	100%

Sementara itu, sepanjang tahun 2021 Rapat Internal Direksi telah terealisasi sebanyak 13 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meanwhile, throughout 2021, the Internal Meetings of the Board of Directors were held 13 times with attendance rate as follows:

**Tingkat Kehadiran Rapat Direksi**  
 Attendance Rate of Meeting of the Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Abdul Rofid Fanany	Direktur Utama / President Director	13	13	100%
Purwanty Aminingsih	Direktur Operasional / Operational Director	13	13	100%

### KOMITE AUDIT

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki Komite Audit. Susunan dari Dewan Komisaris hanya terdiri dari 1 (satu) Komisaris.

### AUDIT COMMITTEE

As of December 31, 2021, the Company does not have an Audit Committee. The Board of Commissioners consists of only 1 (one) Commissioner.

### KOMITE INVESTASI, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 1 (satu) Komite pada Bidang Investasi, Nominasi dan Remunerasi.

### INVESTMENT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Until December 31, 2021, the Company has 1 (one) Committee on Investment, Nomination and Remuneration.

Komite Investasi, Nominasi, dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas dari Dewan Komisaris terkait Investasi, Nominasi, dan Remunerasi.

The Investment, Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding Investment, Nomination and Remuneration.

Komite ini dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proses investasi, nominasi dan remunerasi agar berjalan secara obyektif, efektif dan efisien, serta untuk meningkatkan kualitas, kompetensi, tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai visi Perseroan.

This committee was established to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the investment, nomination and remuneration processes so that they run objectively, effectively and efficiently, as well as to improve the quality, competence and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners in achieving the Company's vision.

Komite Investasi, Nominasi, dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pelindo Husada Citra Nomor: SK-003/DK.PHC/IX-2021 pada tanggal 30 September 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Investasi, Nominasi, dan Remunerasi.

The Investment, Nomination and Remuneration Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pelindo Husada Citra Number: SK-003/DK.PHC/IX-2021 on September 30, 2021 regarding the Appointment of Members of the Investment, Nomination and Remuneration Committee.

### Masa Jabatan

Ketua Komite Investasi, Nominasi, dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris PT PHC adalah sama dengan masa jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan efektif pemberlakuan sebagai Ketua Komite Investasi, Nominasi, dan Remunerasi terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2021.

Anggota Komite Investasi, Nominasi, dan Remunerasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris PT PHC adalah paling lama 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi Hak Dewan Komisaris PT PHC untuk sewaktu-waktu melakukan evaluasi kinerja dan meninjau kembali jabatan dan pejabat Anggota Komite Investasi, Nominasi, dan Remunerasi PT PHC.

### Komposisi dan Profil Komite Investasi, Nominasi, dan Remunerasi

Sebagaimana ditentukan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pelindo Husada Citra Nomor: SK-003/DK.PHC/IX-2021 pada tanggal 30 September 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Investasi, Nominasi, dan Remunerasi, maka Komposisinya ialah sebagai berikut:

### Tenure

The Head of the Investment, Nomination and Remuneration Committee who is a member of the Board of Commissioners of PT PHC is the same as the term of office as a member of the Board of Commissioners with the effective provisions of being the Head of the Investment, Nomination and Remuneration Committee starting October 1, 2021.

Members of the Investment, Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners of PT PHC are a maximum of 3 (three) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners of PT PHC to evaluate performance from time to time and review the positions and officials of the Investment Committee Members, Nomination and Remuneration of PT PHC.

### Composition and Profile of the Investment, Nomination and Remuneration Committee

As determined in the Decree of the Board of Commissioners of PT Pelindo Husada Citra Number: SK-003/DK.PHC/IX-2021 dated September 30, 2021 regarding the Appointment of Members of the Investment, Nomination and Remuneration Committee, the composition is as follows:

#### Sjahril Samad

Ketua Komite Investasi, Nominasi dan Remunerasi / Head of the Investment, Nomination and Remuneration Committee

Usia / Age	59 tahun / years old
Domisili / Domicile	Surabaya
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education History	1. Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 1988 / Bachelor of Accounting from Airlangga University in 1988 2. Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1996 / Master of Management from the University of Indonesia in 1996
Riwayat Jabatan / Career History	1. Direktur Utama PT Pertamina Pedeve Indonesia (Juni 2017 s.d November 2019) / President Director of PT Pertamina Pedeve Indonesia (June 2017 to November 2019) 2. Direktur Keuangan & Investasi Dana Pensiun Pertamina (September 2013 s.d Juni 2017) / Director of Finance & Investment of Pertamina Pension Fund (September 2013 to June 2017) 3. Manajer Subsidiary & Joint Venture Portfolio Management PT Pertamina (Januari 2011 s.d Agustus 2013) / Subsidiary Manager & Joint Venture Portfolio Management PT Pertamina (January 2011 to August 2013)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan. / Holds no concurrent position both inside and outside the Company
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung maupun tidak langsung. / Has no direct or indirect affiliation with members of the Board of Commissioners, Controlling and Majority Shareholders of the Company.

**Umi Syarifah Ambarwati**

Anggota Komite Investasi, Nominasi dan Remunerasi / Member of the Investment, Nomination and Remuneration Committee

Usia / Age	43 tahun / years old
Domisili / Domicile	Sidoarjo
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education History	1. Sarjana Hukum Universitas Sebelas Maret, 2003 / Bachelor of Law at Sebelas Maret University, 2003 2. Magister Administrasi Bisnis ITB, 2019 / Master of Business Administration ITB, 2019
Riwayat Jabatan / Career History	1. SM PBJ PT Pelabuhan Indonesia III (Nov 2020 – Sep 2021) / SM PBJ PT Pelabuhan Indonesia III (Nov 2020 – Sep 2021) 2. ASM PBJ Reg. 1 PT Pelabuhan Indonesia III (Jul – Nov 2020) / ASM PBJ Reg. 1 PT Pelabuhan Indonesia III (Jul – Nov 2020)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan. / Holds no concurrent position both inside and outside the Company
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung maupun tidak langsung. / Has no direct or indirect affiliation with members of the Board of Commissioners, Controlling and Majority Shareholders of the Company.

**Uraian Tugas dan Tanggung Jawab**

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan mempunyai tugas dan tanggung jawab paling kurang sebagai berikut:

**Fungsi Nominasi**

- 1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Komposisi jabatan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris
- 2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur/KPI yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- 3) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
- 4) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

**Description of Duties and Responsibilities**

The Nomination and Remuneration Committee must act independently and be responsible to the Board of Commissioners and have duties and responsibilities at least as follows:

**Nomination Function**

- 1) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - a. Composition of the positions of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners.
  - b. Policies and criteria required in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
  - c. Performance evaluation policy for Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners
- 2) Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks/KPIs that have been prepared as evaluation material.
- 3) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners.
- 4) Provide proposals for candidates who meet the requirements as Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

### Fungsi Remunerasi

- 1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai:
  - a. Struktur Remunerasi
  - b. Kebijakan atas Remunerasi.
  - c. Besaran atas Remunerasi.
- 2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
- 3) Struktur Remunerasi sebagaimana dimaksud pada huruf a angka 1) di atas dapat berupa:
  - a. Gaji
  - b. Honorarium
  - c. Insentif dan/atau
  - d. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau *variable*
- 4) Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus memperhatikan:
  - a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan sejenis dan skala usaha Perusahaan dalam industrinya.
  - b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
  - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
  - d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
- 5) Menyusun kebijakan dan besaran atas Remunerasi bagi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- 6) Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi sebagaimana dimaksud pada angka 5) di atas harus dievaluasi oleh Komite paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, seluruh prosedur terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.

### Remuneration Function

- 1) Provide recommendations to the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding:
  - a. Remuneration Structure
  - b. Policy on Remuneration.
  - c. Amount of Remuneration.
- 2) Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each Member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners.
- 3) Remuneration structure as referred to in letter a number 1) above can be in the form of:
  - a. Wages
  - b. Honorarium
  - c. Incentives and/or
  - d. Fixed and/or variable benefits
- 4) Preparation of the structure, policy, and amount of Remuneration must take into account:
  - a. The remuneration that applies to the industry is in accordance with the business activities of similar companies and the business scale of the company in the industry.
  - b. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the goals and performance of the Company.
  - c. Performance targets or performance of each Member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners.
  - d. The balance of benefits between fixed and variable.
- 5) Develop policies and the amount of Remuneration for Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- 6) The structure, policy and amount of Remuneration as referred to in number 5) above must be evaluated by the Committee at least 1 (one) time in 1 (one) year.

In the event that a Nomination and Remuneration Committee is not established, all procedures related to the Nomination and Remuneration function must be carried out by the Board of Commissioners.

### Wewenang

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai wewenang sebagai berikut:

- 1) Anggota Komite baru menerima orientasi atau program pengenalan mengenai peran, tanggung jawab, dan kerangka kerja Komite.
- 2) Komite menerima otoritas dan penugasan dari Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang terkait dengan pasar modal dan Badan Usaha Milik Negara.
- 3) Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang pegawai, dana, aset dan sumber daya Perusahaan lainnya yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- 4) Berkomunikasi langsung dengan pegawai, termasuk Direksi dan pegawai di bidang Satuan Pengawas Internal (SPI), Sumber Daya Manusia (SDM), Manajemen Risiko, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Akuntansi serta bidang lain terkait tugas dan tanggung jawab Komite.
- 5) Komite dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat melibatkan tenaga ahli dan profesional lain yang independen di luar Anggota Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan) atas beban Perusahaan.
- 6) Melakukan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

### Etika Kerja Komite

Anggota Komite yang masih atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai Anggota Komite:

- 1) Wajib mematuhi Peraturan Perusahaan serta Pedoman Etika dan Perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- 2) Wajib bersikap profesional, yaitu memiliki komitmen untuk melaksanakan tanggung jawab secara optimal dan mampu menyediakan waktu yang cukup dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- 3) Harus menjaga independensi, yaitu melaksanakan tugas secara obyektif dan bebas dari tekanan dan kepentingan pihak mana pun.
- 4) Wajib menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperolehnya sewaktu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

### Authority

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee has the following authorities:

- 1) New Committee members must attend an orientation or introduction program regarding the roles, responsibilities and framework of the Committee.
- 2) The Committee receives its authority and assignment from the Board of Commissioners with due observance of regulations related to the capital market and State-Owned Enterprises.
- 3) Access Company documents, data, and information regarding employees, funds, assets and other necessary Company resources related to the implementation of their duties.
- 4) Communicate directly with employees, including the Board of Directors and employees in the areas of Internal Supervisory Unit (SPI), Human Resources (HR), Risk Management, and Good Corporate Governance (GCG), Accounting and other fields related to the duties and responsibilities of the Committee .
- 5) The Committee with the approval of the Board of Commissioners may involve experts and other independent professionals outside of the Committee Members who are needed to assist in carrying out their duties (if needed) at the expense of the Company.
- 6) Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

### Committee Work Ethics

Committee members who are still or who are no longer serving as members of the Committee:

- 1) Must comply with Company Regulations and Code of Ethics and Conduct in carrying out their duties and responsibilities.
- 2) Must be professional, that is, committed to carry out responsibilities optimally and be able to provide sufficient time to carry out their duties and responsibilities.
- 3) Must maintain independence, namely carrying out tasks objectively and free from pressure and interests of any party.
- 4) Must to maintain the confidentiality of data and information obtained when carrying out their duties and responsibilities, both from internal parties and external parties and only used for the purpose of carrying out their duties.



- 5) Dilarang menyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan pribadi atau pihak lain secara langsung maupun tidak langsung yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.
  - 6) Dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perusahaan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.
- 5) Is prohibited to abuse their authority for personal or other party's interests directly or indirectly which has the potential to cause harm to the Company.
  - 6) Is prohibited to take personal benefits, either directly or indirectly, from the Company's activities other than the honorarium along with other facilities and allowances.

### Rapat

- 1) Rapat Komite diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dengan agenda rapat yang telah disepakati sebelumnya.
- 2) Rapat Komite hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) jumlah anggota dan harus selalu dihadiri oleh Ketua merangkap Anggota Komite yang juga merupakan Komisaris Independen.
- 3) Ketua Komite dapat mengundang Dewan Komisaris, Direksi, Manajer terkait untuk hadir dalam rapat.
- 4) Pada dasarnya keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Namun apabila tidak dimungkinkan dapat diambil dengan pemungutan suara terbanyak. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka ketua Rapat yang akan memutuskan.
- 5) Seluruh proses dan hasil rapat Komite dituangkan dalam risalah rapat yang dibuat oleh petugas yang ditunjuk oleh pimpinan rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut, yang ditandatangani oleh seluruh Anggota Komite yang hadir.
- 6) Hasil Rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan dapat dibagikan kepada seluruh peserta rapat, serta wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris. Risalah rapat wajib didokumentasikan di Perusahaan oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan.
- 7) Komite dapat hadir dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris apabila diundang.

### Meeting

- 1) Committee meetings are held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months with a previously agreed meeting agenda.
- 2) Committee meetings can only be held if attended by more than (one half) of the total number of members and must always be attended by the Chairman concurrently as a Committee Member who is also an Independent Commissioner.
- 3) The Chairman of the Committee may invite the Board of Commissioners, Board of Directors, related Managers to attend the meeting.
- 4) Fundamentally, the decisions of the Committee Meetings are made based on deliberation and consensus. However, if it is not possible, it can be taken by majority vote. If an equal number of votes is made in the decision-making process, the Chairperson of the Meeting will decide.
- 5) The entire process and results of the Committee meetings are set out in the minutes of the meeting prepared by an officer appointed by the chairperson of the meeting, including if there are dissenting opinions. Committee members present.
- 6) The results of the Committee Meetings must be stated in the minutes of the meeting and can be distributed to all meeting participants, and must be submitted in writing to the Board of Commissioners. Minutes of meetings must be documented in the Company by the Secretary to the Board of Commissioners and the Corporate Secretary.
- 7) The Committee may attend a meeting of the Board of Commissioners or a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners if invited.

- 8) Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris wajib mengagendakan dalam Rapat Dewan Komisaris tentang Nominasi dan/atau Remunerasi setiap tahunnya.

### Pelaporan

Laporan yang dibuat dan disampaikan oleh Komite kepada Komisaris Utama/Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- 1) Laporan Tahunan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dan prosedur Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Komite dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagai salah satu laporan pelaksanaan tugas oleh Dewan Komisaris.
- 2) Laporan Tahunan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dan prosedur Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan situs web Perusahaan.
- 3) Informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan dan situs web Perusahaan paling kurang memuat:
  - a) Pernyataan bahwa Perusahaan telah memiliki Pedoman/Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
  - b) Uraian singkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite dalam tahun buku.
- 4) Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris serta pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris yang dilakukan dalam tahun buku.

### Konflik dan Kode Etik

Untuk menghindari konflik, Komite:

- 1) Berpegang teguh pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.
- 2) Berpegang teguh pada kode etik profesi yang terkait dengan keahlian masing-masing Anggota Komite.

### Larangan

Anggota Komite dilarang:

- 1) Mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Perusahaan selain penghasilan yang sah.

- 8) In the event that a Nomination and Remuneration Committee is not established, the Board of Commissioners must make an agenda at the Board of Commissioners' Meeting on Nomination and/or Remuneration every year.

### Reporting

The reports prepared and submitted by the Committee to the President Commissioner/Board of Commissioners are as follows:

- 1) Annual Report on the implementation of duties and responsibilities and procedures for Nomination and Remuneration carried out by the Committee are reported to the Board of Commissioners and submitted at the General Meeting of Shareholders as one of the reports on the implementation of duties by the Board of Commissioners.
- 2) The Annual Report on the implementation of duties and responsibilities and the Nomination and Remuneration procedures carried out must be disclosed in the Annual Report and the Company's website.
- 3) Information submitted in the Annual Report and the Company's website should at least contain:
  - a) A statement that the Company has the Nomination and Remuneration Committee Guidelines/Charter.
  - b) A brief description of the implementation of the Committee's duties and responsibilities in the financial year.
- 4) In the event that the Nomination and Remuneration Committee is not formed by the Board of Commissioners and the implementation of the Nomination and Remuneration function by the Board of Commissioners is carried out in the financial year.

### Conflict And Code Of Conduct

To avoid conflict, the Committee:

- 1) Adheres to the principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.
- 2) Adheres to the professional code of ethics related to the expertise of each Committee Member.

### Prohibition

Committee members are prohibited from:

- 1) Taking personal benefits either directly or indirectly from the Company other than legitimate income.

2) Menjadi Ketua atau Anggota Komite tidak diberikan penghasilan tambahan selain penghasilan sebagai Anggota Dewan Komisaris.

2) Being the Head or Member of the Committee is not given additional income other than income as a Member of the Board of Commissioners.

#### Lainnya

- 1) Kinerja Komite dievaluasi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Evaluasi terhadap kinerja Komite dapat dilakukan secara *Self-Assessment* atau oleh Komisaris yang tidak menjadi Ketua Komite.
- 2) Evaluasi kinerja/*Self-Assessment* dilakukan antara lain dengan:
  - a. Membandingkan kinerja Komite dengan rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya;
  - b. Tingkat kehadiran dapat rapat Komite;
  - c. Kualitas dan jumlah rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- 3) Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditinjau secara berkala sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun sekali untuk disesuaikan dengan peraturan yang berlaku maupun perubahan dalam penugasan dari Dewan Komisaris.
- 4) Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ini berlaku pada tanggal ditetapkan
- 5) Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ini akan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

#### Others

- 1) Committee performance is evaluated at least 1 (one) time in 1 (one) year. Evaluation of the Committee's performance can be done by *Self-Assessment* or by a Commissioner who is not the Chairman of the Committee.
- 2) Performance evaluation/*Self-Assessment* is carried out among others by:
  - a. Comparing the performance of the Committee with the work plan that has been previously determined;
  - b. The level of attendance can be Committee meetings;
  - c. Quality and number of recommendations submitted to the Board of Commissioners.
- 3) The Nomination and Remuneration Committee Charter is reviewed periodically at least once every 3 (three) years to be adjusted to the applicable regulations and changes in assignments from the Board of Commissioners.
- 4) This Nomination and Remuneration Committee Charter is effective on the date of stipulation
- 5) This Nomination and Remuneration Committee Charter will become effective after obtaining approval from the Board of Commissioners.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY



**Imron Soewono, S.Sos, M.M**

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth: Surabaya, 4 Desember 1975 / Surabaya, December 4, 1975

Usia / Age : 46 tahun / years old

#### Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan oleh Direktur Utama setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor. Um.5.02.KPTS/4/4/PT.PHC-2019 pada tanggal 27 September 2019. / Appointed as the Corporate Secretary by the President Director after obtaining approval of the Board of Commissioners based on Decree of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra No. Um.5.02.KPTS/4/4/PT.PHC-2019 dated September 27, 2019.

#### Latar Belakang Pendidikan / Education History

1. Sarjana Administrasi Bisnis - Universitas Brawijaya / Bachelor of Business Administration - Brawijaya University
2. Magister Manajemen Universitas Airlangga (2021). / Master of Management from Universitas Airlangga (2021).

#### Riwayat Jabatan / Career History

- *Executive Vice President Information Technology* (2018-2019) dan / *Executive Vice President Information Technology* (2018-2019) and
- *Manajer Administrasi & Penunjang Pelayanan RS PHC Surabaya* (2017-2018) / *Manager of Administration & Service Support at RS PHC Surabaya* (2017-2018)

Guna mendukung fungsi kepengurusan dan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan, Direksi dibantu oleh satu unit kerja, yaitu Sekretaris Perusahaan. Adapun fungsi Sekretaris Perusahaan, yakni menjadi penghubung antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas efektivitas ketatausahaan korporasi maupun Direksi serta terciptanya citra positif Perusahaan melalui kegiatan perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pengembangan kegiatan Tata Usaha Direksi, Tata Usaha Korporasi, CSR, GCG, serta legalitas Perusahaan dalam menunjang kelancaran dan optimalisasi operasional perusahaan secara aman, benar, terarah, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan sistem dan tata kelola Perusahaan yang berlaku.

#### **Kedudukan dan Kualifikasi Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

#### **Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan**

Organ Sekretaris Perusahaan dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi dengan No. Um.5.02/KPTS/3/11/PT.PHC-2019 pada tanggal 1 Agustus 2019 tentang Perubahan Struktur Organisasi di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra. Sekretaris perusahaan memiliki misi untuk “Memastikan Meningkatnya Citra Perusahaan dan Terimplementasinya GCG melalui Pengelolaan Kegiatan Hubungan Masyarakat, Hukum dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”.

Sekretaris Perusahaan dikepalai oleh 1 (satu) orang dengan didukung oleh 6 (enam) personel dengan kualitas dan kompetensi yang telah memenuhi persyaratan dalam *Job Profile* Sekretaris Perusahaan dan terdiri dari fungsi-fungsi berikut:

- Hubungan Masyarakat dan Pembina Anak Perusahaan
- Hukum
- Tanggung jawab sosial perusahaan.

### **TUGAS DAN KEWAJIBAN SEKRETARIS PERUSAHAAN**

#### **Perisapan dan/atau Perencanaan Kerja**

1. Mempelajari rencana kerja utama yang telah ditetapkan serta arahan yang diberikan oleh atasan dan *action plan* yang harus dijalankan.

To support the administration and management functions of the Company, the Board of Directors is assisted by one work unit, namely the Corporate Secretary. The function of the Corporate Secretary is to be a liaison between the Company and the Stakeholders. The Corporate Secretary is responsible for the effectiveness of corporate administration and the Board of Directors as well as the creation of a positive image of the Company through the planning, management, control, and development of the Administration of the Board of Directors, Corporate Administration, CSR, GCG, as well as the legality of the Company in supporting the implementation and optimization of the Company's operations in a safe, correct, directed, and accountable manner in accordance with the applicable corporate governance system

#### **Position and Qualification of Corporate Secretary**

The Corporate Secretary is appointed and dismissed and reports directly to the President Director. In carrying out their duties, the Corporate Secretary shall have adequate academic qualifications and competencies to carry out their duties and responsibilities.

#### **Organizational Structure of Corporate Secretary**

The Corporate Secretary organ is established through the Decree of the Board of Directors with No. Um.5.02/KPTS/3/11/PT.PHC-2019 dated August 1, 2019 regarding Changes in Organizational Structure of PT Pelindo Husada Citra. The corporate secretary has a mission to “Ensure Corporate Image Improvement and GCG Implementation through Management of Public Relations, Legal Affairs, and Corporate Social Responsibility Activities”.

The Corporate Secretary is headed by 1 (one) person supported by 6 (six) qualified and competent personnel who have met the requirements of the Corporate Secretary Job Profile and consists of the following functions:

- Public Relations and Subsidiary Supervision
- Legal
- Corporate social responsibility.

### **DUTIES AND OBLIGATIONS OF THE CORPORATE SECRETARY**

#### **Preparation and/or Work Planning**

1. Studying the main work plan that has been set, the directions given by supervisor, and the action plan that must be carried out.

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membuat perencanaan dan persiapan kerja yang dibutuhkan demi kelancaran kegiatan di Sekretaris Perusahaan, antara lain:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Program Kerja Sekretaris Perusahaan keseluruhan;</li> <li>b. Program Pengembangan Bawahan; dan</li> <li>c. Berkas administrasi korporasi keseluruhan yang dibutuhkan.</li> </ol> </li> <li>3. Memastikan dan menjamin bahwa seluruh sarana dan prasarana kerja di Sekretaris Perusahaan telah siap tersedia dan layak pakai.</li> <li>4. Melengkapi diri dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam menunjang efisiensi dan efektivitas kerja sebagai Sekretaris Perusahaan, antara lain:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kedisiplinan;</li> <li>b. Kemampuan manajerial;</li> <li>c. Kepemimpinan;</li> <li>d. Pengetahuan akan regulasi yang berlaku sesuai bisnis Perusahaan;</li> <li>e. Proses Bisnis Perusahaan;</li> <li>f. Standar Prosedur Operasional (SPO) terkait Kesekretariatan Perusahaan;</li> <li>g. Pengetahuan terkait teknik pembentukan citra positif Perusahaan;</li> <li>h. Pembaruan mengenai pengetahuan akan undang-undang dan peraturan hukum perdata maupun pidana;</li> <li>i. Pengetahuan terkait <i>Lean Management</i>; dan</li> <li>j. <i>Complaint Management</i>.</li> </ol> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Making work plans and preparations needed to support the activities in the Corporate Secretary, including:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Overall Corporate Secretary Work Program;</li> <li>b. Subordinate Development Program; and</li> <li>c. All necessary corporate administration files.</li> </ol> </li> <li>3. Ensuring that all work facilities and infrastructure at the Corporate Secretary are readily available and suitable for use.</li> <li>4. Preparing themselves with the knowledge, skills, and attitude needed to support work efficiency and effectiveness as a Corporate Secretary, including:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Discipline;</li> <li>b. Managerial capability;</li> <li>c. Leadership;</li> <li>d. Knowledge of applicable regulations according to the Company's business;</li> <li>e. Company Business Processes;</li> <li>f. Standard Operating Procedures (SPO) related to Corporate Secretariat;</li> <li>g. Knowledge of the method to create a positive image of the Company;</li> <li>h. Knowledge updates on civil and criminal laws and regulations;</li> <li>i. Knowledge of Lean Management; and</li> <li>j. Complaint Management.</li> </ol> </li> </ol> |
|--|--|

#### Tugas dan Koordinasi Pelaksanaan

1. Mengikuti koordinasi rutin secara periodik atau harian bersama-sama dengan atasan (Direktur Utama) untuk membahas rencana kerja harian, permasalahan, beserta solusinya.
2. Memimpin rapat di bagiannya secara periodik.
3. Mengembangkan bawahan sesuai dengan sasaran Perusahaan.
4. Membina, memantau, dan memastikan bawahan bekerja dengan benar dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, serta berkembang melalui:
  - a. Hasil pengerjaan sesuai dengan prosedur dan ketentuan;
  - b. Pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang harus dikuasai; dan
  - c. Pemberitahuan teguran dan arahan.

#### Duties and Implementation Coordination

1. Following regular coordination periodically or daily together with supervisor (President Director) to discuss daily work plans, problems, and solutions.
2. Leading meetings in their section periodically.
3. Developing subordinates in accordance with the Company's goals.
4. Fostering, monitoring, and ensuring that subordinates work properly and in accordance with the stipulated provisions and develop through:
  - a. Work results that are in accordance with the procedures and provisions;
  - b. Knowledge, attitude, and skills that must be mastered; and
  - c. Reprimands and directives.



5. Mengontrol dan memastikan pelaksanaan rencana kerja yang telah disusun dijalankan sesuai waktu yang ditentukan.
  6. Mengusulkan RKAP Sekretaris Perusahaan keseluruhan sesuai dengan analisis realisasi kegiatan pada periode sebelumnya serta harapan dari Perusahaan dan diserahkan pada atasan guna memperoleh persetujuan.
  7. Mengontrol penggunaan biaya Sekretaris Perusahaan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.
  8. Memastikan penyelenggaraan RUPS Anak Perusahaan, pengelolaan akta pernyataan keputusan RUPS, serta Naskah Risalah Umum Pemegang Saham untuk Anak Perusahaan terlaksana dengan benar sesuai ketentuan dan target jadwal dari Perusahaan.
  9. Mengawasi dan memastikan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) ataupun kegiatan positif lainnya terlaksana sesuai jadwal dan ketentuan perundang-undangan.
  10. Memastikan pelaksanaan kesekretariatan bawahan termasuk ketatausahaan Direksi dan Perusahaan, tugas protokoler Direksi maupun penyediaan sambutan Direksi, serta penyediaan dokumen legalitas Perusahaan sesuai kebutuhan dan ketentuan.
  11. Mengawasi dan memastikan pengelolaan situs web, media sosial, maupun advertorial Perusahaan terlaksana secara *update*, tidak ada kesalahan konten yang dapat berdampak negatif bagi Perusahaan, baik secara citra Perusahaan, kerahasiaan Perusahaan, maupun dampak hukum bagi Perusahaan.
  12. Mengawasi dan mengontrol jalannya konferensi pers maupun *press release* guna memastikan dapat membangun citra positif bagi Perusahaan.
  13. Mengawasi dan memastikan pelaksanaan sosialisasi dan survei atas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan oleh bawahan terlaksana secara benar sesuai ketentuan Perusahaan.
  14. Mengawasi dan mengontrol pendampingan penanganan kasus hukum yang sedang dilakukan bawahan, baik secara litigasi maupun nonlitigasi, terselesaikan dengan benar sesuai harapan Perusahaan dan tepat waktu.
  15. Memastikan seluruh dokumen kehumasan, legalitas Perusahaan, ataupun perjanjian kerja sama Perusahaan selalu dalam kondisi terbaru (tidak ada keterlambatan perpanjangan atau pemberhentian kontrak) sesuai ketentuan Perusahaan, legal pemerintahan, GCG, dan lain-lain.
5. Controlling and ensuring the implementation of the work plan that has been prepared according to the specified time.
  6. Proposing the overall Corporate Secretary RKAP in accordance with the analysis of the realization of activities in the previous period and the expectations of the Company and submit it to the supervisor for approval.
  7. Controlling the use of Corporate Secretary budget in accordance with the work plan that has been set.
  8. Ensuring that the Subsidiary GMS, the management of GMS resolutions deed, and the GMS Minutes for Subsidiary are carried out correctly according to the provisions and targeted schedule of the Company.
  9. Supervising and ensuring that Corporate Social Responsibility (CSR) activities or other positive activities are carried out according to the schedule and laws.
  10. Ensuring the implementation of the secretarial activities of subordinates, including the administration of the Board of Directors and the Company, protocol duties of the Board of Directors, the provision of the Board of Directors' messages, and the provision of Company legal documents according to the needs and regulations.
  11. Supervising and ensuring that the Company's website, social media, and advertorials are managed and updated without content errors that can have a negative impact on the Company, both in terms of the Company's image, Company confidential information, and legal implications for the Company.
  12. Supervising and controlling the organization of press conferences and press releases to ensure that they build a positive image for the Company.
  13. Supervising and ensuring that the dissemination and surveys on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by subordinates are carried out correctly in accordance with Company regulations.
  14. Supervising and controlling assistance in legal cases handling by subordinates, both litigation and non-litigation, to be resolved properly on time according to the Company's expectations and.
  15. Ensuring all public relations documents, Company legality, or Company cooperation agreements are updated (no delay in contract extension or termination) in accordance with Company regulations, government regulations, GCG, and others.

16. Menyusun rencana strategis pengembangan citra Perusahaan di mata masyarakat melalui kegiatan CSR dengan target sasaran baru dan *update* media sosial Perusahaan guna menarik target pasar baru dan mengikuti tren perkembangan bisnis saat ini untuk diajukan kepada atasan.
  17. Melakukan evaluasi berkala terhadap kualitas pelayanan pada Sekretaris Perusahaan keseluruhan (termasuk antisipasi potensi risiko yang dapat muncul) guna penentuan *action plan* ke arah yang lebih baik.
  18. Melakukan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut kepada bawahan terhadap keluhan yang muncul karena kesalahan proses pelayanan dari Sekretaris Perusahaan guna memastikan tidak terjadi lagi kesalahan serupa di kemudian hari.
  19. Mengajukan rencana kebutuhan (termasuk usulan rotasi dan kenaikan jabatan) sumber daya manusia meliputi jumlah pegawai, kualifikasi pendidikan, serta kompetensi yang harus dimiliki untuk bekerja di Sekretaris Perusahaan dengan didasarkan pada ketentuan Perusahaan.
  20. Melakukan evaluasi atas rencana kerja pengelolaan K3 Sekretaris Perusahaan berdasarkan ketentuan standar K3 yang telah ditetapkan.
  21. Menyusun Laporan Kinerja secara periodik dan diserahkan pada atasan untuk dicek serta dievaluasi.
  22. Menjalankan sistem operasi kerja secara aman, benar, dan sesuai dengan aturan yang berlaku.
  23. Memastikan dan menjamin bahwa koordinasi dengan bagian terkait telah tersusun dengan baik.
  24. Memastikan tercapainya target kerja yang telah ditetapkan serta mengevaluasi tingkat pencapaiannya.
  25. Memberikan usulan langkah-langkah perbaikan ke arah produktivitas kerja, antara lain upaya peningkatan kinerja di unitnya.
  26. Menjaga kebersihan, keamanan, dan ketertiban kerja dan lingkungan sekitarnya.
  27. Melaksanakan tugas-tugas lain terkait dengan kepentingan perusahaan berdasar perintah dari atasan atau berdasar pertimbangan demi menjamin tercapainya sasaran Perusahaan.
16. Preparing a strategic plan to develop the Company's image to the public through CSR activities with new targets and updates on the Company's social media to attract new target markets and follow current business development trends to be submitted to the supervisor.
  17. Conducting periodic evaluations of the quality of service to the Corporate Secretary as a whole (including anticipating potential risks that may arise) to determine an action plan towards a better direction.
  18. Monitoring, evaluating, and following up subordinates on complaints that arise due to service process errors from the Corporate Secretary to ensure that similar errors do not recur in the future.
  19. Submitting requirement plan (including proposals for rotation and promotion) for human resources including the number of employees, educational qualifications, and competencies that must be possessed to work in the Corporate Secretary based on Company regulations.
  20. Evaluating the work plan for the OHS management of the Corporate Secretary based on the established OHS standards.
  21. Preparing periodic performance reports and submitting them to the supervisor to be checked and evaluated.
  22. Running the work operating system safely, correctly, and in accordance with applicable regulations.
  23. Ensuring that coordination with related departments has been well established.
  24. Ensuring the achievement of the work targets that have been set and evaluating the level of achievement.
  25. Providing suggestions for improvement measures for work productivity, including efforts to improve performance in the unit.
  26. Maintaining hygiene, security, and order in work and the surrounding environment.
  27. Performing other duties related to the interests of the Company based on orders from the supervisor or based on considerations to ensure the achievement of the Company's goals.

## Pelaporan

1. Mempersiapkan laporan pertanggungjawaban kerja untuk diserahkan kepada atasan, antara lain:
  - a. Rencana Kerja Sekretaris Perusahaan;
  - b. Naskah RUPS Anak Perusahaan;
  - c. Laporan Realisasi Penerapan GCG;

## Reporting

1. Preparing work accountability reports to be submitted to the supervisor, including:
  - a. Corporate Secretary Work Plan;
  - b. Subsidiary GMS document;
  - c. GCG Implementation Report;

- d. Laporan Progres Pendampingan Kasus Hukum;
  - e. Laporan Kinerja Sekretaris Perusahaan; dan
  - f. Laporan permasalahan dan evaluasinya.
2. Segera menyampaikan kepada atasan jika menjumpai penyimpangan/kondisi yang dapat membahayakan/mengganggu kegiatan di bagiannya beserta usulan solusinya.

### Kewenangan

Sekretaris Perusahaan memiliki kewenangan, meliputi:

1. Mengetahui seluruh berkas ketatausahaan Direksi Dan Korporasi, termasuk dokumen legalitas Perusahaan.
2. Menyetujui ataupun menolak permintaan arsip Perusahaan ataupun *legal opinion* dari internal Perusahaan sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku.
3. Mengajukan usulan perbaikan sistem ketatausahaan korporasi.
4. Mengajukan usulan tindak lanjut kepada pihak media apabila muncul isu negatif tentang Perusahaan.
5. Mengajukan usulan kegiatan yang dapat meningkatkan *corporate image*.
6. Mengajukan usulan perbaikan pengembangan ataupun kerja sama Perusahaan yang kurang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
7. Memberikan *reward* dan *punishment* kepada bawahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Mengajukan usulan terkait dengan pengadaan sarana/prasarana di Sekretaris Perusahaan.
9. Mengajukan mekanisme kerja atau sistem yang menunjang produktivitas kerja di bagiannya, ataupun demi menunjang produktivitas dan pencapaian sasaran Perusahaan.
10. Menandatangani berkas/formulir sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.

### Hubungan Koordinasi

1. Seluruh Divisi Perusahaan
  - a. Koordinasi terkait kegiatan ketatausahaan dan legalitas Perusahaan.
  - b. Koordinasi terkait penerapan kinerja sesuai ketentuan GCG.
  - c. Koordinasi terkait pelaksanaan CSR Perusahaan.
2. EVP Sales and Marketing  
 Koordinasi terkait materi promosi layanan kesehatan guna pelaksanaan *press release*.

- d. Legal Case Assistance Progress Report;
  - e. Corporate Secretary Performance Report; and
  - f. Report on issues and evaluation.
2. Notify the supervisor immediately on any irregularities, conditions that may harm or disturb activities in their department along with proposed solutions.

### Authority

The Corporate Secretary has the following authority:

1. Knowing all the administrative files of the Board of Directors and the Corporation, including the Company's legal documents.
2. Approving or rejecting requests for Company records or legal opinions from internal parties in accordance with applicable regulations and procedures.
3. Submitting proposal for improvement of the corporate administration system.
4. Submitting proposal on follow-up to media if negative issues about the Company arise.
5. Proposing activities that can improve corporate image.
6. Submitting proposal for improvement in the development or cooperation of the Company that are not in accordance with laws and regulations.
7. Giving rewards and punishments to subordinates in accordance with applicable regulations.
8. Submitting proposal for the procurement of facilities/infrastructure at the Corporate Secretary.
9. Proposing a work mechanism or system that supports work productivity in its department or that supports the productivity and the achievement of Company goals.
10. Signing files/forms in accordance with the applicable system and procedures.

### Coordination Relationship

1. All Divisions of the Company
  - a. Coordination related to the Company's administrative and legal activities.
  - b. Coordination related to the implementation of performance in accordance with GCG principles.
  - c. Coordination related to the implementation of the Company's CSR.
2. EVP Sales and Marketing  
 Coordination related to health service promotion materials for press releases.

3. *EVP Procurement and Logistic*
    - a. Koordinasi terkait dokumen perjanjian kerja sama yang disusun oleh Divisi *Procurement* guna memastikan legalitas hukumnya sebelum diajukan kepada Direksi.
    - b. Koordinasi terkait kebutuhan penyediaan sarana prasarana Sekretaris Perusahaan.
  4. *EVP General Affair*

*Koordinasi terkait kebutuhan perbaikan dan pemeliharaan sarana Sekretaris Perusahaan.*
  5. *EVP Information Technology*

Koordinasi terkait pembuatan sistem ketatausahaan terintegrasi.
  6. *Human Capital Division*
    - a. Koordinasi terkait kebutuhan pelatihan dan pengembangan SDM.
    - b. Koordinasi terkait pelaksanaan rencana pelatihan dan pengembangan SDM.
    - c. Koordinasi terkait dengan penanganan kepersonaliaan (a.l. absensi, izin, cuti, pengumuman, dan lain-lain).
    - d. Koordinasi terkait administrasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) beserta akomodasinya.
  7. *Risk Quality Management Division*
    - a. Koordinasi terkait asesmen risiko pada pelaksanaan kerja Sekretaris Perusahaan.
    - b. Koordinasi terkait pencapaian indikator mutu pada pelaksanaan kerja Sekretaris Perusahaan.
    - c. Koordinasi terkait *risk register* guna pelaksanaan efektivitas mitigasi risiko.
  8. *Internal Audit Division*

Koordinasi dalam pemeriksaan dan pemantauan berjalannya sistem dan prosedur yang telah ditetapkan serta tindak lanjutnya sesuai dengan ketentuan.
3. *EVP Procurement and Logistics*
    - a. Coordination related to cooperation agreement documents prepared by the Procurement Division to ensure legality before being submitted to the Board of Directors.
    - b. Coordination related to infrastructure procurement needs for the Corporate Secretary.
  4. *EVP General Affairs*

Coordination related to repair and maintenance needs for the Corporate Secretary's facilities.
  5. *EVP Information Technology*

Coordination related to the creation of an integrated administrative system.
  6. *Human Capital Division*
    - a. Coordination related to the need for HR training and development.
    - b. Coordination related to the implementation of HR training and development plans.
    - c. Coordination related to personnel management (e.g., attendance, permits, leave, announcements, etc.).
    - d. Coordination related to the administration of Official Travel Orders (SPPD) and its accommodation.
  7. *Risk Quality Management Division*
    - a. Coordination related to risk assessment in the work implementation of the Corporate Secretary.
    - b. Coordination related to the achievement of quality indicators in the work implementation of the Corporate Secretary.
    - c. Coordination related to the risk register for the effectiveness of risk mitigation.
  8. *Internal Audit Division*

Coordination in the inspection and monitoring of the established systems and procedures as well as follow-up actions in accordance with the provisions.

## SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

### Kedudukan dan Kualifikasi

- a. Satuan Pengawasan Internal (SPI) mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit.
  - b. Kepala SPI harus memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
  - c. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- a. The Internal Audit Unit (SPI) is directly positioned under the President Director to ensure its independence from the activities or work units being audited.
  - b. The Head of SPI must have adequate academic qualifications and competencies to carry out their duties and responsibilities.
  - c. The Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

## INTERNAL AUDIT UNIT

### Position and Qualifications

### Tugas dan Tanggung Jawab SPI

- a. Membuat strategi, kebijakan, serta rencana kegiatan pengawasan.
- b. Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan serta melakukan kajian secara berkala.
- c. Memastikan sistem pengendalian internal Perusahaan berfungsi efektif, termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan asesmen terhadap sistem tersebut secara berkala.
- d. Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha yang meliputi bidang akuntansi, keuangan, sumber daya manusia, dan operasional.
- e. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan, baik pegawai maupun manajemen Perusahaan, kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (*fraud*).
- g. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit kepada Direktur Utama untuk semua tingkatan manajemen.
- h. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian intern, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja.
- i. Memastikan *Corporate Governance* diterapkan di lingkungan Perusahaan dan dimasukkan dalam Laporan Tahunan.
- j. Menyiapkan dukungan data, informasi, dan analisis untuk Direksi dalam rangka penyampaian laporan Direksi kepada Dewan Komisaris.
- k. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasannya langsung kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Dewan Komisaris.

### Piagam SPI

Kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab SPI serta hubungan kelembagaan antara SPI dengan Auditor Eksternal dituangkan dalam Piagam SPI yang ditandatangani oleh Direktur Utama, Kepala SPI, dan Dewan Komisaris.

### Duties and Responsibilities of Internal Audit

- a. Making strategies, policies, and plans for monitoring activities.
- b. Monitoring the achievement of overall supervisory objectives and strategies and conducting periodic reviews.
- c. Ensuring that the Company's internal control system functions effectively, including carrying out activities to prevent irregularities and conducting periodic assessments of the system.
- d. Performing supervisory functions on all business activities, which include accounting, finance, human resources, and operations.
- e. Conducting audits to encourage compliance, both of the employees and management of the Company, with the applicable laws and regulations.
- f. Conducting special audits (investigation) to uncover cases that indicate abuse of authority, embezzlement, misappropriation, and fraud.
- g. Providing suggestions for necessary improvements and objective information on audited activities to the President Director for all levels of management.
- h. Providing consultation to all levels of management on efforts to improve the effectiveness of internal control, efficiency, risk management, and other activities related to performance improvement.
- i. Ensuring that Corporate Governance is implemented within the Company and included in the Annual Report.
- j. Preparing data, information, and analysis support for the Board of Directors in the submission of the Board of Directors' report to the Board of Commissioners.
- k. Reporting all results of its supervisory activities directly to the President Director and providing a copy to the Board of Commissioners.

### Internal Audit Charter

The position, duties, authority, and responsibilities of SPI as well as the institutional relationship between SPI and the External Auditor are set out in the SPI Charter signed by the President Director, Head of SPI, and the Board of Commissioners.



### Ketua SPI

Ketua Satuan Pengawasan Internal (SPI) bertanggung jawab atas pemantauan kelancaran, keamanan, serta efektivitas kegiatan pemeriksaan pada seluruh bagian Perusahaan terkait *operational services, administration, human capital, finance, system, dan technic* sehingga terhindar dari penyimpangan atau penggelapan dalam menunjang kelancaran dan optimalisasi operasional Perusahaan secara aman, benar, terarah, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan *Audit Charter*.

### Head of Internal Audit

The Head of the Internal Audit Unit (SPI) is responsible for monitoring the implementation, security, and effectiveness of audit activities in all parts of the Company related to operational services, administration, human capital, finance, system, and technicalities to avoid irregularities or embezzlement. It aims to support the course of operations and optimize operations of the Company in a safe, correct, directed, and accountable manner in accordance with the Audit Charter.



**Huwar Firdausi**

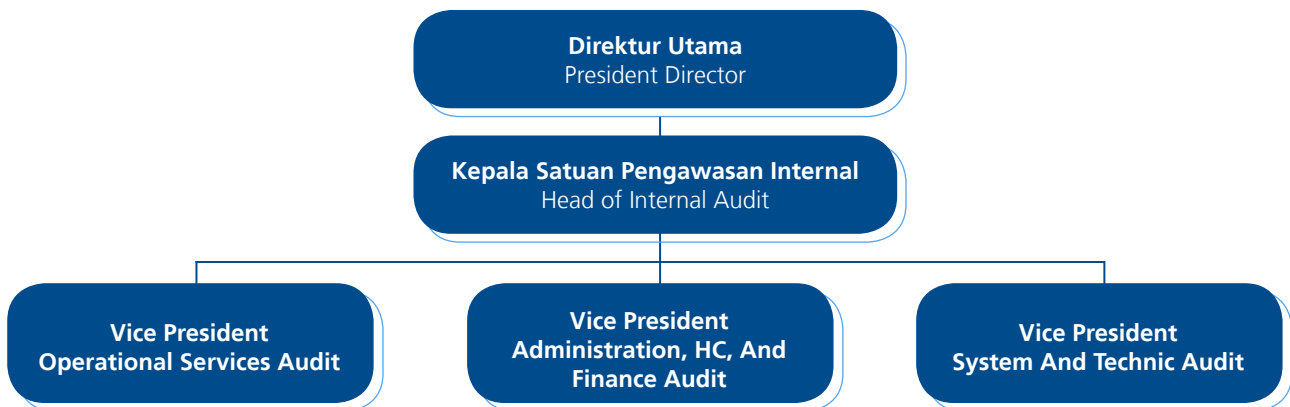
Ketua SPI tahun 2021 adalah dr. Huwar Firdausi. Beliau lahir di Malang, 16 November 1966, dan berdomisili di Surabaya, dengan pendidikan terakhir Pendidikan Dokter Umum dari Universitas Airlangga pada 1991. Sebelum memiliki riwayat karier sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern di PT Pelindo Husada Citra, Beliau menjabat sebagai *Executive Vice President Procurement* di PT Pelindo Husada Citra (2018-2020). / The Head of SPI in 2021 is dr. Huwar Firdausi. He was born in Malang on November 16, 1966, and resides in Surabaya, with his last education in General Medicine from Universitas Airlangga in 1991. Prior to his career as Head of Internal Audit Unit at PT Pelindo Husada Citra, he served as Executive Vice President Procurement at PT Pelindo Husada Citra (2018-2020).

Adapun struktur organisasi dan kedudukan Ketua SPI berada di bawah Direktur Utama. Saat ini SPI beranggotakan 6 (enam) orang dengan sertifikasi PIA (Professional Internal Audit) dari PPAK yang terdiri 1 (satu) orang *Head of Internal Audit* 5 (lima) orang auditor lain yang telah mengikuti Pelatihan Dasar-Dasar Audit, serta 4 (empat) orang lainnya yang telah mengikuti Pelatihan Dasar Dasar Audit dan Audit Operasional.

The organizational structure and position of the Head of SPI is under the President Director. Currently the SPI consists of 6 (six) people with PIA (Professional Internal Audit) certification from PPAK. The SPI consists of 1 (one) Head of Internal Audit, 5 (five) auditors who have attended Basic Audit Training, and 4 (four) personnel who have attended the Basic Audit Training and Operational Audit Training.

### STRUKTUR ORGANISASI SPI PHC

### INTERNAL AUDIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE AT PHC



### Pelaksanaan Tugas SPI

Pada periode tahun 2021, unit Internal Audit berfokus pada peran aktif dalam upaya perbaikan sistem dan prosedur dalam meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja pelayanan PHC (Group) yang mengacu pada implementasi GCG dan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2021 yang sudah ditetapkan/ditetujui oleh Direktur Utama PHC dengan ruang lingkup pemeriksaan sebagai berikut:

### IAU Duty Implementation

In 2021, the Internal Audit unit focused on an active role in efforts to improve systems and procedures to increase the financial performance and service performance of PHC (Group), which refers to the implementation of GCG and the 2021 Annual Audit Work Program (PKAT) which has been established/approved by President Director of PHC with the following scope of audit:

**Ruang Lingkup Pemeriksaan Audit Internal SPI PHC**  
 Scope Of Internal Audit At PHC

No.	Unit	Periode Audit / Audit Period	Ketua Tim Audit / Audit Team Leader	SPPT	Keterangan / Description
1	<i>Customer Care</i>	Januari - pebruari 2021 / January - February 2021	VP Operasional Audit	Um.5.02.SPPT/2/4/ PT.PHC-2021 tanggal 15 Januari 2021 / Um.5.02. SPPT/2/4/PT.PHC-2021 dated January 15, 2021	Audit rutin / Routine audit
2	<i>Healthcare Management</i>	Pebruari – Maret 2021 / February – March 2021	VP Administration Human Capital & Finance Audit	Um.5.02.SPPT/1/9/ PT.PHC-2021 tanggal 15 Pebruari 2021 / Um.5.02. SPPT/1/9/PT.PHC-2021 dated February 15, 2021	Audit rutin / Routine audit
3	<i>Medical Support</i>	Maret – April 2021 / March – April 2021	VP Operasional Audit	Um.5.02.SPPT/9/13/ PT.PHC-2021 tanggal 22 Maret 2021 / Um.5.02. SPPT/9/13/PT.PHC-2021 dated March 22, 2021	Audit rutin / Routine audit
4	<i>Administration Hospital</i>	Mei – Juni 2021 / May – June 2021	VP Administration Human Capital & Finance Audit	Um.5.02.SPPT/15/2/ PT.PHC-2021 tanggal 18 Mei 2021 / Um.5.02.SPPT/15/2/ PT.PHC-2021 dated May 18, 2021	Audit rutin / Routine audit
5	<i>Audit Finance</i>	November – Desember 2021 / November – December 2021	VP Administration Human Capital & Finance Audit	Um.5.02.SPPT/32/12/ PT.PHC-2021 tanggal 1 november 2021 / Um.5.02. SPPT/32/12/PT.PHC-2021 November 1, 2021	Audit rutin / Routine audit

Proses audit tidak hanya dilaksanakan mengikuti program kerja yang telah disusun, akan tetapi juga mendapatkan arahan dari Direksi untuk melakukan beberapa program audit khusus dengan tujuan tertentu. Arahan ini menjadikan beberapa program rencana audit unit tidak dapat dilaksanakan dan dijadwalkan ulang.

The audit process is not only carried out based on the work program that has been prepared, but also referred to the direction from the Board of Directors to conduct several special audit programs with specific objectives. This directive prevented several unit audit plan programs from being implemented and rescheduled.

Tahun 2021 tidak ada audit khusus maupun audit investigasi. Hanya audit rutin saja. Untuk administrasi hospital memerlukan waktu yang lama dikarenakan membutuhkan pemeriksaan yang mendalam tentang pelayanan dan administratif BPJS yang selama ini belum pernah di audit.

In 2021 there were no special audits or investigative audits. Only routine audits were carried out. Hospital administration takes a long time because it requires an in-depth examination of BPJS services and administration which so far have never been audited.

Audit pada unit diarahkan untuk dapat mempertajam fungsi baik kepatuhan maupun fungsi konsultatif dengan penambahan upaya untuk mendapatkan temuan yang akan dapat memberikan nilai tambah bagi unit (*value added*). Beberapa temuan juga diarahkan untuk dapat menjadi dasar pengambilan keputusan oleh Direksi yang sesuai dengan tujuan Perusahaan.

Sedangkan fungsi pengawasan terhadap *internal control unit* terperiiksa sudah dilaksanakan selama proses audit akan tetapi belum dibuatkan *tools* untuk proses dan pelaksanaannya. Demikian juga mengenai pengelolaan risiko unit, semua unit sudah membuat *risk register* dan didokumentasikan serta dilaporkan ke unit Risiko dan *Quality* akan tetapi belum ada persamaan persepsi tentang risiko serta bagaimana mitigasinya. Sehingga perlu dilakukan sosialisasi serta menyamakan persepsi tentang risiko dan bagaimana pengelolaannya.

Unit audits are directed to be able to sharpen both compliance and consultative functions with additional efforts to obtain findings that will be able to provide added value for the unit (*value added*). Several findings are also directed to be the basis for decision making by the Board of Directors in accordance with the objectives of the Company.

While the supervisory function of the audited internal control unit has been carried out during the audit process, but the tools for the process and implementation have not yet been made. Likewise, regarding unit risk management, all units have made a risk register and documented and reported it to the Risk and Quality unit but there is no common perception about risk and how to mitigate it. Therefore, it is necessary to conduct socialization and equalize perceptions about risk and how to manage it.

## REALISASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA UNIT

Berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan tahun 2021 dan penugasan khusus audit oleh Direksi PHC, maka di tahun 2021 telah dilaksanakan audit dengan ruang lingkup:

1. Audit Operasional dan Kepatuhan.
2. Audit Ketaatan, Efisiensi (Kehematan), dan Efektivitas Program.

Realisasi hasil pelaksanaan audit sebagai berikut:

## UNIT WORK PLAN IMPLEMENTATION

Based on the 2021 Annual Audit Work Program and special audit assignments by the Board of Directors of PHC, audits have been carried out in 2021 with the following scope:

1. Operational and Compliance Audit.
2. Audit of Compliance, Efficiency, and Effectiveness of Program.

The realization of the audit results is as follows:

REALISASI PELAKSANAAN AUDIT  
AUDIT REALIZATION

No	Unit Kerja / Work Unit	Jumlah Temuan Yang Perlu Ditindaklanjuti / Total Findings Requiring Follow-Up	Satuan Temuan Yang Memerlukan Tindak Lanjut / Findings Requiring Follow-Up							
			Jatuh Tempo Tindak Lanjut / Follow-Up Due			Status Tindak Lanjut / Follow-Up Status			Capaian Tuntas/Jatuh Tempo / Completed/ Due Achievement	Keterangan / Description
			Sudah / Past Due	Belum / Not Past Due	Tuntas/ Selesai / Completed	Dalam Proses / Processed	Belum / Not Yet Processed	Total		
1	2	4	5	9	7	8	9	10=7+8+9	11=5/7	12
1.	Pharmacy, CSSD & Laundry	7	7	0	7	0	0	7	100%	selesai / completed
2.	Tematik - PBJ Penanganan Covid-19	13	13	0	13	0	0	13	100%	selesai / completed
3.	Medical	9	9	0	9	0	0	9	100%	selesai / completed
4.	Customer Care	5	0	0	0	0	5	5	0%	Belum LHA / Has not received the audit results

**REALISASI PELAKSANAAN AUDIT**  
AUDIT REALIZATION

No	Unit Kerja / Work Unit	Jumlah Temuan Yang Perlu Ditindaklanjuti / Total Findings Requiring Follow-Up	Satuan Temuan Yang Memerlukan Tindak Lanjut / Findings Requiring Follow-Up							
			Jatuh Tempo Tindak Lanjut / Follow-Up Due			Status Tindak Lanjut / Follow-Up Status			Capaian Tuntas/Jatuh Tempo / Completed/ Due Achievement	Keterangan / Description
			Sudah / Past Due	Belum / Not Past Due	Tuntas/ Selesai / Completed	Dalam Proses / Processed	Belum / Not Yet Processed	Total		
5.	Healthcare Management	3	3	0	3	0	0	3	100%	selesai / completed
6	Medical Support	6	0	0	0	0	6	6	0%	Belum LHA / Has not received the audit results
7	Administration Hospital	5	0	0	0	0	5	5	0%	Belum jatuh tempo / Not Yet Due
8	Finance	0	0	0	0	0	0	0	0%	Proses Audit
Saldo Temuan Th. 2021 / 2021 Findings		48	32	0	32	0	16	48	100%	

**REALISASI FISIK**

**Realisasi Sumber Daya Manusia**

Sesuai dengan struktur organisasi PT Pelindo Husada Citra, untuk pemenuhan sumber daya manusia di SPI dijabarkan sebagai berikut:

**PHYSICAL REALIZATION**

**Human Resources Realization**

In accordance with the organizational structure of PT Pelindo Husada Citra, the fulfilment of human resources at SPI is described as follows:

**Pemenuhan Sumber Daya Manusia**  
Human Resources Fulfillment

NO	Jabatan / Position	2021	
		Target	Realisasi / Realization
1	Head of Internal Audit	Terpenuhi / Fulfilled	Terpenuhi / Fulfilled
2	VP Audit Admin, HC & Finance	Terpenuhi / Fulfilled	Terpenuhi / Fulfilled
3	Auditor Admin, HC & Finance	Terpenuhi / Fulfilled	Terpenuhi / Fulfilled
4	VP Audit System & Technic	1	0
5	Auditor System & Technic	Terpenuhi / Fulfilled	Terpenuhi / Fulfilled
6	VP Audit Operational	Terpenuhi / Fulfilled	Terpenuhi / Fulfilled
7	Auditor Operational	Terpenuhi / Fulfilled	Terpenuhi / Fulfilled
<b>Jumlah / Total</b>		<b>1</b>	<b>0</b>

Pelatihan yang telah didapatkan sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Trainings organized in 2021 are as follows

**Pelatihan Untuk Satuan Pengawasan Internal**  
Internal Audit Unit Training

No	Pelatihan / Type Of Training	Head Ia	Vp Admin	Vp System	Vp Operation	Auditor Admin	Auditor System	Auditor Operation
1	Dasar-dasar Audit (DDA) / Basic Audit	√	√	-	√	√	√	√
2	Audit Operasional (AO) / Operational Audit	√	-	-	√	√	√	√

**Pelatihan Untuk Satuan Pengawasan Internal**  
Internal Audit Unit Training

No	Pelatihan / Type Of Training	Head Ia	Vp Admin	Vp System	Vp Operation	Auditor Admin	Auditor System	Auditor Operation
3	Komunikasi & Psikologi Audit (KPA) / Audit Communication & Psychology	√	-	-	-	-	-	√
4	Audit Kecurangan (AK/Fraud) / Fraud Audit	√	-	-	-	-	-	√
5	Pengelolaan Tugas-Tugas Audit (PTTA) / Audit Duty Management	√	√	-	√	√	√	√
6	Diklat Kepala SPI / Education and Training for the Head of SPI	-	-	-	-	-	-	-
7	Pengukuhan PIA / PIA Inauguration	-	-	-	-	-	-	-
8	Manajemen Risiko / Risk Management	√	-	-	√	√	√	√
9	Audit Berbasis Risiko / Risk-Based Audit	√	-	-	-	-	-	-
10	GCG	√	-	-	-	√	√	√

**Keterangan:**

1. Tidak ada pegawai yang menduduki jabatan *VP System*.
2. Selain pelatihan di atas, tim internal audit telah dilibatkan sebagai internal auditor dalam audit Akreditasi rumah sakit, audit GCG, dan audit ISO SMAP dan telah mendapat pembekalan sebelum audit.
3. *VP of Administration, HC and Finance* Audit mutasi ke Internal Audit per Juni 2021 sehingga belum mendapatkan pelatihan kompetensi internal audit yang lengkap.
4. Adanya kondisi pandemi sehingga beberapa pelatihan kompetensi internal audit tertunda.

**Notes:**

1. There is no employee who holds the position of *VP System*.
2. In addition to the training above, the internal audit team has been involved as an internal auditor in hospital accreditation audits, GCG audits, and ISO SMAP audits and has received briefing before the audit.
3. *VP of Administration, HC and Finance* Audit transferred to Internal Audit as of June 2021 so they have not received complete internal audit competency training.
4. Due to the pandemic, several internal audit competency trainings were delayed.

**Permasalahan Strategis dan Upaya yang Ditempuh**

Permasalahan Strategis yang dihadapi antara lain:

1. Beberapa unit belum memiliki pedoman kerja dan aktivitas yang dilakukan berdasarkan kelanjutan dari pejabat yang sebelumnya. Selain itu, beberapa unit belum memiliki target kerja yang disepakati dengan Direksi sehingga belum dapat dimonitor dan dievaluasi pencapaian kinerjanya.
2. Pengendalian internal di beberapa unit belum dilaksanakan secara optimal.
3. Dokumentasi terhadap pengendalian internal unit tersebut masih perlu dilengkapi dan terus dilakukan pemantauan terhadap *update* dokumennya.

**Strategic Issues and Efforts Taken**

Strategic issues faced are as follows:

1. Several units do not have work guidelines and activities are carried out based on the continuation of the previous officials. In addition, several units do not have work targets agreed with the Board of Directors so that their performance achievements cannot be monitored and evaluated.
2. Internal control in several units has not been implemented optimally.
3. Documentation of the internal control of the units still needs to be completed and continuous monitoring of document updates is required.



4. Keterlambatan penyelesaian laporan audit belum sesuai dengan periode waktu yang ditentukan disebabkan belum semua auditor mendapatkan pelatihan audit operasional.
5. Jadwal pembahasan hasil audit dengan Direksi terkendala harus menyesuaikan jadwal kegiatan Direksi yang diatur oleh Sekretaris Perusahaan.

Upaya-upaya yang telah ditempuh untuk menghadapi permasalahan strategis tersebut adalah:

1. Internal Audit menjalankan fungsi konsultatif dengan memberikan masukan ke unit untuk melengkapi kelengkapan unit yang belum ada.
2. Pembahasan hasil audit dilaksanakan bersama dengan *auditee* dan Direksi PHC sehingga diharapkan langsung ada keputusan dari *top management*.
3. Pemantauan tindak lanjut dilaksanakan sesuai dengan periode penyelesaian yang dilakukan oleh *auditee*.
4. Membagi auditor menjadi beberapa tim audit untuk menyelesaikan audit sesuai Program Kerja Pemeriksaan tahun 2019 untuk Kepala SPI diangkat melalui keputusan Direksi PHC.

## AUDIT EKSTERNAL

### Seleksi Auditor Eksternal

Seleksi Auditor Eksternal dilaksanakan:

1. Melalui proses pelelangan sesuai dengan kebijakan Perusahaan di bidang pengadaan barang dan jasa.
2. Dewan Komisaris dapat dibantu oleh SPI untuk membuat *Request for Proposal* yang dilampiri *Term of Reference* sebelum dikirim kepada calon Auditor Eksternal.
3. Untuk kebutuhan pemeriksaan atas laporan keuangan (*General Audit*), Dewan Komisaris melalui panitia lelang menetapkan kandidat Auditor Eksternal.
4. Dewan Komisaris menyampaikan kandidat Auditor Eksternal yang dinominasikan dengan memuat justifikasi dan besarnya honorarium jasa kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada Pemegang Saham.
5. RUPS menetapkan Auditor Eksternal yang diusulkan oleh Dewan Komisaris.
6. Auditor Eksternal yang ditetapkan RUPS harus diikat dengan kontrak/perjanjian yang memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak.
7. Direksi dan/atau Dewan Komisaris dapat menunjuk Auditor Eksternal untuk melakukan pemeriksaan khusus (*special audit*).

4. The delay in audit report completion beyond the specified time period since not all auditors have received operational audit training.
5. The schedule for discussing audit results with the Board of Directors was constrained, having to adjust to the schedule of the Board of Directors as regulated by the Corporate Secretary.

The efforts that have been taken to overcome these strategic problems are:

1. The Internal Audit Unit performs consultative function by providing input to the unit to complete the lacking unit requirements.
2. Discussion of the audit results is carried out together with the auditee and the PHC Board of Directors for an immediate decision by the top management.
3. Follow-up monitoring is carried out in accordance with the completion period carried out by the auditee.
4. Auditors are divided into several audit teams to complete audit in accordance with the 2019 Audit Work Program for the Head of SPI appointed through decree of the PHC Board of Directors.

## EXTERNAL AUDIT

### Selection of External Auditor

External Auditor Selection is carried out:

1. Through tender process in accordance with the Company's policy on procurement of goods and services.
2. The Board of Commissioners may be assisted by SPI to make a Request for Proposal attached with a Term of Reference before being sent to External Auditor candidate.
3. For General Audit on financial statements, the Board of Commissioners through the tender committee determines the External Auditor candidate.
4. The Board of Commissioners submits the nominated External Auditor candidate by stating the justification and the amount of service fee to the Board of Commissioners to be proposed to the Shareholders.
5. The GMS appoints the External Auditor proposed by the Board of Commissioners.
6. The External Auditor appointed by the GMS must be bound by a contract/agreement that contains the rights and obligations of each party.
7. The Board of Directors and/or the Board of Commissioners may appoint an External Auditor to conduct a special audit.

8. Dewan Komisaris memantau efektivitas pelaksanaan tugas dan mengkaji kinerja Auditor Eksternal.

### Tugas dan Tanggung Jawab Auditor Eksternal

1. Melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan, semua catatan akuntansi, serta data penunjang lainnya untuk memastikan kepatuhan, kewajaran, dan kesesuaian dengan standar akuntansi keuangan Indonesia dan memberikan opini atas laporan keuangan.
2. Menyampaikan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu laporan perkembangan/kemajuan pelaksanaan audit termasuk informasi mengenai penyimpangan yang signifikan kepada SPI dan Dewan Komisaris.
3. Menerbitkan laporan hasil audit secara tepat waktu sesuai dengan kontrak/perjanjian.

### DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Selama 5 (lima) tahun terakhir, Audit Eksternal yang ditunjuk oleh Perusahaan adalah:

- **2021**  
Purwanto, Sungkoro, & Surja, anggota Ernst & Young LLP *network of firms* yang berkedudukan di Gedung BEI Tower II Lantai 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 dengan total fee sebesar Rp322.000.000.
- **2020**  
Purwanto, Sungkoro, & Surja, anggota Ernst & Young LLP *network of firms* yang berkedudukan di Gedung BEI Tower II Lantai 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 dengan total fee sebesar Rp265.817.273.
- **2019**  
Purwanto, Sungkoro, & Surja, anggota Ernst & Young LLP *network of firms* yang berkedudukan di Gedung BEI Tower II Lantai 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 dengan total fee sebesar Rp318.606.750.
- **2018**  
Purwanto, Sungkoro, & Surja, anggota Ernst & Young LLP *network of firms* yang berkedudukan di Gedung BEI Tower II Lantai 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 dengan total fee sebesar Rp275.850.000.
- **2017**  
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, anggota RSM International *network of firms* yang berkedudukan di Plaza ASIA Lt.10-11, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 dengan total fee sebesar Rp121.000.000.

8. The Board of Commissioners monitors the effectiveness of the duty implementation and reviews the performance of the External Auditor.

### Duties and Responsibilities of External Auditor

1. Conducting audit on the Company's financial statements, all accounting records, and other supporting data to ensure compliance, fairness, and conformity with Indonesian financial accounting standards and provide an opinion on the financial statements.
2. Submitting periodically and/or at any time reports on the progress of the audit implementation including information regarding significant deviations to SPI and the Board of Commissioners.
3. Publishing the audit report in a timely manner in accordance with the contract/agreement.

### LIST OF PUBLIC ACCOUNTING FIRMS

In the last 5 (five) years, the Company appointed the following External Auditors:

- **2021**  
Purwanto, Sungkoro, & Surja, members of the Ernst & Young LLP network of firms based in the BEI Tower II Building, 7th Floor, Jl. General Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190 with a total fee of Rp322,000,000.
- **2020**  
Purwanto, Sungkoro, & Surja, members of the Ernst & Young LLP network of firms based in the BEI Tower II Building, 7th Floor, Jl. General Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190 with a total fee of Rp265.817.273.
- **2019**  
Purwanto, Sungkoro, & Surja, member of Ernst & Young LLP network of firms, which is based at Gedung BEI Tower II Lantai 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, with a total fee of Rp318,606,750.
- **2018**  
Purwanto, Sungkoro, & Surja, member of Ernst & Young LLP network of firms, which is based at Gedung BEI Tower II Lantai 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, with a total fee of Rp275,850,000.
- **2017**  
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of RSM International network of firms, which is based at Plaza ASIA Lt.10-11, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190, with a total fee of Rp121,000,000.

## MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

PHC mengimplementasikan manajemen risiko melalui pendekatan berbasis ISO 31000:2009. Dalam penerapannya, manajemen risiko mengacu pada Akreditasi RS. Komitmen manajemen sangat dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko dengan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan.

Manajemen PHC berupaya meningkatkan budaya risiko dalam keseharian kerja sehingga menjadi bagian yang terintegrasi dengan praktik bisnis Perusahaan dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, manajemen risiko dapat dijadikan dasar penyusunan anggaran berbasis risiko untuk mencapai realisasi setiap proses bisnis secara efektif dan efisien. Dari hasil penerapan risiko di Perusahaan, harapan mengenai hasil identifikasi, analisis, evaluasi, dan penanganan terhadap risiko sebagai dasar pemeriksaan dan pengawasan (*Risk-Based Audit*) untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas. Dalam pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan, diharapkan selalu menginformasikan kejadian risiko yang menyebabkan kerugian Perusahaan dan mengelola risiko di setiap unit kerja serta melaporkan realisasi pengendalian dan penanganan (mitigasi) risiko secara berkala sebagai bahan kaji ulang untuk proses manajemen risiko yang berkesinambungan. Kebijakan ini dikomunikasikan secara terus-menerus untuk dipahami serta dievaluasi keefektifannya secara berkala.

Manajemen risiko ini bisa berupa memberikan *warning* serta mengelola dan mitigasi risiko secara keseluruhan di lingkungan PHC melalui pengelolaan manajemen risiko secara berkala. Sasaran utama dari implementasi manajemen risiko adalah melindungi aset Perusahaan dan Anak Perusahaan PHC dan kerugian yang mungkin timbul. PHC mengelola risiko dengan menyeimbangkan antara strategi bisnis dengan pengelolaan risikonya sehingga unit usaha yang dikembangkan akan mendapatkan hasil optimal.

### Strategi Penerapan Manajemen Risiko

Dalam menerapkan manajemen risiko, Perusahaan menerapkan strategi-strategi, antara lain:

1. Membangun komitmen dari Direksi untuk memberikan dukungan dan kontribusi maksimal terhadap penerapan manajemen risiko Perusahaan.
2. Mengembangkan budaya peduli terhadap risiko pada seluruh lingkungan Perusahaan.

## COMPANY RISK MANAGEMENT

PHC implements risk management through ISO 31000:2009 based approach. In its application, risk management refers to the Hospital Accreditation. The management commitment is essential in the implementation of risk management by applying Good Corporate Governance (GCG) to achieve the Company's goals and objectives.

PHC management seeks to improve the risk culture in daily work as an integrated part of the Company's business practices and decision making. Therefore, risk management can be used as the basis for preparing a risk-based budget to realize every business process effectively and efficiently. From the results of risk management in the Company, expectations of the results of identification, analysis, evaluation, and handling of risks serve as the basis for audit and supervision (*Risk-Based Audit*) to improve performance and accountability. Risk management implementation at the Company is expected to inform on risk events that may cause losses to the Company, manage risks in each work unit, and report the realization of control and risk mitigation periodically as review material for a continuous risk management process. This policy is communicated continuously to create understanding and its effectiveness is evaluated on a regular basis.

This risk management can be in the form of warnings as well as overall management and mitigation of risks in the PHC environment through periodic risk management. The main objective of risk management implementation is to protect the assets of PHC and its Subsidiaries from losses that may arise. PHC manages risk by balancing its business strategy with risk management to achieve optimal results in the developed business units.

### Risk Management Implementation Strategy

In implementing risk management, the Company implements the following strategies:

1. Building commitment from the Board of Directors to provide maximum support and contribution to the implementation of the Company's risk management.
2. Developing a risk-aware culture throughout the Company's environment.

3. Menerapkan dan mengkomunikasikan kebijakan manajemen risiko di seluruh lingkungan Perusahaan secara konsisten.
4. Meningkatkan kompetensi dan pembelajaran manajemen risiko secara berkelanjutan.
5. Menjadikan manajemen risiko sebagai bagian dari pengambilan keputusan.

Tahapan aktivitas yang akan dilaksanakan Perusahaan untuk meningkatkan kematangan dalam penerapan manajemen risiko akan dituangkan dalam rencana (*roadmap*) jangka pendek maupun jangka panjang.

#### Budaya Sadar Risiko

1. Setiap personel Perusahaan harus menjadikan manajemen risiko sebagai budaya kerja Perusahaan.
2. Ciri-ciri budaya sadar risiko dapat terlihat dari selalu dipertimbangkannya risiko dalam menjalankan aktivitas bisnis keseharian sehingga Perusahaan wajib menjalankan survei budaya risiko secara berkala.

#### Pemilik Risiko

1. Pemilik risiko harus terbagi habis sampai dengan unit kerja struktural terkecil di kantor pusat dan cabang menurut jenjang struktur organisasi sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang serta tugas dan fungsinya masing-masing.
2. Semua tingkatan struktural yang ada di setiap unit kerja di lingkungan Perusahaan bertanggung jawab penuh dalam mengelola risiko pada unit kerja yang menjadi tanggung jawabnya.

#### Risiko Utama Perusahaan

Unit kerja manajemen risiko (*Risk Management*) bertanggung jawab untuk menganalisis risiko-risiko utama yang telah dikonsolidasi dari proses *Risk & Control Self-Assessment* (RCSA) sebagai dasar penetapan risiko utama Perusahaan.

Hal-hal yang dapat menjadi pertimbangan dalam penetapan risiko utama Perusahaan oleh unit kerja Manajemen Risiko meliputi:

1. *Enterprise Top Risk* dapat ditentukan dari risiko-risiko utama (berdasarkan hasil profil risiko dari masing-masing unit kerja) yang dikonsolidasikan sebagai hambatan terbesar dan paling relevan dalam pencapaian tujuan Perusahaan atau dalam penyelesaian program kerja strategis sehingga menjadi perhatian khusus dan memerlukan rencana mitigasi secepatnya.

3. Implementing and communicating risk management policies throughout the Company consistently.
4. Improving risk management competency and learning on an ongoing basis.
5. Incorporating risk management as part of decision making.

The stages of activities that will be carried out by the Company to increase risk management maturity are outlined in short-term and long-term roadmaps.

#### Risk Aware Culture

1. Every Company personnel shall incorporate risk management as part of the Company's work culture.
2. The characteristics of a risk-aware culture can be seen from the constant consideration of risk in carrying out daily business activities, so the Company is required to carry out risk culture surveys regularly.

#### Risk Owner

1. Risk owners shall be divided down to the smallest structural work units at the head office and branches based on the organizational structure level in accordance with their respective responsibilities, authority, duties, and functions.
2. All structural levels in each work unit within the Company are fully responsible for managing risks in the work units under their responsibility.

#### Main Risks of The Company

The risk management unit is responsible for analyzing the main risks that have been consolidated from the Risk & Control Self-Assessment (RCSA) process as the basis for determining the Company's main risks.

Considerations in the determination of the Company's main risks by the Risk Management work unit include:

1. Enterprise Top Risk can be determined from the main risks (based on the results of the risk profile of each work unit) which are consolidated as the largest and most relevant obstacles in achieving the Company's goals or in the completion of strategic work programs, thus requiring special attention and immediate mitigation plan.

2. *Enterprise Top Risk* dapat ditentukan berdasarkan dampak kerugian terbesar bagi Perusahaan dengan mengabaikan tingkat kemungkinan.
3. Perusahaan dapat memilih 10 hingga 20 *Key Risk Indicator* untuk setiap periode pengukuran risiko. Namun, Perusahaan tidak dibatasi apabila memilih *Enterprise Top Risk* lebih atau kurang dari jumlah tersebut.

Ketentuan-ketentuan tersebut hanya digunakan sebagai pertimbangan dalam menetapkan *Enterprise Top Risk* Perusahaan dan Direksi serta tetap dapat melakukan justifikasi terhadap kriteria pemilihan *Enterprise Top Risk* berdasarkan pengalaman dan hal-hal lainnya.

Ketentuan dan persetujuan *Enterprise Top Risk* Perusahaan diatur dan telah ditetapkan oleh unit kerja Manajemen Risiko diajukan kepada Direksi untuk ditinjau lebih lanjut dan mendapatkan persetujuan.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (*Internal Control System*) adalah alat untuk pengendalian internal yang diharapkan di dalam Perusahaan dapat berupa kebijakan/pedoman, petunjuk teknis, sistem, dan lain sebagainya yang dapat menurunkan bobot risiko.

Cakupan Sistem Pengendalian Internal dalam penerapan manajemen risiko meliputi:

1. Kesesuaian pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko (*Risk Level*) yang melekat.
2. Penetapan tugas dan tanggung jawab serta kewenangan dalam memantau kepatuhan kebijakan dan petunjuk teknis.
3. Tersedianya perangkat organisasi Manajemen Risiko Perusahaan.
4. Pemisahan antara pemilik risiko (*Risk Owner*), unit kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Pengawas Internal (SPI).
5. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang andal, akurat, dan tepat waktu.
6. Petunjuk teknis yang cukup untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan.
7. Peninjauan yang efektif, independen, dan objektif terhadap penilaian kegiatan operasional Perusahaan.
8. Pengujian dan peninjauan ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen risiko.

2. Enterprise Top Risk can be determined based on the greatest loss impact to the Company regardless of the probability level.
3. The Company can choose from 10 to 20 Key Risk Indicators for each risk measurement period. However, there is no restriction for the Company to choose more or less Enterprise Top Risks.

These provisions are only used as a consideration in determining the Enterprise Top Risk of the Company. The Board of Directors can justify the selection criteria for Enterprise Top Risk based on experience and other matters.

The provisions and approval of the Company's Enterprise Top Risk are regulated and determined by the Risk Management work unit and submitted to the Board of Directors for further review and approval.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System is an instrument for internal control within the Company in the form of policies/guidelines, technical guidelines, systems, and others that can reduce the severity of risk.

The scope of the Internal Control System in the implementation of risk management includes:

1. Conformity of internal control with the type and level of inherent risk (*Risk Level*).
2. Determination of duties, responsibilities, and authority in monitoring compliance with policies and technical guidelines.
3. Availability of organizational tools for Company Risk Management.
4. Separation between Risk Owner, Risk Management work unit, and Internal Audit Unit (SPI).
5. Financial reporting and operational activities that are reliable, accurate, and timely.
6. Sufficient technical guidelines to ensure compliance with laws.
7. An effective, independent, and objective review of the evaluation of the Company's operational activities.
8. Adequate testing and review of the risk management information system.



9. Dokumentasi secara lengkap dan memadai dari seluruh transaksi, temuan audit, serta tanggapan dan tindak lanjut *auditee*.
10. Pengawasan dan peninjauan ulang secara berkala terhadap kejadian risiko dan perlakuannya.

Tujuan utama Sistem Pengendalian Internal, antara lain:

1. Menjaga dan mengamankan aset Perusahaan.
2. Mengurangi dampak/kerugian serta penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud*.
3. Menjamin pelaksanaan semua kegiatan bisnis Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyediakan informasi keuangan dan manajemen yang relevan, berkualitas, lengkap, dan tepat waktu.
5. Meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keekonomisan dalam kegiatan operasional Perusahaan.
6. Meningkatkan efektivitas budaya risiko pada Perusahaan secara menyeluruh.

## SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Sistem Informasi Manajemen Risiko Perusahaan merupakan bagian dari Sistem Informasi Manajemen Perusahaan yang dibangun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan untuk mewujudkan penerapan manajemen risiko yang terintegrasi, efektif, dan efisien serta terhubung ke seluruh unit kerja kantor pusat, kantor cabang, dan Anak Perusahaan untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan.

Bagian informasi yang relevan diidentifikasi, ditangkap, dan dikomunikasikan secara informatif, terstruktur dengan baik, dan tepat waktu agar setiap penanggung jawab unit kerja dapat melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing dalam mencapai sasaran Perusahaan. Selain itu, setiap perubahan pada data risiko harus terdokumentasi dengan baik dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko. Sistem Informasi Manajemen Risiko harus dapat memastikan:

1. Terukuranya *exposure* risiko secara akurat, informatif, dan tepat waktu.
2. Penerapan manajemen risiko telah patuh terhadap kebijakan, petunjuk teknis, dan penetapan Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*).
3. Realisasi penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Perusahaan, terutama dalam hal mitigasi risiko telah sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

9. Complete and adequate documentation of all transactions, audit findings, and auditee responses and follow-ups.
10. Periodic monitoring and review of risk events and their treatment.

The main objectives of the Internal Control System include:

1. Maintaining and securing the Company's assets.
2. Reducing the impact/losses and irregularities, including fraud.
3. Ensuring the implementation of all business activities of the Company in accordance with the applicable provisions and laws.
4. Providing relevant, qualified, complete, and timely financial and management information.
5. Improving efficiency, effectiveness, and economic value in the Company's operational activities.
6. Improving the effectiveness of risk culture in the Company as a whole.

## RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

The Company's Risk Management Information System is part of the Company's Management Information System which was built and developed in accordance with the Company's needs to realize an integrated, effective, and efficient risk management implementation and is connected to all work units of the head office, branch offices, and Subsidiaries to facilitate decision-making.

The relevant parts of information are identified, captured, and communicated in an informative, well-structured, and timely manner so that each person in charge of the work unit can carry out their respective responsibilities in achieving the Company's goals. In addition, any changes to risk data must be well documented in the Risk Management Information System. The Risk Management Information System must be able to ensure the following matters:

1. Measuring risk exposure in an accurate, informative, and timely manner.
2. Implementation of risk management in compliance with policies, technical guidelines, and Risk Tolerance.
3. Risk management realization is compared to the targets set by the Company, especially in terms of risk mitigation in accordance with the policies and strategies for risk management implementation.

4. Sistem Informasi Manajemen Risiko harus mampu menerjemahkan risiko yang diukur dengan format teknis kualitatif sehingga menjadi format semi kuantitatif dan/atau kuantitatif yang mudah untuk dipahami oleh pengambil keputusan Perusahaan.

4. Risk Management Information System must be able to translate the risk measured in a qualitative technical format into a semi-quantitative and/or quantitative format that is easy to understand by the Company's decision makers.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan agar penerapan Sistem Informasi Manajemen Risiko dapat dilakukan secara efektif dan efisien, antara lain:

Matters that must be considered so for effective and efficient implementation of the Risk Management Information System include:

1. Tersedianya sistem komunikasi yang memungkinkan alur informasi berlangsung secara efektif.
2. Sistem informasi manajemen harus mendukung proses manajemen risiko dan proses pengambilan keputusan oleh manajemen.
3. Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Manajemen Risiko harus terkini, tepat waktu, akurat, konsisten, komprehensif, serta mudah dipahami.

1. Availability of a communication system that allows an effective flow of information.
2. The management information system must support the risk management process and the decision-making process by management.
3. Information generated by the Risk Management Information System must be updated, timely, accurate, consistent, comprehensive, and easy to understand.

Seluruh dokumentasi, laporan, maupun produk manajemen lainnya perlu disimpan minimal selama 3 (tiga) tahun sejak tidak digunakan lagi sebagai rujukan kerja dengan tetap tunduk pada peraturan Perusahaan yang mengatur masa retensi Perusahaan. PHC telah menyusun *risk register* tahun 2021 hasil *review* dengan 12 risiko terbesar serta upaya mitigasinya sebagai berikut:

All documentation, reports, and other management products shall be kept for a minimum of 3 (three) years since they are no longer used as work references while complying with the Company's regulations on retention period. PHC has prepared a risk register for 2021 based on review with 12 major risks and their mitigation efforts as follows:

**Risk Register Tahun 2021**  
Risk Register In 2021

No.	Tipe Risiko / Risk Type	Risk Event	Mitigasi / Mitigation
1.	Keuangan / Finance	Risiko tidak tercapainya EBITDA Margin $\geq$ 22.99 % / Risk of not achieving EBITDA Margin of 22.99 %	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percepatan Umur Piutang dari 90 hari menjadi 30 hari</li> <li>2. menurunkan biaya operasional</li> <li>3. menurunkan nilai investasi yang tidak berdampak pada peningkatan pendapatan secara signifikan</li> <li>4. Kebijakan Lain Mengurangi Biaya Tanpa Mengurangi Anggaran Produksi seperti : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengurangi jumlah konsultan dan kontraktor</li> <li>- Menghilangkan program pelatihan yang kurang penting</li> <li>- Memperketat penggunaan listrik dan air sehari-hari</li> <li>- Mengevaluasi penggunaan kendaraan perusahaan</li> </ul> </li> <li>5. Realisasi biaya tidak melebihi RKAP</li> <li>6. Evaluasi realisasi Investasi untuk usulan revisi investasi pada tahun berjalan dan tidak melebihi anggaran RKAP</li> </ol>



Risk Register Tahun 2021  
Risk Register In 2021

No.	Tipe Risiko / Risk Type	Risk Event	Mitigasi / Mitigation	
2	Strategis / Strategic	Risiko brand association sebagai rumah sakit rujukan COVID 19 / Risk of brand association as a COVID 19 referral hospital	<p>Program Aksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Social Media Campaign</i> tentang PHC Safe Hospital, dimana telah dilakukan program-program perlindungan kepada Staf Medis dan Pelanggan, diantaranya : <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Zoning</i> Pelayanan Covid dan Non Covid;</li> <li>Pemberlakuan Skrining Kesehatan untuk Seluruh Pengunjung dan Staf Medis;</li> <li>Pemberlakuan Pemeriksaan Skrining Covid19 secara Berkala bagi Staf Medis dan Untuk Pasien dan Keluarga yang akan melakukan Rawat Inap di <i>Cluster Non Covid</i></li> <li>Vaksinasi Covid19 Hingga Dosis ke-3 untuk Tenaga Kesehatan;</li> <li>Vaksinasi Influenza untuk Seluruh Tenaga Kesehatan</li> <li>Pemberlakuan <i>General Cleaning</i> secara Berkala dengan Desinfektan</li> </ol> </li> <li>Pembentukan Satgas Covid19 yang memiliki tugas utama aspek Preventif, Promotif, Kuratif dan Rehabilitatif dengan diintegrasikan aspek 3T (Tracing, Testing &amp; Treatment) bagi Pegawai;</li> <li>Ruangan Khusus Pelayanan Covid sudah memenuhi standar Ruang Isolasi Khusus"</li> </ol>	<p>Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Social Media Campaign on PHC Safe Hospital, where protection programs have been carried out for Medical Staff and Customers, including: <ol style="list-style-type: none"> <li>Zoning of Covid and Non-Covid Services;</li> <li>Enforcement of Health Screening for All Visitors and Medical Staff;</li> <li>Implementing Periodic Covid19 Screening Examinations for Medical Staff and For Patients and Families who will be Inpatient in Non -Covid Clusters</li> <li>Covid19 Vaccination Up to 3rd Dose for Health Workers;</li> <li>Influenza Vaccination for All Healthcare Workers</li> <li>Implementation of General Cleaning on a regular basis Periodically with Disinfectants</li> </ol> </li> <li>Establishment of the Covid19 Task Force which has the main tasks of Preventive, Promotive, Curative and Rehabilitative aspects by integrating 3T (Tracing, Testing &amp; Treatment) aspects for employees;</li> <li>Special Room for Covid Services has met the standards of the Special Isolation Room</li> </ol>
3	Strategis / Strategic	Risiko tidak tercapainya pendapatan dari jejaring pelayanan RS BUMN & Swasta, serta perluasan pangsa pasar BUMN, Asuransi dan pasien premium / The risk of not achieving revenue from the service network of SOE & Private Hospitals, as well as expanding the market share of SOE, insurance and premium patients	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pendekatan kepada perusahaan</li> <li>Memberikan <i>Health Talk</i></li> <li><i>Sales call/ kunjungan</i></li> <li><i>Gathering Corporate</i></li> <li>Melakukan pendekatan kepada asuransi</li> <li>Memberikan Health Talk melalui webinar</li> <li>Mengirim Artikel kesehatan di Weeb Asuransi</li> <li><i>Sales Call / Kunjungan</i></li> <li>Gathering Asuransi</li> <li>Melakukan pendekatan ke komunitas menengah ke atas</li> <li>Melakukan Webinar</li> <li>Menawarkan produk kelas menengah keatas"</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Carry out Company approach</li> <li>Provide Health Talk</li> <li>Sales call/visit</li> <li>Corporate Gathering</li> <li>Approaching insurance</li> <li>Giving a Health Talk via webinars</li> <li>Provide health articles on the Insurance Web</li> <li>Sales Call / Visit</li> <li>Insurance Gathering</li> <li>Approach the upper middle-class community</li> <li>Conduct Webinar</li> <li>Offer middle and upper class products</li> </ol>
4	Investas / Investment	Risiko tidak tercapainya pengembangan dan investasi produk bedah saraf, mata, bedah jantung, lab mikrobiologi, stroke, hyperbaric & Orthopedi / Risk of not achieving development and investment in neurosurgery, ophthalmology, cardiac surgery, microbiology, stroke, hyperbaric & orthopedic labs	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pendekatan dengan dokter /RS pengirim</li> <li>Memberikan target SLA pada unit terkait hasil layanan</li> <li>Berkoordinasi dengan unit terkait terhadap produk yang akan disusun</li> <li>Dibahas dalam internal unit terkait pemasaran produk</li> <li>Evaluasi (produk, promosi, rujukan) upaya pemasaran dalam support layanan"</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approach the sending doctor / hospital</li> <li>Provide SLA targets for units related to service outcomes</li> <li>Coordinate with related units for the product to be compiled</li> <li>Discussion in internal units related to product marketing</li> <li>Evaluation (products, promotions, referrals) of marketing efforts in service support</li> </ol>
5	Strategis / Strategic	Risiko tidak terlaksananya penambahan <i>Clinic First Aid</i> dan <i>Inhouse</i> / Risk of not implementing the addition of First Aid and Inhouse Clinics	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pendekatan kepada perusahaan</li> <li>Membuka penawaran harga yang kompetitif dengan tetap mengedepankan kualitas pelayanan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Carry out Company approach</li> <li>Blindly offer competitive prices while prioritizing service quality</li> </ol>

**Risk Register Tahun 2021**  
Risk Register In 2021

No.	Tipe Risiko / Risk Type	Risk Event	Mitigasi / Mitigation
6	Teknologi / Technology	Risiko tidak tercapainya pengembangan IT based <i>homecare</i> dan <i>telemedicine</i> / Risk of not achieving the development of IT based <i>homecare</i> and <i>telemedicine</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan integrasi system</li> <li>2. Berkoordinasi dengan Unit MCU, CS, Admin Hospital dalam pembuatan alur Layanan <i>Telemedicine</i></li> <li>3. Pembuatan Aplikasi <i>Telemedicine</i> berkoordinasi dengan IHC</li> <li>4. Sosialisasi</li> </ol>
7	HSSE	Risiko terpaparnya pegawai perusahaan dari pandemi COVID 19 / Risk of exposure of company employees from the COVID-19 pandemic	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan program vaksin bagi seluruh pegawai</li> <li>2. Kebijakan aturan jam kerja selama PPKM</li> <li>3. Evaluasi pelaksanaan program PPI terkait Pencegahan Covid-19</li> <li>4. Melakukan <i>safety briefing</i> sebelum memulai aktifitas. Untuk petugas shift aktifitas <i>safety briefing</i> dilakukan saat timbang terima antar <i>shift</i></li> <li>5. Kebijakan aturan pengunjung / pasien di lingkungan RS. PHC</li> <li>6. Kebijakan pengelolaan limbah infeksius</li> </ol>
8	HSSE	Risiko tidak terpenuhinya standar baku lingkungan / Risk of not meeting environmental standards	<p>Kualitas air outlet IPAL : Pemeliharaan rutin IPAL, contohnya : melakukan drain pada tangki biofilter IPAL setiap pagi, pengecekan fungsi blower dan pompa IPAL, pemberian bakteri dan nutrient di inlet tangki biofilter, pengecekan pH harian dan sisa klorin pada air outlet IPAL.</p> <p>Kualitas air bersih : Melakukan pemberian desinfektan pada tandon air bersih setiap hari, pengurasan tandon air bersih berkala min.1 kali dalam setahun</p>
9	SDM / HC	Risiko tidak tercapainya Penerapan Standar Budaya Kerja / Risk of not achieving the Implementation of Work Culture Standards	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi dengan IHC untuk <i>inline</i> dengan visi IHC</li> <li>2. Membentuk <i>change agent &amp; change champion</i></li> <li>3. Internalisasi kepada semua pegawai</li> <li>4. Monitoring &amp; Evaluasi</li> <li>5. Penyelarasan inisiatif program <i>corporate</i>.</li> <li>6. Perayaan HUT pegawai</li> <li>7. <i>Employee of the month</i></li> </ol>
10	SDM / HC	Risiko tidak tercapainya peningkatan kompetensi SDM / Risk of not achieving HC competency improvement	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan Standar kompetensi berdasarkan SKKNI</li> <li>2. Implementasi pelaksanaan standar kompetensi</li> <li>3. TNA (<i>Training Need Analysis</i>).</li> <li>4. Program pelatihan diklat pegawai</li> </ol>
11	SDM / HC	Penerapan KPI Individu belum optimal / Application of individual KPI not optimal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman pelaksanaan KPI</li> <li>2. Penetapan KPI individu</li> <li>3. Sosialisasi KPI kepada semua pegawai</li> <li>4. Pelaksanaan KPI</li> <li>5. Monitoring dan Evaluasi</li> </ol>
12	SDM / HC	Risiko tidak tercapainya remunerasi berbasis kinerja / Risk of not achieving performance-based remuneration	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan skema remunerasi berdasarkan hasil KPI individu</li> <li>2. Pemberian remunerasi berdasarkan KPI individu</li> <li>3. Monitoring &amp; Evaluasi</li> </ol>

## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Tidak ada perkara hukum yang terjadi selama tahun 2021 di Pelindo Husada Citra.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Dalam rangka menciptakan keterbukaan kepada publik, PHC berkomitmen untuk senantiasa memberikan akses informasi dan data Perusahaan kepada masyarakat melalui situs web Perusahaan dengan alamat situs [www.phc.co.id](http://www.phc.co.id) dan situs web Rumah Sakit PHC dengan alamat situs [www.rsphc.co.id](http://www.rsphc.co.id). Perusahaan juga menyediakan saluran media sosial melalui Instagram @rsphcsurabaya dan Email [corporate.secretary@rsphc.co.id](mailto:corporate.secretary@rsphc.co.id).

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### Pelaporan Pelanggaran Panduan *Corporate Governance*

Pegawai dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Panduan *Corporate Governance* kepada Perusahaan secara pribadi, melalui telepon, atau surat. Apabila yang bersangkutan berkeinginan untuk melaporkan dugaan pelanggaran tersebut dapat menghubungi telepon khusus (031) 3294801 atau mengirimkan surat kepada Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI) atau Tim Pemantau *Corporate Governance*. Selanjutnya, Kepala SPI atau Tim Pemantau *Corporate Governance* wajib menindaklanjuti laporan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demi tegaknya pelaksanaan pedoman ini, pelapor atas terjadinya pelanggaran mengenai pedoman ini akan diberikan perlindungan. Beberapa hal penting yang harus diperhatikan:

1. Pelapor harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas.
2. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran Panduan *Corporate Governance*. Dalam hal ini pengungkapan tersebut dapat merupakan faktor yang meringankan. Apabila pelanggaran tersebut benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat di dalamnya, maka kepada pihak pelapor akan diberikan penghargaan yang sesuai.
3. Kerahasiaan yang bersangkutan akan dijaga, kecuali apabila pengungkapan tersebut:
  - a. Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah.

## LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

There were no legal cases that occurred during 2021 at Pelindo Husada Citra.

## ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

To provide transparency to the public, PHC is committed to providing access to the Company's public information and data the Company's website at [www.phc.co.id](http://www.phc.co.id) and the PHC Hospital website at [www.rsphc.co.id](http://www.rsphc.co.id). The Company also provides communication media through Instagram @rsphcsurabaya and Email [corporate.secretary@rsphc.co.id](mailto:corporate.secretary@rsphc.co.id)

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

### Reporting Violation Of The Code Of Corporate Governance

Employees can submit reports regarding suspected violations of the Code of Corporate Governance to the Company in person, by telephone, or by letter. If the person concerned wishes to report suspected violation, they may contact the dedicated telephone number (031) 3294801 or send a letter to the Head of the Internal Audit Unit (SPI) or the Corporate Governance Monitoring Team. Furthermore, the Head of SPI or the Corporate Governance Monitoring Team is required to follow up on the report in accordance with applicable regulations. For the enforcement of this guideline, the whistleblower will be given protection. Important matters that must be considered are as follows:

1. The whistleblower must clearly disclose their identity.
2. No penalties will be imposed on the whistleblower if the violation occurs, unless the person concerned is also involved in a violation of the Code of Corporate Governance. In this case, such disclosure may alleviate the sanction. If the violation occurs and the whistleblower is not involved, the whistleblower will be given an appropriate award.
3. Confidentiality will be maintained, except if a disclosure is:
  - a. Required in connection with reports or investigations conducted by the Government.



- b. Sejalan dengan kepentingan Perusahaan dan sejalan dengan tujuan Panduan *Corporate Governance*.
- c. Diperlukan oleh Bagian Hukum untuk mempertahankan posisi Perusahaan di depan hukum.

- b. In line with the interests of the Company and the objectives of the Code of Corporate Governance.
- c. Required by the Legal Department to maintain the Company's position before the law.

### PUSAT PENGADUAN KONSUMEN

Sepanjang tahun 2021, sub-unit *Quality Management* telah melakukan beberapa program peningkatan layanan kepada konsumen. Salah satunya yang masih dilaksanakan hingga saat ini yaitu Pelayanan Penyampaian Keluhan Pasien melalui daring atau disebut juga Kartu Saran *Online*. Kartu Saran ini disajikan kepada pasien melalui beberapa cara, antara lain:

- a. Pesan Informasi Pendaftaran Pasien melalui whatsapp, dengan mengakses <http://bit.ly/ksrspchc>
- b. Informasi/Poster Pelayanan Pengaduan/Keluhan di beberapa ruang tunggu RS PHC Surabaya
- c. Layanan kartu saran dan kotak saran yang tersedia di seluruh ruang rawat inap di RS PHC Surabaya
- d. Layanan komplain yang terpasang pada *website* RS PHC Surabaya.

### CONSUMER COMPLAINT CENTER

Throughout 2021, the Quality Management sub-unit has carried out several service improvement programs to consumers. One of them that is still being implemented today is the online Patient Complaint Submission Service or also known as the Online Suggestion Card. This Suggestion Card is presented to patients in several ways, including::

- a. Patient Registration Information Message via whatsapp, by accessing <http://bit.ly/ksrspchc>
- b. Information/Posters for Complaints/Complaints Service in several waiting rooms of PHC Surabaya Hospital
- c. Suggestion card and suggestion box services available in all inpatient rooms at PHC Surabaya Hospital
- d. Complaint service installed on the website of PHC Surabaya Hospital.

### PENGADUAN YANG DITERIMA

Pada Tahun 2021 jumlah keluhan pelanggan atau pengaduan yang diterima di lingkungan PT PHC sebanyak 110 keluhan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Keluhan Pelanggan Rawat Jalan (*Outpatient Customer Complaints*)

### COMPLAINTS RECEIVED

In 2021, there were 110 customer complaints received by PT PHC with the following details:

- a. *Outpatient Customer Complaints*

No.	Jenis / Type	Keluhan / Complaints	Jumlah / Total
1	Pelayanan / Services	Komunikasi pemberian informasi harus jelas / Clear communication in providing information	8
2	Pelayanan / Services	Jadwal praktek dokter tidak sesuai brosur / Physician practice schedule not in accordance with the brochure	3
3	Pelayanan / Services	Keramahan petugas administrasi/security/ cleaning service / Friendliness of administration/security/cleaning service workers	3
4	Pelayanan / Services	Layanan obat di Farmasi terlalu lama / Waiting time for pharmaceutical services at the pharmacy	2
5	Pelayanan / Services	Waktu tunggu pelayanan penunjang medis / Waiting time for medical supporting services	1
6	Pelayanan / Services	Kepedulian petugas administrasi/security/Kepedulian petugas administrasi/ security/service cleaning / Caring behavior of administration/security/cleaning service workers	4
7	Pelayanan / Services	Ketidaksesuaian pemberian pelayanan kesehatan dokter/perawat/petugas / Faults in the medical services of physicians/nurses/workers	1
8	Fasilitas / Facility	Kebersihan fasilitas & toilet umum kurang / Cleanliness of public facilities and toilets to be improved	1
9	Pelayanan / Services	Lamanya waktu pelayanan dokter rawat jalan / Long waiting time for outpatient physical service	1
10	Fasilitas / Facility	Kelengkapan/kenyamanan fasilitas umum kurang / Lack of completeness/comfortability of public facilities	3
11	Pelayanan / Services	Keramahan perawat/kepedulian perawat / Nurses friendliness of caring	4

No.	Jenis / Type	Keluhan / Complaints	Jumlah / Total
12	Pelayanan / Services	Layanan obat yang dibutuhkan sering tidak tersedia / Unavailability of required drugs	2
13	Pelayanan / Services	Prosedur pelayanan ribet/tidak jelas / Complicated/unclear flow of service procedure	3
14	Pelayanan / Services	Waktu tunggu pelayanan saat MRS lama / Long waiting time of MRS	1
15	Pelayanan / Services	Ketidaksesuaian pemberian pelayanan di rawat jalan penunjang Lab PCR / Faults in the supporting outpatient services of the PCR Lab	3
16	Pelayanan / Services	Pelayanan CC tidak bisa dihubung / CC services not available to be contacted	1
17	Fasilitas / Facility	Fasilitas parkir kurang nyaman / Uncomfortable parking facilities	1
18	Pelayanan / Services	Waktu tunggu hasil MCU lama / Long waiting time of MCU result	1
19	Pelayanan / Services	Waktu tunggu pelayanan administrasi IRJA BPJS lama / Long waiting time of IRJA BPJS administration services	2
<b>Total</b>			<b>46</b>

Jumlah keseluruhan keluhan rawat jalan sebanyak 46 keluhan dengan 3 keluhan terbanyak yaitu:

- Komunikasi pemberian informasi harus jelas
- Kepedulian petugas administrasi/security/cleaning service
- Keramahan perawat/kepedulian perawat

There was a total of 46 complaints with 3 majority complaints of:

- Clear communication in providing information
- Caring behavior of administration/security/cleaning service workers
- Nurses care/friendliness

b. Keluhan Pelanggan Rawat Inap (*Inpatient Customer Complaints*)

b. *Inpatient Customer Complaints*)

No.	Jenis / Type	Keluhan / Complaints	Jumlah / Total
1	Lainnya	Jam kunjungan pasien yang bebas dan ramai / Free and crowded patient visiting hours	3
2	Pelayanan / Services	Kualitas konsumsi makanan pasien kurang baik / Lack of quality in patients' food services	5
3	Pelayanan / Services	Keramahan perawat / Nurser friendliness	5
4	Pelayanan / Services	Lamanya proses administrasi saat MRS/KRS / Long waiting time for MRS/KRS administration service	12
5	Pelayanan / Services	Komunikasi pemberian informasi harus jelas / Clear communication in providing information	12
6	Pelayanan / Services	Kepedulian perawat / Caring behavior of nurses	2
7	Fasilitas / Facility	Kebersihan ruang inap dan kamar mandi / Cleanliness of inpatient rooms and bathrooms	5
8	Fasilitas / Facility	Fasilitas yang kurang memadai / Lack of facilities	1
9	Fasilitas / Facility	Penampilan identitas perawat tidak lengkap / Incomplete identity attire of nurses	1
10	Fasilitas / Facility	Pemeliharaan fasilitas yang kurang <i>well maintenance</i> di RS / Hospital facilities not well maintained	5
11	Pelayanan / Services	Ketidaksesuaian pemberian pelayanan kesehatan dokter/Pelayanan perawat / Lack of healthcare services from physicians/nurser	3
12	Pelayanan / Services	Prosedur pelayanan kurang disiplin / Lack of discipline in service procedure	2
13	Fasilitas / Facility	Fasilitas parkir kurang nyaman / Uncomfortable parking facilities	2
14	Pelayanan / Services	Petugas perawat kurang sopan / Impolite behavior of nurses	2

No.	Jenis / Type	Keluhan / Complaints	Jumlah / Total
15	Fasilitas / Facility	Kurangnya kesiapan ruang inap perawatan / Inpatient service room's lack of preparation	1
16	Pelayanan / Services	Waktu jemput pasien menuju IRNA lama / Long waiting time for patients picked up to IRNA	1
17	Pelayanan / Services	Prosedur pelayanan ribet/tidak jelas / Complicated/unclear flow of service procedure	1
18	Pelayanan / Services	Keramahan petugas administrasi/security/cleaning service / Friendliness of administration/security/cleaning service workers	1
<b>Total</b>			<b>64</b>

Jumlah keseluruhan keluhan rawat sebanyak 64 keluhan dengan 3 keluhan terbanyak yaitu:

- Lamanya proses administrasi saat MRS/KRS
- Komunikasi pemberian informasi harus jelas
- Keramahan perawat

There was a total of 64 complaints with 3 majority complaints of:

- The long period of waiting for the administration process during MRS?KRS
- Clear communication in providing information
- Nurses friendliness

#### PENYELESAIAN PENGADUAN YANG DITERIMA

#### COMPLAINT RESOLUTION

No.	Unit Kerja / Work Unit	Jumlah Keluhan / Total Complaints	Keluhan Selesai Ditindaklanjuti / Complaints Followed Up	Belum Ditindaklanjuti / Not Yet Followed up
<b>A. Keluhan Pelanggan Rawat Jalan (Outpatient Customer Complaints)</b>				
1	Customer Care	12	12	0
2	Medical	8	7	1
3	Medical Support	11	5	6
4	Pharmacy, CSSD & Laundry	5	5	0
5	General Affairs	5	4	1
6	Outpatient	3	3	0
7	PHC Clinic	2	1	1
<b>Total</b>		<b>46</b>	<b>37</b>	<b>9</b>
<b>Persentase / Percentage</b>			<b>80,43%</b>	<b>19,57%</b>
<b>B. Keluhan Pelanggan Rawat Inap (Inpatient Customer Complaints)</b>				
1	Customer Care	16	16	0
2	General Affairs	11	10	1
3	Inpatient	33	31	2
4	Medical	2	2	0
5	Outpatient	2	2	0
<b>Total</b>		<b>64</b>	<b>61</b>	<b>3</b>
<b>Persentase / Percentage</b>			<b>95,31%</b>	<b>4,69%</b>
<b>Rawat Jalan + Rawat Inap / Outpatient + Inpatient</b>		<b>110</b>	<b>89,09%</b>	<b>10,91%</b>

Pada tabel di atas, penanganan keluhan pasien terhadap keluhan yang ditujukan pada beberapa unit telah terselesaikan sebagai berikut:

- Rawat Jalan: 80,43% dari 46 keluhan telah selesai ditindaklanjuti. Keluhan yang belum ditindaklanjuti akan diselesaikan pada Tahun 2022.

In the table above, the handling of patient complaints for complaints addressed to several units has been resolved as follows:

- Outpatient: 80.43% of 46 complaints have been followed up. Complaints that have not been followed up will be resolved in 2022.



- 2 Rawat Inap: 95,31% dari 64 keluhan telah selesai ditindaklanjuti. Keluhan yang belum ditindaklanjuti akan diselesaikan pada Tahun 2022.
- 3 Pada keluhan rawat jalan yang paling banyak memiliki keluhan adalah unit *Customer Care* dan unit *Inpatient* Pada pelayanan rawat inap.

## PROGRAM PENINGKATAN LAYANAN KEPADA KONSUMEN

Pada tahun 2021, sub-unit Quality Management telah melakukan beberapa program peningkatan layanan kepada Konsumen. Salah satunya yang masih dilaksanakan hingga saat ini, yaitu Pelayanan Penyampaian Keluhan Pasien melalui daring atau disebut juga Kartu Saran Online. Kartu Saran ini disajikan kepada pasien melalui beberapa cara, antara lain:

1. Pesan Informasi Pendaftaran Pasien melalui whatsapp  
Pasien dapat menyampaikan keluhannya secara langsung melalui daring saat terjadi pengalaman pelayanan yang kurang memuaskan saat itu juga dengan membuka link bit.ly yang tertera di pesan otomatis pada saat pendaftaran layanan di RS maupun Klinik PHC.
2. Informasi/Poster Pelayanan Pengaduan/Keluhan di beberapa ruang tunggu RS  
Kartu saran manual melalui penyediaan kotak saran dan kertas kartu saran masih tersedia di beberapa titik ruang tunggu pelayanan. *Quality Management* senantiasa berupaya menyediakan sarana informasi tentang pelayanan pengaduan/keluhan pasien yang terpasang pula di ruang tunggu pasien. Pemasangan poster ini bertujuan untuk memudahkan pasien menyampaikan keluhannya secara langsung tanpa perlu repot menuliskan di kartu saran kertas.

Melalui kartu saran *online* ini, pasien dapat mengakses langsung melalui *mobile phone* pribadi masing-masing juga dengan membuka link bit.ly di saat menunggu pelayanan kesehatan lainnya, tanpa perlu takut/segan menyampaikan keluhannya.

- 2 Hospitalization: 95.31% of 64 complaints have been followed up. Complaints that have not been followed up will be resolved in 2022.
- 3 In outpatient complaints, the most complaints are the Customer Care unit and the Inpatient unit

## CONSUMER SERVICE IMPROVEMENT PROGRAM

In 2021, the Quality Management sub-unit has carried out several service improvement programs to consumers. One of them is still being implemented today, namely the online Patient Complaint Submission Service or also known as the Online Suggestion Card. This Suggestion Card is presented to the patient in several ways, among others:

1. Patient Registration Information Message via whatsapp  
Patients can submit their complaints directly online when there is an unsatisfactory service experience right away by opening the bit.ly link listed in the automatic message during service registration at the PHC Hospital or Clinic.
2. Information/Posters for Complaints/Complaints Services in several waiting rooms of the hospital  
Manual suggestion cards through the provision of suggestion boxes and suggestion card papers are still available at several points of service waiting room. Quality Management always strives to provide a means of information about the service of patient complaints/complaints which is also installed in the patient waiting room. The purpose of this poster installation is to make it easier for patients to express their complaints directly without the hassle of writing on paper advice cards.

Through this online suggestion card, patients can access directly through their personal mobile phones as well as by opening the bit.ly link while waiting for other health services, without having to be afraid / reluctant to submit their complaints.

3. Layanan komplain yang terpasang pada website RS PHC Surabaya.

Metode lain, yaitu dengan menyediakan Pelayanan Pengaduan/Keluhan Pasien melalui website RS PHC Surabaya di [www.rsphc.co.id](http://www.rsphc.co.id). Pada website tersebut selain pasien dapat mengakses informasi tentang pelayanan yang tersedia di RS PHC, pasien juga dapat menyampaikan keluhannya pada pilihan menu: Tentang Kami - Layanan Komplain.

Dengan adanya program pelayanan pengaduan/keluhan pasien melalui daring, diharapkan pasien dapat menyampaikan saran dan kritiknya. Saran dan kritik dari pasien sangat dibutuhkan demi memperbaiki pelayanan yang sudah dinilai baik oleh Perusahaan, namun dari sisi pasien/pelanggan belum baik dapat segera diketahui.

4. Penerapan Telemedicine

Pada masa Pandemi Covid-19 guna mengurangi mobilitas pasien dan pengunjung untuk datang ke tempat pelayanan kesehatan, agar pasien tetap mendapatkan pelayanan yang dibutuhkan, maka Perusahaan menyediakan fasilitas Telemedicine yang sudah berjalan sejak 14 Mei 2020.

5. E-Rekam Medis

Upaya mempercepat proses pelayanan pada setiap tindakan kesehatan, PT PHC menerapkan pencatatan rekam medis secara elektronik dengan menggunakan aplikasi E-Rekam Medis. Penerapan E-Rekam Medis dimulai dari pelayanan rawat jalan, kemudian pada 18 Mei 2020 E-Rekam Medis diterapkan di pelayanan rawat inap.

6. E-resep

Integrasi pelayanan kesehatan menggunakan elektronik lainnya diterapkan dalam pelayanan farmasi dengan aplikasi E-Resep untuk mempercepat dan mempermudah dalam pelayanan obat di farmasi. Penerapan E-Resep dilakukan sejak tanggal 1 Juli 2017 di Lingkungan PT PHC.

3. Complaint service installed on the website of PHC Surabaya Hospital.

Another method is to provide Complaints/Patient Complaints Service through the website of the PHC Surabaya Hospital at [www.rsphc.co.id](http://www.rsphc.co.id). On this website, in addition to patients being able to access information about the services available at PHC Hospital, patients can also submit their complaints on the menu options: About Us - Complaint Service.

With the online patient complaint/complaint service program, it is hoped that patients can submit suggestions and criticisms. Suggestions and criticisms from patients are very much needed in order to improve services that have been assessed as good by the Company, but from the patient/customer side, it can be immediately identified.

4. Telemedicine Implementation

During the Covid-19 Pandemic, in order to reduce the mobility of patients and visitors to come to healthcare facilities, so that patients still get the services they need, the Company provides Telemedicine facilities which have been running since May 14, 2020.

5. E-Medical Records

Efforts to accelerate the service process for every health action, PT PHC implements recording of medical records electronically by using the E-Medical Record application. The application of the E-Medical Record started from outpatient services, then on May 18, 2020 the E-Medical Record was implemented in inpatient services.

6. E-prescription

Integration of health services using other electronics is applied in pharmacy services with the E-Prescription application to speed up and simplify drug services in the pharmacy. The application of E-Recipes has been carried out since July 1, 2017 at PT PHC.







06

**Tanggung Jawab  
Sosial Lingkungan**  
Social And Environmental  
Responsibility





# Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

## Social And Environmental Responsibility

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PELINDO HUSDA CITRA

Keberadaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") dimaknai Perseroan sebagai salah satu langkah investasi jangka guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Sebagai entitas bisnis yang hadir di tengah masyarakat, Pelindo Husada Citra senantiasa berkomitmen untuk ambil bagian dalam pembangunan berkelanjutan yang sedang digiatkan Pemerintah. Pelaku usaha tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab untuk memperoleh *profit* atau nilai ekonomi, melainkan juga harus memperhatikan aspek-aspek sosial serta lingkungan. Melalui berbagai kebijakan dan program CSR yang bersandar pada prinsip *triple bottom line* (*people, profit, planet*), Perseroan berupaya menciptakan keseimbangan ekonomi dan keadaan sosial masyarakat maupun pemangku kepentingan secara harmonis dan bertanggung jawab.

Tanggung jawab sosial Perseroan dibagi menjadi beberapa bidang di antaranya bidang peningkatan Kesehatan, bidang Pendidikan dan pelatihan, bidang sosial kemasyarakatan, bidang bencana alam, serta bidang seni, budaya dan keagamaan. Komitmen PT Pelindo Husada Citra dalam pelaksanaan CSR diwujudkan dengan aktif berkontribusi pada daerah sekitar melalui pemberian edukasi Kesehatan atau penyuluhan kepada masyarakat sekitar dan pembangunan sarana-prasarana untuk kegiatan masyarakat sekitar.

### SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENT AND POLICY OF PELINDO HUSADA CITRA

Corporate Social Responsibility ("CSR") is interpreted by the Company as a long-term investment to achieve sustainable growth. As a business entity that is present in the community, Pelindo Husada Citra is committed to participating in sustainable development that is promoted by the Government. Business entities are not only faced with the responsibility to gain profit or economic value, but also to pay attention to social and environmental aspects. Through various CSR policies and programs that refers to the triple bottom line principle (*people, profit, planet*), the Company seeks to create a harmonious and responsible economic and social balance for the community and stakeholders.

The Company's social responsibility is divided into several areas, namely labor, OHS, education, community, and consumer protection. The Company's commitment to social responsibility is manifested by actively contributing to the surrounding area through the provision of health education or counseling to the surrounding community and the construction of infrastructure for community activities.



## KEBIJAKAN DAN LINGKUP PROGRAM TJSL DAN PKBL

Pedoman pelaksanaan program CSR dan PKBL telah ditetapkan dalam Peraturan Direksi PT Pelindo Husada Citra No. Um.5.02.PERDIR/1/16/PT.PHC-2021 tentang Pemberlakuan Prosedur Pemberian Bantuan Sosial dan Sponsorship di Lingkungan PT PHC yang dalam pelaksanaannya mengedepankan aspek akuntabilitas dan kebutuhan masyarakat sekitar akan kegiatan sosial yang dilaksanakan.

Pedoman pelaksanaan program CSR dan PKBL belum ditetapkan melalui peraturan direksi namun dalam pelaksanaannya mengedepankan aspek akuntabilitas dan kebutuhan masyarakat sekitar akan kegiatan sosial yang dilaksanakan.

Anggaran CSR ditetapkan dalam RKAP PT Pelindo Husada Citra setiap tahunnya yang disahkan dalam RUPS pengesahan anggaran tahunan.

## STRATEGI KEBERLANJUTAN

### Penjelasan Strategi Keberlanjutan

PT Pelindo Husada Citra memiliki komitmen untuk tidak hanya mencetak keuntungan bisnis, tetapi juga menjamin kinerja keberlanjutan bisnis di bidang ekonomi, sosial, serta

## POLICY AND SCOPE OF CSR AND PKBL PROGRAM

Guidelines for implementing CSR and PKBL programs have been stipulated in the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra No. Um.5.02. PERDIR/1/16/PT.PHC-2021 concerning the Enforcement of Procedures for Providing Social Assistance and Sponsorship within PT PHC which in its implementation prioritizes aspects of accountability and the needs of the surrounding community for social activities carried out.

Guidelines for the implementation of CSR and PKBL programs have not been established in a Board of Directors regulation, but its implementation prioritizes accountability and the needs of the surrounding community for social activities to be carried out.

The CSR budget is determined in the RKAP of PT Pelindo Husada Citra every year which is validated in the GMS for the validation of the annual budget.

## SUSTAINABILITY STRATEGY

### Sustainability Strategy Explanation

PT Pelindo Husada Citra is committed to not only making business profits, but also ensuring business sustainability performance in the economic, social, and environmental



lingkungan hidup. Pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang dilakukan melalui kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) diharapkan dapat memelihara hubungan baik antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga melaksanakan pembangunan berkelanjutan dengan berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals – SDGs*). Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan menciptakan dan berbagi nilai-nilai dengan pemangku kepentingan dan terus berupaya untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan, serta dievaluasi secara berkala efektivitasnya untuk penyempurnaan dengan kondisi dan lingkungan bisnis Perusahaan.

Adapun pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. RKAP PT Pelindo Husada Citra 2021.

## TUJUAN PROGRAM TJSL

Perseroan memiliki tujuan dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang dengan tujuan pokok sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sekitar sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan Perseroan;
2. Memberikan kontribusi yang menyentuh kehidupan masyarakat sehingga dapat membantu mengatasi atau mengurangi permasalahan sosial yang terjadi di sekitar lingkungan Perseroan.
3. Menumbuhkan citra yang positif bagi Perseroan di mata masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Ikut menciptakan kondisi sosial yang baik sehingga dapat menumbuhkan sikap masyarakat yang partisipatif dan mandiri.
5. Mewujudkan penerapan prinsip tanggung jawab sosial.

aspects. Sustainability performance through Corporate Social Responsibility (CSR) activities is expected to foster good relations between the Company and all stakeholders.

The Company also carries out sustainable development to reach Sustainable Development Goals (SDGs). To that end, the Company creates and shares values with stakeholders and strives to minimize environmental impacts through various strategic policies related to sustainability and regularly evaluates and improves its effectiveness to match the Company's business conditions and environment.

The implementation of sustainability performance activities is based on the applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
3. PT Pelindo Husada Citra RKAP 2021.

## CSR PROGRAM OBJECTIVES

The Company's Social and Environmental Responsibility activities have the main objectives as follows:

1. Fostering and improving harmonious relationships between the Company and the surrounding community so as to create favorable conditions to support business development and growth of the Company;
2. Giving contributions that benefit people's lives to help overcome or reduce social issues that occur around the Company's environment.
3. Developing a positive image of the Company to the surrounding community and other stakeholders.
4. Participating in creating favorable social conditions that foster a participatory and independent community.
5. Realizing the implementation of the responsibility principle.

Selain itu, program Tanggung Jawab Sosial Perseroan juga bertujuan untuk memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan, termasuk di antaranya manajemen dan karyawan sebagai insan Perseroan. Hak-hak ini bukan sekadar honorarium yang didapatkan sebagai imbalan kerja, namun juga menciptakan lingkungan hidup, lingkungan sosial dan lingkungan kerja yang memiliki faktor kesehatan dan keselamatan kerja.

## REALISASI PROGRAM

Sampai dengan tahun 2021, PT Pelindo Husada Citra telah menyalurkan dana TJSJ sebesar Rp336.105.677 atau tercapai 95,23% dari RKAP 2021. Jumlah ini menurun dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp376,53 juta atau tercapai sebesar 90,73% dari RKAP 2020. Dibandingkan dengan tahun 2020, Realisasi Program TJSJ PT PHC tercapai sebesar 89,26% mengingat dampak Pandemi Covid19 yang berimplikasi pada pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat.

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pelindo Husada Citra memiliki kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi yang sesuai dengan syarat dan prosedur yang telah ditentukan. Kebijakan ini telah diturunkan menjadi prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi.

Beberapa hal dari prosedur pelaksanaan ini di antaranya:

1. Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra.
2. Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra.

Hasil dari penilaian ini akan dilaporkan kepada Direksi PT Pelindo Husada Citra sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya sesuai dengan fungsionalnya.

### Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap Perseroan serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan Perseroan seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis,

In addition, the Corporate Social Responsibility program also aims to fulfill the rights of all stakeholders, including management and employees as members of the Company. These rights include not only honorarium as compensation for work, but also the creation of living, social, and work environment that considers occupational health and safety factors.

## PROGRAM REALIZATION

As of 2021, PT Pelindo Husada Citra disbursed CSR funds amounting to Rp336,105,677 or 95.23% of the 2021 RKAP. This amount decreased from last year which was recorded at Rp376.53 million or 90.73% of RKAP 2020. Compared to 2020, TJSJ Program Realization of PT PHC reached 89,26% considering the Covid-19 Pandemic which was still impacting public mobility limitations.

## SUSTAINABILITY GOVERNANCE

### Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation

Pelindo Husada Citra has an anti-corruption and anti-gratuity policy in accordance with the terms and procedures that have been set. This policy has been cascaded into implementing procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling the risks of corruption that may occur.

This implementation procedure includes:

1. SNI ISO 37001:2016 Certification on Anti-Bribery Management System in PT Pelindo Husada Citra.
2. Implementation of Whistleblowing System PT Pelindo Husada Citra.

The results of this assessment will be reported to the Director PT Pelindo Husada Citra as part of the duties and responsibilities in accordance with their functions.

### Stakeholder Relations

The Company has identified stakeholders as parties who are involved and have an interest in the Company and can influence and/or be affected by the achievement of the Company's objectives, such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/

komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

associations, consumers/customers, communities, and others. The identification of these stakeholders has been discussed and approved by the management. The approach used by the Company for stakeholder engagement is as follows:

Pemangku Kepentingan / Stakeholder	Metode Pendekatan / Approach Method
Karyawan / Employee	Pelatihan dan Pendidikan, peningkatan gaji sesuai dengan penilaian kinerja, outbond karyawan / Training and Education, salary increase based on performance assessment, employee outbonds
Investor/Pemegang Saham / Investor/Shareholder	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
Regulator	Laporan sesuai dengan ketentuan regulator / Reports as required by the regulator
Mitra bisnis / Business Partner	Kontrak dan perjanjian kerja / Work contracts and agreements
Konsumen / Consumer	Survei kepuasan pelanggan, sarana pengaduan pelanggan / Customer satisfaction survey, customer complaint facility
Masyarakat / Community	Pelibatan tenaga kerja, sarana pengaduan masyarakat, pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Involvement as workforce, community complaint facility, Social and Environmental Responsibility activities

### Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Hingga akhir tahun 2021, tidak ada permasalahan serius yang dihadapi perusahaan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Namun demikian, Perseroan tetap memperhatikan penerapan keuangan berkelanjutan yang ada di Perseroan sehingga pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dapat terimplementasi dengan baik.

### Issues in Sustainable Finance Implementation

As of the end of 2021, there were no significant issues faced by the Company in implementing Sustainable Finance. Nevertheless, the Company still pays close attention to the implementation of Sustainable Finance within the Company so it can be implemented well.

## KINERJA KEBERLANJUTAN

### Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Budaya korporasi PT Pelindo Husada Citra sedang dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan ekonomi, sosial, kemasyarakatan, K3, hingga pelanggan. Budaya ini mulai diperkenalkan sejak rekrutmen dan secara terus menerus diinternalisasikan dalam beragam kegiatan perusahaan.

PT Pelindo Husada Citra terus membangun budaya keberlanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutannya sebagai bukti komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai keberlanjutan. Beberapa kegiatan membangun budaya keberlanjutan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2021 di antaranya Program Budaya *Lean Management* untuk mengeliminasi waste, Konservasi Air Hujan, Tanah dan Buangan, *Safety Management Walkthrough*, dan lain-lain:

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE

### Activities to Build a Culture of Sustainability

PT Pelindo Husada Citra's corporate culture is being built based on the values of economic, social, community, OHS, and customer sustainability. This culture is introduced since recruitment and is continuously internalized in various company activities.

PT Pelindo Husada Citra continues to build a culture of sustainability by issuing sustainability policies as a manifestation of the Company's commitment to creating sustainable value. Activities to build a culture of sustainability carried out throughout 2021 include the Lean Management Culture Development in realizing Reduction of Waste, Conservation of Rainwater, Land and Waste, Safety Management Walkthrough, etc.

### Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi telah diuraikan pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen halaman 79-86.

### Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Keuangan Berkelanjutan

Realisasi biaya perawatan Instalasi Pengolahan Air Limbah pada tahun 2021 sebesar Rp 55.035.184,- Kegiatan pemeliharaan IPAL meliputi Perbaikan Pompa Celup, perbaikan pompa blower, penggantian kasa penyaring, pembelian bakteri pengurai dan biaya teknisi IPAL.

### KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Pada tahun 2021, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp144.807.210 atau 44,8% dari total anggaran TJSL tahun 2021, untuk kegiatan TJSL di bidang lingkungan hidup.

### Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan memiliki kebijakan materi yang ramah lingkungan serta berdampak baik bagi kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan hidup. Adapun material ramah lingkungan yang digunakan oleh Perseroan di antaranya perlindungan mutu air, udara dan pengelolaan B3, dan-lain-lain.

### Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Pada tahun 2021, Perseroan mengonsumsi energi listrik sebesar 3.468.918,46 kwh.

Sementara pada pemakaian energi BBM, Perseroan mengonsumsi sebesar 13.498 liter.

### Upaya dan Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Dalam menggunakan energi, Perseroan melakukan sejumlah upaya untuk mencapai efisiensi energi, di antaranya adalah Pemaksimalan Pencahayaan Alami untuk memenuhi kebutuhan penerangan, penggunaan panel surya di area parkir kendaraan roda 4, penggunaan lampu LED dan pengaturan penggunaan AC pada suhu 24-26 C (kecuali kamar operasi dan tempat lain yang dipersyaratkan tertentu)

### Economic Performance

Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Income (Loss) has been described in the Management Discussion and Analysis on page 79-86.

### Comparison of Targets and Realized Investments in Sustainable Finance Projects

The realization of the maintenance costs for the Wastewater Treatment Plant in 2021 is Rp55,035,184,- IPAL maintenance activities include Submersible Pump Repair, blower pump repair, filter screen replacement, purchase of decomposing bacteria and WWTP technician fees.

### ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

In 2021, the Company allocated a total of Rp144,807,210 or 44.8% from the total 2021 TJSL budget on environmental activities.

### Use of Eco-Friendly Material

Throughout 2021, the Company had/did not have policy on eco-friendly materials which positively influenced sustainability performance for the environment. The eco-friendly materials used by the Company include water and air quality conservation, B3 waste management, etc.

### Total and Intensity of Energy Usage

In 2021, the Company's consume a total electricity of 3,468,918,46 kwh.

Meanwhile, for the use of fuel, the Company consumed a total of 13,498 liters.

### Efficiency Efforts and Achievement and the Use of Renewable Energy

In using energy, the Company carries out efforts to achieve energy efficiency, including Maximizing Natural Lighting to meet lighting needs, using solar panels in the parking area of 4-wheeled vehicles, using LED lights and regulating the use of air conditioning at a temperature of 24-26 C (except operating rooms and other places that are specifically required)

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum menggunakan produk energi terbarukan untuk kegiatan operasional bisnis di Perseroan.

### Penggunaan Air

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menggunakan air yang diperoleh dari PDAM. Pada tahun 2021 Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp1.276.854.035 untuk penggunaan air.

### Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Kegiatan bisnis serta wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati.

### Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati, hal ini disebabkan oleh wilayah Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

The Company also uses renewable energy products, namely renewable energy for the Company's business operations.

### Water Usage

water provided by PDAM. The Company's water usage was accumulated to a total cost of Rp1,276,854,035 in 2021.

### Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Biodiverse Area

The Company's business activities and operational areas are/ are not located in conservation areas or biodiverse areas.

### Biodiversity Conservation Efforts

Throughout 2021, the Company conducted did not conduct biodiversity conservation efforts since the Company's areas are not located in conservation areas or biodiverse areas.

Jenis Emisi / Type of Emission	Satuan / Unit	Konsumsi Energi (Tahun) / Energy Consumption (Year)	Emisi CO2 yang Dihasilkan / CO2 Emission Produced
<b>Emisi Langsung / Direct Emission</b>			
Bahan Bakar Minyak / Fuel	Liter	13.498	31.450,34
<b>Emisi Tidak Langsung / Indirect Emission</b>			
Listrik / Electricity	MJ	12.488.106,47	9.670.651

### Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Dalam rangka mencapai pengurangan emisi yang dikonsumsi oleh Perseroan serta menghasilkan kualitas udara serta lingkungan yang berkelanjutan, Perusahaan melaksanakan beberapa upaya pengendalian emisi di antaranya:

- Seluruh pengiriman obat menggunakan sepeda motor dengan tujuan penghematan waktu dan biaya operasional BBM.
- Pemantauan dan pengaturan penggunaan kendaraan operasional dengan cara menggabungkan unit-unit yang memiliki arah tujuan operasional yang sama.
- Mencatat kilometer odometer dan biaya operasional BBM yang dikeluarkan dari penggunaan mobil operasional, yang kemudian akan dilaporkan kembali kepada user setiap bulan.

### Emission Reduction Efforts and Achievements

To reduce emission produced by the Company and create a sustainable air quality and environment, the Company carries out several emission control efforts as follows:

- All drug deliveries use motorcycles with the aim of saving time and fuel operational costs.
- Monitoring and regulating the use of operational vehicles by combining units that have the same operational destination direction.
- Recording the kilometer odometer and fuel operational costs incurred from the use of operational cars, which will then be reported back to the user every month.



**Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis**  
Total Waste and Effluents Produced Based on Type

Jenis Limbah / Type of Waste	Satuan / Unit	2021
Limbah Klinis / Medical Waste	Ton	91,37
Limbah Non Klinis / Non-Medical Waste	Ton	<b>6,8</b>
Limbah Efluen Non B3 / Non-Effluent B3 Waste	m3/hari	90

**Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen**

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan pengolahan limbah non medis dengan mekanisme *recycle* limbah infus dan jirigen bekas proses hemodialisa, pengumpulan botol plastik untuk selanjutnya dilakukan kerja sama dengan pihak ketiga untuk pengangkutan limbah. Limbah kardus dan limbah domestik yang menumpuk dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga untuk pengangkutan.

Sementara pengolahan limbah efluen non B3 dengan cara pengolahan limbah cair yang berasal dari masing-masing ruang dialirkan pada bak penampung di masing-masing area kemudian ditransfer dengan pompa ke Instalasi Pengolahan Air Limbah dengan sistem biofilter tank dan diberikan injeksi oksigen melalui pompa *blower* yang beroperasi selama 24 jam. Setelah itu *output* air limbah yang keluar dari tangki biofilter dialirkan melewati lampu UV dengan tujuan untuk mematikan bakteri yang masih tersisa dari proses yang telah dilakukan dan selanjutnya air dialirkan ke kolam indikator berisi ikan sebelum keluar ke drainase kota. Pemasangan lampu UV bertujuan agar baku mutu air limbah dapat sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang dipersyaratkan yaitu Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 72 Tahun 2013 tentang baku mutu air limbah bagi industri dan/atau kegiatan usaha lainnya.

**Tumpahan yang Terjadi**

Selama tahun 2021, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional Perseroan. Hal ini disebabkan Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya maupun beracun sehingga potensi tumpahan limbah tidak dapat terjadi.

**Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan**

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis di Perseroan.

**Waste and Effluent Management Mechanism**

Throughout 2021, the Company carried out non-medical waste management by recycling infusion waste and containers used from the hemodialysis process, collecting plastic bottles for further collaboration with third parties for the transportation of waste. Cardboard waste and domestic waste that accumulates are managed in cooperation with third parties for transportation.

Meanwhile, the non-B3 effluent waste treatment is carried out by channeling liquid waste from each room into a reservoir in each area and then transferred by pump to the Waste Water Treatment Plant with a biofilter tank system and given oxygen injection through a blower pump that operates for 24 hours. After that, the output of wastewater that comes out of the biofilter tank is passed through a UV lamp with the aim of killing bacteria that are still left from the process that has been carried out and then the water is flowed into an indicator pond containing fish before exiting to the city drainage. The installation of UV lamps aims to ensure that the wastewater quality standards comply with the required Government Regulations, namely the East Java Governor Regulation Number 72 of 2013 concerning wastewater quality standards for industry and/or other business activities.

**Waste Spills**

In 2021, there were/no spills or leaks of hazardous and toxic waste (B3 waste) in all operational areas of the Company. The Company does not produce hazardous or toxic waste which eliminates the potential for waste spills.

**Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved**

As of December 31, 2021, the Company did not receive/ received any environmental complaints caused by business activities in the Company.

## ASPEK SOSIAL

### Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Perusahaan terus mengembangkan program sosial terkait tanggung jawabnya terhadap pelanggan dengan menyatakan komitmennya untuk memberikan layanan atas produk serta jasa yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini sesuai dengan prinsip Perseroan untuk senantiasa bersikap adil serta memberikan pelayanan dan dampak yang sebaik-baiknya bagi seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

## ASPEK KETENAGAKERJAAN

### Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan memberikan kesempatan bekerja secara setara kepada seluruh karyawan yang bekerja di PT Pelindo Husada Citra sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas karyawan tanpa membedakan *gender*, suku, ras, agama, orientasi seksual, maupun hal lainnya yang tidak berkaitan dengan kadar profesionalisme seseorang.

### Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan di Indonesia. Oleh sebab itu, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja yang berada di bawah umur maupun yang diperkerjakan secara paksa. Hal ini tertuang dan dapat dipertanggungjawabkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh setiap karyawan sebelum bekerja di Perseroan.

### Upah Minimum Regional

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aspek penting bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memperhatikan kelayakan upah yang diterima oleh karyawan Perseroan. Setiap karyawan yang bekerja di Perseroan mendapatkan upah yang sesuai dengan upah minimum regional yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

### Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas Kesehatan dan keamanan yang disediakan bagi karyawan selama di tempat kerja, di antaranya adalah IGD 24 Jam, Sistem Manajemen Fasilitas Keselamatan seperti APAR, APAT, Hydrant, Tangga RAMP, Springkler, Tim Tanggap Darurat, dan lain-lain

## SOCIAL ASPECT

### Commitment to Providing Equal Treatment for Products and/or Services to Consumers

The Company continuously develops social programs related to its responsibilities to customers by declaring its commitment to provide equal treatment for products and services to all stakeholders. This commitment is in accordance with the Company's principle to be fair and provide the best service and impact for all Stakeholders of the Company.

## EMPLOYMENT ASPECT

### Equal Employment Opportunity

The Company provides equal employment opportunities to all employees who work at PT Pelindo Husada Citra in accordance with the competencies and capabilities of employees without discriminating against gender, ethnicity, race, religion, sexual orientation, or other matters that are not related to a person's professionalism.

### Child Labor and Forced Labor

The Company complies with the applicable labor laws and regulations in Indonesia. Therefore, the Company does not employ underage workers or workers who are forced to work. This is stated and can be accounted for in a Collective Labor Agreement (PKB) which is signed by each employee before working in the Company.

### Regional Minimum Wage

The Company is aware that human resources are an important aspect for the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company pays attention to the appropriateness of the wages received by the Company's employees. Every employee who works in the Company receives a wage in accordance with the regional minimum wage set by the Regional Government.

### Decent and Safe Working Environment

The Company is committed to creating a decent and safe working environment for all its employees. This is proven by the availability of health and safety facilities for employees at work, including 24-hour Emergency Room, Safety Facilities Management System, such as Fire Extinguisher, Hydrants, Ramp Stairs, Sprinkler, Emergency Response Team, etc.

### Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perseroan menyediakan ruang bagi Insan Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan/ atau Pendidikan yang disediakan oleh Perseroan baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal. Rincian pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dapat dilihat pada sub bab pelatihan karyawan sepanjang 2021 pada halaman 74-75.

### Health, Safety, and Environment

PT Pelindo Husada Citra berkomitmen untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dengan peningkatan mutu dan kualitas agar terhindar dari kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan gangguan keamanan. Setiap tahun fungsi HSE merencanakan kegiatan implementasi aspek HSE yang lebih baik. Upaya tersebut tercermin dalam program-program kerja HSE yang difokuskan pada upaya menuju *zero accident* melalui pembangunan budaya HSE, pemenuhan fasilitas proteksi kebakaran, pengelolaan lingkungan dan memastikan peralatan yang dioperasikan memiliki perizinan yang berlaku. Pada Tahun 2021 HSE *Performance* di PT Pelindo Husada Citra sebagai berikut:

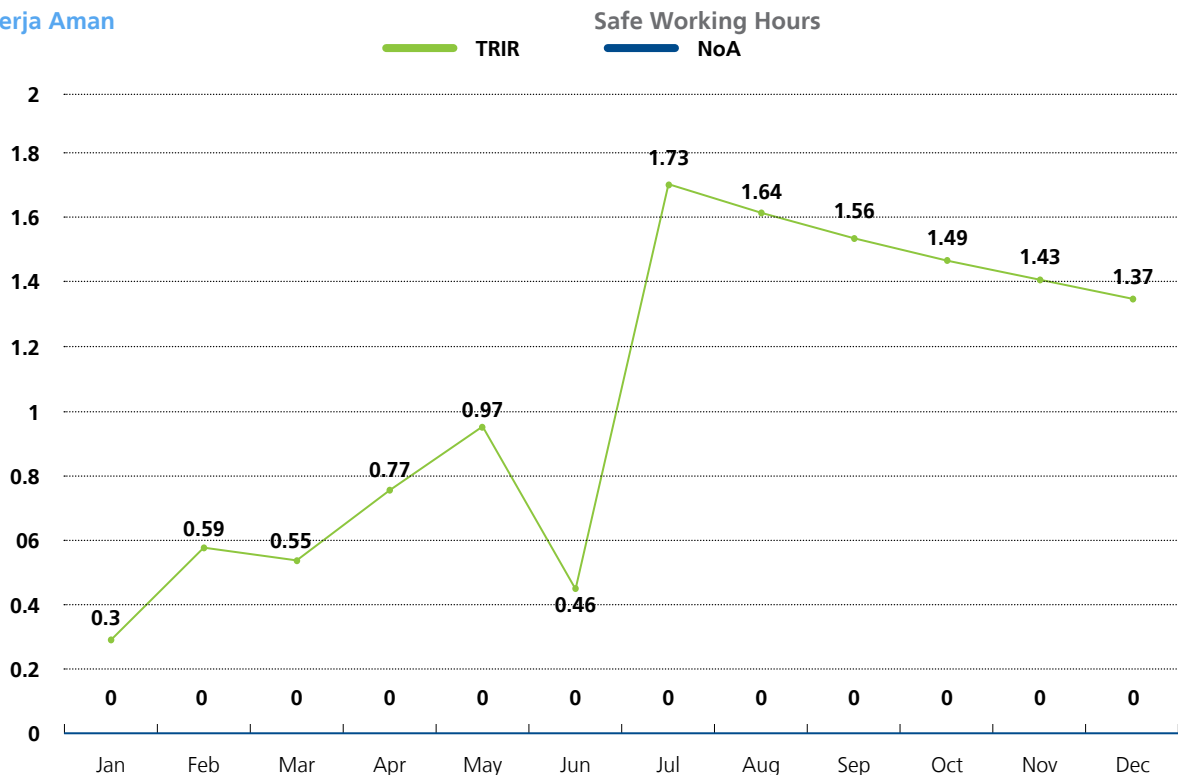
### Employee Training and Competency Development

The Company provides the opportunity for the Company's personnel to develop their competency through training and/or education provided by the Company, both internally and externally. Details of employee training and competency development can be seen in the employee training in 2021 sub-chapter on page 74-75.

### Health, Safety, and Environment

PT Pelindo Husada Citra is committed to implementing occupational safety and health by improving quality and quantity to avoid accidents, fires, occupational diseases, environmental pollution, and security disruptions. Every year, the HSE function plans activities for an improved implementation of HSE. These efforts are reflected in HSE work programs that are focused on efforts towards zero accidents through the development of HSE culture, fulfillment of fire protection facilities, environmental management, and ensuring that the equipment operated has valid permits. In 2021, the HSE Performance at PT Pelindo Husada Citra is as follows:

### Jam Kerja Aman



Grafik 1. Nilai TRIR dan NoA di PT PHC Th.2021  
Chart 1. Value of TRIR and NoA at PT PHC in 2021

Total jumlah jam kerja aman yang tercapai Pada Tahun 2021 adalah 2.930.450 jam tanpa kejadian *fatality*.

Total safe working hours in 2021 were 2,930,450 hours without any fatalities.

**Tabel 1. HSE Performance Statistic PT PHC Th 2021**

		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec	Status YTD
	Total Man Hours	246,54	240,88	248,06	241,07	230,76	244,31	242,93	244,92	243,89	238,68	240,92	240,26	5,833,723
Classification	NoA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	HIPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Personal Safety	Fatality	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Days Away From Work/Lost Time Incident	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Restricted Work Day Case	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Medical Treatment Case	1	1	1	0	1	2	2	0	0	0	0	0	8
	First Aid	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
Oil Spill	Oil Spill >15 Bbls	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Oil Spill 5 - 15 Bbls	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Oil Spill 1 - 5 Bbls	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Property Damage	Property Damage >1 juta USD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Property Damage 100 ribu - 1 juta USD / 100 thousand - 1 million USD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Property Damage 10 ribu - 100 juta USD / 10 thousand - 100 million USD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Other	Near Miss	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Unsafe Action/Condition	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Fatality Rate (FR)</b>														00.00
<b>Lost Time Incident Rate (LTIR)</b>														00.00
<b>Total Recordable Incident Rate (TRIR)</b>														01.37

*Number of Accident (NoA)* adalah jumlah kematian/ jumlah kejadian yang disebabkan oleh kejadian meninggal dunia, kejadian pencemaran lingkungan dan kejadian kerugian properti besar. *Number of Accident (NoA)* di PT PHC pada Tahun 2021 adalah nol (0), dikarenakan program peningkatan budaya HSE telah dilaksanakan di lingkungan PT PHC.

*Number of Accident (NoA)* is the number of deaths/number of incidents caused by death, environmental pollution, and large property losses. The *Number of Accident (NoA)* at PT PHC in 2021 was zero (0) as a result of HSE culture awareness program in PT PHC.

Capaian nilai TRIR pada Tahun 2021 di atas nilai ambang batas yang dipersyaratkan oleh HSE PBM IHC yaitu sebesar  $\leq 0,9$ . Upaya tindak lanjut yang telah dilakukan selama Tahun 2020 dalam mengurangi angka kecelakaan kerja antara lain:

- Pelatihan tata laksana NSI (*Needle Stick Injury*) yang sesuai standar
- Review SPO tata laksana NSI (*Needle Stick Injury*)
- Pelatihan *Safety Class* yang berisi kegiatan *review* dasar HSE.

The achievement of TRIR in 2021 was above/below the threshold value required by HSE PBM IHC at 0.9. Follow-up efforts that have been carried out during 2021 to reduce the number of work accidents include:

- Standardized NSI (*Needle Stick Injury*).
- NSI (*Needle Stick Injury*) Procedure Review
- Safety Class* trainings consisting of basic HSE review

2.3

**PEMBANGUNAN BUDAYA HSE**

Kegiatan pembangunan budaya HSE di Lingkungan PT PHC dilakukan dengan aktivitas sebagai berikut:

**a. Pelatihan/ Sosialisasi HSE**

Pelatihan terkait *health, safety & environment* dilaksanakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan pegawai dengan tujuan agar dapat terciptanya budaya HSE di perusahaan. Kegiatan pelatihan atau sosialisasi HSE yang telah dilaksanakan selama Tahun 2021 di PT PHC sebagai berikut:

**DEVELOPMENT OF HSE CULTURE**

Activities to develop HSE culture in the PHC environment were carried out as follows:

**a. HSE dissemination training**

Training related to health, safety & environment is carried out to increase employee knowledge and insight to create HSE culture at the Company. The HSE training or dissemination activities that have been carried out during 2021 at PT PHC are as follows:

**Tabel 2. Pelatihan/Sosialisasi HSE**  
Table 2. HSE Training/Dissemination

No.	Nama Kegiatan / Activity Name	Bulan / Month											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Orientasi pegawai / Safety Induction												
2.	Safety Class												
3.	Kewaspadaan Isolasi Medis / Medical Isolation Awareness												
4.	Kewaspadaan Isolasi Non Medis / Non-Medical Isolation Awareness												
5.	BLS Awam / General BLS												
6.	BLS Medis / Medical BLS												
7.	Evakuasi Bencana / Disaster Evacuation												
8.	Sosialisasi HIV/AIDS / HIV/AIDS Dissemination												
9.	Risk Management												
10.	Alat Pelindung Diri / Personal Protective Equipment												
11.	Protokol Kesehatan Covid-19 / Covid-19 Health Protocols												
12.	New Normal di Masa Pandemi / New Normal During Pandemic												
13.	Tata Laksana Pencegahan Tertusuk Jarum (NSI) / Needle Stick Injury (NSI) Prevention Procedure												
14.	Safety Riding												
15.	HSE Development Program												
16.	Penanggulangan Bencana dan Kebakaran / Disaster and Fire Management												

**b. Management Walkthrough (MWT)**

MWT adalah kegiatan komunikasi 2 arah antara manajemen dengan level pekerja yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran terhadap aspek HSE semua pekerja. Aktivitas *Management Walkthrough* yang dilakukan selama Tahun 2021 sebagai berikut:

**b. Management Walkthrough**

MWT is a 2-way communication activity between management and employee which is designed to increase HSE awareness of all employees. The Management Walkthrough activities carried out during 2021 are as follows:



**Tabel 3. Management Walktrough (MWT)**

Tabel 3. Management Walktrough (MWT)

No.	Lokasi MWT / MWT Location	Periode / Period	Jumlah Temuan / Total Findings	Keterangan / Description
1.	RS PHC Surabaya	Januari / January	16	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed up
2.	RS PHC Surabaya	Februari / February	15	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed up
3.	RS PHC + PT PCN	Maret / March	18	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed up
4.	PT PCN	April / April	18	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed up
5.	RS PHC Surabaya	Mei / May	10	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed up
6.	PT PCN	Juni / June	12	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed up
7.	RS PHC Surabaya	Juli / July	9	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed up
8.	RS PHC Surabaya	Agustus / August	13	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed up
9.	RS PHC + PT PCN	September / September	12	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed up
10.	RS PHC + PT PCN	Oktober / October	16	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed up
11.	RS PHC + PT PCN	November / November	12	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed up
12.	RS PHC + PT PCN	Desember / December	18	Seluruh temuan telah selesai ditindaklanjuti / All findings have been followed up

### c. HSE Meeting

HSE *meeting* adalah pertemuan dengan manajemen yang membahas temuan dan atau kinerja HSE. Pada HSE *meeting* Tahun 2021, dilaksanakan 1 bulan sekali dengan unit usaha di lingkungan PT PHC. Sehingga jumlah pertemuan dalam 1 tahun selama 2021 ialah sebanyak 12 kali.

### Rencana Kerja HSE

Adapun rencana kerja HSE pada tahun 2022 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pemantauan implementasi SMK3 di lingkungan PT PHC;
2. Evaluasi penilaian risiko penularan Covid-19 pada tempat kerja di lingkungan PT PHC;
3. Simulasi bencana di lingkungan PT PHC;
4. Sosialisasi prosedur perancangan dan perubahan serta izin kerja di lingkungan PT PHC;
5. Pemantauan pemeliharaan sistem proteksi kebakaran di PT PHC;
6. Pemeriksaan kesehatan berkala untuk mengetahui potensi penyakit akibat kerja di lingkungan PT PHC;
7. Pengajuan penghargaan K3 tentang P2-HIV/AIDS dan P2-COVID19 di Lingkungan PT PHC.
8. Perbaikan Instalasi IPAL RS PHC Surabaya dan Klinik Pratama PHC Surabaya untuk memenuhi Baku Mutu Air.

### c. HSE Meeting

HSE *meeting* is a meeting with the management to discuss HSE findings and/or performance. HSE meetings in 2021 were held once a month with business units within PT PHC. In 2021, there were 12 meetings held.

### HSE Work Plan

The HSE work plan in 2022 includes:

1. Monitoring on the implementation of OHSMS within PT PHC;
2. Evaluation of the risk assessment of Covid-19 transmission in the workplace within PT PHC;
3. Disaster simulation within PT PHC;
4. Dissemination of design and amendment procedures as well as work permits within PT PHC;
5. Monitoring of fire protection system maintenance at PT PHC;
6. Periodic health checks to determine potential occupational diseases within PT PHC;
7. Submission of OHS awards on P2-HIV/AIDS and P2-COVID19 within PT PHC.
8. Repair of WWTP installation at PHC Surabaya Hospital and PHC Surabaya Pratama Clinic to meet Water Quality Standards.

9. Perbaikan instalasi IPAL RS PHC Surabaya dan Klinik Pratama Surabaya agar memenuhi baku mutu air limbah.

9. Repair of WWTP installations at PHC Surabaya Hospital and Surabaya Pratama Clinic in order to meet wastewater quality standards.

## PERIZINAN, SERTIFIKASI DAN KALIBRASI PERALATAN

### Perizinan dan Sertifikasi

#### 2.6

#### PERIZINAN, SERTIFIKASI DAN KALIBRASI PERALATAN

##### 2.6.1

#### PERIZINAN (IZIN OPERASIONAL)

Data Izin Operasional Perseroan dan Strategic Business Unit (SBU), baik yang telah memiliki dan sedang dilakukan perpanjangan izin antara lain sebagai berikut:

No.	Nama Izin / Permit Title	Lokasi / Location	Nomor izin / Permit No.	Pihak Perizinan / Issued by	Tanggal Penetapan / Issuance Date	Masa Berlaku / Validity Period
<b>Izin Operasional / Operational Permit</b>						
1.	RS PHC Surabaya / PHC Surabaya Hospital	Surabaya	445/05/208.6/2021	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur / Investment and Integrated One-Stop Service Office of East Java	5 Januari 2021 / January 5, 2021	1 (satu) tahun setelah pandemi dinyatakan berakhir oleh pemerintah / 1 (one year) after the pandemic is declared over by the government
2.	Klinik PHC Tanjung Perak / PHC Tanjung Perak Clinic	Surabaya	Proses Pengurusan Perpanjangan / In the process of renewal proposal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur / Investment and Integrated One-Stop Service Office of East Java	-	-
3.	Klinik PHC Benowo / PHC Benowo Clinic	Surabaya	Proses Pengurusan Perpanjangan / In the process of renewal proposal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur / Investment and Integrated One-Stop Service Office of East Java	-	-
4.	Klinik PHC Kebraon / Kebraon PHC Clinic	Surabaya	503.445/189-KP/P/436.7.2/VI/2021	Dinas Kesehatan Kota Surabaya / Surabaya Health Department	28 Juni 2021 / June 28, 2021	1 (satu) tahun setelah pandemi dinyatakan berakhir oleh pemerintah / 1 (one year) after the pandemic is declared over by the government
5.	Klinik PHC Pedurungan / Pedurungan PHC Clinic	Semarang	445.5/6/DPM-PTSP/IKSS.6/III/2021	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang / Investment and Integrated One-Stop Service Office of Semarang	4 Maret 2021 / March 4, 2021	4 Maret 2026 / March 4, 2026
6.	Klinik PHC Tanjung Emas / Tanjung Emas PHC Clinic	Semarang	91201001515680002	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang / Investment and Integrated One-Stop Service Office of Semarang	18 November 2021 / November 18, 2021	18 November 2026 / November 18, 2026
7.	Klinik PHC Banjarmasin / Banjarmasin PHC Clinic	Semarang	503/16-PM/OKL-XII/DPMPSTP/2021	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kota Banjarmasin / Investment and Integrated One-Stop Service Office of Banjarmasin	6 Desember 2021 / December 6, 2021	29 Desember 2026 / December 29, 2026

## PERMIT, CERTIFICATION, AND CALIBRATION OF EQUIPMENT

### Permit and Certification

#### PERMIT, CERTIFICATION, AND CALIBRATION OF EQUIPMENT

#### PERMITS (OPERATIONAL PERMIT)

Data on the Company's Operational Permit and Strategic Business Unit (SBU) which are still active and in the process of renewal are as follows:

**2.6.2**
**SERTIFIKASI DAN KALIBRASI PERALATAN**

Pada tahun 2021, peralatan medis maupun non-medis yang dilakukan perpanjangan izin dan sertifikasi antara lain sebagai berikut:

**EQUIPMENT CERTIFICATIONS AND CALIBRATIONS**

In 2021, medical and non-medical devices with renewed permits and certifications are as follows:

No.	Nama Izin / Permit Title	Lokasi / Location	Nomor izin / Permit No.	Pihak Perizinan / Issued by	Tanggal Penetapan / Issuance Date	Masa Berlaku / Validity Period
<b>A</b>						
<b>Izin Sistem Utilitas / Utility System Permit</b>						
1.	Izin Lift Penumpang (1) / Passenger Elevator Permit (1)	Gedung RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital Building	566/211/IV/436.12/2010	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	12-Apr-10	6-Jan-2023
2.	Izin Lift Penumpang (2) / Passenger Elevator Permit (2)	Gedung RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital Building	566/213/IV/436.12/2010	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	12-Apr-10	6-Jan-2023
3.	Pengesahan Pemakaian Lift Jenis Penumpang (P2) / Inauguration of Passenger Elevator Usage (P2)	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/3364/436.6.12/2014	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	07-Jul-14	20-Sep-2022
4.	Pengesahan Pemakaian Lift Jenis Penumpang (P1) / Inauguration of Passenger Elevator Usage (P1)	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/3365/436.6.12/2014	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	07-Jul-14	20-Sep-2022
5.	Pengesahan Pemakaian Lift Barang / Inauguration of Freight Elevator Usage	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/3864/436.6.12/2016	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	03-Mei-16 / 03-May-16	15-Jun-2022
6.	Pengesahan Pemakaian Barang / Inauguration of Goods Usage	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/023/LIFT/108.5-SBY/IV/2017	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	03-Mei-16 / 03-May-16	20-Sep-2022
7.	Instalasi Listrik / Electricity Installation	RS. PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/911/XII/436.5.10/2007	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	31-Des-17 / 31-Dec-17	6-Jan-2023
8.	Instalasi Listrik / Electricity Installation	Gedung Rawat Inap RS.PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital Inpatient Building	566/1256/X/436.6.12/2010	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	19-Okt-10 / 19-Oct-10	6-Jan-2023
9.	Instalasi Listrik / Electricity Installation	RS.PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/5769/436.6.12/2014	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	31-Okt-14 / 31-Oct-14	6-Jan-2023
10.	Motor Diesel Pembangkit Listrik / Diesel Motor Power Generator	RS. PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/912/XII/436.5.10/2007	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	18-Des-07 / 18-Dec-07	6-Jan-2023
11.	Motor Diesel Pembangkit Listrik / Diesel Motor Power Generator	RS. PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/2041/IV/436.6.12/2012	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	02-Mei-12 / 02-May-12	6-Jan-2023



No.	Nama Izin / Permit Title	Lokasi / Location	Nomor izin / Permit No.	Pihak Perizinan / Issued by	Tanggal Penetapan / Issuance Date	Masa Berlaku / Validity Period
12.	Motor Diesel Pembangkit Listrik / Diesel Motor Power Generator	RS.PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/5703/436.6.12/2014	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	24-Okt-14 / 24-Oct-14	25-Okt-2022 / 25-Oct-2022
13.	Instalasi Penyalur Petir / Lightning Feeder Installation	Gedung Rawat Inap RS.PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital Inpatient Building	566/826/XII/436.5.10/2007	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	14-Nov-07	6-Jan-2023
14.	Instalasi Penyalur Petir / Lightning Feeder Installation	RS. PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/913/XII/436.5.10/2007	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	18-Des-07 / 18-Dec-07	6-Jan-2023
15.	Instalasi Penyalur Petir / Lightning Feeder Installation	RS.PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/5352/436.6.12/2014	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	14-Okt-14 / 14-Oct-14	25-Okt-2022 / 25-Oct-2022
16.	Instalasi Proteksi Kebakaran / Fire Protection Installation	RS. PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/5368/XI/436.6.12/2010	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	22-Nov-10	6-Jan-23
17.	Instalasi Proteksi Kebakaran / Fire Protection Installation	RS.PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	566/5702/436.6.12/2014	Dinas Tenaga Kerja Prov Jatim / Manpower Office of East Java	28-Okt-14 / 28-Oct-14	25-Okt-22 / 25-Oct-22
<b>B Izin Lingkungan / Environmental Permit</b>						
1.	Izin Pembuangan Air Limbah Ke air atau Sumber - sumber air di Kota Surabaya / Permit for Disposal of Wastewater Into water or water sources in the city of Surabaya	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	660.31/70/436.7.12/2019	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jatim / Environment Office of East Java	24 Mei 2019 / May 24, 2019	24 Mei 2024 / May 24, 2024
2.	Keputusan MENLH tentang izin Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Menggunakan insinerator / Decree of the Minister of Environment regarding the permit for the Treatment of Hazardous and Toxic Waste Using an incinerator	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	S.404/MenLHK/Sekjen/PLB.3/7/2019	Kementrian Lingkungan Hidup RI / Indonesian Ministry of Environment	5 Juli 2019 / July 5, 2019	5 Juli 2024 / July 5, 2024
3.	Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 / B3 Waste Temporary Storage Permit	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	660/19137/111.3/2021	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jatim / Environment Office of East Java	31 Desember 2021 / December 31, 2021	berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / valid as long as the business and/or activities are not experiencing any changes
4.	Izin Lingkungan Kegiatan Rumah Sakit PHC Surabaya Oleh PT.Pelindo Husada Citra / Environmental Permit for PHC Surabaya Hospital Activities By PT. Pelindo Husada Citra	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	660.1/347/Kep/436.7.12/2018	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	22 Maret 2018 / March 22, 2018	berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / valid as long as the business and/or activities are not experiencing any changes

No.	Nama Izin / Permit Title	Lokasi / Location	Nomor izin / Permit No.	Pihak Perizinan / Issued by	Tanggal Penetapan / Issuance Date	Masa Berlaku / Validity Period
5.	MOU RS PHC dengan PPLI / MOU of PHC Hospital with PPLI	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	Nomor: HH.3.06/1/1E/PT.PHC-2021 Nomor: 005/PPLI-FC/III-2021	-	18 Januari 2021 / January 18, 2021	31 Januari 2022 / January 31, 2022
6.	MOU RS PHC dengan PT UEP / MOU of PHC Hospital with UEP	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	0739/A00000/2021-50	-	1 Juli 2021 / July 1, 2021	30 Juni 2022 / June 30, 2021
7.	Izin Lingkungan / Environmental Permit	Klinik PHC Tanjung Perak / PHC Tanjung Perak Clinic	188.4/2083/Kep/436.7.12/2019	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	11 Desember 2019 / December 11, 2019	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
8.	Rekomendasi Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (DPPL)/SPPL/ UKL UPL / Recommendation of Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL)/SPPL/ UKL UPL	Klinik PHC Tanjung Perak / PHC Tanjung Perak Clinic	660.1/1504/436.7.2/2014	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	04 Desember 2014 / December 04, 2014	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
9.	Izin TPS B3 / TPS B3 Permit	Klinik PHC Tanjung Perak / PHC Tanjung Perak Clinic	Proses Pengajuan Hambatan: Pembaharuan MOU Kerjasama Pengelolaan Limbah B3 yang sedang proses oleh <i>Procurement</i> / In the process of challenge proposal: Renewal of Cooperation MOU with B3 Waste Management in Procurement process	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	Proses pengajuan ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Application process to the Surabaya Environment Office	Proses pengajuan ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Application process to the Surabaya Environment Office
10.	Izin Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber-Sumber Air / Permit for Disposal of Wastewater into Water or Water Sources	Klinik PHC Tanjung Perak / PHC Tanjung Perak Clinic	660.31/71/436.7.12/2017	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	07 Februari 2017 / February 07, 2017	06-Feb-22
11.	MOU Pengelolaan Limbah Medis / Medical Waste Management MOU	Klinik PHC Tanjung Perak / PHC Tanjung Perak Clinic	0739/A00000/2021-50	PT Universal Eco Pacific	01 Juli 2021 / July 01, 2021	30-Jun-22
12.	Izin Lingkungan / Environmental Permit	Klinik PHC Benowo / PHC Benowo Clinic	188.4/47/Kep/436.7.12/2020	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	08-Jan-20	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
13.	Rekomendasi Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (DPPL)/SPPL/ UKL UPL / Recommendation of Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL)/SPPL/ UKL UPL	Klinik PHC Benowo / PHC Benowo Clinic	660.1/203/436.6.3/2008	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	21 May 2008 / May 21, 2008	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
14.	Izin TPS B3 / TPS B3 Permit	Klinik PHC Benowo / PHC Benowo Clinic	188.45/1597/436.7.12/2020	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	05-Nop-20 / 05-Nov-20	04-Nop-25 / 04-Nov-25





No.	Nama Izin / Permit Title	Lokasi / Location	Nomor izin / Permit No.	Pihak Perizinan / Issued by	Tanggal Penetapan / Issuance Date	Masa Berlaku / Validity Period
15.	Izin Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber-Sumber Air / Permit for Disposal of Wastewater into Water or Water Sources	Klinik PHC Benowo / PHC Benowo Clinic	660.31/1447/436.7.12/2020	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	13-Okt-20 / 13-Oct-20	12-Okt-25 / 12-Oct-25
16.	MOU Pengelolaan Limbah Medis / Medical Waste Management MOU	Klinik PHC Benowo / PHC Benowo Clinic	0739/A00000/2021-S0	PT Universal Eco Pacific	01-Jul-21	30-Jun-22
17.	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH) / Approval of Statement of Commitment to Environmental Management (PKPLH)	Klinik PHC Kebraon / PHC Kebraon Clinic	660.1/881/436.7.12/2021	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	05-Agust-21 / 05-August-21	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
18.	Rekomendasi Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (DPPL)/SPPL/ UKL UPL / Recommendation of Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL)/SPPL/ UKL UPL	Klinik PHC Kebraon / PHC Kebraon Clinic	660.1/899/436.7.2/2016	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	17-Mei-16 / 17-May-16	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
19.	Persetujuan Teknis Pengelolaan Limbah B3 / B3 Waste Management Technical Approval	Klinik PHC Kebraon / PHC Kebraon Clinic	660/9727/436.7.12/2021	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	28-Sep-21	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
20.	Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah / Technical Approval for Fulfillment of Wastewater Quality Standards	Klinik PHC Kebraon / PHC Kebraon Clinic	660/4113/436.7.12/2021	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya / Environment Office of Surabaya	15-Apr-21	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
21.	MOU Pengelolaan Limbah Medis / Medical Waste Management MOU	Klinik PHC Kebraon / PHC Kebraon Clinic	0739/A00000/2021-S0	PT Universal Eco Pacific	01-Jul-21	30-Jun-22
22.	Rekomendasi Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (DPPL)/SPPL/ UKL UPL / Recommendation of Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL)/SPPL/ UKL UPL	Klinik PHC Tanjung Emas / PHC Tanjung Emas Clinic	-	Badan Lingkungan Hidup Kota Semarang / Environment Office of Semarang	Desember 2014 / December 2014	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
23.	MOU Pengelolaan Limbah Medis / Medical Waste Management MOU	Klinik PHC Tanjung Emas / PHC Tanjung Emas Clinic	0739/A00000/2021-S0	PT Universal Eco Pacific	01-Jul-21	30-Jun-22

No.	Nama Izin / Permit Title	Lokasi / Location	Nomor izin / Permit No.	Pihak Perizinan / Issued by	Tanggal Penetapan / Issuance Date	Masa Berlaku / Validity Period
24.	Rekomendasi Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (DPPL)/SPPL/ UKL UPL / Recommendation of Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL)/SPPL/ UKL UPL	Klinik Pedurungan / Pedurungan Clinic	591/1129	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Kota Semarang / Integrated Permit Service Office of Semarang	28-Sep-09	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
25.	MOU Pengelolaan Limbah Medis / Medical Waste Management MOU	Klinik Pedurungan / Pedurungan Clinic	0739/A00000/2021-S0	PT Universal Eco Pacific	01-Jul-21	30-Jun-22
26.	Izin Lingkungan / Environmental Permit	Klinik Banjarmasin / Banjarmasin Clinic	660.2/058-SK/DLH/2017	Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin / Environment Office of Banjarmasin	20-Jul-17	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
27.	Rekomendasi Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (DPPL)/SPPL/ UKL UPL / Recommendation of Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL)/SPPL/ UKL UPL	Klinik Banjarmasin / Banjarmasin Clinic	660.2/057-SK/DLH/2017	DLH Kota Semarang / Environment Office of Semarang	20-Jul-17	Sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan / As long as the business and/or activities are not experiencing any changes
<b>C. Izin Bangunan / Building Permit</b>						
1.	Izin Mendirikan Bangunan / Building Construction Permit	RS PHC Surabaya / Surabaya PHC Hospital	188.4/4044-93/436.7.5/2020	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya / Office of Public Housing and Settlement Areas of Cipta Karya and Spatial Planning of the City of Surabaya	5 Agustus 2020 / August 5, 2020	berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan dimaksud / Valid as long as the business and/or activities are not experiencing any changes
<b>D. Izin Alat Medis / Medical Equipment Permit</b>						
1.	Izin pemanfaatan tenaga nuklir penggunaansumber radiasi pengion dalam radiologi diagnostik dan intervensional / Permit for the use of nuclear power for the use of ionizing radiation sources in diagnostic and interventional radiology	OK / RS PHC SURABAYA / Surabaya PHC Hospital / OK	059811.010.22.090921	BAPETEN	05 Agustus 2021 / August 05, 2021	08 September 2024 / September 08, 2024
2.	Izin pemanfaatan tenaga nuklir penggunaansumber radiasi pengion dalam radiologi diagnostik dan intervensional / Permit for the use of nuclear power for the use of ionizing radiation sources in diagnostic and interventional radiology	OK / RS PHC SURABAYA / Surabaya PHC Hospital / OK	078323.010.22..261021	BAPETEN	3 september 2021 / September 3, 2021	25 Oktober 2024 / October 25, 2024



No.	Nama Izin / Permit Title	Lokasi / Location	Nomor izin / Permit No.	Pihak Perizinan / Issued by	Tanggal Penetapan / Issuance Date	Masa Berlaku / Validity Period
3.	Izin pemanfaatan tenaga nuklir penggunaansumber radiasi pengion dalam radiologi diagnostik dan intervensional / Permit for the use of nuclear power for the use of ionizing radiation sources in diagnostic and interventional radiology	Mini Cathlab / RS PHC SURABAYA / Surabaya PHC Hospital / Mini Cathlab	069378.010.22.231121	BAPETEN	1 november 2021 / November 1, 2021	2 desember 2024 / December 2, 2024
4.	Izin pemanfaatan tenaga nuklir penggunaansumber radiasi pengion dalam radiologi diagnostik dan intervensional / Permit for the use of nuclear power for the use of ionizing radiation sources in diagnostic and interventional radiology	RADIOLOGI / RS PHC SURABAYA / Surabaya PHC Hospital / Radiology	097522.010.11.201120	BAPETEN	26 Oktober 2020 / October 26, 2020	19 November 2023 / November 19, 2023
5.	Izin pemanfaatan tenaga nuklir penggunaansumber radiasi pengion dalam radiologi diagnostik dan intervensional / Permit for the use of nuclear power for the use of ionizing radiation sources in diagnostic and interventional radiology	RADIOLOGI / RS PHC SURABAYA / Surabaya PHC Hospital / Radiology	094639.010.11.180521	BAPETEN	16 April 2021 / April 16, 2021	17 Mei 2024 / May 17, 2024
6.	Izin pemanfaatan tenaga nuklir penggunaansumber radiasi pengion dalam radiologi diagnostik dan intervensional / Permit for the use of nuclear power for the use of ionizing radiation sources in diagnostic and interventional radiology	FIX CATHLAB / RS PHC SURABAYA / Surabaya PHC Hospital / Fix Cathlab	075645.010.22.270220	BAPETEN	11 Februari 2020 / February 11, 2020	6 Mei 2023 / May 6, 2023
7.	Izin pemanfaatan tenaga nuklir penggunaansumber radiasi pengion dalam radiologi diagnostik dan intervensional / Permit for the use of nuclear power for the use of ionizing radiation sources in diagnostic and interventional radiology	RADIOLOGI / RS PHC SURABAYA / Surabaya PHC Hospital / Radiology	019958.010.22.231219	BAPETEN	31 Oktober 2019 / October 31, 2019	28 Desember 2022 / December 28, 2022
8.	Izin pemanfaatan tenaga nuklir penggunaansumber radiasi pengion dalam radiologi diagnostik dan intervensional / Permit for the use of nuclear power for the use of ionizing radiation sources in diagnostic and interventional radiology	RADIOLOGI / RS PHC SURABAYA / Surabaya PHC Hospital / Radiology	014203.010.22.240120	BAPETEN	26 Desember 2019 / December 26, 2019	5 Februari 2023 / February 5, 2023

No.	Nama Izin / Permit Title	Lokasi / Location	Nomor izin / Permit No.	Pihak Perizinan / Issued by	Tanggal Penetapan / Issuance Date	Masa Berlaku / Validity Period
9.	Izin pemanfaatan tenaga nuklir penggunaansumber radiasi pengion dalam radiologi diagnostik dan intervensional / Permit for the use of nuclear power for the use of ionizing radiation sources in diagnostic and interventional radiology	RADIOLOGI / RS PHC SURABAYA / Surabaya PHC Hospital / Radiology	103691.010.11.020621	BAPETEN	10 Mei 2021 / May 10, 2021	1 Juni 2024 / June 1, 2024
10.	Izin pemanfaatan tenaga nuklir penggunaansumber radiasi pengion dalam radiologi diagnostik dan intervensional / Permit for the use of nuclear power for the use of ionizing radiation sources in diagnostic and interventional radiology	RADIOLOGI / RS PHC SURABAYA / Surabaya PHC Hospital / Radiology	074170.010.22.170320	BAPETEN	10 Februari 2020 / February 10, 2020	3 April 2023 / April 3, 2023

## 2.7

### KALIBRASI PERALATAN MEDIS

Pada Tahun 2021 jumlah peralatan medis yang dilakukan kalibrasi antara lain sebagai berikut:

No.	Lokasi / Location	Jumlah Alat / Total Equipment	Realisasi Kalibrasi / Calibration Realization	Keterangan / Description
1.	RS PHC Surabaya	622	615	Masa Berlaku Kalibrasi Sampai Februari dan Maret 2021 / Calibration Valid until February and March 2021
2.	Klinik PHC Tanjung Perak	9	7	Masa Berlaku Kalibrasi Sampai Februari 2021 / Calibration Valid until February 2021
3.	Klinik PHC Kebraon	14	10	Masa Berlaku Kalibrasi Sampai Februari 2021 / Calibration Valid until February 2021
4.	Klinik PHC Benowo	12	10	Masa Berlaku Kalibrasi Sampai Februari 2021 / Calibration Valid until February 2021
5.	Klinik PHC Banjarmasin	12	12	Masa Berlaku Kalibrasi Sampai April 2021 / Calibration Valid until April 2021
6.	Klinik PHC Tanjung Emas	11	11	Masa Berlaku Kalibrasi Sampai Februari 2021 / Calibration Valid until February 2021
7.	Klinik PHC Pedurungan	25	18	Masa Berlaku Kalibrasi Sampai Oktober 2021 / Calibration Valid until October 2021

### MEDICAL EQUIPMENT CALIBRATION

In 2021, the number of medical equipment calibrated is as follows:

### ASPEK KEMASYARAKATAN

#### Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan seperti Pendidikan, Kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya hingga lingkungan. Dampak positif program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat Kesehatan masyarakat.

### COMMUNITY ASPECT

#### Impact of Operations on Surrounding Community

The Company continuously develops community programs such as in Education, Health, local economic development, culture, and the environment. The positive impacts of these programs include improving the quality of human resources (HR) of the surrounding community, increasing welfare, and improving public health.

### Pengaduan Masyarakat

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan masyarakat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan di bidang lingkungan hidup.

### Public Complaint

Throughout 2021, the Company did not receive public complaints related to violations committed by the Company in the environmental sector.

### Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial di antaranya adalah sebagai berikut:

### Social and Environmental Responsibility Activities

Throughout 2021, the Company held the following social responsibility activities:

No	Tanggal / Date	Uraian / Description	Kategori / Category	Jumlah / Total
1	20 Jan 2021 / Jan 20, 2021	Bantuan Tim Medis dan Peralatan Operasi RS PHC Surabaya untuk Masyarakat Terdampak Gempa Bumi Mamuju Sulawesi Barat / Medical Team Assistance and Operation Equipment of PHC Surabaya Hospital for Communities Affected by the Mamuju Earthquake, West Sulawesi	CSR Bidang Bantuan Korban Bencana Alam / CSR on Natural Disaster Supports	131.484.500
2	21 Jan 2021 / Jan 21, 2021	Bantuan Sembako untuk Masyarakat Terdampak Gempa Bumi Mamuju Sulawesi Barat / Basic Food Assistance for Communities Affected by the Mamuju Earthquake, West Sulawesi	CSR Bidang Bantuan Korban Bencana Alam / CSR on Natural Disaster Supports	19.162.646
3	01 Mar 2021 / Maret 01, 2021	Bantuan Paket Gizi dan Edukasi untuk Tingkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat RW 9 Perak Utara / Nutrition and Education Package Assistance to Improve the Quality of Public Health RW 9 Perak Utara	CSR Bidang Peningkatan Kesehatan / CSR on Health Improvement	6.634.256
4	23 Mar 2021 / Mar 23, 2021	Bantuan Khitan untuk 2 Anak Kurang Mampu di Wilayah Operasional PT PHC / Circumcision Assistance for 2 Underprivileged Children in PT PHC's Operational Area	CSR Bidang Peningkatan Kesehatan / CSR on Health Improvement	3.352.000
5	30 Mar 2021 / Mar 30, 2021	Bantuan Paket Gizi dan Edukasi untuk Pasien Rawat Inap RS PHC Surabaya / Nutrition and Education Package Assistance for Inpatients at PHC Surabaya Hospital	CSR Bidang Peningkatan Kesehatan / CSR on Health Improvement	5.000.000
6	31 Mar 2021 / Mar 31, 2021	Bantuan Paket Gizi untuk Warga Tuna Rungu Bekasi / Nutrition Package Assistance for Deaf Residents of Bekasi	CSR Bidang Peningkatan Kesehatan / CSR on Health Improvement	200.000
7	08 Apr 2021 / Apr 08, 2021	Bantuan Pembelian Obat Kanker untuk Pasien Tidak Mampu / Assistance in Purchasing Cancer Drugs for Underprivileged Patients	CSR Bidang Peningkatan Kesehatan / CSR on Health Improvement	1.000.000
8	24 Apr 2021 / Apr 24, 2021	Bantuan Operasional Ramadhan untuk Masjid Asy Syifa RS PHC Surabaya / Ramadan Operational Assistance for Asy Syifa Mosque Surabaya PHC Hospital	CSR Bidang Seni, Budaya dan Keagamaan / CSR on Arts, Culture, and Religion	7.050.000
9	07 Mei 2021 / May 07, 2021	Program Kemandirian Yatim dan Dhuafa / Orphans and Dhuafa Independence Program	CSR Bidang Seni, Budaya dan Keagamaan / CSR on Arts, Culture, and Religion	24.000.000
10	24 Jun 2021 / Jun 24, 2021	Pemberian Masker 3 Ply Sebanyak 10 Boks atau 500 pcs kepada Masyarakat Demangan, Kabupaten Bangkalan / Giving 3 Ply Masks of 10 Boxes or 500 pcs to the Demangan Community, Bangkalan Regency	CSR Bidang Peningkatan Kesehatan / CSR on Health Improvement	335.500
11	01 Jul 2021 / Jun 01, 2021	Bantuan Beasiswa untuk 1 (Satu) Mahasiswa Berprestasi dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah di STIAMAK Barunawati Surabaya / Scholarship Assistance for 1 (One) Outstanding Student from Low-Income Communities at STIAMAK Barunawati Surabaya	CSR Bidang Peningkatan Kesehatan / CSR on Health Improvement	5.000.000
12	14 Jul 2021 / Jul 14, 2021	Bantuan 2 (Dua) Ekor Sapi Dalam Rangka Hari Raya Idul Adha atau Idul Qurban 1442 H untuk Masyarakat Sekitar Perusahaan / Donation of 2 (Two) Cows in the Context of Eid Al Adha or Eid Al Qurban 1442 H for Communities Around the Company	CSR Bidang Seni, Budaya dan Keagamaan / CSR on Arts, Culture, and Religion	50.000.000
13	24 Aug 2021 / Aug 24, 2021	Pemberian Tensimeter Digital kepada IKAPEN Pelindo III / Giving Digital Tensimeter to IKAPEN Pelindo III	CSR Bidang Peningkatan Kesehatan / CSR on Health Improvement	1.693.668



No	Tanggal / Date	Uraian / Description	Kategori / Category	Jumlah / Total
14	18 Okt 2021 / Oct 18, 2021	Bantuan Bahan Habis Pakai untuk Vaksinasi Covid19 dengan Penyelenggara dari Polres Tanjung Perak / Consumables Aid for Covid19 Vaccination with Organizers from the Tanjung Perak Police	CSR Bidang Peningkatan Kesehatan / CSR on Health Improvement	2.418.500
15	30 Okt 2021 / Oct 30, 2021	Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Pembagian Bingkisan Paket Gizi untuk Anak Berkebutuhan Khusus / Free Health Checkup and Distribution of Nutrition Packages for Children with Special Needs	CSR Bidang Peningkatan Kesehatan / CSR on Health Improvement	995.249
16	1 Nop 2021 / Nov 1, 2021	Program Gerakan Nasional Lingkaran Peduli Perlindungan Pekerja Rentan / National Movement Program for the Circle of Concern for the Protection of Vulnerable Workers	CSR Bidang Sosial Masyarakat / CSR on Social Community	37.800.000
17	4 Nop 2021 / Nov 4, 2021	Bantuan Yudisium 83 Mahasiswa STIAMAK Barunawati / Yudisium Assistance for 83 STIAMAK Barunawati Students	CSR Bidang Pendidikan dan Pelatihan / CSR on Education and Training	3.000.000
18	16 Nop 2021 / Nov 16, 2021	Bantuan Partisipasi Pendidikan Profesional Lanjutan Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Timur / Participation Assistance for Continuing Professional Education Indonesian Institute of Accountants East Java Region	CSR Bidang Pendidikan dan Pelatihan / CSR on Education and Training	2.500.000
19	26 Nop 2021 / Nov 26, 2021	Bantuan Partisipasi 6th Sustainability Practitioner Conference FEB-UNAIR / FEB-UNAIR 6th Sustainability Practitioner Conference Participation Assistance	CSR Bidang Pendidikan dan Pelatihan / CSR on Education and Training	15.000.000
20	8 Des 2021 / Dec 8, 2021	Program Penurunan Angka Stunting di Kelurahan Perak Utara / Stunting Rate Reduction Program in North Perak Village	CSR Bidang Pendidikan dan Pelatihan / CSR on Education and Training	3.000.000
21	17 Des 2021 / Dec 17, 2021	Bantuan Partisipasi Art Exhibition Program Magister Manajemen UNAIR / UNAIR Master of Management Program Art Exhibition Participation Assistance	CSR Bidang Pendidikan dan Pelatihan / CSR on Education and Training	2.000.000
22	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	Kegiatan Raker LPMK III Kelurahan, LPMK, RW dan RT Se-Kelurahan Perak Barat / Working Meeting of LPMK III Kelurahan, LPMK, RW and RT throughout Perak Barat Village	CSR Bidang Sosial Masyarakat / CSR on Social Community	1.000.000
<b>TOTAL REALISASI DANA CSR / TOTAL CSR FUND REALIZATION</b>				<b>336.105.677 [95,23%]</b>

### Pengelolaan Lingkungan

Pengelolaan lingkungan yang dilakukan di lingkungan PT PHC tahun 2021 antara lain:

#### 1. Pengelolaan Limbah B3

Pengelolaan lingkungan yang dilakukan di lingkungan PT PHC Tahun 2021 antara lain:

##### 1.4.1 Pengelolaan Limbah B3

### Environmental Management

Environmental management carried out at PT PHC in 2021 is as follows:

#### 1. B3 Waste Management

Environmental management carried out in the environment PT PHC 2021, among others

##### 1.4.1 B3 Waste Management

**Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Limbah B3 di RS PHC Surabaya 2021**

Table 2. 2021 Recapitulation of Total B3 Waste in PHC Surabaya Hospital.

Rumah Sakit/Klinik Medis / Hospital/Medical Clinic	TW-I (kg)	TW-II (kg)	TW-III (kg)	TW-IV (kg)	Total (Kg)
RS PHC Surabaya / PHC Surabaya Hospital	31.703	32.130	25.967	17.114	106.912
Klinik PHC Surabaya / PHC Surabaya Clinic	196	95	1.028	39	1.358
Klinik PHC Semarang / PHC Semarang Clinic	152	114	154	41	461
Klinik PHC Banjarmasin / PHC Banjarmasin Clinic	39	40	42	43	164
<b>Total</b>	<b>32.090</b>	<b>32.379</b>	<b>27.191</b>	<b>17.236</b>	<b>108.895</b>

Jumlah Limbah B3 yang dihasilkan selama Tahun 2021 di Lingkungan RS PHC Surabaya dan Klinik Medis PHC cenderung mengalami penurunan dikarenakan pandemi Covid19 yang belum usai.

Keseluruhan Limbah B3 dilakukan pengelolaan dengan cara:

1. Pembakaran limbah B3 infeksius dari RS PHC Surabaya dengan mesin insinerator;
2. Abu limbah B3 infeksius dan B3 lainnya diangkut oleh pihak ke-2 yaitu PT PPLI;
3. Pengangkutan limbah B3 Klinik PHC Surabaya dilakukan oleh pihak ke-2 yaitu PT ARAH dan PT Universal Eco Pacific. Pengolahan Limbah B3 Medis pada bulan Januari hingga Juni dilakukan pembakaran dengan mesin insinerator PT PHC yang telah memiliki izin operasional Nomor: S.404/Menlhk/Setjen/PLB.3/7/2019.

Biaya yang dikeluarkan dengan metode pengolahan insinerasi sebesar Rp204.423.761. Pada bulan Juli sampai Desember pengolahan limbah dilakukan kerja sama dengan pihak ketiga PT Universal Eco Pasific, dengan total biaya pengolahan Rp162.352.228. Pengolahan limbah B3 lainnya bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu PT PPLI dengan biaya pengolahan yang dikeluarkan pada tahun 2021 sebesar Rp118.376.500. Total biaya yang dikeluarkan PT PHC pada Tahun 2021 untuk pengolahan limbah B3 Medis dan B3 lainnya sebesar Rp485.158.489.

#### 1.4.2 Pemeriksaan Lingkungan

Pemeriksaan lingkungan yang berisiko memberikan dampak buruk jika terjadi pencemaran lingkungan terhadap kesehatan masyarakat di sekitar perusahaan dilakukan PT PHC pemeriksaan kualitas air limbah.

Berikut hasil pemeriksaan outlet IPAL di RS PHC Surabaya dan Klinik PHC Surabaya pada Tahun 2021:

The amount of B3 waste generated during 2021 at PHC Surabaya Clinic increased/decreased because of the ongoing Covid-19 pandemic.

All B3 waste is managed by:

1. Burning infectious B3 waste from RS PHC Surabaya with an incinerator;
2. Infectious B3 and other B3 waste ash is transported by a 2nd party, namely PT PPLI;
3. The transportation of B3 waste at PHC Surabaya Clinic is carried out by 2nd parties, namely PT ARAH and Universal Eco Pacific. The processing of Medical B3 Waste from January to June is carried out using the PT PHC incinerator engine which has an operational permit Number: S.404/Menlhk/Setjen/PLB.3/7/2019.

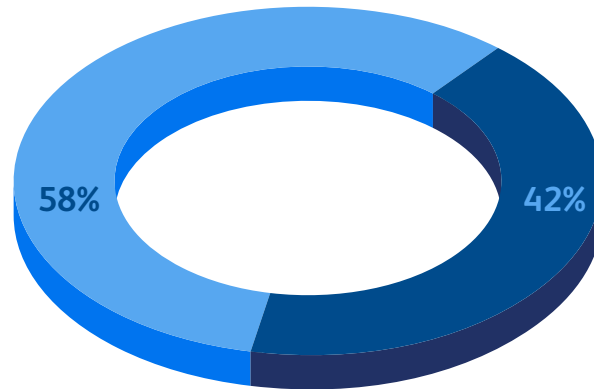
The costs incurred by the incineration processing method are Rp204,423,761. From July to December, waste processing was carried out in collaboration with a third party, PT Universal Eco Pacific, with a total processing cost of Rp. 162,352,228. Other B3 waste processing works in collaboration with a third party, namely PT PPLI with processing costs incurred in 2021 amounting to Rp118,376,500. The total cost incurred by PT PHC in 2021 for the treatment of medical B3 and other B3 waste is Rp485,158,489.

#### 1.4.2 Environmental Inspection

Environmental inspection is carried out at PT PHC since any environmental pollution that occurs will negatively affect the health of the community around the Company. The inspection is carried out by testing the quality of wastewater.

The results of the inspection of WWTP outlets at PHC Surabaya Hospital and PHC Surabaya Clinic in 2021 are as follows:

**Diagram Hasil Pemeriksaan Baku Mutu Air Limbah RS PHC Surabaya Tahun 2021**  
Diagram of Inspection Results on Wastewater Quality Standards at PHC Surabaya Hospital in 2021



● Memenuhi NAB / Meet the NAB

● Tidak Memenuhi NAB / Does not Meet the NAB

Berdasarkan diagram di atas, parameter yang tidak memenuhi baku mutu air limbah sesuai Pergub Jatim Nomor 72 Tahun 2013 adalah parameter BOD5, COD, NH3, Fosfat dan Total Koliform. Parameter yang tidak tercapai disebabkan oleh sistem IPAL yang belum sesuai.

Upaya tindak lanjut yang telah dilakukan guna memenuhi baku mutu air limbah antara lain:

1. Penambahan Bak Penampung *outlet* Laundry
2. Melakukan pengurasan *sludge* diluar jadwal
3. Menambah lampu UV untuk *treatment* akhir
4. Membuat bakteri pengurai secara mandiri agar dapat menambah volume bakteri pengurai yang diletakkan ke dalam bak pengolahan anaerob.

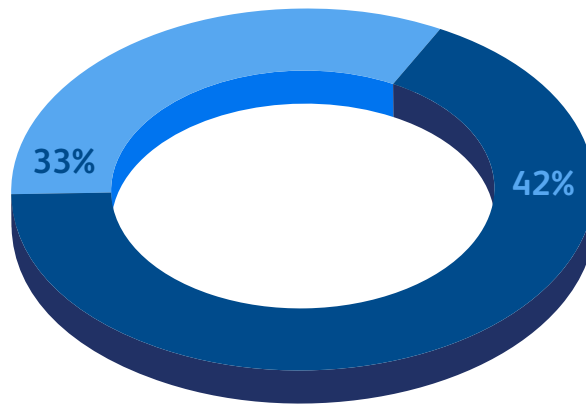
Based on the diagram above, the parameters that do not meet the wastewater quality standards based on the Regulation of East Java Governor No. 72 of 2013 are the BOD5, COD, and NH3 parameters. The follow-up efforts that have been taken to meet the wastewater quality standards are:

Follow-up efforts that have been made to meet wastewater quality standards include:

1. Adding a Laundry Outlet Container
2. Draining the sludge outside the schedule
3. Adding UV lamp for final treatment
4. Making decomposing bacteria independently in order to increase the volume of decomposing bacteria placed in the anaerobic treatment tank

### Diagram Hasil Pemeriksaan Baku Mutu Air Limbah Klinik PHC Benowo Tahun 2021

Diagram Hasil Pemeriksaan Baku Mutu Air Limbah Klinik PHC Benowo Tahun 2021



● Memenuhi NAB / Memenuhi NAB      ● Tidak Memenuhi NAB / Tidak Memenuhi NAB

**Grafik 5. Diagram Baku Mutu Air Limbah Klinik PHC Benowo 2021**  
Grafik 5. Diagram Baku Mutu Air Limbah Klinik PHC Benowo 2021

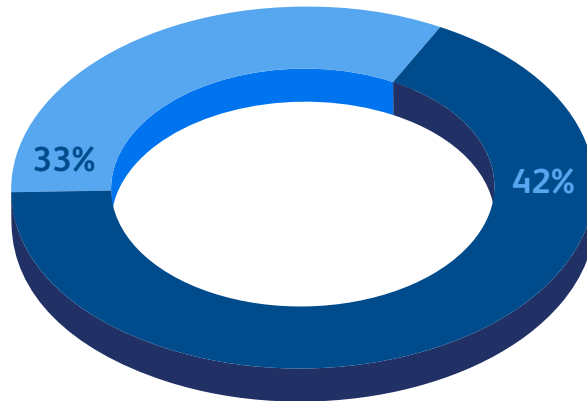
Berdasarkan diagram di atas, parameter yang tidak memenuhi baku mutu air limbah sesuai Pergub Jatim Nomor 72 Tahun 2013 adalah parameter BOD, COD, dan NH3. Parameter yang tidak tercapai disebabkan oleh *sludge* di bak penampung IPAL. Penuh Upaya tindak lanjut yang telah dilakukan guna memenuhi baku mutu air limbah antara lain:

1. Pengurasan *sludge* bak penampung
2. *Flashing* rutin Tangki Biofilter
3. Menambahkan Bakteri dan *Nutrient* pada Biofilter
4. Pemeliharaan rutin peralatan IPAL

Based on the diagram above, the parameters that do not meet the wastewater quality standards according to the East Java Governor Regulation Number 72 of 2013 are the BOD, COD, and NH3 parameters. Parameters that were not achieved were caused by *sludge* in the WWTP full container. Follow-up efforts that have been made to meet the wastewater quality standards include:

1. Draining the *sludge* from the reservoir
2. Regular *flashing* of the Biofilter Tank
3. Adding Bacteria and Nutrients to the Biofilter
4. Routine maintenance of WWTP equipment

**Diagram Hasil Pemeriksaan Baku Mutu Air Limbah Klinik PHC Tj. Perak Tahun 2021**  
Diagram Hasil Pemeriksaan Baku Mutu Air Limbah Klinik PHC Tj. Perak Tahun 2021



● Memenuhi NAB / Memenuhi NAB      ● Tidak Memenuhi NAB / Tidak Memenuhi NAB

**Grafik 6. Diagram Baku Mutu Air Limbah Klinik PHC Benowo 2021**  
Grafik 6. Diagram Baku Mutu Air Limbah Klinik PHC Benowo 2021

Berdasarkan diagram di atas, parameter yang tidak memenuhi baku mutu air limbah sesuai Pergub Jatim Nomor 72 Tahun 2013 adalah parameter BOD5, COD, dan NH3. Parameter yang tidak tercapai disebabkan oleh Sistem IPAL yang kurang maksimal. Upaya tindak lanjut yang telah dilakukan guna memenuhi baku mutu air limbah antara lain:

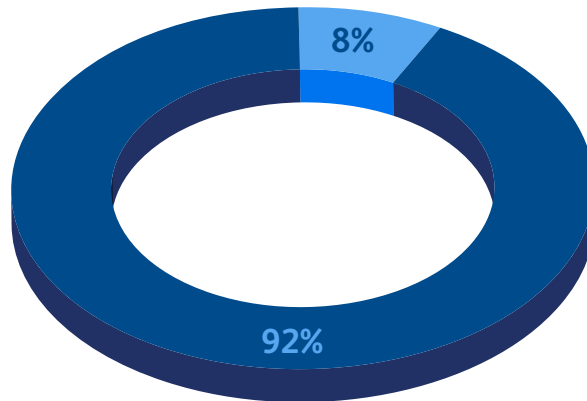
1. Pemeliharaan rutin peralatan IPAL
2. Pengurusan *sludge* IPAL
3. Penambahan klorin tablet pada *outlet*
4. Mendatangkan konsultan IPAL untuk dilakukan perbaikan IPAL

Based on the diagram above, the parameters that do not meet the waste water quality standards according to the East Java Governor Regulation Number 72 of 2013 are the BOD5, COD, and NH3 parameters. Parameters that are not achieved are caused by the WWTP system that is not optimal. Follow-up efforts that have been made to meet wastewater quality standards include:

1. Routine maintenance of WWTP equipment
2. WWTP sludge draining
3. Adding tablet chlorine at the outlet
4. Inviting a WWTP consultant for WWTP repairs



**Diagram Hasil Pemeriksaan Baku Mutu Air Limbah Klinik PHC Kebraon Tahun 2021**  
Diagram Hasil Pemeriksaan Baku Mutu Air Limbah Klinik PHC Kebraon Tahun 2021



● Memenuhi NAB / Memenuhi NAB      ● Tidak Memenuhi NAB / Tidak Memenuhi NAB

**Grafik 7. Diagram Baku Mutu Air Limbah Klinik PHC Benowo 2021**  
Grafik 7. Diagram Baku Mutu Air Limbah Klinik PHC Benowo 2021

Berdasarkan diagram di atas, parameter yang tidak memenuhi baku mutu air limbah sesuai Pergub Jatim Nomor 72 Tahun 2013 adalah parameter BOD5 dan COD. Parameter yang tidak tercapai disebabkan oleh Sistem IPAL yang kurang maksimal. Upaya tindak lanjut yang telah dilakukan guna memenuhi baku mutu air limbah antara lain:

1. Perbaikan *blower* IPAL yang trobel
2. Pengurasan sludge pada bak penampung
3. Penambahan klorin tablet pada *outlet*
4. Pemeliharaan rutin peralatan IPAL

Based on the diagram above, the parameters that did not meet the waste water quality standards according to the East Java Governor Regulation Number 72 of 2013 were the BOD5 and COD parameters. Parameters that were not achieved were caused by the WWTP system that was not optimal. Follow-up efforts that have been made to meet wastewater quality standards include:

1. Repairing the troubled WWTP blower
2. Draining sludge in the reservoir
3. Adding of tablet chlorine at the outlet
4. Routine maintenance of WWTP equipment

**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN**

**Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Selama Tahun Buku, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi baik terkait pengembangan produk, proses produksi, proses distribusi, hingga inovasi-inovasi dalam program *Corporate Social Corporate* – CSR untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

**RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT**

**Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services**

During the Fiscal Year, the Company carried out/did not carry out innovations related to product development, production processes, distribution processes, or innovations in the Corporate Social Responsibility (CSR) program to support Sustainable Development Goals (SDGs).

### Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan perseroan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar keselamatan dan Kesehatan. Tahap perizinan, sertifikasi hingga distribusi telah dilaksanakan dengan memastikan keamanan pelanggan.

### Dampak Produk/Jasa

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap produk yang dihasilkan oleh Perseroan, efek samping yang mungkin timbul senantiasa diinformasikan kepada pelanggan secara transparan.

### Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Pada tahun 2021, tidak terdapat penarikan produk yang dihasilkan oleh Perseroan akibat komponen yang bermasalah. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi dan Tindakan yang memadai untuk memastikan pelanggan tidak dirugikan.

### SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Kepuasan pelanggan dievaluasi melalui survei tingkat kepuasan pelanggan setiap semester. Tingkat kepuasan pelanggan tersebut dapat dimonitor melalui indeks kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index* atau CSI). Pada tahun 2021, terjadi peningkatan indeks kepuasan pelanggan dari 3,385 di tahun 2020 menjadi 3,425 di tahun 2021. Hal ini mencerminkan bahwa pelanggan merasakan kepuasan yang tinggi atas produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

### Products/Services Evaluated for Safety of Customers

The Company is committed to offering safe and high-quality products to its customers. The products offered by the Company are produced by manufacturers adopting safety and health standards. The licensing, certification, and distribution stages are carried out by ensuring customer safety.

### Product/Service Impact

The Company has evaluated all products distributed and sold to customers. Side effects that may arise from every product of the Company are communicated transparently to the customers.

### Total Products Recalled

In 2021, there were/no products recalled by the Company due to component issues. The Company takes adequate anticipative measures and actions to ensure customers are not harmed.

### CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND/OR SERVICES

Customer satisfaction is evaluated through a customer satisfaction survey every year. The level of customer satisfaction can be monitored through the customer satisfaction index (CSI). In 2021, there was an increase in the customer satisfaction index from 3.385 in 2020 to 3.425 in 2021. This shows that customers feel high satisfaction with the products of the Company.



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Pelindo Husada Citra

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Pelindo Husada Citra

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelindo Husada Citra tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Pelindo Husada Citra for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2022 / May, 2022

## DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



**Sjahril Samad**  
Komisaris  
Commissioner

## DIREKSI Board of Directors



**Abdul Rofid Fanany**  
Direktur Utama  
President Director



**Purwanti Aminingsih**  
Direktur Operasional  
Director of Operations





07

Laporan  
Keuangan  
Financial Report

RUANG



IHC

PT Pelindo Husada Citra

# PERIKSA



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

PT Pelindo Husada Citra  
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements*  
*as of December 31, 2021 and for the year then ended*  
*with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT PELINDO HUSADA CITRA DAN ENTITAS  
ANAK (“KELOMPOK USAHA”)**

**BOARD OF DIRECTORS’ STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT PELINDO HUSADA CITRA AND SUBSIDIARY  
(“GROUP”)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

Nama	Abdul Rofid Fanany	Name
Alamat kantor	Jl. Prapat Kurung Selatan No.1, Surabaya	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Perumahan Citra Garden B.3/05, Sidoarjo	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	08123500554	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Title

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelindo Husada Citra dan Entitas Anak (“Kelompok Usaha”);   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pelindo Husada Citra and Subsidiary (“Group”);</i>   |
| 2. Laporan keuangan PT Pelindo Husada Citra dan Entitas Anak (“Kelompok Usaha”) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The financial statements of PT Pelindo Husada Citra and Subsidiary (“Group”) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pelindo Husada Citra dan Entitas Anak (“Kelompok Usaha”) telah dimuat secara lengkap dan benar; dan   | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Pelindo Husada Citra and Subsidiary (“Group”) have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>                        |
| b. Laporan keuangan PT Pelindo Husada Citra dan Entitas Anak (“Kelompok Usaha”) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Pelindo Husada Citra and Subsidiary (“Group”) do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pelindo Husada Citra dan Entitas Anak (“Kelompok Usaha”).  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Pelindo Husada Citra and Subsidiary (“Group”).</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Surabaya, 25 Maret 2022/ Surabaya, March 25, 2022



**Abdul Rofid Fanany**  
Direktur Utama



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and .....Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ...	7 - 71	<i>... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00313/3.0311/AU.1/10/0240-4/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Pelindo Husada Citra**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Husada Citra dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00313/3.0311/AU.1/10/0240-4/1/III/2022

**The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors  
PT Pelindo Husada Citra**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelindo Husada Citra and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00313/3.0311/AU.1/10/0240-4/1/III/2022 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelindo Husada Citra dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00313/3.0311/AU.1/10/0240-4/1/III/2022 (continued)

### Auditors' responsibility (continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pelindo Husada Citra and its subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Purwantono, Sungkoro & Surja**

**Muhammad Kurniawan**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

25 Maret 2022/March 25, 2022



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	152.197.509.837	4,26	53.176.592.343	Cash and bank
Investasi jangka pendek	9.917.429		9.917.429	Short-term investment
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak berelasi	62.082.898.490	5,26	73.735.612.642	Related parties
Pihak ketiga	9.971.209.427	5	23.741.490.195	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	506.501.246		586.796.058	Third parties
Persediaan	8.898.533.508	6	10.120.787.751	Inventories
Pajak dibayar dimuka	508.223.211	12a	2.292.751.506	Prepaid tax
Pendapatan yang masih akan diterima	57.234.277.492	7,26	84.203.423.755	Accrued revenues
Aset lancar lainnya	14.339.037.623	8	2.883.891.499	Other current assets
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>305.748.108.263</b>		<b>250.751.263.178</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Properti investasi, neto	4.509.007.655	9	4.510.957.635	Investment properties, net
Aset tetap, neto	175.846.239.317	10	180.626.431.503	Fixed assets, net
Aset sewa guna usaha	4.916.752.704	11	5.525.289.724	Right of use assets
Aset takberwujud, neto	388.635.945		410.145.862	Intangible asset, net
Aset lain-lain	1.283.471.000		1.093.471.000	Other assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>186.944.106.621</b>		<b>192.166.295.724</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>492.692.214.884</b>		<b>442.917.558.902</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.784.596.609	11	1.815.173.834	<i>Current maturities of lease liabilities</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	23.263.707.928	13	35.994.040.643	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	4.806.538.710	14,26	7.522.511.780	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	7.361.406.160	14	5.250.598.017	<i>Third parties</i>
Beban akrual	27.706.973.600	15	28.598.456.890	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	5.030.109.660	12b	17.946.841.850	<i>Taxes payable</i>
Uang panjar pelanggan	1.724.472.878		1.126.683.548	<i>Advance from customers</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	13.534.031.872	26	7.420.553.896	<i>Other current liabilities</i>
Bagian lancar pendapatan diterima dimuka	9.771.391.798	16,26	6.071.585.877	<i>Current maturities of unearned revenue</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>94.983.229.215</b>		<b>111.746.446.335</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Bagian jangka panjang dari pendapatan diterima dimuka	1.228.861.275	16	789.950.913	<i>Non-current portion of unearned revenue</i>
Liabilitas pajak tangguhan	2.469.240.693	12e	1.908.274.042	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.198.596.833	11	3.585.669.467	<i>Lease liabilities, net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.500.562.945	17	7.914.846.565	<i>Employee benefits liability</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>16.397.261.746</b>		<b>14.198.740.987</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>111.380.490.961</b>		<b>125.945.187.322</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Nilai nominal - Rp500 per saham				<i>Par value - Rp500 per share</i>
Modal dasar - 300.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 284.000.000 saham	142.000.000.000	18	142.000.000.000	<i>Authorized - 300,000,000 shares, issued and fully paid-up - 284,000,000 shares</i>
Saldo laba	239.334.199.301		174.360.250.113	<i>Retained earnings</i>
Rugi pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.106.915.211)		(1.322.974.210)	<i>Re-measurement losses on employee benefits liability</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	379.227.284.090		315.037.275.903	<i>Total equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2.084.439.833	20	1.935.095.677	<i>Non-controlling interest</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>381.311.723.923</b>		<b>316.972.371.580</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>492.692.214.884</b>		<b>442.917.558.902</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>				
	<b>2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2020</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	536.556.900.470	21,26	552.215.323.062	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	(428.315.150.484)	22,26	(431.383.681.515)	<b>OPERATING EXPENSE</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO</b>	(4.504.746.987)	23	(15.677.114.855)	<b>OTHER INCOME (EXPENSE), NET</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>103.737.002.999</b>		<b>105.154.526.692</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan keuangan	1.592.873.292	24	751.509.342	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(528.465.426)	25,26	(2.698.658.646)	<i>Finance expense</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>104.801.410.865</b>		<b>103.207.377.388</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		12d		<b>TAX EXPENSE</b>
Kini	(22.852.998.885)		(24.063.196.368)	<i>Current</i>
Tangguhan	(782.078.216)		1.071.021.076	<i>Deferred</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>81.166.333.764</b>		<b>80.215.202.096</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada tahun berikutnya: Laba pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja karyawan	1.005.052.566	17a	941.522.916	<i>Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent years: Re-measurement profit on employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(221.111.565)	12e	(207.135.042)	<i>Income tax effect</i>
<b>Laba komprehensif lain, neto</b>	<b>783.941.001</b>		<b>734.387.874</b>	<b>Other comprehensive income, net</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>81.950.274.765</b>		<b>80.949.589.970</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2021	Catatan/ Notes	2020
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		81.008.883.862		80.174.673.368
Kepentingan nonpengendali		157.449.902	20	40.528.728
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>81.166.333.764</b>		<b>80.215.202.096</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		81.792.824.863		80.909.061.242
Kepentingan nonpengendali		157.449.902	20	40.528.728
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>81.950.274.765</b>		<b>80.949.589.970</b>
				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Saldo laba/ Retained earnings		Laba (rugi) pengukuran kembali dari liabilitas imbangan kerja karyawan/ Re-measurement losses on employee benefits liability	Jumlah ekuitas/ Total equity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas - neto/ Total equity - net		
		Modal saham/ Share capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated						Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2019</b>		<b>142.000.000.000</b>	<b>73.982.752.098</b>	<b>24.508.352.469</b>	<b>(2.057.362.084)</b>	<b>238.433.742.483</b>	<b>2.169.174.420</b>	<b>240.602.916.903</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Laba tahun berjalan 2020		-	-	80.174.673.368	-	80.174.673.368	40.528.728	80.215.202.096	Income for the year 2020
Pembayaran dividen tunai	19	-	-	(4.305.527.822)	-	(4.305.527.822)	(274.607.471)	(4.580.135.293)	Cash dividends paid
Laba komprehensif lain, neto		-	-	-	734.387.874	734.387.874	-	734.387.874	Other comprehensive profit, net
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2020</b>		<b>142.000.000.000</b>	<b>73.982.752.098</b>	<b>100.377.498.015</b>	<b>(1.322.974.210)</b>	<b>315.037.275.903</b>	<b>1.935.095.677</b>	<b>316.972.371.580</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Laba tahun berjalan 2021		-	-	81.008.883.862	-	81.008.883.862	157.449.902	81.166.333.764	Income for the year 2021
Pembayaran dividen tunai	19	-	-	(16.034.934.674)	-	(16.034.934.674)	(8.105.746)	(16.043.040.420)	Cash dividends paid
Laba komprehensif lain, neto		-	-	-	(783.941.001)	(783.941.001)	-	(783.941.001)	Other comprehensive profit, net
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2021</b>		<b>142.000.000.000</b>	<b>73.982.752.098</b>	<b>165.351.447.203</b>	<b>(2.106.915.211)</b>	<b>379.227.284.090</b>	<b>2.084.439.833</b>	<b>381.311.723.923</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
		<b>2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2020</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		562.060.190.202		794.097.959.096
Pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan pihak ketiga		(389.433.831.167)		(676.017.470.797)
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito		1.592.873.292		751.509.342
Pembayaran pajak penghasilan		(37.076.953.698)		(22.961.997.929)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>137.142.278.629</b>		<b>95.869.999.712</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembayaran untuk perolehan aset tetap		(20.242.529.139)	10	(22.588.097.168)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(20.242.529.139)</b>		<b>(22.588.097.168)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen		(16.034.934.674)	19a	(4.305.527.822)
Pembayaran liabilitas sewa		(1.843.897.322)	11	(1.380.159.405)
Pembayaran utang bank jangka pendek		-		(9.043.180.500)
Pembayaran pokok utang jangka panjang		-		(31.000.000.000)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(17.878.831.996)</b>		<b>(45.728.867.727)</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS BANK</b>		<b>99.020.917.494</b>		<b>27.553.034.817</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>53.176.592.343</b>		<b>25.623.557.526</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<b>152.197.509.837</b>		<b>53.176.592.343</b>
				<b>NET INCREASE IN CASH AND BANK CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR CASH AND BANK AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

Perusahaan merupakan UPP (Unit Pelaksana Pelabuhan) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Surabaya. Berdiri sejak tahun 1970 dengan nama *Port Health Center* (PHC) di Jalan Perak Timur No. 48 A Surabaya. Pada tahun 1996, Rumah Sakit berganti nama menjadi Rumah Sakit Tanjung Perak dan menempati lokasi baru di Jalan Prapat Kurung Selatan No. 1 Surabaya.

Dalam rangka untuk mengembangkan usahanya secara mandiri, maka dibentuklah PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 September 1999 oleh Syafran, SH., Notaris di Semarang dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16306 HT.01.01-TH.1999, tanggal 13 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 11 tanggal 13 September 1999.

Pada tahun 2012, Perusahaan berganti nama menjadi PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra sesuai dengan akta No. 14 tanggal 17 April 2012, yang dibuat oleh Lutfi Afandi, SH., M.Kn., Notaris di Sidoarjo. Pemberitahuan atas perubahan nama Kelompok Usaha tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.59406.AH.01.02.Tahun 2012, tanggal 22 Desember 2012.

Pada tahun 2015, Perusahaan berganti nama menjadi PT Pelindo Husada Citra sesuai dengan perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan dengan akta No. 8 tanggal 5 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Kukuh Mulyo Rahardjo, SH., Notaris di Surabaya. Pemberitahuan atas perubahan nama Perusahaan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0940619.AH.01.02.Tahun 2015, tanggal 14 Agustus 2015.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*The Company is UPP (Implementation Unit Port) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Surabaya. Founded in 1970 under the name of Port Health Center (PHC) in Jalan Perak Timur No. 48 A Surabaya. In 1996, the hospital was renamed Rumah Sakit Tanjung Perak and occupies a new location in Jalan Prapat Kurung Selatan No.1 Surabaya.*

*In order to expand its business independently, PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya was formed based on notarial deed No. 1 dated September 1, 1999 by Syafran, SH., Notary in Semarang and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-16306 HT.01.01-TH.1999, dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette No. 11, dated September 13, 1999.*

*In 2012, the Company was renamed PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra based on notarial deed No. 14 dated April 17, 2012 by Lutfi Afandi, SH., M.Kn., Notary in Sidoarjo. Notification of changes in Company's name has been approved and recorded in Legal Administration System based on a Decision Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.59406.AH.01.02.Year 2012, dated December 22, 2012.*

*In 2015, the Company was renamed PT Pelindo Husada Citra based on last changed by notarial deed No. 8 dated August 5, 2015 by Notary Kukuh Mulyo Rahardjo, SH., Notary in Surabaya. Notification of changes in Company's name has been approved and recorded in Legal Administration System based on a Decision Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0940619.AH.01.02.Year 2015, dated August 14, 2015.*



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Pada Tahun 2020, Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Pertamina Bina Medika IHC dengan Akta No. 18 tanggal 7 Agustus 2020 dari Notaris Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai pengalihan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero), pemegang saham mayoritas sebelumnya, sebesar 67% kepada PT Pertamina Bina Medika IHC (Catatan 18) dalam rangka pembentukan *holding* Rumah Sakit Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0339294 Tahun 2020 tanggal 10 Agustus 2020.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha Rumah Sakit yang meliputi jasa rumah sakit beserta segala sarana dan prasarana pendukung kegiatan serta kegiatan usaha terkait.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1999.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Pertamina Bina Medika IHC.

**b. Entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki entitas anak dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut:

Nama Kelompok Usaha/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset sebelum eliminasi/ Total Assets before elimination	
					2021	2020
PT Prima Citra Nutrindo	Surabaya	Jasa boga / catering business	2016	70%	11.471.348.575	12.608.437.238

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Kelompok Usaha.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 18 dated August 7, 2020 by Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta Selatan, regarding the transfer of the Company's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero), the majority shareholder, amounting to 67% of shares to PT Pertamina Bina Medika IHC (Note 18) for the purpose of forming the holding of a Stated Owned Entity (SOE) Hospitals. Notification of changes in Articles of Association has been approved and recorded in Legal Administration System based on a Decision Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0339294 Year 2020 dated August 10, 2020.

Based on articles of associations, article 3, the Company is engaged in the business of health services. To achieve its purposes and objectives, the Company carries out hospital business activities including hospital services and all the facilities and infrastructure to support the activities as well as related business activities.

The Company started its commercial operation in 1999.

The controlling shareholder of the Company is PT Pertamina Bina Medika IHC.

**b. Subsidiary**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a subsidiary with effective percentage of ownership as follows:

The Company and subsidiary will be referred as the Group.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak (lanjutan)**

**PT Prima Citra Nutrindo ("PCN")**

PCN didirikan berdasarkan akta No. 35 tanggal 11 Januari 2016, dari Kukuh Muljo Rahardjo, SH., Notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0002328.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 15 Januari 2016.

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari PT Pelindo Husada Citra sebesar Rp3.500.000.000 atau 70% dan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sebesar Rp1.500.000.000 atau 30%.

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Sjahril Samad

**Dewan Direksi**

Direktur Utama Abdul Rofid Fanany  
Direktur Operasional Purwanti Aminingsih

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama Endot Endrardono  
Komisaris Umar

**Dewan Direksi**

Direktur Utama Abdul Rofid Fanany  
Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis Purwanti Aminingsih  
Direktur Administrasi dan Keuangan Abdul Rofid Fanany

Personil manajemen kunci Kelompok Usaha adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Kelompok Usaha dan Entitas Anak pada 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah 1.002 dan 1.004 orang karyawan (tidak diaudit).

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiary (continued)**

**PT Prima Citra Nutrindo ("PCN")**

PCN was established under deed No. 35 dated January 11, 2016, by Kukuh Muljo Rahardjo, SH., Notary in Surabaya. The deed of establishment was legalized by the Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0002328.AH.01.01 Year 2016 dated January 15, 2016.

The issued and paid in capital as of December 31, 2020 amount to Rp5,000,000,000 that consists of PT Pelindo Husada Citra amounting to Rp3,500,000,000 or 70% and PT Berlian Jasa Terminal Indonesia amounting to Rp1,500,000,000 or 30%.

**c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees**

The Group's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

**Board of Commissioners**

Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Operational Director

The Group's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2020 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Business Transformation and Development Director

Administration and Finance Director

Key management personnel of the Group are the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Total employees of the Group and Subsidiary as of December 31, 2021 and 2020 were 1,002 and 1,004 people, respectively (unaudited).

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Husada Citra dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Kelompok Usaha pada tanggal 25 Maret 2022. Direksi Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1.

Kelompok Usaha memiliki kontrol atas entitas anak apabila Kelompok Usaha memiliki dampak dari atau memiliki hak atas penerimaan/imbak hasil variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk penerimaan tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Completion of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements of PT Pelindo Husada Citra and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended are completed and authorized for issuance on March 25, 2022. The Group's Directors are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group mentioned in Note 1.

The Group have control to entity when the Group have an impact to, or has right of, variable return from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha yang signifikan telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak.
- menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP.
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada.
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima.
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya.
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*All material intercompany transactions and balances have been eliminated in the consolidated financial statements.*

*Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases.*

*Losses of a subsidiary that is not fully owned by the Group are attributed to non-controlling Interest (NCI) even if that will result in a deficit balance.*

*If it loses control over a subsidiary, the Group:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary.*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI.*
- *derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity.*
- *recognizes the fair value of the consideration received.*
- *recognizes the fair value of any investment retained.*
- *recognizes any surplus or deficit in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries entity that not attributable directly or indirectly by the parent company which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

**c. Perubahan kebijakan akuntansi**

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Kelompok Usaha:

**Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis**

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not impact in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.*

**c. Changes in accounting principles**

*The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following new and/or revised standards that have affected the financial statements of the Group:*

**Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business**

*The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.*



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)**

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- ▶ Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- ▶ Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- ▶ Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021**

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Changes in accounting principles (lanjutan)**

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- ▶ A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021**

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (lanjutan)**

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

**Penyesuaian Tahunan 2021**

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Changes in accounting principles (lanjutan)**

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021 (continued)**

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

**2021 Annual Improvements**

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraf 04(a).

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2021 (lanjutan)**

- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Persediaan**

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri obat, alat-alat medis dan bahan makanan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**g. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

**h. Properti investasi**

Properti investasi merupakan properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan *rental* atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Changes in accounting principles (lanjutan)**

**2021 Annual Improvements (continued)**

- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

**d. Transactions with related parties**

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

**e. Cash and cash equivalent**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement that were not used as collateral and are unrestricted.

**f. Inventory**

Inventory was recorded using the weighted average method. Inventories consists of medicine and food material.

Allowance for inventory obsolescence is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.

**g. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

**h. Investment properties**

Investment properties represent properties (land or building - or part of a building - or both) held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi yang berupa tanah dan bangunan (10-40 tahun).

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**i. Aset tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Investment properties (continued)**

*Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met and does not include the cost of daily use of the investment property.*

*The Group has chosen the cost model to record for its investment properties.*

*Depreciation is computed using the straight-line basis over the estimated useful lives of investment properties which consist of land and building (10-40 years).*

*Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period of retirement or disposal.*

**i. Fixed assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.*

*After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the fixed assets.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Berdasarkan surat dari PT PBM terkait Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap Anak Perusahaan PBM IHC No. 0532/A20000/2020-S0 tanggal 31 Agustus 2020, terdapat penyesuaian umur ekonomis aset tetap yang dilakukan oleh Perusahaan. Perubahan ini untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi PT PBM dan merupakan perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif sejak tanggal 1 September 2020. Perbandingan umur ekonomis sebelum dan sesudah penyesuaian adalah sebagai berikut:

Jenis Aset	Hingga tanggal	Setelah tanggal	Type of Assets
	31 Agustus 2020	1 September 2020	
Bangunan dan fasilitas rumah sakit	10 - 40	20	Hospital buildings and facilities
Alat-alat fasilitas rumah sakit	4 - 8	5	Hospital facilities equipment
Jalan dan bangunan	5 - 25	5	Roads and buildings
Instalasi	5 - 25	5	Installation
Peralatan	4 - 10	5	Equipments
Kendaraan	5	5	Vehicles
Emplasemen	4	5	Emplacement
Perlengkapan kantor	5	5	Office equipment

Sebelum 1 Januari 2020, biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa umur legal hak tersebut atau umur ekonomis, mana yang lebih pendek.

Mulai 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa, yang memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (lanjutan)**

Based on a letter from PT PBM regarding the Accounting Policy regarding Fixed Assets for Subsidiary of PBM IHC No. 0532 / A20000 / 2020-S0 dated August 31, 2020, there is an adjustment in the economic age of fixed assets made by the Company. This change is to adjust to PT PBM's accounting policy and represents a change in accounting estimate that is recognized prospectively starting September 1, 2020. Comparison of economic age before and after adjustment is as follows:

Prior to January 1, 2020, the legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of the above land rights are amortized over the legal life of those rights or their economic life, whichever is shorter.

Starting January 1, 2020, the Group adopted ISAK No. 36: Interpretation on the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases, which provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

Penerapan atas ISAK 36 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada perhitungan laba (rugi) pada saat terjadinya. Pemugaran yang menambah masa manfaat suatu aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tingkat panyusutan aset yang bersangkutan.

**j. Sewa**

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (lanjutan)**

*In general, ISAK 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.*

*The adoption of ISAK 36 has no significant impact on the Group's financial statements.*

*The routine repair and maintenance are expensed to profit (loss) as incurred. Repairs which add useful life of the fixed assets are capitalized and depreciated at their applicable depreciation rates.*

**j. Lease**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

The Group as a lessee

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.*



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

(i) Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

(ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Lease (continued)**

The Group as a lessee (continued)

(i) Right-of-use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.*

(ii) Lease liabilities

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

*The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

(ii) Liabilitas sewa

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

(iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Lease (continued)**

The Group as a lessee (continued)

(ii) Lease liabilities

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

(iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut.

Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor dalam sewa pembiayaan.

**k. Aset takberwujud**

Aset takberwujud Kelompok Usaha adalah piranti lunak.

Aset takberwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat: i) dilepaskan atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Piranti lunak

Piranti lunak merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat 4-5 tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Lease (continued)**

The Group as a lessor

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

In a finance lease, the lessor recognizes finance lease assets such as receivables in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net lease investment.

The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease.

**k. Intangible assets**

Intangible assets of the Group is software.

Intangible assets are recognized if the Group will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

An intangible asset shall be derecognized: i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Software

Software represents expenses relating to systems software cost, whose benefits extend over a period of 4-5 years, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Pendapatan diterima dimuka**

Pendapatan diterima dimuka atas pemakaian lahan dan bangunan diamortisasi selama masa kontrak pemakaian dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**m. Pendapatan dan beban**

Kelompok Usaha bergerak dalam bisnis rumah sakit. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat Pendapatan pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa telah diberikan atau saat barang medis telah diserahkan kepada pasien. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya garansi, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan, Kelompok Usaha mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan nonkas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

**(i) Imbalan variabel**

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan jasa kesehatan kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

**(ii) Komponen pendanaan yang signifikan**

Kelompok Usaha tidak menerima uang dari para pelanggannya baik uang muka jangka pendek maupun uang muka jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Unearned revenues**

*Unearned revenues from usage of land and buildings are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "long-term liabilities" in the consolidated statements of financial position.*

**m. Revenues and expenses**

*The Group is in the hospital business. Revenue from contracts with customers is recognized when the services rendered or when the medical items have been delivered to the patients. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.*

*The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sales, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).*

**(i) Variable consideration**

*If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the health services to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.*

**(ii) Significant financing component**

*The Group does not receive for both short-term and long-term advances from its customers.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Pendapatan dan beban (lanjutan)**

(iii) Pertimbangan nonkas

Kelompok Usaha tidak menerima peralatan apapun dari pelanggan tertentu untuk digunakan dalam pembuatan barang untuk dijual kepada mereka.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**n. Imbalan kerja**

Imbalan pascakerja

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Kelompok Usaha akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja lainnya, seperti imbalan kesehatan dan uang penghargaan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Revenues and expenses (continued)**

(iii) Non-cash consideration

*The Group does not receive any tools from certain customers to be used in manufacturing goods to be sold to them.*

*Expenses are recognized when incurred on accrual basis.*

**n. Employee benefits**

Post-employment benefits

*The Group has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Group reserves for such shortfall.*

*The Group also provides other post-employment benefits, such as healthcare benefits and service pay to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The estimation costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to defined benefit pension plans.*

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and prior service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi total 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*present value of the defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Kelompok Usaha memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk cuti besar ditentukan berdasarkan Peraturan Kelompok Usaha. Perkiraan beban ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pascakerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pascakerja, di mana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara berkala merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk periode di mana jasa diberikan oleh pekerja.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Employee benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

The costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.

These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the average of remaining working period of the employees estimates. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Other long-term employment benefits including the long services leave benefit are determined in compliance with the Group's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using the method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated on a minimum once a year by an independent actuary. Other long-term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the period during which services are rendered by employees.



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Taxation**

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determines that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from land and building rent revenue as separate line item.*

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filed an objection, when the result of the objection is determined.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previous unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to the items that are previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan**

i). Aset keuangan

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI jika menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Tes SPPI itu dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnis terkait.

Aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI jika menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Tes SPPI itu dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnis terkait.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments**

i). Financial assets

**Initial Recognition and Measurement**

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

A financial asset is classified and measured at amortized cost or FVOCI if it gives rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. Such SPPI test is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

A financial asset is classified and measured at amortized cost or FVOCI if it gives rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. Such SPPI test is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i). Aset keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi bila model bisnisnya bertujuan mempertahankan aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual. Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVOCI bila model bisnisnya bertujuan baik untuk mengumpulkan arus kas kontraktual maupun untuk dijual.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas dan piutang.

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

**(i) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i). Financial assets (continued)**

**Initial Recognition and Measurement (continued)**

Financial assets classified and measured at amortized cost when the business model is to hold the financial assets to collect contractual cash flows. Financial assets classified and measured at FVOCI when the business model is both to collect contractual cash flows and to be sold.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents and account receivables.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments);
- Financial assets at fair value through profit or loss.

**(i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

i). Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)**

- (i) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- (ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

i). Financial assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement (continued)**

- (i) *Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

- (ii) *Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)*

*The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

i). Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)**

- (iii) Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

- (iv) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

i). Financial assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement (continued)**

- (iii) *Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)*

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.*

- (iv) *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i). Aset keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)**

**(iv) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)**

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Kelompok Usaha tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hybrid, dengan liabilitas keuangan atau host non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i). Financial assets (continued)**

**Initial Recognition and Measurement (continued)**

**(iv) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)**

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

i). Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)**

(iv) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak *hybrid* yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

i). Financial assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement (continued)**

(iv) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

*Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.*

*A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.*

**Derecognition**

*A financial assets are derecognized when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

i). Aset keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**Penurunan nilai**

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

i). Financial assets (continued)

**Derecognition (continued)**

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**Impairment**

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i). Aset keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i). Financial assets (continued)**

**Impairment (continued)**

*ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

*For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

ii). Liabilitas keuangan

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, untuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang, akrual, liabilitas sewa dan pinjaman dari pemegang saham.

**Pengukuran Selanjutnya**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

ii). Financial liabilities

**Initial Recognition and Measurement**

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of accounts payable, accrual, lease liabilities and loans from a shareholder.

**Subsequent Measurement**

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

ii). Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

iii). Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

iv). Saling hapus instrumen keuangan

Kelompok Usaha tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

**q. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

ii). Financial liabilities (continued)

**Derecognition**

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii). Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv). Offsetting of financial instruments

The Group does not apply hedge accounting.

**q. Fair value measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, dijelaskan sebagai berikut, berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Fair value measurement (continued)**

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level dalam hirarki telah terjadi dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**r. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**t. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika kemungkinan kecil (*remote*) terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Fair value measurement (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers between levels in the hierarchy have occurred by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**r. Earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.*

**s. Provision**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**t. Contingencies**

*Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is unlikely to take place, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**v. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang merupakan peristiwa non-penyesuaian diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Impairment of non-financial assets**

*Group assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**v. Events after the reporting period**

*Events after reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements.*

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Oleh karena itu, aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang diungkapkan dalam Catatan 2.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

*Classification of financial assets and financial liabilities*

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.*

***Estimates and Assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.*

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*The allowance of impairment of receivables*

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers, quality of collateral received and the customers' current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Kelompok Usaha diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Kelompok Usaha.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang harus dibayar.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimate of useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the results of operations of the Group.

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan liabilitas imbalan kerja karyawan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan.

**4. KAS DAN BANK**

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Kas	162.493.942	208.600.247
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 26)	55.783.041.811	20.916.736.160
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	7.189.642.211	10.782.375.207
PT Bank Central Asia Tbk	722.189.604	780.320.357
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	233.892.269	254.397.550
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	149.699.380
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	88.442
	<u>8.145.724.084</u>	<u>11.966.880.936</u>
Total bank	<u>63.928.765.895</u>	<u>32.883.617.096</u>
Deposito		
Pihak berelasi (Catatan 26)	60.106.250.000	20.084.375.000
Pihak ketiga	28.000.000.000	-
Total deposito	<u>88.106.250.000</u>	<u>20.084.375.000</u>
<b>Total kas dan bank</b>	<b><u>152.197.509.837</u></b>	<b><u>53.176.592.343</u></b>

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Employee benefits

The determination of the employee benefits provision and liability is dependent on the selection of certain assumptions used by an actuary in calculating such amounts. Actual results that differ from the Management's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liability.

**4. CASH AND BANK**

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Kas	162.493.942	208.600.247
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 26)	55.783.041.811	20.916.736.160
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	7.189.642.211	10.782.375.207
PT Bank Central Asia Tbk	722.189.604	780.320.357
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	233.892.269	254.397.550
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	149.699.380
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	88.442
	<u>8.145.724.084</u>	<u>11.966.880.936</u>
Total bank	<u>63.928.765.895</u>	<u>32.883.617.096</u>
Deposito		
Pihak berelasi (Catatan 26)	60.106.250.000	20.084.375.000
Pihak ketiga	28.000.000.000	-
Total deposito	<u>88.106.250.000</u>	<u>20.084.375.000</u>
<b>Total kas dan bank</b>	<b><u>152.197.509.837</u></b>	<b><u>53.176.592.343</u></b>



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

a. Berdasarkan pelanggan:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<u>Pihak ketiga</u>	14.203.718.248	30.466.888.383	<u>Third parties</u>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(4.232.508.821)	(6.725.398.188)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	9.971.209.427	23.741.490.195	Third parties - net
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u>	65.730.981.536	74.002.382.807	<u>Related parties (Note 26)</u>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(3.648.083.046)	(266.770.165)	Allowance for impairment
Pihak berelasi - neto	62.082.898.490	73.735.612.642	Related parties - net
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>72.054.107.917</b>	<b>97.477.102.837</b>	<b>Trade receivables - net</b>

b. Analisis umur piutang usaha

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	22.766.419.522	34.095.154.108	1 - 30 days
31 - 90 hari	19.808.141.496	21.155.369.580	31 - 60 days
91 - 180 hari	8.840.295.244	31.420.811.971	91 - 180 days
> 180 hari	28.519.843.522	17.797.935.531	> 180 days
	79.934.699.784	104.469.271.190	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(7.880.591.867)	(6.992.168.353)	Allowance for impairment
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>72.054.107.917</b>	<b>97.477.102.837</b>	<b>Trade receivables - net</b>

Seluruh piutang usaha terdenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

c. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

c. The movements in the allowance for impairment of receivables are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	(6.992.168.353)	(4.548.119.933)	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	(888.423.514)	(2.444.048.420)	Provision for the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>(7.880.591.867)</b>	<b>(6.992.168.353)</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of each individual receivable accounts at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Obat	3.538.350.317	4.248.407.221	Medicine
Alat medis	4.100.513.148	5.491.061.054	Medical equipment
Bahan makanan	1.259.670.043	381.319.476	Viands
<b>Total</b>	<b>8.898.533.508</b>	<b>10.120.787.751</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition and turnover of the inventory items, the Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 persediaan tidak dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020 inventories are not pledged as collateral.

**7. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA**

**7. ACCRUED REVENUES**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rawat inap	11.240.904.765	11.437.877.234	Hospitalization
Pihak berelasi (Catatan 26)	45.993.372.727	72.765.546.521	Related party (Note 26)
<b>Total</b>	<b>57.234.277.492</b>	<b>84.203.423.755</b>	<b>Total</b>

**8. ASET LANCAR LAINNYA**

**8. OTHER CURRENT ASSETS**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Biaya dibayar dimuka	12.506.621.532	431.023.239	Prepaid expense
Uang muka	1.832.416.091	2.452.868.260	Advance payment
<b>Total</b>	<b>14.339.037.623</b>	<b>2.883.891.499</b>	<b>Total</b>

**9. PROPERTI INVESTASI, NETO**

**9. INVESTMENT PROPERTIES, NET**

Mutasi 2021	Saldo 1 Januari 2021/ Balance January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2021/ Balance December 31, 2021	2021 Movements
Harga perolehan: Bangunan	5.193.873.229	-	-	174.495.411	5.368.368.640	Cost: Building
Akumulasi penyusutan: Bangunan	682.915.594	176.445.391	-	-	859.360.985	Accumulated depreciation: Building
<b>Nilai buku</b>	<b>4.510.957.635</b>				<b>4.509.007.655</b>	<b>Net book value</b>

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**9. PROPERTI INVESTASI, NETO (lanjutan)**

Mutasi 2020	Saldo 1 Januari 2020/ Balance January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2020/ Balance December 31, 2020	2020 Movements
Harga perolehan:						<b>Cost:</b>
Bangunan	3.618.549.038	1.575.324.191	-	-	5.193.873.229	Building
Akumulasi penyusutan:						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	397.405.813	285.509.781	-	-	682.915.594	Building
Nilai buku	<u>3.221.143.225</u>				<u>4.510.957.635</u>	<b>Net book value</b>

Akun properti investasi Kelompok Usaha adalah terkait penyewaan bangunan untuk ATM, kafe dan minimarket kepada pihak ketiga. Kelompok Usaha menilai properti investasi dengan biaya perolehan.

Nilai wajar bangunan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha adalah sebesar Rp5.584.513.800 dan Rp4.958.153.813 untuk tahun 2021 dan 2020 dinilai dengan menggunakan hirarki level 2.

Beban penyusutan properti investasi dicatat sebagai beban usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 properti investasi tidak dijaminkan.

**9. INVESTMENT PROPERTIES, net (continued)**

The Groups' property investment represents lease of building for ATM, café and minimarket to third party. The Group adopted measurement of investment properties at cost.

Fair value of buildings owned by the Group amounting to Rp5,584,513,800 and andRp4,958,153,813 for the year 2021 and 2020 was determined using hierarchy level 2.

Depreciation expenses of investment properties are recorded as operating expenses.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021, and 2020 investment properties are not pledged as collateral.

**10. ASET TETAP, NETO**

Mutasi 2021	Saldo 1 Januari 2021/ Balance January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2021/ Balance December 31, 2021	2021 Movements
Harga perolehan:						<b>Cost:</b>
Tanah	2.325.800.898	-	-	-	2.325.800.898	Lands
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	132.844.058.139	6.285.887.622	-	(157.678.611)	138.972.267.150	Hospital Building Facilities
Alat-alat Fasilitas Rumah Sakit	168.684.736.978	17.198.535.089	(12.772.358.206)	521.384.475	173.632.298.336	Hospital Facilities Equipment
Jalan, Bangunan, dan Emplasemen	6.784.008.604	803.458.311	(882.051.830)	98.393.680	6.803.808.765	Road, Building, and
Instalasi	7.169.150.953	536.550.000	(94.970.000)	-	7.610.730.953	Emplacement
Peralatan	39.557.200.344	1.764.858.392	(3.197.584.134)	-	38.124.474.602	Installation
Kendaraan	1.398.562.748	47.200.000	(690.316.002)	-	755.446.746	Equipment
Subtotal	358.763.518.664	26.636.489.414	(17.637.280.172)	462.099.544	368.224.827.450	Vehicles
						Subtotal
Aset dalam Proses Pembangunan						Construction in progress
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	16.816.800	-	-	(16.816.800)	-	Hospital Building Facilities
Alat-Alat Fasilitas RS	521.384.475	-	-	(521.384.475)	-	Hospital Facilities Equipment
Bangunan	98.393.680	-	-	(98.393.680)	-	Building
<b>Total</b>	<b>359.400.113.619</b>	<b>26.636.489.414</b>	<b>(17.637.280.172)</b>	<b>(174.495.411)</b>	<b>368.224.827.450</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	45.082.277.090	5.978.718.166	-	-	51.060.995.256	Hospital Building Facilities
Alat-alat Fasilitas Rumah Sakit	94.919.046.546	19.886.030.535	(12.772.358.206)	-	102.032.718.875	Hospital Facilities Equipment
Jalan, Bangunan, dan Emplasemen	4.278.022.461	218.167.986	-	-	4.496.190.447	Road, Building, and
Instalasi	3.574.518.284	774.514.654	(94.970.000)	-	4.254.062.938	Emplacement
Peralatan	29.578.850.115	3.470.427.766	(3.197.584.134)	-	29.851.693.747	Installation
Kendaraan	1.340.967.620	32.275.252	(690.316.002)	-	682.926.870	Equipment
						Vehicles
<b>Total</b>	<b>178.773.682.116</b>	<b>30.360.134.359</b>	<b>(16.755.228.342)</b>	<b>-</b>	<b>192.378.588.133</b>	<b>Total</b>
Nilai buku neto	<u>180.626.431.503</u>				<u>175.846.239.317</u>	<b>Net book value</b>

**10. FIXED ASSETS, NET**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS, NET (continued)**

Mutasi 2020	Saldo 1 Januari 2020/ Balance January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2020/ Balance December 31, 2020	2020 Movements
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Tanah	2.325.800.898	-	-	-	2.325.800.898	Lands
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	132.511.747.710	1.907.634.620	-	(1.575.324.191)	132.844.058.139	Hospital Building Facilities
Alat-alat Fasilitas Rumah Sakit	155.150.889.084	13.533.847.894	-	-	168.684.736.978	Hospital Facilities Equipment Road, Building, and Emplacement
Jalan, Bangunan, dan Emplasemen	6.784.008.604	-	-	-	6.784.008.604	Emplacement
Instalasi	5.213.379.453	1.955.771.500	-	-	7.169.150.953	Installation
Peralatan	35.005.566.845	4.551.633.499	-	-	39.557.200.344	Equipment
Kendaraan	1.379.131.248	19.431.500	-	-	1.398.562.748	Vehicles
Subtotal	338.370.523.842	21.968.319.013	-	(1.575.324.191)	358.763.518.664	
Aset dalam Proses Pembangunan						Construction in progress
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	16.816.800	-	-	-	16.816.800	Hospital Building Facilities
Alat-Alat Fasilitas RS	-	521.384.475	-	-	521.384.475	Hospital Facilities Equipment
Bangunan	-	98.393.680	-	-	98.393.680	Building
<b>Total</b>	<b>338.387.340.642</b>	<b>22.588.097.168</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>359.400.113.619</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	38.330.914.628	6.751.362.462	-	-	45.082.277.090	Hospital Building Facilities
Alat-alat Fasilitas Rumah Sakit	78.277.581.839	16.641.464.707	-	-	94.919.046.546	Hospital Facilities Equipment Road, Building, and Emplacement
Jalan, Bangunan, dan Emplasemen	3.989.749.180	288.273.281	-	-	4.278.022.461	Installation
Instalasi	3.084.351.814	490.166.470	-	-	3.574.518.284	Equipment
Peralatan	25.762.447.113	3.816.403.002	-	-	29.578.850.115	Vehicles
Kendaraan	1.312.906.046	29.061.574	-	-	1.340.967.620	
<b>Total</b>	<b>150.782.951.671</b>	<b>27.846.559.721</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>178.773.682.116</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>187.604.388.971</b>				<b>180.626.431.503</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan aset tetap dicatat sebagai beban usaha.

Depreciation expenses of fixed assets are recorded as operating expenses.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) dengan jumlah pertanggungan Rp323.794.928.169 dan Rp293.615.624.631 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

As of December 31, 2021, and 2020, the Group insured its fixed assets against losses from fire and other insurable risks to PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) amounting to Rp323,794,928,169 and Rp293,615,624,631 as of December 31, 2021 and 2020. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 aset tetap tidak dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020 fixed assets are not pledged as collateral.

Hak atas tanah Kelompok Usaha berupa Sertifikat Hak Pengelolaan ("HPL") dan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). SHGB akan habis masa berlakunya antara tahun 2025 hingga 2037. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

The Group's land rights as are in the form of Right to Manage Certificate ("HPL") and building right title ("SHGB"). The SHGB will expire between 2025 and 2037. Management believes that those SHGB are extendable.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**11. ASET SEWA GUNA USAHA**

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk alat-alat fasilitas rumah sakit yang memiliki jangka waktu sewa 4 tahun yang digunakan dalam operasinya. Kelompok Usaha dilarang untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan pergerakannya:

Mutasi 2021	Saldo awal 1 Jan. 2021/ Beginning balance Jan. 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Beban penyusutan/ Depreciation expense	Saldo akhir 31 Des. 2021/ Ending balance Dec. 31, 2021	2021 Movements
Alat-alat fasilitas rumah sakit	5.525.289.724	1.380.284.141	-	(1.988.821.161)	4.916.752.704	Hospital facilities equipment
<b>Total</b>	<b>5.525.289.724</b>	<b>1.380.284.141</b>	<b>-</b>	<b>(1.988.821.161)</b>	<b>4.916.752.704</b>	<b>Total</b>

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode:

	2021	2020	
Saldo awal 1 Januari 2021	5.400.843.301	6.398.487.155	Beginning balance Januari 1, 2021
Penambahan liabilitas sewa	1.057.815.968	-	Accretion of lease liability
Penambahan bunga	368.431.495	382.515.551	Accretion of interest
Pembayaran	(1.843.897.322)	(1.380.159.405)	Payments
Saldo akhir tahun	4.983.193.442	5.400.843.301	Ending balance
Bagian lancar	1.784.596.609	1.815.173.834	Current portion
Bagian tidak lancar	3.198.596.833	3.585.669.467	Non-current portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2021	2020	
Beban depresiasi aset hak-guna	1.988.821.161	1.458.197.431	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	368.431.495	382.515.551	Interest expense on lease liabilities
<b>Total</b>	<b>2.357.252.656</b>	<b>1.840.712.982</b>	<b>Total</b>

**11. RIGHT OF USE ASSETS**

As Lessee

The Group has lease contracts for hospital facilities equipment which have lease terms of 4 years. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and its movements:

Movement of lease liabilities during the period:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
PPN - Masukan	148.442.129	2.289.218.787	<i>VAT - In</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
PPN - Masukan	-	3.532.719	<i>VAT - In</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	359.781.082	-	<i>Income tax article 23</i>
<b>Total</b>	<b>508.223.211</b>	<b>2.292.751.506</b>	<b>Total</b>

b. Utang pajak

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
PPH Pasal 4 (2)	-	805.039	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
PPH Pasal 21	1.036.920.974	608.167.074	<i>Income Tax Article 21</i>
PPH Pasal 23/26	89.058.809	69.376.518	<i>Income Tax Article 23/26</i>
PPH Pasal 25	1.874.059.939	1.003.995.376	<i>Income Tax Article 25</i>
PPH Pasal 29 (Catatan 12c)	1.971.919.893	16.196.356.581	<i>Income Tax Article 29 (Note 12c)</i>
Pajak Daerah	535.240	34.024.960	<i>Local Tax</i>
Subtotal	4.972.494.855	17.912.725.548	<i>Subtotal</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
PPH Pasal 4 (2)	841.200	4.215.027	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
PPH Pasal 21	12.894.330	2.725.621	<i>Income Tax Article 21</i>
PPH Pasal 23/26	15.651.100	6.165.464	<i>Income Tax Article 23/26</i>
PPH Pasal 25	3.950.000	3.940.000	<i>Income Tax Article 25</i>
PPH Pasal 29	2.257.205	1.775.330	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Daerah	22.020.979	15.294.860	<i>Local Tax</i>
Subtotal	57.614.805	34.116.302	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>5.030.109.660</b>	<b>17.946.841.850</b>	<b>Total</b>



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta utang pajak penghasilan badan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	104.801.410.865	103.207.377.388
Dikurangi:		
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	(746.598.213)	197.351.912
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan - Perusahaan	104.054.812.652	103.404.729.300
<u>Beda temporer:</u>		
Cadangan penurunan nilai piutang	879.032.302	2.444.048.420
Cadangan imbalan pascakerja	421.515.017	1.140.384.754
Penyusutan aset tetap	(4.028.130.751)	(532.801.954)
Aset hak guna	(50.326.161)	(382.515.550)
Jumlah perbedaan temporer	(2.777.909.593)	2.669.115.670
<u>Beda permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.482.936.033	2.068.816.894
Laba kena pajak	102.759.839.092	108.142.661.864
Laba kena pajak, dibulatkan	102.759.839.000	108.142.661.000
Beban pajak kini	22.607.164.580	23.791.385.420
Dikurangi pajak dibayar dimuka	20.635.244.687	7.595.028.839
<b>Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan (Catatan 12b)</b>	<b>1.971.919.893</b>	<b>16.196.356.581</b>

**12. TAXATION (continued)**

c. Tax Expense

The reconciliation between income before corporate income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current tax expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 as well as related corporate income tax payable of the Group is as follows:

<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	104.801.410.865	103.207.377.388
<i>Less:</i>		
<i>Loss (income) before corporate income tax of subsidiaries</i>	(746.598.213)	197.351.912
<i>Income before corporate income tax expenses - the Company</i>	104.054.812.652	103.404.729.300
<u><i>Temporary differences:</i></u>		
<i>Allowance for impairment of receivables</i>	879.032.302	2.444.048.420
<i>Allowance for post employment obligation</i>	421.515.017	1.140.384.754
<i>Depreciation of fixed assets</i>	(4.028.130.751)	(532.801.954)
<i>Righ of use – assets</i>	(50.326.161)	(382.515.550)
<i>Total temporary differences</i>	(2.777.909.593)	2.669.115.670
<u><i>Permanent differences:</i></u>		
<i>Non-deductible expenses</i>	1.482.936.033	2.068.816.894
<i>Taxable income</i>	102.759.839.092	108.142.661.864
<i>Taxable income, rounded</i>	102.759.839.000	108.142.661.000
<i>Current tax expense</i>	22.607.164.580	23.791.385.420
<i>Less prepaid taxes</i>	20.635.244.687	7.595.028.839
<b><i>Total of underpayment of corporate income tax (Note 12b)</i></b>	<b>1.971.919.893</b>	<b>16.196.356.581</b>

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan dengan tarif pajak dengan beban pajak, neto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	104.801.410.865	103.207.377.388
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	23.056.310.391	22.705.623.025
Dampak perbedaan permanen dan pembulatan	402.672.913	797.731.267
Pengaruh perubahan tarif pajak	176.093.797	(511.179.000)
<b>Total pajak penghasilan badan</b>	<b>23.635.077.101</b>	<b>22.992.175.292</b>

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 yang mengatur antara lain perubahan tarif pajak bagi wajib pajak penghasilan badan dan bentuk usaha tetap dari sebelumnya 20% menjadi 22% untuk tahun pajak 2021. dan seterusnya bagi Wajib Pajak Badan yang memenuhi kriteria tertentu. Tarif pajak baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk mengukur aset dan liabilitas pajak kini dan tanguhan terhitung sejak tanggal berlakunya peraturan baru pada 29 Oktober 2021.

**12. TAXATION (continued)**

c. Tax Expense (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and the tax expense, net is as follows:

Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	103.207.377.388
Income tax calculated at applicable rate	22.705.623.025
Effect of permanent differences and rounded	797.731.267
Effect of change in tax rate	(511.179.000)
<b>Total corporate income tax</b>	<b>22.992.175.292</b>

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020. The regulation stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, change to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishment entities from previously 20% to become 22% for fiscal year 2021 and onwards for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria. The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Beban pajak penghasilan badan		
Kini		
Perusahaan		
Tahun berjalan	22.607.164.580	23.791.385.420
Entitas anak	245.834.305	271.810.948
Subtotal	<u>22.852.998.885</u>	<u>24.063.196.368</u>
Tangguhan		
Perusahaan	787.233.908	(1.107.513.410)
Entitas anak	(5.155.692)	36.492.334
Subtotal	<u>782.078.216</u>	<u>(1.071.021.076)</u>
<b>Total</b>	<b><u>23.635.077.101</u></b>	<b><u>22.992.175.292</u></b>

*Corporate income tax expense*  
*Current*  
*The Company*  
*Current year*  
*Subsidiary*  
  
*Sub-total*  
  
*Deferred*  
*The Company*  
*Subsidiary*  
  
*Sub-total*  
  
**Total**

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Kelompok Usaha menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

*Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.*

e. Pajak Tangguhan

e. *Deferred Tax*

<b>31 Desember 2021/December 31, 2021</b>					
<b>Dibebankan pada/Charged to</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit or Loss</b>	<b>Efek perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate</b>	<b>Penghasilan Komprehensif Lain/ Loss and Other Comprehensive</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>Pajak tangguhan Perusahaan</b>					<b>Deferred tax Company</b>
Penyusutan aset tetap	(4.833.383.436)	(886.188.765)	(483.338.344)	-	(6.202.910.545) <i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset sewa hak guna	(76.503.110)	(11.071.755)	(7.650.311)	-	(95.225.176) <i>Right of use - asset</i>
Cadangan imbalan pascakerja	1.543.379.861	92.733.304	175.051.490	221.111.565	2.032.276.220 <i>Allowance for post-employment obligation</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	1.398.433.670	193.387.106	139.843.367	-	1.731.664.143 <i>Allowance for impairment of receivables</i>
Subtotal	<u>(1.968.073.015)</u>	<u>(611.140.110)</u>	<u>(176.093.798)</u>	221.111.565	<u>(2.534.195.358)</u> <i>Subtotal</i>
Entitas anak	59.798.973	5.155.692	-	-	64.954.665 <i>Subsidiary</i>
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b><u>(1.908.274.042)</u></b>	<b><u>(605.984.418)</u></b>	<b><u>(176.093.798)</u></b>	<b>221.111.565</b>	<b><u>(2.469.240.693)</u></b> <i>Deferred tax liabilities, net</i>
<b>31 Desember 2020/December 31, 2020</b>					
<b>Dibebankan pada/Charged to</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit or Loss</b>	<b>Efek perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate</b>	<b>Penghasilan Komprehensif Lain/ Loss and Other Comprehensive</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>Pajak tangguhan Perusahaan</b>					<b>Deferred tax Company</b>
Penyusutan aset tetap	(5.908.528.806)	(117.216.430)	1.192.361.800	-	(4.833.383.436) <i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset sewa hak guna	-	(84.153.421)	7.650.311	-	(76.503.110) <i>Right of use - asset</i>
Cadangan imbalan pascakerja	1.903.047.440	250.884.646	(403.417.183)	(207.135.042)	1.543.379.861 <i>Allowance for post-employment obligation</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	1.137.029.983	537.690.652	(276.286.965)	-	1.398.433.670 <i>Allowance for impairment of receivables</i>
Subtotal	<u>(2.868.451.383)</u>	<u>587.205.447</u>	<u>520.307.963</u>	(207.135.042)	<u>(1.968.073.015)</u> <i>Subtotal</i>
Entitas anak	96.291.307	(27.363.371)	(9.128.963)	-	59.798.973 <i>Subsidiary</i>
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b><u>(2.772.160.076)</u></b>	<b><u>559.842.076</u></b>	<b><u>511.179.000</u></b>	<b>(207.135.042)</b>	<b><u>(1.908.274.042)</u></b> <i>Deferred tax liabilities, net</i>

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga	23.263.707.928	35.994.040.643	Third parties
<b>Total</b>	<b>23.263.707.928</b>	<b>35.994.040.643</b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha terdenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

**14. UTANG LAIN-LAIN**

**14. OTHER PAYABLES**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga	7.361.406.160	5.250.598.017	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 26)	4.806.538.710	7.522.511.780	Related parties (Note 26)
<b>Total</b>	<b>12.167.944.870</b>	<b>12.773.109.797</b>	<b>Total</b>

**15. BEBAN AKRUAL**

**15. ACCRUED EXPENSE**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pegawai	19.526.644.812	17.777.344.051	Employees
Jasa Medis dan Pihak luar	4.119.330.613	8.389.014.679	Medical and Other Services
Umum	1.699.696.284	224.036.190	General Others
Pemeliharaan	1.225.383.924	2.122.175.077	Maintenance
Bahan	1.135.917.967	85.886.893	Material
<b>Total</b>	<b>27.706.973.600</b>	<b>28.598.456.890</b>	<b>Total</b>

**16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

**16. UNEARNED REVENUE**

Akun ini merupakan akun pendapatan yang diterima dimuka oleh Kelompok Usaha yang terdiri dari hibah dari pihak ketiga, jasa pelayanan kesehatan, penyewaan bangunan untuk ATM, kafe dan *minimarket*.

This account represents unearned revenue received by the Group that consists of grant from third party, health services, lease of buildings for ATM, café and *minimarket*.

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pendapatan diterima dimuka	11.000.253.073	6.861.536.790	Unearned revenue
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar pendapatan diterima dimuka	9.771.391.798	6.071.585.877	Current maturities of unearned revenue
<b>Bagian jangka panjang dari pendapatan diterima dimuka</b>	<b>1.228.861.275</b>	<b>789.950.913</b>	<b>Non-current portion of unearned revenue</b>

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. IMBALAN KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan masing-masing oleh aktuaris independen, PT Padma Raya Aktuarial (KKA Riana & Rekan) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

**17. EMPLOYEE BENEFITS**

As of December 31, 2021 and 2020, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial computations performed by independent actuaries, PT Padma Raya Aktuarial (KKA Riana & Rekan), respectively using the "Projected Unit Credit" method.

The basic assumptions used by the independent actuaries are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Tingkat diskonto	6.75%/tahun/year	6,50%/tahun/year	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	4,00%/tahun/year	4,00%/tahun/year	Salary increase projection rate
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat tetap (dari tabel mortalitas)	10% dari tabel mortalitas/of mortality rate	10% dari tabel mortalitas/of mortality rate	Permanent disability rate (from mortality table)
Tingkat pengunduran diri	6% untuk usia 18-29 tahun 5% untuk usia 30-39 tahun 3% untuk usia 40-45 tahun 2% untuk usia 45-54 tahun 0% untuk usia 55 tahun ke atas	6% untuk usia 18-29 tahun 5% untuk usia 30-39 tahun 3% untuk usia 40-45 tahun 2% untuk usia 45-54 tahun 0% untuk usia 55 tahun ke atas	Resignation level
Usia pensiun normal	58 tahun / 58 years	58 tahun / 58 years	Normal pension age

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Program imbalan pascakerja	8.641.886.936	7.372.718.087	Post-employment benefits program
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	595.732.244	438.333.510	Other long-term employee benefits
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Program imbalan pasca kerja	262.943.765	103.794.968	Post-employment benefits program
<b>Total</b>	<b>9.500.562.945</b>	<b>7.914.846.565</b>	<b>Total</b>

**a. Program imbalan pascakerja**

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pascakerja untuk karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) dan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3). Manfaat yang diperhitungkan dalam program imbalan pascakerja mengacu kepada UUK No. 13/2003, Perjanjian Kerja Bersama dan Surat Keputusan Direksi.

**a. Post-employment benefits program**

The Company has a post-employment benefit plan managed by Dana Pensiun Lembaga keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) and Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3). Benefits that are calculated in the post-employment benefits refer to the Labor Law No. 13/2003, Collective Labor Agreement and Board of Directors Decision Letter.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**17. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**a. Program imbalan pascakerja (lanjutan)**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Biaya jasa kini	550.564.170	819.779.479	Current service cost
Biaya bunga	471.379.813	563.082.229	Interest cost
<b>Beban yang diakui</b>	<b>1.021.943.983</b>	<b>1.382.861.708</b>	<b>Recognized expense</b>

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Liabilitas awal tahun	7.372.718.087	7.289.544.018	Liabilities at beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi	1.021.943.983	1.382.861.708	Expense recognized in profit or loss
Beban (penghasilan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.005.052.566	(941.522.916)	Expense (income) recognized in the other comprehensive income
Realisasi pembayaran manfaat	(757.827.700)	(358.164.723)	Benefit payments
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>8.641.886.936</b>	<b>7.372.718.087</b>	<b>Liabilities at end of year</b>

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan masa bakti bagi karyawan yang telah mencapai masa kerja 15 tahun dan kelipatannya sebesar 1 kali gaji pokok. Program ini tidak didanai.

**17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**a. Post-employment benefits program (continued)**

**b. Other long-term employee benefits**

Other long-term permanent employee benefits are in the form of other long-term permanent employee benefits in the form of service period rewards for employee who have reached a working period of 15 years and multiples of 1 time basic salary. This program is not funded.

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Biaya jasa kini	145.076.013	211.134.593	Current service cost
Biaya bunga	76.023.468	93.720.428	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	73.312.753	(53.731.002)	Actuarial loss (gain)
<b>Beban yang diakui</b>	<b>294.412.234</b>	<b>251.124.019</b>	<b>Recognized expense</b>



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya**

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Liabilitas awal tahun	438.333.510	322.645.741
Beban yang diakui dalam laba rugi	294.412.234	251.124.019
Realisasi pembayaran manfaat	(137.013.500)	(135.436.250)
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>595.732.244</b>	<b>438.333.510</b>

Analisa sensitivitas untuk asumsi finansial

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat diskonto meningkat sebesar satu persen dan semua variabel lainnya konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan lebih rendah sebesar Rp732.144.918, sedangkan jika tingkat diskonto menurun satu persen, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan lebih tinggi sebesar Rp781.573.736.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar satu persen dan semua variabel lainnya konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan lebih tinggi sebesar Rp863.518.949, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun satu persen, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan lebih rendah sebesar Rp797.389.635.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Kurang dari 1 tahun	385.680.218	297.999.557
1 - 5 tahun	4.882.827.823	3.738.963.768
6 - 10 tahun	6.935.331.188	5.565.425.252
Lebih dari 10 tahun	18.484.471.818	24.806.326.098
<b>Total</b>	<b>30.688.311.047</b>	<b>34.408.714.675</b>

**17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Other long-term employee benefits**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Liabilitas awal tahun	438.333.510	322.645.741	<i>Liabilities at beginning of year</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi	294.412.234	251.124.019	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(137.013.500)	(135.436.250)	<i>Benefit payments</i>
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>595.732.244</b>	<b>438.333.510</b>	<b><i>Liabilities at end of year</i></b>

Sensitivity analysis for financial assumptions

As of December 31, 2021, if the discount rate is higher by one percent with all other variables held constant, the present value of employee benefits obligation would have decreased by Rp732,144,918, while if the discount rate is lower by one percent, the present value of employee benefits obligation would have increased by Rp781,573,736.

As of December 31, 2020, if the salary increases rate is higher by one percent with all other variables held constant, the present value of employee benefits obligation would have increased by Rp863,518,949, while if the salary increases rate is lower by one percent, the present value of employee benefits obligation would have decreased by Rp797,389,635.

Management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting dates.

The maturity profile of undiscounted employee benefits liability are as follows:

Within one year
1 - 5 years
6 - 10 years
More than 10 years
<b>Total</b>

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**18. MODAL SAHAM**

Modal dasar Kelompok Usaha senilai Rp150.000.000.000 yang terbagi atas 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 284.000.000 lembar saham atau sebesar Rp142.000.000.000. Susunan pemegang saham pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Nominal/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Pertamina Bina Medika IHC	190.280.000	67,00%	95.140.000.000	PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	90.120.000	31,73%	45.060.000.000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia	3.600.000	1,27%	1.800.000.000	Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia
	<b>284.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>142.000.000.000</b>	

Berdasarkan Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., No. 58 tanggal 12 November 2021 terdapat perubahan nama pemegang saham yang semula PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) masing-masing menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2021.

Pada tanggal 7 Agustus 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemegang Saham antara Perusahaan, PT Pertamina Bina Medika IHC dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) terkait transaksi pengalihan saham Pelindo III ke PT Pertamina Bina Medika IHC sebesar 67% sebagai holding Rumah Sakit BUMN.

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**18. SHARE CAPITAL**

The authorized share capital amounted to Rp150,000,000,000, divided into 300,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share. The authorized capital that has been issued and fully paid was 284,000,000 or amounting to Rp142,000,000,000. Shareholders structure is December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Based on Notarial Deed No. 58 dated November 12, 2021, of Yatiningsih, S.H., M.H., there was a change in name of the shareholders which were originally PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) to become PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero), respectively, commencing on October 1, 2021.

On August 7, 2020, the Company signed a Shareholder Agreement between the Company, PT Pertamina Bina Medika IHC and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) regarding the transfer of 67% shares of Pelindo III to PT Pertamina Bina Medika IHC as the holding of a BUMN Hospitals.

**Capital management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Kelompok Usaha dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan penghasilan komprehensif lainnya) dan kepada kepentingan nonpengendali

**19. DIVIDEN**

- a. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 PT Pelindo Husada Citra No. 4 tanggal 21 Juni 2021 dari Notaris Heni Yuniartin S.H., M.Kn. diputuskan penggunaan laba neto konsolidasian Kelompok Usaha tahun buku 2020 untuk pembagian dividen tunai sebesar 20% dari laba neto atau sebesar Rp16.034.934.674. Kelompok Usaha telah melakukan pembayaran dividen tersebut sejumlah Rp10.743.450.000 dan Rp203.259.735 pada tanggal 8 September 2021 serta sejumlah Rp5.088.268.707 pada tanggal 1 Oktober 2021.
- b. Berdasarkan Risalah RUPS No. 67/KEP./KP.III/IV-2020 tanggal 28 April 2020 diputuskan penggunaan laba neto konsolidasian Kelompok Usaha tahun buku 2019 untuk pembagian dividen tunai sebesar 20% dari laba neto atau sebesar Rp4.305.527.822. Kelompok Usaha telah melakukan pembayaran dividen tersebut sejumlah Rp54.578.180 pada tanggal 13 Mei 2020 dan sejumlah Rp4.250.949.642 pada tanggal 31 Agustus 2020.

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Kepentingan nonpengendali awal tahun	1.935.095.677	2.169.174.420
Laba tahun berjalan	157.449.902	40.528.728
Pembagian dividen tunai oleh Entitas Anak untuk kepentingan nonpengendali	(8.105.746)	(274.607.471)
<b>Kepentingan nonpengendali akhir tahun</b>	<b>2.084.439.833</b>	<b>1.935.095.677</b>

**18. SHARE CAPITAL (continued)**

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Parent (consisting of share capital, retained earnings and other comprehensive income) and to the non-controlling interest

**19. DIVIDEND**

- a. Based on the Statement of Decision Meeting of shareholders of the Annual GMS fiscal year 2020 of PT Pelindo Husada Citra No. 4 dated June 21, 2021 from Notary Heni Yuniartin S.H., M.Kn. it was decided on the use of consolidated net income of the Group in fiscal year 2020 for the distribution of cash dividends of 20% of net income or Rp16,034,934,674. The Group has paid dividend amounting to Rp10,743,450,000 and Rp203,259,735 on September 8, 2021 and amounting to Rp5,088,268,707 on October 1, 2021.
- b. Based on Minutes of GMS No. 67/KEP.SIR/KP.III/IV-2020 dated April 28, 2020 it was decided to utilize the 2019 consolidated net income of the Group for distribution of cash dividends 20% of net income or amounting to Rp4,305,527,822. The Group has paid the dividend amounting Rp54,578,180 on May 13, 2020 and amounting Rp4,250,949,642 on Aug 31, 2020.

**20. NON-CONTROLLING INTEREST**

Non-controlling interest at beginning of year  
Income for the year  
Cash dividend paid by Subsidiary to non-controlling interests  
**Non-controlling interest at end of year**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. PENDAPATAN**

**21. REVENUE**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
<b>Jenis jasa</b>			<b>Type of services</b>
Pelayanan penunjang medis	166.381.396.457	163.340.290.571	Supporting medical services
Pelayanan medis	122.799.298.434	120.535.918.060	Medical services
Pelayanan farmasi	94.308.981.870	93.115.950.036	Pharmacy services
Instalasi rawat inap	92.668.862.792	107.641.018.607	Inpatient installation
Jasa boga	24.841.485.551	26.296.982.850	Catering services
Klinik medis	18.996.878.207	16.317.570.491	Medical clinic
Pelayanan PHC Health Care	9.820.614.469	19.538.473.484	PHC Health Care services
Lainnya	6.769.277.421	5.449.001.263	Miscellaneous
<b>Subtotal</b>	<b>536.586.795.201</b>	<b>552.235.205.362</b>	<b>Subtotal</b>
Reduksi pendapatan	(29.894.731)	(19.882.300)	Reduction
<b>Total</b>	<b>536.556.900.470</b>	<b>552.215.323.062</b>	<b>Total</b>
<b>Waktu pengakuan pendapatan</b>			<b>Timing of revenue recognition</b>
Layanan ditransfer pada suatu titik waktu	443.888.037.678	444.574.304.455	Services transferred at a point in time
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	92.668.862.792	107.641.018.607	Services transferred over time
<b>Total</b>	<b>536.556.900.470</b>	<b>552.215.323.062</b>	<b>Total</b>

**Kewajiban pelaksanaan**

Informasi tentang kewajiban pelaksanaan Kelompok Usaha dirangkum di bawah ini:

Pelayanan medis, pelayanan penunjang medis dan klinik medis

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat penyelesaian layanan kesehatan kecuali untuk klinik *on-site* (jasa pengelolaan klinik), kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu kepada pasien dan pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 1 hingga 90 hari sejak penyelesaian.

Instalasi rawat inap

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dari saat pasien masuk hingga selesai mendapatkan pelayanan rawat inap dan pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 1 hingga 90 hari sejak penyelesaian.

Pelayanan farmasi

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat penyelesaian layanan farmasi kepada pasien dan konsumen dan pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 1 hingga 90 hari sejak penyelesaian.

Jasa boga

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat penyelesaian layanan jasa boga (kafe) kecuali untuk jasa catering, kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu kepada konsumen

**Performance obligations**

Information about the Group's performance obligations are summarised below:

Medical services, supporting medical services and medical clinic

The performance obligation is satisfied at the point in time except for clinic *on-site* (clinic management service), the performance obligation upon completion over time of medical service to the patient and payment is generally due within 1 to 90 days upon completion.

Inpatient installation

The performance obligation is satisfied over time from point the patient is admitted until the point he/she finishes with the inpatient services and payment is generally due within 1 to 90 days upon completion.

Pharmacy services

The performance obligation is satisfied at the point in time upon completion of pharmacy service to the customer and payment is generally due within 1 to 90 days upon completion.

Catering services

The performance obligation is satisfied at the point in time upon completion of catering services (café) except for food catering, the performance obligation upon completion over time to the customer and

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

dan pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 1 hingga 90 hari sejak penyelesaian.

**21. PENDAPATAN (lanjutan)**

**Kewajiban pelaksanaan (lanjutan)**

Pelayanan PHC Healthcare

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat penyelesaian layanan administrasi kesehatan kecuali untuk jasa pengelolaan dana kesehatan, kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu kepada pasien dan pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 1 hingga 90 hari sejak penyelesaian.

Lainnya

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat penyelesaian layanan tertentu lainnya kecuali untuk jasa pendidikan kesehatan, kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu kepada konsumen dan pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 1 hingga 90 hari sejak penyelesaian.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

payment is generally due within 1 to 90 days upon completion.

**21. REVENUE (continued)**

**Performance obligations (continued)**

PHC Healthcare services

The performance obligation is satisfied at the point in time upon completion of health administration services except for health fund management services, the performance obligation upon completion over time to the customer and payment is generally due within 1 to 90 days upon completion.

Miscellaneous

The performance obligation is satisfied at the point in time upon completion of other miscellaneous services except for health education services, the performance obligation upon completion over time to the customer and payment is generally due within 1 to 90 days upon completion.

**22. BEBAN USAHA**

**22. OPERATING EXPENSE**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Beban bahan	143.144.821.667	131.405.495.964	Material expense
Beban pegawai	121.685.614.991	124.830.528.060	Employee expense
Beban jasa pihak luar	84.310.700.584	99.991.800.530	Outside service expense
Beban penyusutan dan amortisasi	32.464.741.108	30.266.455.100	Depreciation and amortization expense
Beban umum	20.594.038.965	17.916.483.010	General expense
Beban bahan pemeliharaan	18.472.524.696	18.993.433.876	Maintenance materials expense
Beban asuransi	6.662.553.818	6.538.680.023	Insurance expense
Beban administrasi kantor	980.154.655	1.440.804.952	Office administrative expense
<b>Total</b>	<b>428.315.150.484</b>	<b>431.383.681.515</b>	<b>Total</b>

**23. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA - NETO**

**23. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Penghapusan atas pendapatan yang masih akan diterima dari BPJS	(5.743.663.289)	(17.005.216.756)	Write off for accrued revenues from BPJS
Pendapatan denda atas keterlambatan pelunasan piutang BPJS	80.439.039	2.210.516.655	Penalty income for late payment of receivables from BPJS
Lain-lain - neto	1.158.477.263	(882.414.754)	Others - net
<b>Total</b>	<b>(4.504.746.987)</b>	<b>(15.677.114.855)</b>	<b>Total</b>

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. PENDAPATAN KEUANGAN**

**24. FINANCE INCOME**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pendapatan jasa giro	573.774.856	577.035.357	Interest Income on current account
Pendapatan bunga deposito	1.019.098.436	174.473.985	Interest Income on time deposit
<b>Total</b>	<b>1.592.873.292</b>	<b>751.509.342</b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN KEUANGAN**

**25. FINANCE EXPENSE**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Beban bunga pinjaman (Catatan 26)	-	2.289.749.972	Interest expense from loan (Note 26)
Beban administrasi bank	528.465.426	408.908.674	Bank administration expense
<b>Total</b>	<b>528.465.426</b>	<b>2.698.658.646</b>	<b>Total</b>

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationship with related parties

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Induk Perusahaan/Parent Pemegang saham dengan pengaruh yang signifikan/Shareholder	PT Pertamina Bina Medika IHC PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Aset Hibah/ Grant Assets Pendapatan, Piutang Usaha, Utang Usaha, Bantuan Likuiditas, Beban Akrua Bunga Revenue, Trade Receivables, Trade Payables, Other Account Payables, Accrued Interest Expense Utang jangka panjang, utang lain-lain, liabilitas jangka pendek lainnya, beban usaha, beban keuangan/ Long term loan, other payables, other current liabilities, operating expenses, financial expenses
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan, piutang usaha/Banking services, trade receivables
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan, piutang usaha/Banking services, trade receivables
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan, piutang usaha/Banking services, trade receivables
	PT Pertamina (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Djakarta Lloyd (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Petrokimia Gresik	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Dharma Lautan Nusantara (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues	
PT Kimia Farma (Persero)	Utang usaha, beban operasi/Trade payables, operating expense	
PT Rajawali Nushindo	Utang usaha, beban operasi/Trade payables, operating expense	
PT Indofarma Global medika	Utang usaha, beban operasi/Trade payables, operating expense	



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

- a. Nature of relationship with related parties (continued)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows: (continued)

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity (lanjutan/continued)	PT Kelompok Usaha Perdagangan Indonesia	Utang usaha, beban operasi/Trade payables, operating expense
	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	Piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, pendapatan/Trade receivables, accrued revenues, revenues
	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	Piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, pendapatan/Trade receivables, accrued revenues, revenues
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Asuransi Tugu Mandiri	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT BNI Life Insurance	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Askes	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Jasa Raharja	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Surveyor Indonesia	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	Rumah Sakit Pelni	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Wijaya Karya	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Dirgantara Indonesia	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Perkebunan Nusantara X	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Biro Klasifikasi Indonesia	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT AXA Mandiri	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Indonesia Power UBP Perak & Grati	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Petro Graha Medika	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Pos Indonesia (Persero)	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Telekomunikasi	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	Rumah Sakit Pelabuhan	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	Klinik Pedurungan	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
Entitas sepengendali oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	PT Terminal Petikemas Surabaya	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Pelindo Marine Service	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan/trade receivables, other payables, revenues
	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Pelindo Daya Sejahtera	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan/trade receivables, other payables, revenues
	PT Terminal Teluk Lamong	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Terminal Petikemas Semarang	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Pelindo Energi Logistik	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Pelindo Properti Indonesia	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Lamong Energi Indonesia	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Berkah Industri Mesin Angkat	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Berlian Manyar Sejahtera	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues
	PT Berkah Multi Cargo	Piutang usaha, pendapatan/trade receivables, revenues

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi**

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut:

**i. Kas dan bank (Catatan 4)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.817.998.498
PT Bank Rakyat Indonesia	698.129.414
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	692.110.783
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.006.126.733
PT Bank Syariah Mandiri	1.568.676.383
<b>Total bank</b>	<b>55.783.041.811</b>
Deposito	
PT Bank Syariah Mandiri	35.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia	20.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.106.250.000
<b>Total deposito</b>	<b>60.106.250.000</b>
<b>Total</b>	<b>115.889.291.811</b>

**ii. Piutang usaha (Catatan 5)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
	<b>Total</b>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	26.763.998.125
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	6.277.204.600
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	1.147.537.054
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	299.282.006
PT Pertamina EP	5.664.171.565
Lainnya	25.578.788.186
<b>Subtotal</b>	<b>65.730.981.536</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(3.648.083.046)
<b>Total</b>	<b>62.082.898.490</b>

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**b. Transactions and balances with related parties**

Details of significant accounts with related parties (government, state owned entities unless otherwise indicated) are as follows:

**i. Cash and bank (Note 4)**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
		<i>Bank</i>
	12.226.389.935	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	6.638.445.619	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
	1.312.336.353	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
	739.564.253	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
<b>Total bank</b>	<b>20.916.736.160</b>	<b>Total bank</b>
		<i>Deposits</i>
	15.000.000.000	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
	5.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
	84.375.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<b>Total deposito</b>	<b>20.084.375.000</b>	<b>Total deposits</b>
<b>Total</b>	<b>41.001.111.160</b>	<b>Total</b>

**ii. Trade receivables (Note 5)**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
	<b>Total</b>	
	51.485.146.665	<i>PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>
	-	<i>Kementerian Kesehatan Republik Indonesia</i>
	5.060.140.296	<i>Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan</i>
	2.604.864.929	<i>PT Berlian Jasa Terminal Indonesia</i>
	-	<i>PT Pertamina EP</i>
	14.852.230.917	<i>Others</i>
<b>Subtotal</b>	<b>74.002.382.807</b>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi: Allowance for impairment	(266.770.165)	<i>Less: Allowance for impairment</i>
<b>Total</b>	<b>73.735.612.642</b>	<b>Total</b>

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

- b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi  
(lanjutan)
- iii. Pendapatan yang masih akan diterima  
(Catatan 7)

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
	<b>Total/Total</b>
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	22.247.400.217
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	21.857.841.157
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.313.975.700
Lainnya	574.155.653
<b>Total</b>	<b>45.993.372.727</b>

iv. Utang lain-lain (Catatan 14)

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
	<b>Total/Total</b>
PT Pelindo Daya Sejahtera	3.168.775.156
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	480.857.300
Lainnya	1.156.906.254
<b>Total</b>	<b>4.806.538.710</b>

v. Pendapatan

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
	<b>Total/Total</b>
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	118.480.184.230
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	102.259.498.783
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	19.131.996.994
PT Terminal Petikemas Surabaya	2.965.438.517
PT Terminal Teluk Lamong	2.788.728.450
PT Pelindo Energi Logistik	2.407.384.366
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	1.625.917.131
PT Pelindo Marine Service	1.373.991.671
PT Kelompok Usaha Listrik Negara (Persero)	1.272.636.668
PT Pelindo Daya Sejahtera	653.367.743
<b>Total</b>	<b>252.959.144.553</b>

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

- b. Transactions and balances with related parties  
(continued)
- iii. Accrued revenues (Note 7)

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
	<b>Total/Total</b>	
	50.209.319.178	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
	17.685.894.478	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
	3.861.021.248	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	1.009.311.617	Others
<b>Total</b>	<b>72.765.546.521</b>	<b>Total</b>

iv. Other payables (Note 14)

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
	<b>Total/Total</b>	
	6.805.655.038	PT Pelindo Daya Sejahtera
	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	716.856.742	Others
<b>Total</b>	<b>7.522.511.780</b>	<b>Total</b>

v. Revenues

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
	<b>Total/Total</b>	
	142.256.048.978	Ministry of Health of Republic of Indonesia
	89.567.250.305	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
	33.672.405.928	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	4.884.787.538	PT Terminal Petikemas Surabaya
	1.563.218.521	PT Terminal Teluk Lamong
	1.689.847.427	PT Pelindo Energi Logistik
	1.335.353.518	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
	1.643.776.487	PT Pelindo Marine Service
	269.246.965	PT Kelompok Usaha Listrik Negara (Persero)
	833.943.545	PT Pelindo Daya Sejahtera
<b>Total</b>	<b>277.715.879.212</b>	<b>Total</b>

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi  
(lanjutan)

vi. Beban Usaha

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Total/Total
PT Pelindo Daya Sejahtera	11.462.362.786
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	397.649.718
<b>Total</b>	<b>11.860.012.504</b>

vii. Remunerasi personel manajemen kunci

Total gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya yang dibebankan untuk Dewan Direksi dan Komisaris Kelompok Usaha adalah sebesar Rp8.009.298.692 dan Rp6.257.256.130, masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

b. Transactions and balances with related parties  
(continued)

vi. Operating Expenses

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Total/Total	
	15.764.939.769	PT Pelindo Daya Sejahtera
	599.075.275	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
<b>Total</b>	<b>16.364.015.044</b>	<b>Total</b>

vii. Key management personnel remuneration

Total salaries and other short-term benefits expensed for the Group's Board of Directors and Boards of Commissioners amounted to Rp8,009,298,692 and Rp6,257,256,130 for 2021 and 2020, respectively.

**27. NILAI WAJAR**

Secara substansi, semua aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangannya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima, aset lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Tabel dibawah menunjukkan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Kelompok Usaha dalam menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari suatu instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga terkuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset yang identik atau liabilitas yang dapat diakses pada tanggal pengukuran
- (ii) Tingkat 2: tidak menggunakan harga terkuotasi yang dapat diamati seperti pada tingkat 1 untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- (iii) Tingkat 3: nilai yang tidak dapat diamati baik untuk aset dan liabilitas

**27. FAIR VALUE**

Substantially all of the Group's financial assets are classified as loans and receivables and its financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The fair value of cash and bank, trade receivables, other receivables, accrued revenues, other assets, trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**27. NILAI WAJAR (lanjutan)**

**27. FAIR VALUE (continued)**

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Asset for which fair value is disclosed
Properti investasi	5.584.513.800	-	5.584.513.800	-	Investment properties

Selain item yang telah disebutkan diatas, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan atau item lainnya yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, sehingga tidak ada hirarki nilai wajar sesuai PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" yang perlu diungkapkan.

Other the item mentioned above, the Group does not have any financial instruments or other items measured nor disclosed at fair value, therefore there is no fair value hierarchy required to be disclosed under PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**Risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Tidak terdapat eksposur atas risiko perubahan suku bunga pasar karena perubahannya tidak material.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Kelompok Usaha mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Kelompok Usaha dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Sedangkan aset keuangan lainnya yang signifikan adalah kas yang ditempatkan hanya pada bank-bank yang bereputasi baik. Jumlah eksposur maksimum yang dihadapi Kelompok Usaha sehubungan dengan risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan tersebut yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

There is no exposure for the risk of changes in market interest rates since the changes was not material.

**Credit risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Group and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis in order to minimize the exposure to bad debts. Other significant financial assets, i.e cash is placed in reputable banks only. The maximum exposure of the Group due to credit risk is the carrying value of its financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas sewa	-	1.784.596.609	3.198.596.833	4.983.193.442	Lease liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	23.263.707.928	-	-	23.263.707.928	Trade payables - Third parties
Utang lain - lain - Pihak berelasi	4.806.538.710	-	-	4.806.538.710	Other payables - Related parties
Utang lain - lain - Pihak ketiga	7.361.406.160	-	-	7.361.406.160	Other payables - Third parties
Beban akrual	27.706.973.600	-	-	27.706.973.600	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	13.534.031.872	-	-	13.534.031.872	Other current liabilities
<b>Total</b>	<b>76.672.658.270</b>	<b>1.784.596.609</b>	<b>3.198.596.833</b>	<b>81.655.851.712</b>	<b>Total</b>

**Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

The Group manages liquidity risk by continuously controlling the projection and matching of actual cash flows and the due dates of financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at December 31, 2021, based on contractual undiscounted payments:

**29. PERUBAHAN LIABILITAS PENDANAAN**

**29. CHANGES IN FINANCING LIABILITIES**

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Penambahan/ Addition	Bunga/ Interest	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa	5.400.843.301	(1.843.897.322)	1.057.815.968	368.431.495	4.983.193.442	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>5.400.843.301</b>	<b>(1.843.897.322)</b>	<b>1.057.815.968</b>	<b>368.431.495</b>	<b>4.983.193.442</b>	<b>Total</b>

**30. TRANSAKSI NON KAS**

**30. NON-CASH TRANSACTION**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Pembelian aset tetap melalui utang	6.393.960.275	-	Acquisitions of fixed assets through payable



**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Tidak ada peristiwa penting setelah periode pelaporan.

**32. HAL LAINNYA**

COVID-19

Kegiatan usaha Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

**33. STANDAR AKUNTANSI BARU**

**Standar akuntansi baru dan amandemen yang dikeluarkan tetapi belum efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 25 Maret 2022:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*There's no events after the reporting period.*

**32. OTHER MATTER**

COVID-19

*The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.*

**33. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

**New accounting standards and amendments issued but not yet effective**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 25, 2022:*

**Effective beginning on or after January 1, 2022**

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

*These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.*

*In general, the amendments to PSAK 22:*

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

*These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**33. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective on or after January 1, 2022 (continued)**

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**33. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group..

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan  
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan  
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang  
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang  
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**33. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial  
statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,  
Changes in Accounting Estimates and Errors -  
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred  
Tax related to Assets and Liabilities arising from a  
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO HUSADA CITRA  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2023 (lanjutan)**

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2025**

**PSAK 74: Kontrak Asuransi**

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari amendemen, interpretasi dan standar akuntansi baru tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

**33. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Effective beginning on or after January 1, 2025**

**PSAK 74: Insurance Contracts**

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: *Insurance Contracts*. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amendments, interpretations and new accounting standards on its financial statements.

LAPORAN TAHUNAN **2021** ANNUAL REPORT



Jl. Prapat Kurung Selatan No.1,  
Perak Utara, Kec. Pabean Cantian,  
Kota SBY, Jawa Timur 60165

Phone : 031-3294801-03  
E-mail: corporate.secretary@rsphc.co.id

[www.phc.co.id](http://www.phc.co.id)